BADAN POM

LAPORAN KINERJA

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar



2023

Jl. Tjut Nya Dien No. 5 Denpasar - Bali
Telp/Fax (0361) 223763 / 234597
e-mail : bpom_denpasar@pom.go.id ; pomdenpasar@yahoo.co.id
website : denpasar.pom.go.id

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu, Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Shalom, Namo Budhaya, Salam Kebajikan,
Salam sejahtera untuk kita semua,
Rahayu, Rahayu, Rahayu



Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar tahun 2023 telah dapat diselesaikan tepat waktu.

Laporan Kinerja Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2023 ini, merupakan media pertanggungjawaban kinerja atas Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023 antara Kepala Balai Besar POM di Denpasar dengan Kepala Badan POM serta digunakan dalam upaya peningkatan kinerja Balai Besar POM di Denpasar yang berisi informasi mengenai kinerja Instansi Pemerintah, merupakan sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi, tujuan organisasi dan pertanggungjawaban kinerja kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan selama Tahun 2023.

Balai Besar POM di Denpasar sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM mengemban tugas dan tanggung jawab yang semakin luas, sehingga dibutuhkan kerjasama yang baik dengan lintas sektor untuk mensinergikan program/kegiatan masing-masing sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangan masing-masing. Dukungan masyarakat juga tidak kalah pentingnya dalam keberhasilan pencapaian kinerja Balai Besar POM di Denpasar dalam hal pengawasan Obat dan Makanan karena masyarakat yang menentukan sendiri dalam memilih produk Obat dan Makanan untuk digunakan / dikonsumsi atau tidak, sehingga masyarakat harus menjadi konsumen yang cerdas melalui berbagai program KIE dari BPOM.

Hasil evaluasi kinerja dalam Laporan Kinerja Tahun 2023, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun tidak, akan dikaji lebih lanjut sebagai upaya mengidentifikasi langkah perbaikan kinerja yang dapat dilakukan pada tahun-tahun berikutnya. Informasi kinerja yang ada sepenuhnya akan dimanfaatkan untuk perbaikan

kinerja Balai Besar POM di Denpasar dalam upaya pemenuhan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Balai Besar POM di Denpasar.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil dalam pencapaian kinerja Balai Besar POM di Denpasar. Terima kasih juga disampaikan kepada tim penyusun Laporan Kinerja Tahun 2023 Balai Besar POM di Denpasar yang telah merampungkan laporan ini tepat pada waktunya.

Akhirnya, kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan.

OM Santhi, Santhi, Santhi, OM.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Denpasar, 20 Februari 2024

Kepala Balai Besar POM di Denpasar,

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt.

HIGHLIGHT

Pasar Sudha Merta Bali Raih Nominasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas : Tim Juri Kagum

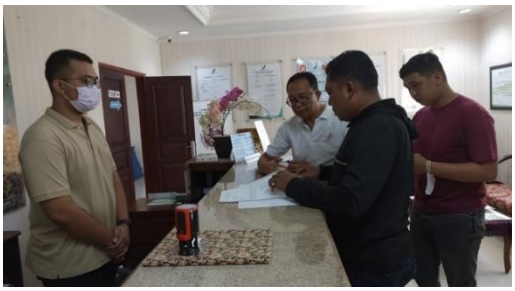




Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) menjadi fokus utama untuk keamanan pangan di pasar tradisional, terutama setelah keberhasilan Pasar Desa Nyanggelan Panjer yang meraih Juara 1 Lomba PPABK tahun 2023. Kini, Pasar Desa Sudha Merta, Sidakarya Denpasar, turut mengikuti jejak positifnya sebagai nominasi lomba PPABK tahun 2023. Tim juri PPABK tingkat nasional melakukan verifikasi lapangan ke pasar tersebut, yang dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Kepala BBPOM di Denpasar yang memberikan apresiasi atas dedikasi pasar Sudha Merta dalam memastikan keamanan pangan. Hasil verifikasi lapangan menunjukkan komitmen tinggi dari pasar Sudha Merta dalam menjaga kebersihan dan keamanan produk pangan, yang diharapkan dapat menjadi contoh bagi pasar lain di Bali.

Pelayanan Prima BBPOM di Denpasar di Hari Raya Idul Fitri : ONE DAY THF





Pada tanggal 22 April 2023, BBPOM Denpasar tetap menjalankan pelayanan publik tatap muka dengan perjanjian meskipun hari tersebut dipandang sebagai hari yang penuh berkah dan fitri. Salah satu layanan utama yang disediakan adalah Pengujian Obat dan Makanan, yang terkadang memerlukan penanganan cepat terutama untuk sampel dari lintas sektor atau kepolisian. Hal ini menjadi prioritas karena berkaitan langsung dengan kepentingan masyarakat luas. Pada hari tersebut, kepolisian resort Jembrana meminta bantuan dalam kasus penyalahgunaan obat golongan Psikotropika, yang menunjukkan perlunya penanganan serius dari semua pihak terkait. Dengan inovasi "One Day THF", pengujian sample dilakukan dengan cepat dan akurat, menghasilkan hasil positif mengandung Triheksifenidil pada hari yang sama. Ini merupakan contoh dukungan BBPOM Denpasar dalam memberikan pelayanan prima dengan pengujian cepat dan handal.

Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa Cegah Stunting sejak Dini di Klungkung





Melalui Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), masyarakat di Semarapura didukung untuk memahami pentingnya penyajian bahan pangan yang aman. Bimbingan teknis (Bimtek) dilakukan selama 2 hari pada 9-10 Mei 2023 untuk meningkatkan kompetensi kader desa dalam hal keamanan pangan dan manajemen kegiatan. Tujuan GKPD termasuk meningkatkan kemandirian dan pengawasan masyarakat desa dalam hal keamanan pangan serta memperkuat ekonomi desa melalui program keamanan pangan desa. Acara dihadiri oleh Kepala BBPOM di Denpasar, I M B Gerametta, yang menyerahkan peralatan sampling dan uji bahan berbahaya pada pangan kepada para kader. Materi yang disampaikan meliputi petunjuk teknis GKPD, perijinan layak sehat, keamanan pangan, dan pencegahan stunting, disampaikan oleh narasumber terkait. Acara ini menjadi langkah konkret untuk meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab bersama dalam keamanan pangan.

Cloud System BBPOM Denpasar : Optimalkan Penggunaan Data Cloud untuk Keperluan Pegawai





Pada tanggal 26 Mei, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Denpasar mengadakan sesi berbagi dengan narasumber Kadek Galung Ariadi, S.T., yang membahas penggunaan sistem cloud untuk kebutuhan pegawai. Acara berlangsung di Aula Bima BBPOM Denpasar secara luring dan daring melalui zoom meeting. Materi dipilih dengan mempertimbangkan pentingnya teknologi dalam mendukung kinerja pegawai BBPOM, dengan alamat cloud system cloud.bpomdenpasar.com:8081 yang dapat diakses oleh pegawai untuk menyimpan data dukungan kinerja. Keuntungan penggunaan sistem cloud termasuk akses data yang aman dan tidak terbatas, serta kemampuan untuk dijadikan database bersama. Acara ini mendapat respon positif dari pegawai BBPOM Denpasar dengan partisipasi yang baik, baik secara daring maupun luring, menunjukkan antusiasme dalam meningkatkan pengetahuan bersama.

SDN 2 Nongan Karangasem di Verifikasi Juri ; sabet 7 Besar Lomba Sekolah Pangan Aman Nasional





SDN 2 Nongan, terletak di lereng Gunung Agung, dipilih sebagai nominator Lomba Sekolah dengan PJAS Aman, mencerminkan komitmen yang kuat dalam menerapkan Keamanan Pangan sejak awal intervensi tahun 2022. Dengan visi "KERIS" (Kompetitif, Edukatif, Rekreatif, Inovatif, Selektif), sekolah ini konsisten mempromosikan budaya Keamanan Pangan. Pertunjukan seni edukatif Bondres mereka, menghibur dan informatif, menyajikan materi Keamanan Pangan dengan lucu dan menyenangkan. Acara ini diselenggarakan saat Verifikasi Lapangan Lomba Sekolah Dengan PJAS Aman pada 5 Juni 2023, dihadiri oleh dewan juri dari berbagai instansi, termasuk Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Badan POM. Bupati Karangasem, melalui perwakilannya, mengungkapkan apresiasi atas dedikasi BBPOM Denpasar dalam pembinaan Keamanan Pangan di sekolah. Tim juri juga memberikan pujian kepada SDN 2 Nongan atas implementasi yang teliti, menunjukkan komitmen yang luar biasa. Semoga sekolah ini menjadi teladan dalam penerapan Keamanan Pangan yang konsisten.

Inovasi SADAR KUAT Perkuat Pelayanan Publik dan Reformasi Birokrasi BBPOM di Denpasar



Tercapainya predikat Pelayanan Prima untuk BBPOM di Denpasar melalui inovasi SADAR KUAT merupakan hasil dari perjalanan panjang, kinerja, kreativitas, dan inovasi yang berfokus pada kebutuhan masyarakat. Dengan mengintegrasikan Pelayanan Publik Internal melalui SADAR KUAT, BBPOM di Denpasar meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam tata kelola pemerintahan, sesuai dengan visi Reformasi Birokrasi. Langkah-langkah strategis dalam pengelolaan data internal memberikan kemudahan akses dan mendukung pelayanan prima kepada stakeholder internal dan eksternal.

Apresiasi positif dari Kepala BBPOM dan pegawai menunjukkan manfaat besar dari inovasi ini, dengan harapan dapat mencapai sasaran strategis Reformasi Birokrasi dan kepuasan masyarakat secara optimal.

Menuju Bali Bebas Rhodamin BBPOM di Denpasar Cetak Fasilitator Keamanan Pangan Pasar di Bali





Selama tiga hari, petugas dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kota Se-Bali dan sejumlah Kepala Pasar dari seluruh Bali berkumpul di Denpasar untuk mengikuti Bimbingan Teknis Fasilitator Keamanan Pangan Pasar. Bimtek ini dilaksanakan dari tanggal 20 hingga 22 Juni 2023 di Aula Balai Besar POM di Denpasar dan juga di Praktek Lapangan di Pasar Sudha Merta Sidakarya Denpasar. Kegiatan tersebut dibuka oleh Kepala BBPOM di Denpasar yang diwakili oleh Ketua Tim Informasi dan Komunikasi, Ni Putu Ekayani Scorpiasanty. Bimtek ini bertujuan untuk persiapan alih kelola program pasar aman dari bahan berbahaya kepada pemerintah daerah, menuju Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, serta memastikan keberlanjutan program tersebut di masa mendatang. Dengan memberdayakan petugas lintas sektor terkait, pengelola pasar, anggota paguyuban pasar, dan pedagang, diharapkan pesan keamanan pangan dapat disampaikan secara luas kepada masyarakat. Selama 3 hari, para peserta aktif menyimak dan memahami materi terkait penyelenggaraan pasar pangan aman, termasuk workshop pengujian bahan berbahaya pada pangan, sampling dan survei pasar, serta presentasi hasil bimtek dan penugasan terkait keamanan pangan. Pasca ujian, para peserta diminta untuk menyusun rencana aksi di pasar dan daerah masing-masing serta berkomitmen untuk menerapkan keamanan pangan dengan mengadakan sosialisasi, pengujian bahan berbahaya, dan berkolaborasi dengan pemerintah daerah.

Sinergi dan Kolaborasi BBPOM-Sekda Bali bentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan



Pada Senin, 25 Juli 2023, Kepala BBPOM di Denpasar bersama ketua Tim Pemeriksaan dan Tim Informasi dan Komunikasi melakukan advokasi dan koordinasi dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali dan Sekretaris Daerah Provinsi Bali. Tujuan koordinasi ini adalah untuk memperkenalkan serta membangun sinergi antara Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar dengan lintas sektor di Bali dalam upaya pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan. Diskusi dalam pertemuan tersebut mencakup pembinaan UMKM, pengawasan obat dan makanan, serta kolaborasi terkait pembentukan tim koordinasi. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali mengapresiasi kerja sama yang baik antara BBPOM di Denpasar dengan beberapa kasus penting yang menarik perhatian publik. Setelah koordinasi di Dinas Kesehatan, pertemuan dilanjutkan dengan Sekretaris Daerah Provinsi Bali, yang membahas topik terkait izin edar arak, pangan khas Bali, kosmetik tematik, dan obat tradisional. Di akhir acara, Kepala BBPOM di Denpasar menyampaikan pentingnya pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan, mendapat komitmen dari Sekda Bali untuk segera merealisasikannya demi terciptanya keamanan obat dan makanan di Provinsi Bali.

BABE AMIN : Dukung Bali Bebas Rhodamin B di Pasar Rakyat Gianyar



Pada tanggal 24 Juli, BBPOM Denpasar terus mengembangkan inovasi BABE AMIN (Bali Bebas dari Rhodamin B) dengan melakukan pengawalan keamanan pangan di Pasar Rakyat Gianyar. Tim BBPOM melakukan sampling dan pengujian deteksi bahan berbahaya pada makanan siap saji yang dijual di pasar, dan hasilnya menunjukkan bahwa semua sampel memenuhi syarat dan tidak mengandung bahan berbahaya. Selanjutnya, poster keamanan pangan diserahkan kepada Koordinator Pasar Rakyat Gianyar untuk disebarkan di berbagai lokasi pasar sebagai upaya penyebaran informasi keamanan pangan. Koordinator Pasar Rakyat Gianyar menyambut baik langkah tersebut dan berkomitmen untuk mendukung inovasi BABE AMIN demi meningkatkan keamanan dan mutu pangan yang dikonsumsi masyarakat.

BBPOM di Denpasar Perkuat Pengawasan Obat dan Makanan dengan Koordinasi Lintas Sektor se-Bali





BBPOM Denpasar mengadakan pertemuan koordinasi lintas sektor di Bali untuk memperkuat pengawasan obat dan makanan, dihadiri oleh berbagai instansi termasuk Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Provinsi serta kabupaten/kota. Kepala BBPOM Denpasar, I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, membuka acara tersebut yang diikuti oleh 32 pegawai Loka POM di Buleleng. Materi disampaikan mengenai hasil pengawasan obat dan makanan hingga Triwulan II 2023 serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik. Peserta aktif berpartisipasi dengan memberikan masukan terkait kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengawasan. Di akhir acara, harapan disampaikan agar koordinasi lintas sektor ini dapat memberikan solusi terhadap kendala yang ada dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Bali.

BBPOM di Denpasar Pastikan Bertahan : Status Akreditasi ISO 17025:2017





Balai Besar POM di Denpasar melakukan pengawasan obat dan makanan melalui kegiatan pengujian laboratorium yang telah terakreditasi ISO 17025 sejak tahun 2002. Pada tahun 2022, laboratorium ini mendapatkan sertifikat re-akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN), dan di tahun 2023, dilaksanakan Assesmen Surveilance KAN ke-1. Opening meeting assesmen surveilance ke-1 dibuka oleh Kepala BBPOM di Denpasar, I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, dengan kehadiran manajer dan staf pengujian. Tim asesor KAN melakukan audit selama 2 hari terhadap aspek manajemen dan teknis laboratorium. Hasilnya, laboratorium Balai Besar POM di Denpasar berhasil mempertahankan status akreditasi ISO 17025:2017.

BBPOM di Denpasar Jemput Bola : Dukung Percepatan Terbitnya Izin Edar Pangan Olahan





Balai Besar POM di Denpasar aktif dalam menyelenggarakan pelayanan registrasi produk pangan olahan. Mereka baru-baru ini mengadakan kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan sebagai bagian dari Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan. Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku usaha mengenai prosedur registrasi produk pangan olahan dan persyaratan yang harus dipenuhi. Kepala Balai Besar POM di Denpasar, I G A A Aryapatni, menyampaikan bahwa 41 nomor izin edar produk pangan telah diberikan kepada pelaku usaha, dan 14 aju registrasi dengan status validasi sedang menunggu penerbitan nomor izin edar. Acara ditutup dengan penyerahan nomor izin edar secara simbolis kepada beberapa pelaku usaha.

Andil BPOM pada Sekolah Pasar dan Lomba Cerdas Cermat Pedagang Pasar Kota Denpasar





Dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagang pasar di Kota Denpasar, Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat menyelenggarakan program rutin seperti Sekolah Pasar dan Lomba Cerdas Cermat Pedagang Pasar. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Ni Nyoman Sri Utari, menjelaskan bahwa kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pedagang dalam menjual makanan dan mengedukasi pembeli. Sekolah pasar dihadiri oleh beberapa narasumber termasuk dari Balai Besar POM di Denpasar, sementara Lomba Cerdas Cermat menyajikan keseruan tim pedagang dari berbagai pasar di kota tersebut. Acara ini diakhiri dengan pengumuman juara serta penekanan pentingnya Keamanan Pangan sebagai tanggung jawab bersama.

Penandatanganan Pakta Integritas BBPOM di Denpasar - Asosiasi Pelaku Usaha dan Profesi : Siap Raih SMAP dan WBBM





Di Denpasar, dilangsungkan penandatanganan pakta integritas antara BBPOM dan para stakeholder sebagai bagian dari upaya penting menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Acara ini, yang dihadiri oleh berbagai pihak seperti perwakilan dari Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Daerah Bali, Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI) Daerah Bali, dan lainnya, bertujuan untuk mendukung implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di BBPOM Denpasar. Kepala BBPOM, Dra. I Gusti Ayu Adhi

Aryapatni, Apt., menyampaikan pentingnya dukungan dan partisipasi dari stakeholder serta memberikan informasi tentang layanan PORPALA (Lapor Kepala) untuk melaporkan ketidaksesuaian dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Dengan penandatanganan pakta integritas ini diharapkan komitmen bersama dan implementasi SMAP dapat mewujudkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Denpasar.

Sinergi BPOM-DKP- DPM PTSP, Edukasi Pelaku usaha UMKM : Dapatkan Izin Edar Pangan Segar





Pada Senin, 9 Oktober 2023, Balai Besar POM di Denpasar memperluas koordinasi dengan pihak terkait untuk meningkatkan pelayanan kepada pelaku usaha UMKM dan Petani di Bali. BPOM diundang sebagai narasumber dalam acara Sosialisasi Registrasi Pangan Segar Asal Tumbuhan di Kota Denpasar, yang dibuka oleh Kepala Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kota Denpasar, drh. Ida Bagus Mayun Suryawangsa. Tujuan acara ini adalah untuk mendorong pelaku usaha UMKM, khususnya dalam penyosohan beras, untuk mendaftarkan produk berasnya guna mendapatkan izin edar, serta meningkatkan pemahaman mengenai keamanan pangan dan prosedur pengurusan izin edar. Peserta acara memperoleh pemahaman berharga dan menunjukkan antusiasme yang tinggi.

Harumkan Bali di Kancah Nasional : Pasar Sudha Merta dan SDN 2 Nongan Juara





Pada Kamis, 19 Oktober 2023, Balai Besar POM di Denpasar bersama Pasar Binaan diundang ke Gedung Merah Putih Badan Pengawas Obat dan Makanan di Jakarta untuk menerima penghargaan Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Penghargaan ini merupakan bagian dari upaya BPOM dalam mempromosikan keamanan pangan melalui Program Desa Pangan Aman, Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman. Dalam sambutannya, Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Dra. Rita Endang, Apt., M.Kes., menekankan pentingnya keamanan pangan dalam mencapai tujuan pembangunan global, sambil mengapresiasi peran serta aktif dari pemerintah daerah, pasar, dan sekolah dalam mempromosikan keamanan pangan. Prestasi Pasar Sudha Merta dan SDN 2 Nongan menjadi inspirasi bagi pasar dan sekolah di Bali untuk terus mengimplementasikan praktik keamanan pangan.

Kader Pramuka Dukung Inovasi SI BOTAK TAHAN K O




Kepala BBPOM di Denpasar, I G A A Aryapatni, dengan tegas menegaskan penolakan terhadap Obat Tradisional yang mengandung BKO atau Bahan Kimia Obat, saat menyampaikan himbauan pada acara yang melibatkan kader pramuka dari Kwarcab Gerakan Pramuka Gianyar, Badung, Denpasar, dan Tabanan di Aula Bima BBPOM di Denpasar. Sebanyak 60 kader pramuka yang sebelumnya dilatih oleh BBPOM di Denpasar pada tahun 2018, kembali diundang pada 21 Oktober 2023 untuk mendapatkan refreshment materi dan sosialisasi inovasi terbaru terkait keamanan obat dan pangan. Melalui inovasi SI BOTAK TAHAN K O (Bina Obat Tradisional Aman berKualitas TANpa BaHAN Kimia Obat), BBPOM berupaya mengedukasi masyarakat agar tidak menggunakan Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat, dengan tujuan menghilangkan tren penggunaan obat semacam itu di Bali demi kesehatan dan keselamatan masyarakat.

Kolaborasi BPOM - Stake Holder Tanam 1000 Mangrove di Bali Menuju Net Zero Carbon




Balai Besar POM di Denpasar bersama dengan berbagai pihak, termasuk Organisasi Pemerintah Daerah, Asosiasi Pelaku Usaha, Organisasi Profesi, Pelaku Usaha, Industri Besar maupun UMKM, Akademisi, Mahasiswa, dan Pramuka, berkolaborasi dalam program untuk melestarikan alam semesta. Dalam kegiatan tersebut, mereka melaksanakan BPOM Net Zero Carbon Programme dengan fokus pada penanaman mangrove sebagai upaya untuk mendukung pencapaian Net Zero Carbon di Indonesia. Kegiatan penanaman mangrove ini, yang dihadiri oleh lintas sektor dan stakeholder, dipimpin oleh Kepala Balai Besar POM di Denpasar, I G A A Aryapatni, sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi polusi dan emisi gas rumah kaca serta memanfaatkan sumber daya alam lokal. Selain itu, acara ini juga menjadi kesempatan untuk memberikan penyuluhan kepada kelompok Tani Mangrove terkait pembuatan pangan olahan yang baik dan proses registrasi produk. Harapannya, kegiatan ini dapat mendorong pendaftaran produk dari kelompok tersebut hingga mendapatkan Izin Edar.

Sinergi BBPOM di Denpasar dalam Peningkatan Pengawasan Pemasukan Obat dan Makanan ke Wilayah Indonesia untuk Keperluan Pribadi (SAS)





Pada tanggal 16 November, di Denpasar, digelar forum komunikasi untuk memperkuat sinergi antara BBPOM, Bea Cukai, dan pemangku kepentingan terkait peningkatan pengawasan pemasukan obat dan makanan ke wilayah Indonesia untuk keperluan pribadi melalui Special Access Scheme (SAS). Acara ini dihadiri oleh perwakilan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Ngurah Rai serta perwakilan ekspedisi di Bali. Materi disampaikan mengenai regulasi dan ketentuan pemasukan obat untuk penggunaan pribadi serta implementasi pengawasan barang kiriman melalui LARON BAJA oleh pengawas farmasi ahli madya dari BBPOM di Jakarta. Diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk menyepakati alur pengawasan yang lebih efektif, termasuk penyusunan buku saku pedoman untuk wilayah Bali.

BPOM andil dalam Pra Forum Satu Data Indonesia Tingkat Provinsi Bali tahun 2023



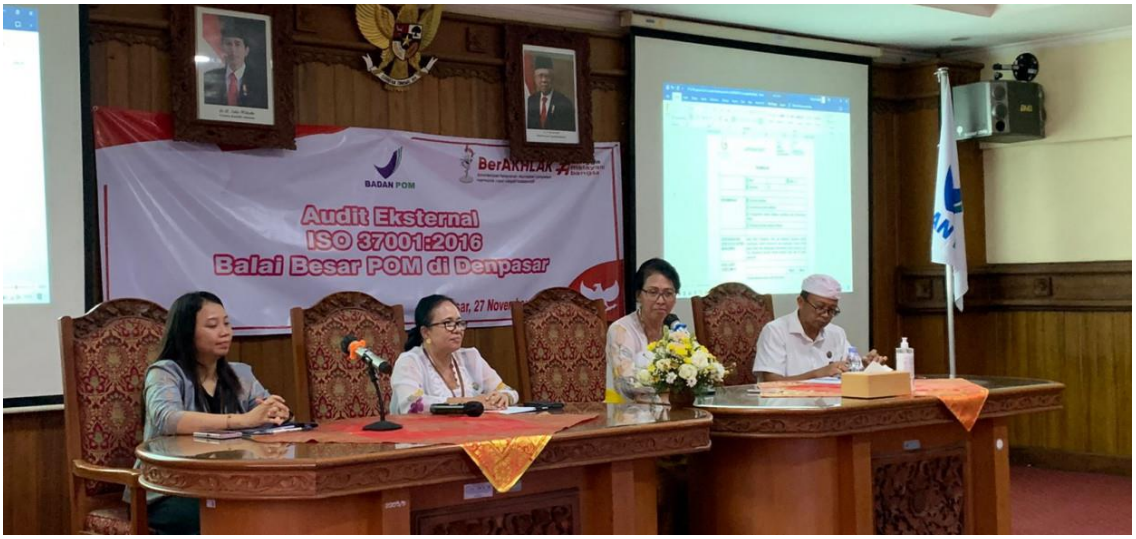
Pentingnya data dalam era transformasi digital dan industri 5.0 terus ditekankan, mengingatnya sebagai 'New Oil' yang strategis dalam pembangunan. Satu Data Indonesia (SDI) menjadi kebijakan pemerintah yang mengatur tata kelola data untuk memastikan keakuratan, kekinian, keterpaduan, dan keterbukaan data. Di tingkat Provinsi Bali, BBPOM Denpasar turut serta dalam mendukung implementasi SDI terkait data obat dan makanan, termasuk data produksi obat bersertifikat, UMKM kosmetik, UMKM obat tradisional, izin edar produk, serta data terkait pendanaan kerja sama pembangunan internasional. Ini dilakukan sebagai upaya untuk mendukung pengambilan keputusan pemerintah berbasis data. Pranata komputer Kadek Galung Ariadi mewakili BBPOM Denpasar dalam acara tersebut.

KIE bersama Kebon Sehat bondres edukatif di Gretek Buleleng



Pada Sabtu, 18 November 2023, BBPOM Denpasar mengadakan kegiatan KIE di Desa Gretek, Kabupaten Buleleng. Kepala BBPOM Denpasar, I G A A Aryapatni, memberikan penjelasan komprehensif tentang tugas BPOM, dihadiri oleh 500 peserta dari warga Desa Gretek. Narasumber, Ketua Tim Informasi dan Komunikasi, Putu Ekayani, memberikan penjelasan tentang keamanan obat, obat tradisional, kosmetik, dan makanan, memicu pertanyaan dari warga terkait kesadaran akan bahaya penggunaan bahan berpotensi berbahaya seperti kesumba pada segehan (bahan upakara) dan konsumsi tuak secara berlebihan. Ekayani berharap warga Gretek mengubah perilaku mereka setelah mendapatkan KIE, dengan menghindari penggunaan bahan berbahaya dan mengadopsi pola hidup sehat. Acara ini juga dihadiri oleh kepala dusun, kepala desa, anggota DPRD, dan anggota komisi IX DPR RI.

Rekomendasi BBPOM di Denpasar Raih Sertifikat SMAP : Hasil Audit ISO 37001:2016



Pada tanggal 27 November, di Aula BBPOM Denpasar, digelar rapat pembukaan Audit Stage II ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) BBPOM Denpasar dengan Auditor Eksternal PT. Garuda Sertifikasi Indonesia. Acara tersebut dibuka oleh

Kepala BBPOM Denpasar, I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, sebagai Manajemen Puncak SMAP. Tim auditor, yang dipimpin oleh Oktavia Purwatiningrum, menemukan 3 ketidaksesuaian minor dan 13 observasi tanpa ketidaksesuaian mayor. Meski demikian, BBPOM Denpasar berkomitmen untuk menyelesaikan ketidaksesuaian minor tersebut agar dapat memperoleh sertifikat penerapan ISO 37001:2016 SMAP dalam waktu yang ditentukan.

BBPOM di Denpasar Beri Penghargaan Media Award 2023



Dalam rangka memberikan penghargaan kepada rekan media yang telah berperan dalam menyebarkan informasi terkait Obat dan Makanan yang aman, BBPOM di Denpasar menggelar acara Bincang Santai dan Penganugerahan Media Award di Mercure Sanur. Acara dihadiri oleh 30 rekan media cetak dan elektronik, serta perwakilan KPID Bali. Kepala BBPOM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt., mengapresiasi kontribusi media dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keamanan pangan. Penghargaan diberikan kepada Radar Bali, Nusa Bali, dan Detik.com sebagai peringkat I, II, dan III Media Award. Acara juga mencakup wawancara dengan Kepala BBPOM tentang strategi untuk meningkatkan kinerja dan kepuasan masyarakat dalam layanan publik. Harapan untuk kerjasama yang lebih erat antara BBPOM dan media guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keamanan obat dan makanan juga disampaikan.

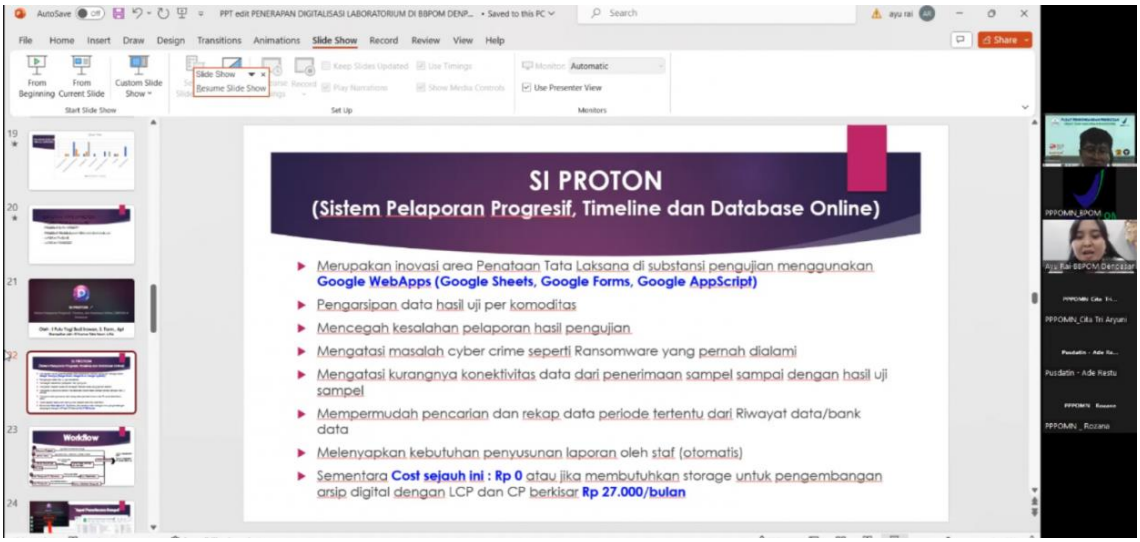
Asah Kemampuan Kader Keamanan Pangan di Banjar Bali Quiz (BBQ) Bali TV



Dalam evaluasi pemahaman Kader Keamanan Pangan Desa melalui Program Prioritas Nasional Gerakan Keamanan Pangan Desa Tahun 2023 di Kabupaten Klungkung,

BBPOM di Denpasar mengadakan Gebyar Keamanan Pangan Terpadu dengan lomba Banjar Bali Quiz (BBQ). Acara ini bekerja sama dengan Bali TV dan dibuka oleh Plt. Bupati Klungkung. Lomba melibatkan kader dan komunitas keamanan pangan dalam adu kemampuan soft skills dan hard skills, serta pengetahuan umum tentang kultur dan budaya Bali. Materi lomba termasuk cara mengenali Obat dan Makanan yang aman, waspada terhadap produk berbahaya, dan tanya jawab dengan narasumber. Desa Dawan Klod meraih Juara 1 dalam lomba tersebut. Kepala BBPOM di Denpasar, Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt., menyatakan bahwa acara tersebut merupakan apresiasi kepada para kader keamanan pangan di Klungkung atas kerja sama mereka dalam menyebarkan informasi tentang keamanan pangan di desa masing-masing.

SI PROTON dan LIMASKU Menuju Transformasi Digital Laboratorium



Pada Rabu, 20 Desember 2023, Balai Besar POM (BPOM) di Denpasar mengadakan rapat virtual untuk membahas inovasi terbaru dalam Grand Design Laboratorium. Acara ini dihadiri oleh Kepala Balai Besar POM di Denpasar, I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, dan Kepala Balai Besar POM di Mataram, Yosef Dwi Irwan Prakasa S, S.Si, Apt., serta sejumlah pemangku kepentingan lainnya. Mereka membahas langkah-langkah menuju digitalisasi laboratorium dengan fokus pada penyusunan pedoman Grand Design Laboratorium BPOM. Balai Besar POM Denpasar mempersembahkan dua inovasi unggulan, yakni LIMASKU (Laboratory Information Management System Kompetensi Uji) dan SIPROTON (Sistem Pelaporan Progresif, Timeline, dan Database Online), yang dipresentasikan secara rinci. Pertanyaan seputar keamanan dan pengembangan aplikasi juga diajukan, dengan harapan inovasi tersebut dapat memperbarui dunia pengawasan obat dan makanan di Indonesia.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai wujud Akuntabilitas Kinerja kepada publik, Balai Besar POM di Denpasar membuat Laporan Kinerja (LAPKIN) untuk media pertanggungjawaban, sekaligus memberikan gambaran terkait keberhasilan Balai Besar POM di Denpasar dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai kewenangannya. Laporan Kinerja merupakan gambaran pencapaian kinerja dan dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya dalam rangka mencapai tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang tertuang dalam Renstra Balai Besar POM di Denpasar. Dengan berpedoman pada visi dan misi serta isu-isu strategis dan analisis strategis ditetapkan tujuan Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Bali untuk pencapaian Visi dan Misi BPOM yang tertuang dalam Renstra tahun 2020-2024, sebagai berikut:

1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan.
2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait pengawasan Obat dan Makanan.
3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan
7) Terwujudnya kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.
8) Tujuan yang telah ditetapkan menjadi acuan dalam merumuskan sasaran strategis, program dan kegiatan. Sesuai dengan Renstra Balai Besar POM di Denpasar tahun 2020-2024 dan Perjanjian kinerja, ditetapkan 11 Sasaran Kegiatan yang harus dicapai.

Capaian 11 Sasaran kegiatan pada tahun 2023 dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 106,02 dengan predikat Kinerja Organisasi **Istimewa**, dan kategori nilai rata-rata Indikator Kinerja per sasaran strategis (NPS) sebagai berikut:

1. **Sasaran Kegiatan 1** "Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar"

   Belum berhasil Mewujudkan Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar dengan nilai NPS sebesar 96,92% dengan kategori **Cukup**

2. **Sasaran Kegiatan 2** "Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar"

   Berhasil Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar dengan NPS sebesar 109,49% dengan kategori **Sangat Baik**

3. **Sasaran Kegiatan 3** "Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar"

   Berhasil Meningkatkan Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Denpasar dengan nilai 106,04% dengan kategori **Sangat Baik**

4. **Sasaran Kegiatan 4** "Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar"

   Berhasil Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT dengan nilai 110,43% dengan kategori **Sangat Baik**

5. **Sasaran Kegiatan 5** "Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar"

   Berhasil Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT dengan nilai 100,67% dengan kategori **Sangat Baik**

6. **Sasaran Kegiatan 6** "Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar"

   Berhasil Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT dengan nilai 120% dengan kategori **Sangat Baik**

7. **Sasaran Kegiatan 7** "Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar"

   Berhasil Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT dengan nilai 115,13% dengan kategori **Sangat Baik**

8. **Sasaran Kegiatan 8** "Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai Besar POM di Denpasar yang Optimal"

   Belum berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan UPT yang optimal dengan nilai NPS sebesar 98,49% dengan kategori **Cukup**

9. **Sasaran Kegiatan 9** "Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal"

   Berhasil Mewujudkan SDM UPT yang berkinerja optimal dengan nilai 105,54% dengan kategori **Sangat Baik**

10. **Sasaran Kegiatan 10** "Menguatnya Laboratorium, serta (pengelolaan) Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan"

    Berhasil Menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan nilai 110,17% dengan kategori **Sangat Baik**

11. **Sasaran Kegiatan 11** "Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel"

    Belum berhasil Mengelola Keuangan UPT secara Akuntabel dengan nilai 95,20% dengan kategori **Cukup**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
HIGHLIGHT iii
RINGKASAN EKSEKUTIF xvi
DAFTAR ISI xix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Gambaran Umum Balai Besar POM Di Denpasar 2
1.2.1. Tugas Pokok dan Fungsi Unit Kerja 3
1.3. Struktur Organisasi 4
1.4. Isu Strategis Organisasi serta Permasalahan Utama yang Sedang Dihadapi Organisasi 6
1.4.1. Internal 6
1.4.2. Eksternal 12
BAB II PERENCANAAN KINERJA 16
2.1. Rencana Strategis 2020-2024 16
2.1.1. Visi dan Misi 17
2.1.2. Tujuan 18
2.1.3. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja 18
2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 26
2.3. Perjanjian Kinerja (PK) 30
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 36
2.5. Metode Pengukuran 42
2.5.1. Sasaran Kegiatan 1 42
2.5.2. Sasaran Kegiatan 2 53
2.5.3. Sasaran Kegiatan 3 55
2.5.4. Sasaran Kegiatan 4 59
2.5.5. Sasaran Kegiatan 5 71
2.5.6. Sasaran Kegiatan 6 77
2.5.7. Sasaran Kegiatan 7 80
2.5.8. Sasaran Kegiatan 8 81
2.5.9. Sasaran Kegiatan 9 84
2.5.10. Sasaran Kegiatan 10 86
2.5.11. Sasaran Kegiatan 11 88
2.6. Metode Pengukuran 89

2.7. Analisis Akuntabilitas Kinerja 93
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 95
3.1. Capaian Kinerja Organisasi 95
3.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya 263
3.3. Pemanfaatan Informasi Kinerja 265
3.4. Realisasi Anggaran 266
BAB IV PENUTUP 287
5.1. KESIMPULAN 287
5.2. REKOMENDASI 290
LAMPIRAN 291

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinamika lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan perlu diantisipasi dengan tepat sehingga BPOM terus melakukan upaya perbaikan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk mencegah tindak kejahatan Obat dan Makanan. Oleh karena itu harus segera diambil langkah-langkah yang bersifat mendasar, komprehensif, dan sistematik, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Untuk mewujudkan hal tersebut, Presiden Republik Indonesia memberikan tugas kepada BPOM melalui Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017 untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan Makanan terdiri atas Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Zat Adiktif, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan. BPOM memiliki visi “Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Dalam RPJMN 2020-2024, disebutkan bahwa sistem Pengawasan Obat dan Makanan belum berjalan dengan optimal akibat berbagai tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengendalian aspek keamanan, mutu, dan khasiat Obat dan Makanan sepanjang product *life cycle* yang merupakan satu kesatuan siklus mata rantai yang tidak dapat dipisahkan. Data yang diperoleh dari hasil evaluasi izin edar (pre-market) khususnya yang menunjukkan risiko, menjadi input untuk pengawasan post-market dan sebaliknya. Siklus ini dimulai dari dari pencegahan (standardisasi, perizinan, sertifikasi, pembinaan), pengawasan post market, hingga tindak lanjut hasil pengawasan berupa pembinaan, sanksi administratif, atau penindakan. Keseluruhan siklus ini berkesinambungan untuk memastikan produksi, distribusi, konsumsi Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat sekaligus juga memperkuat industri Obat dan Makanan.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal ini sesuai dengan amanat Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, di mana diatur bahwa setiap instansi pemerintah wajib untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai pertanggungjawaban pencapaian sasaran/tujuan strategi instansi. Laporan Kinerja ini dapat mendorong instansi pemerintah melaksanakan Good Governance, karena akan menjadi dasar untuk mengukur kinerja instansi pemerintah secara transparan, sistematik dan dapat dipertanggung-jawabkan. Penyusunan Laporan Kinerja juga merupakan bentuk perwujudan misi dari BPOM yaitu **"Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan"**.

BBPOM di Denpasar sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, menyusun Laporan Kinerja BBPOM di Denpasar tahun 2023 sebagai bentuk pelaporan dan informasi tentang uraian singkat organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan selama tahun 2023 dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud dan pencapaian sasaran dilaksanakan dengan membandingkan kinerja aktual dengan rencana atau target dan membandingkan kinerja aktual dengan tahun-tahun sebelumnya yang berdasarkan pada target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis (Renstra). Laporan Kinerja merupakan suatu ikhtiar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan serta menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi BPOM.

1.2. Gambaran Umum Balai Besar POM Di Denpasar

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang diundangkan pada Berita Negara Republik Indonesia pada Tanggal 8 Agustus Tahun 2023 Nomor 611, terdapat 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM di Provinsi Bali yaitu :

1) Balai Besar POM di Denpasar berlokasi di Kota Denpasar dengan wilayah kerja Kota Denpasar, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Klungkung.

2) Loka POM di Kabupaten Buleleng berlokasi di Kabupaten Buleleng dengan wilayah kerja Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana.

UPT BPOM dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

1.2.1. Tugas Pokok dan Fungsi Unit Kerja

Balai Besar POM di Denpasar mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

1.2.1.1. Tugas

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja di Kota Denpasar, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Klungkung sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.2.1.2. Fungsi

UPT BPOM menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

(1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan

(2) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan

(3) Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian

(4) Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan

(5) Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan

(6) Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan

(7) Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan

(8) Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan

(9) Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan

(10) Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber

(11) Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan

(12) Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan

(13) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan

(14) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

(15) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Tupoksi ini sangat penting dan strategis dalam rangka mendorong tercapainya 5 Visi Pemerintah periode 2019-2024, yaitu Pembangunan Infrastruktur, Pembangunan Sumber daya Manusia, Mengundang Investasi seluas-luasnya, Mereformasi Birokrasi serta Menjamin penggunaan APBN yang fokus dan tepat sasaran. Oleh karena itu, BBPOM di Denpasar sebagai UPT BPOM di daerah sangat penting untuk diperkuat, baik dari sisi kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana pendukung seperti peralatan laboratorium, suku cadang, dan sistem teknologi informasi serta sarana pendukung lainnya untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut.

1.3. Struktur Organisasi

Bahwa untuk melaksanakan kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam rangka mewujudkan organisasi Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan

Pengawas Obat dan Makanan yang proporsional, efektif, dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas, maka penataan organisasi dan tata kerja di UPT BPOM adalah bersifat mandiri dengan susunan organisasi Balai Besar POM di Denpasar terdiri atas:

1) Kepala;
2) Bagian Tata Usaha; dan
3) Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas, kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi, yang terdiri atas Ketua Tim dan Anggota Tim.

Kepala UPT BPOM menyampaikan laporan kepada Kepala Badan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Setiap pimpinan unit organisasi di lingkungan UPT BPOM harus menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi.

Balai Besar POM di Denpasar mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1. 1. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Denpasar

1.4. Isu Strategis Organisasi serta Permasalahan Utama yang Sedang Dihadapi Organisasi

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu Kerjasama, Komunikasi, Sinergisme dan Kolaborasi yang baik. Sejalan dengan Revolusi Mental, diharapkan BPOM dapat meningkatkan kemandirian ekonomi utamanya daya saing Obat dan Makanan. Pendekatan dalam kebijakan ini meliputi antara lain penerapan Risk Management Program secara mandiri dan terus menerus oleh produsen Obat dan Makanan.

Ketersediaan tenaga pengawas merupakan tanggung jawab produsen. Namun BPOM perlu memfasilitasi pemenuhan kualitas sumber daya pengawas tersebut melalui pembinaan dan bimbingan, pelatihan, maupun media informasi, serta verifikasi kemandirian tersebut. Tanpa meninggalkan tugas utama pengawasan, BPOM berupaya memberikan dukungan kepada pelaku usaha untuk memperoleh kemudahan dalam berusaha yaitu dengan memberikan insentif, clearing house, dan pendampingan regulatory.

1.4.1. Internal

Balai Besar POM di Denpasar beralamat di Jalan Cut Nya Dien No. 5 Denpasar, dibangun di atas tanah seluas 5.000 m2 dengan status kepemilikan tanah

atas nama Pemerintah RI Cq. Badan POM RI. Luas total bangunan sebesar 3.456,43 m2, terdiri dari tiga gedung bangunan utama yaitu gedung Astina, gedung Ayodya, dan gedung Indraprasta.

Untuk sarana penerangan Balai Besar POM di Denpasar menggunakan fasilitas PLN dengan daya 180 KVA dan mesin Generator 100 KVA, sumber air bersih berasal dari PDAM Kota Denpasar dan sumur bor, serta untuk sarana telekomunikasi menggunakan saluran internet VPN dan Indihome Telkom, empat saluran telepon: (0361) 223763, 234597, 225395 dan 222159, serta Email: bpom_denpasar@pom.go.id dan pomdenpasar@yahoo.co.id. Dalam rangka menambah jangkauan informasi pelayanan publik, Balai Besar POM di Denpasar menggunakan media sosial Facebook, Instagram, Twitter, Telegram, Tiktok, WhatsApp dan Youtube, serta nomor telepon layanan publik 08113850533 untuk layanan informasi pengaduan dan 081138500522 untuk layanan sertifikasi.

Balai Besar POM di Denpasar telah terakreditasi ISO 17025 sejak tahun 2002 untuk Sistem Mutu Laboratorium Pengujian dan telah disertifikasi ISO 9001 sejak tahun 2010 untuk Sistem Mutu Manajemen, serta ISP 37001 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan di tahun 2023. Untuk pengujian Narkotika dan Psikotropika, Laboratorium Balai Besar POM di Denpasar merupakan Laboratorium Unggulan. Laboratorium Pengujian Pangan telah mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh provider International (FAPAS, APLAC) sejak tahun 2012 dan Laboratorium Terapetik sejak tahun 2019 (NOMCoL Asia Pacific Proficiency Test). Balai Besar POM di Denpasar telah terhubung dalam sistem Indonesian National Single Window (INSW) dengan Bea Cukai sejak tahun 2015. Isu-isu strategis yang merupakan isu internal maupun isu spesifik Balai Besar POM di Denpasar yang memiliki pengaruh besar terhadap kinerja yaitu :

1.4.1.1. Penguatan Kinerja Unit Pelayanan Publik BBPOM di Denpasar Dengan Menjadi UPP Ramah Kelompok Rentan Kategori Terbaik.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PAN-RB) melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja

penyelenggaraan pelayanan publik, guna memperoleh gambaran tentang kondisi kinerja penyelenggaraan pelayanan publik untuk kemudian dilakukan perbaikan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik. Selain itu, telah dilaksanakan juga pemeringkatan berdasarkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan, agar unit penyelenggara pelayanan publik yang dievaluasi dapat menentukan langkah-langkah perbaikan kedepannya, sehingga pelayanan prima sebagaimana diharapkan oleh masyarakat dapat terealisasikan.

Aspek yang dinilai yaitu Aspek Kebijakan Pelayanan, Profesionalisme SDM, Sarana Prasarana, Sistem Informasi Pelayanan Publik, Konsultasi dan Pengaduan serta Inovasi, sesuai dengan PermenPAN-RB tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Balai Besar POM di Denpasar telah menerapkan Standar Pelayanan yang telah ditetapkan dan disusun secara mandiri dengan melibatkan tokoh masyarakat, LSM, akademisi dan pelaku dunia usaha dan memperhatikan masukan masyarakat melalui pengaduan serta hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Standar pelayanan, Maklumat Pelayanan dan SKM juga diumumkan dalam segala bentuk publikasi. Sarana dan Prasarana yang disediakan juga memenuhi kriteria lengkap, nyaman dan aman, dilayani oleh SDM yang professional, berintegritas, inovatif dan responsif melalui motto **5 S** (***Sambut dengan senyum dan salam didasari semangat melayani untuk memberi solusi***) dengan konsep pelayanan sepenuh hati.

Peningkatan kualitas pelayanan publik yang telah dicapai oleh Balai Besar POM di Denpasar dari tahun 2020 baik penilaian internal dari Badan POM dan eksternal dari Kementerian PANRB di Jakarta, adalah sebagai berikut: Tahun 2020 memperoleh Predikat Pelayanan Prima dengan nilai Indeks Pelayanan Publik 4.52, tahun 2021 dengan nilai 4.66 dan tahun 2022 sebesar 4.95 dan 2023 sebesar 4,89. Sedangkan hasil penilaian eksternal dari Kementerian PANRB yaitu pada tahun 2020, Balai Besar POM di Denpasar meraih predikat ***Sangat Baik*** bersama 26 unit penyelenggara pelayanan publik (UPP) di Kementerian/Lembaga dengan Indeks Pelayanan Publik 4.50 dan Tahun 2021, Balai Besar POM di Denpasar meraih penghargaan UPP dengan kategori prima dengan nilai IPP sebesar 4.51. Maka sudah menjadi kewajiban bagi pimpinan bersama seluruh staf untuk berkomitmen melaksanakan program dan kegiatan yang mendukung penguatan kinerja penyelenggaraan unit pelayanan public secara konsisten. Tahun 2023, UPP Balai

Besar POM di Denpasar menjadi terpilih sebagai lokus unit BPOM untuk mengikuti evaluasi Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan dari Kementerian PANRB. Persiapan telah dilaksanakan mulai bulan Maret 2023 dengan mempersiapkan sarana dan prasarana ramah kelompok rentan diantaranya menambahkan Guiding Block untuk alur jalan Tuna Netra, penyediaan prasarana berupa kruk, tongkat dan kursi roda untuk disabilitas, alur pelayanan dengan hurup braille, video dengan bahasa isyarat, membuat inovasi inovasi untuk mempermudah pelayanan bagi kelompok rentan, serta kelengkapan lainnya sesuai dengan anggaran yang tersedia.

1.4.1.2. Sekolah Binaan BBPOM di Denpasar menjadi Juara Tingkat Nasional dalam Lomba Sekolah dengan PJAS Aman.

Sumber Daya manusia yang berkualitas di lingkungan sekolah dapat diwujudkan dengan menyediakan pangan yang akan dikonsumsi komunitas sekolah dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Pangan yang dikonsumsi komunitas sekolah dapat berupa pangan jajanan yang tersedia di lingkungan sekolah maupun pangan jajanan yang berada di luar lingkungan sekolah. Pangan yang beredar saat ini, termasuk pangan yang dijajakan di kantin sekolah atau di lingkungan sekolah, merupakan pangan yang dihasilkan oleh industri pangan, termasuk industri rumah tangga pangan (IRTP) dan pangan yang dihasilkan oleh jasa boga yang disebut pangan siap saji. Keamanan dan mutu produk pangan yang beredar di lingkungan sekolah ditentukan oleh kebijakan sekolah, tingkat pengetahuan dan kepedulian pengelola kantin sekolah dan penjaja pangan yang ada disekitar lingkungan sekolah, rumah tinggal dan atau *e-commerce*.

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus Bangsa, dimulai dengan aksi nasional PJAS 2011-2014, dilanjutkan tahun 2017 – 2019 sebagai bagian dari Program GERMAS dan menjadi proyek Prioritas Nasional program PJAS ini berlanjut hingga tahun 2024 dengan nama program Sekolah dengan PJAS Aman.

Program Sekolah dengan PJAS Aman tahun 2023 telah dapat dilaksanakan secara tatap muka dengan beberapa tahapan kegiatan. Program ini memerlukan sinergitas dengan lintas sektor, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun

masyarakat pada umumnya, agar terlaksana secara terintegrasi dan holistik. Tujuan utama intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan.

Sebagai finalisasi keberhasilan kegiatan Sekolah dengan PJAS Aman dilaksanakan Lomba Sekolah dengan PJAS Aman yang diselenggarakan oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan Badan POM untuk UPT Badan POM di seluruh Indonesia. Hasil menunjukkan salah satu Sekolah Dasar yang merupakan intervensi tahun 2022 oleh Balai Besar POM di Denpasar (SDN 2 Nongan) berhasil menjadi juara dua tingkat regional tengah dalam lomba tersebut. Hal ini adalah prestasi dan peningkatan kinerja BBPOM di Denpasar.

1.4.1.3. Pasar Replikasi BBPOM di Denpasar berhasil Menjadi Juara 1 Tingkat Nasional dalam Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Sebagai jaminan keamanan pangan bagi masyarakat Indonesia, Badan POM RI menyelenggarakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dengan strategi program yaitu pelatihan, pengawasan, advokasi, monitoring dan evaluasi, serta replikasi pasar. Strategi pengawasan dilaksanakan dalam rangka mengimplementasikan SOP pengawasan keamanan pangan pasar di pasar percontohan.

Berbagai sumber menyebutkan bahwa, pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar.

Berbagai produk pangan, baik pangan segar maupun pangan olahan dengan mudah kita jumpai di pasar tradisional. Kurangnya pengendalian dan pengawasan yang dilakukan menyebabkan masih banyaknya temuan pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti Boraks, Formalin, Kuning Metanil (Methanil Yellow) dan Rhodamin B di pasar tradisional. Keberadaan pangan yang mengandung bahan

berbahaya tersebut tentunya sangat tidak diinginkan karena dapat mengganggu kesehatan konsumen.

Mulai tahun 2022 peran komunitas yang terdiri dari paguyuban pedagang pasar harus dimanfaatkan dengan maksimal untuk meningkatkan kinerja pasar pangan aman berbasis komunitas. Dan pada tahun 2022 Pasar Desa Nyanggelan yang merupakan Pasar Intervensi binaan Balai Besar POM di Denpasar meraih juara 1 Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tingkat Nasional. Peran Komunitas terus berlanjut sampai tahun 2023 dan prestasi yang diraih sebagai hasil kinerja BBPOM di Denpasar adalah berhasilnya Pasar Desa Sudha Merta mempertahankan menjadi Juara 1 dalam Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tingkat Regional tengah tahun 2023.

1.4.1.4. Pembangunan Zona Integritas dari predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) menuju predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) serta Penerapan SNI ISO 37001 : 2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)

Pembangunan Zona Intergritas berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM) di Instansi Pemerintah. Sedangkan di lingkungan Badan POM diatur berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.01.1.2.02.21.101 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada Unit Kerja di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Balai Besar POM di Denpasar mendapatkan anugrah predikat sebagai Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada tanggal 10 Desember 2019 di Jakarta. Tuntutan masyarakat terhadap birokrasi yang transparan, akuntabel, bebas dari korupsi, akan menjadikan acuan dalam setiap pelayanan di Balai Besar POM di Denpasar. Perbaikan birokrasi merupakan langkah awal untuk melakukan penataan sistem penyelenggaraan pemerintah yang baik, efektif dan efisien sehingga dapat melayani masyarakat secara lebih cepat, tepat, murah, tidak diskriminatif dan berkualitas. Predikat WBK adalah langkah awal dalam menuju anugrah yang lebih

tinggi yaitu predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dan pimpinan bersama segenap ASN di lingkungan Balai Besar POM di Denpasar telah membulatkan tekad untuk mendapatkan predikat WBBM tersebut. Untuk itu, seluruh program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 ini, harus dapat menopang usaha-usaha perbaikan dan penyempurnaan dari Pembangunan Zona Integritas dari memenuhi / mempertahankan predikat WBK hingga dapat memperoleh predikat WBBM.

Untuk itu, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan juga berkomitmen menerapkan SNI ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) sejak bulan Juli 2023. Komitmen ini diawali dengan pembentukan Tim SMAP yang ditandatangani oleh Kepala Balai : I Gusti Ayu Adhi Aryapatni. Tim SMAP telah mempersiapkan Dokumen sesuai dengan persyaratan SNI ISO 37001:2016 yang melibatkan anggota tim dan seluruh pegawai. Semua dokumen sudah selesai disusun, petugas yang ditunjuk melakukan kompilasi terhadap dokumen tersebut dan menyimpan di aplikasi SADAR KUAT.

Adapun Agenda Kegiatan Sistem Manajemen Mutu Anti Penyuapan :
Senin, 23 Oktober 2023 : *Awareness* SNI ISO 37001 : 2016
Selasa, 24 Oktober 2023 : Pelatihan Audit Internal
Minggu, 19 November 2023 : Rapat Tinjauan FKAP
Senin, 20 November 2023 : RTM-SMAP
Kemudian pada 23 Desember 2023, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar resmi meraih Sertifikat SNI ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)

1.4.2. Eksternal

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, cakupan wilayah kerja dari Balai Besar POM di Denpasar meliputi tujuh Kabupaten / Kota yaitu Kota Denpasar, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Badung, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Bangli dan Kabupaten Klungkung.

Luas wilayah Provinsi Bali adalah 5.780 Km2 atau 0.29% dari luas Kepulauan

Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali, jumlah penduduk Provinsi Bali hasil prediksi registrasi penduduk tahun 2023 sebanyak 4.404.300 jiwa (Sumber : BPS Provinsi Bali; Data proyeksi 2021-2023 berdasarkan Sensus Penduduk (SP) 2020), tersebar di 8 kabupaten dan 1 kota dengan jumlah penduduk terbanyak ada di kabupaten Buleleng dengan jumlah penduduk 808.900 jiwa. Hal ini menjadi tantangan dalam penjaminan Obat dan Makanan yang aman.

Jumlah sasaran pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Bali sebanyak 4.199 sarana dengan rincian 694 sarana produksi (16.53 %) dan 3.505 sarana distribusi (83.47%). Sarana produksi terbanyak adalah sarana produksi Pangan dengan jumlah 585 sarana (84.29%) terdiri dari 130 sarana MD dan 455 sarana PIRT. Sarana produksi Obat Tradisional sebanyak 52 sarana (7.49%) terdiri dari 28 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), 23 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 1 sarana Industri Obat Tradisional (IOT), sedangkan sarana produksi Kosmetik sebanyak 57 sarana (8.21%). Sarana distribusi terbanyak adalah sarana distribusi Terapetik dan Napza sebanyak 1.565 sarana (44.65%), berikutnya adalah, sarana distribusi Pangan dan Bahan Berbahaya dengan jumlah 1.019 sarana (29.07%), sarana distribusi Kosmetik sebanyak 733 sarana (20.91%) dan sarana distribusi Obat Tradisional dan Produk Suplemen Kesehatan sebanyak 188 sarana (5.36%).

Isu-isu strategis yang merupakan isu Nasional maupun isu spesifik Provinsi Bali yang memiliki pengaruh besar terhadap kinerja antara lain :

1.4.2.1. Peredaran Obat Dan Makanan Ilegal Masih Marak

Era Revolusi Industri memacu masyarakat untuk melakukan transaksi atau penjualan secara daring. Maraknya penjualan Obat dan Makanan secara daring semakin meningkatkan potensi penyalahgunaan Obat dan Makanan dan penyebarannya secara illegal, termasuk produk palsu. Konsumen perlu waspada karena banyak penjualan produk secara daring yang dilakukan tanpa mengikuti kaidah pengaturan pada penjualan konvensional. Identitas penjual pada penjualan secara daring saat ini sering kali disamarkan, dan ironisnya penjualan tersebut melibatkan tenaga dan sarana yang tidak berwenang dalam pengelolaan Obat dan Makanan. Perkembangan ini, khususnya di wilayah Provinsi Bali, menjadi tantangan BBPOM di Denpasar dalam menangani maraknya peredaran Obat dan

Makanan ilegal secara daring tersebut guna memberikan perlindungan bagi masyarakat terhadap resiko kesehatan dari Obat dan Makanan ilegal tersebut.

1.4.2.2. Inisiasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Sub Bidang Pengawasan Obat Dan Makanan

Badan POM sebagai koordinator pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, berinisiasi mengusulkan kembali Alokasi DAK Non Fisik Bidang Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 kepada Bappenas dan Kementerian Keuangan. Usulan Alokasi DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), sarana Pelayanan Kefarmasian, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota agar sesuai dengan standar/ketentuan, serta untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan tentang Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik dan Keamanan Pangan sehingga diharapkan keamanan dan mutu produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan obat tradisional yang beredar sehingga dapat bersaing di pasar modern baik pasar domestik maupun internasional serta peningkatan pemahaman petugas pengelola sarana pelayanan kefarmasian dalam mengelola obat.

DAK sendiri dapat dianggarkan apabila ada permintaan dari Kabupaten/Kota atau Provinsi, oleh sebab itu melalui acara Rakortekrenbang yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Perencana Pembangunan Nasional (Bappenas), Badan Pengawas Obat dan Makanan mengingatkan tugas fungsi Pemerintah Kabupaten/Kota dan Provinsi terkait pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan. Rakortekrenbang ini sebetulnya merupakan ajang untuk mensinkronisasikan antara dana APBD dengan dana dekonsentrasi Kementerian/Lembaga. Badan POM tidak mempunyai dana dekonsentrasi, namun meminta kepada daerah untuk melakukan tagging indikator sehingga dapat dianggarkan di dana APBD masing-masing daerah.

1.4.2.3. Kapasitas dan Kapabilitas Serta Regionalisasi Laboratorium Pengujian

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang, serta perubahan gaya hidup konsumen menjadikan produk Obat dan Makanan semakin beragam. Laboratorium memegang peran yang sangat strategis sebagai tulang punggung (*backbone*) pengawasan Obat dan Makanan yang efektif dengan menyediakan hasil uji yang valid atas parameter keamanan, mutu, dan manfaat/khasiat produk. Jika berdasarkan hasil pengujian laboratorium suatu produk dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS), maka dapat dilakukan penarikan produk atau tindakan lain yang diperlukan sehingga masyarakat terhindar dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat ataupun palsu. Peningkatan kemampuan laboratorium pengujian terus dilakukan yang meliputi pengembangan kompetensi SDM, instrumen maupun Standar Ruang Lingkup. Mengingat keterbatasan sumber daya, maka peningkatan kemampuan laboratorium pengujian tidak dapat dilakukan sekaligus, sehingga perlu disusun Grand *Design* Pengembangan Laboratorium Pengujian BPOM.

Selain itu, Sejak awal tahun 2022, telah diterapkan sistem "Regionalisasi Laboratorium" dimana laboratorium Balai Besar/Balai POM di seluruh Indonesia dibagi menjadi 7 (tujuh) region, antara lain Balai Besar POM di Padang, Pekanbaru, DKI Jakarta, Samarinda, Makassar, Manado, dan Denpasar. BBPOM di Denpasar ditunjuk sebagai balai koordinator untuk regional VII (Tujuh) guna mengimplementasikan sistem regionalisasi laboratorium sesuai petunjuk teknis yang telah ditetapkan. Sebagai Balai Koordinator, BBPOM di Denpasar senantiasa menjalin koordinasi dengan baik antar-balai dalam satu region, antar-region, maupun dengan unit kerja, termasuk dalam menyusun Plan of Action (PoA) waktu sampling, mengoordinasikan jenis sampel dan waktu pelaksanaan sampling seluruh balai anggota, melakukan monitoring pelaksanaan sampling dan pengujian, dan melaporkan melalui Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT). Pada bulan Juli Tahun 2023, koordinator wilayah 7 yang yang dikoordinir BBPOM di Denpasar digantikan oleh BBPOM di Surabaya berdasarkan kajian dari P3OMN. Implementasi regionalisasi labolatorium ini perlu terus ditingkatkan sehingga apa yang menjadi tujuan dari regionalisasi laboratorium BPOM yaitu untuk meningkatkan efesiensi sumber daya dan efektivitas pengujian dapat tercapai.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Balai Besar POM di Denpasar sebagai salah satu UPT BPOM sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsinya telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan serta Program dan Kegiatan, untuk periode tahun 2020-2024. Rencana Strategis tersebut dituangkan dalam Keputusan Kepala Balai Besar POM di Denpasar Nomor HK.07.116.1161.05.20.1.1348 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2020-2024, dan telah dilakukan Reviu terhadap Renstra tersebut sesuai SK Nomor PR.02.02.17A.17A5.12.21.273, tanggal 13 Desember 2021.

Untuk mencapai Sasaran Strategis tersebut, disusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023 Balai Besar POM di Denpasar yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Balai Besar POM di Denpasar Nomor PI.01.02.17A.17A5.07.22.244 Tahun 2022, tanggal 11 Juli 2022.

2.1. Rencana Strategis 2020-2024

Mengacu kepada Rencana Strategis Badan POM sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, Rencana Strategis yang dilaksanakan di Balai Besar POM di Denpasar ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Denpasar Nomor HK.07.116.1161.05.20.1.1348 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2020-2024 dan telah pula dilakukan reviu sebanyak dua kali. Pertama berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Denpasar Nomor PR.02.02.17A.17A5.12.21.273 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2020-2024 tertanggal 13 Desember 2021 berdasarkan dasar hukum untuk evaluasi pelaksanaan Renstra yaitu Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, sebagaimana termuat pada Pasal 15 ayat (1) Pimpinan Kementerian/Lembaga melakukan

evaluasi pelaksanaan Renstra-KL, dan amanat Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas (PerMen PPN/Ka Bappenas) Nomor 1/2023 tentang Tata Cara Pemantuan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, bahwa Evaluasi Renstra K/L dilakukan setidaknya 2 kali dalam satu periode yaitu pada Pertengahan Periode dan Akhir Periode.

2.1.1. Visi dan Misi

Dalam melaksanakan kegiatan Balai Besar POM di Denpasar berpedoman pada Visi dan Misi BPOM sebagai induk organisasi. Visi dan Misi BPOM ditetapkan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

2.1.1.1. Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

2.1.1.2. Misi

(1) Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
(2) Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
(3) Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
(4) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

2.1.2. Tujuan

Dalam rangka pencapaian Visi dan pelaksanaan Misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

(1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan.
(2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait pengawasan Obat dan Makanan.
(3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
(4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
(5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
(6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan
(7) Terwujudnya kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

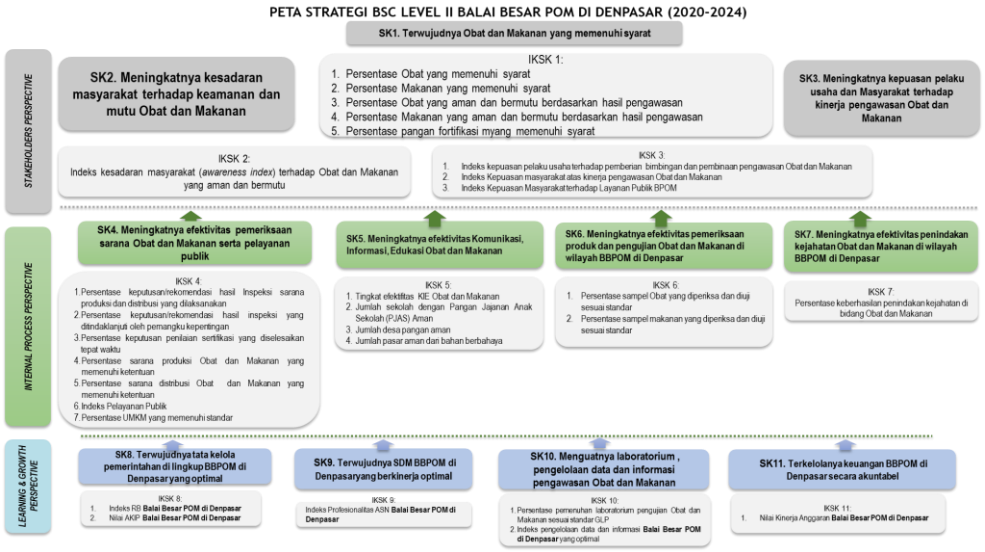
2.1.3. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja

Visi, misi dan tujuan organisasi dijabarkan ke dalam sasaran kegiatan Balai Besar POM di Denpasar, yang menggambarkan rencana target yang akan dihasilkan selama kurun waktu 5 (lima) tahun dan selanjutnya dijabarkan dalam rencana target indikator kinerja tahunan yang harus dicapai disertai alokasi anggaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan program/kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan setiap tahun selama periode renstra. Rencana dan target indikator kinerja kegiatan untuk mendukung sasaran kegiatan dituangkan dalam rencana kinerja (*performance plan*) tahunan.



Gambar 3. Ringkasan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis BPOM periode 2020-2024

Kinerja Balai Besar POM di Denpasar mengacu pada peta strategi yang disusun dengan pendekatan Balanced Score Card sesuai peta strategi level II yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis Balai Besar POM di Denpasar tahun 2020-2024 sebagai berikut:



Gambar 4. Peta Strategi Level II Balai Besar POM di Denpasar periode 2020-2024

Dalam rangka mendukung terwujudnya Visi dan Misi BPOM sesuai Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan, BPOM telah menetapkan sejumlah 11 Sasaran Strategis, yang kemudian, diadopsi Balai Besar POM di Denpasar menjadi 11 Sasaran Kegiatan dengan 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja yang dilengkapi dengan Target Kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut :

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	No	Volume Indikator Kinerja				
				Target TW 1 Tahun 2023	Target TW 2 Tahun 2023	Target TW 3 Tahun 2023	Target TW 4 Tahun 2023	Target Tahun 2023
a	b	c	d	e	f	G	h	i
SK 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	1	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	3	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	4	92,00	92,00	92,00	92,00	92,00
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	5	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00
SK 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan	6	N/A	N/A	N/A	77,00	77,00

	di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Aman dan Bermutu						
SK 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	7	N/A	N/A	N/A	93.00	93,00
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	8	N/A	N/A	N/A	73,53	73,53
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	9	N/A	N/A	N/A	90,20	90,20
SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	10	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	11	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00

		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	12	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	13	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	14	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00
		Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	15	N/A	N/A	4,60	4,60	4,60
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	16	10,00	50,00	64,00	79,00	79,00
SK 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	17	96,90	96,90	96,90	96,90	96,90
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	18	20	55	70	82	82

		Jumlah desa pangan aman	19	25.00	40.00	80.00	100,00	25
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	20	25,00	60,00	80,00	100,00	4
SK 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	21	10,00	40,00	70,00	100,00	100,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	22	10,00	40,00	70,00	100,00	100,00
SK 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	23	20,00	40,00	60,00	85,00	85,00
SK 8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar	24	N/A	N/A	N/A	90.20	90,20
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar	25	N/A	N/A	N/A	78,90	78,90

SK 9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar	26	N/A	N/A	N/A	85,40	85,40
SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	27	N/A	N/A	N/A	87,00	87,00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	28	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50
SK 11	Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	29	20,00	40,00	70,00	95,00	95,00

Tabel 1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja, Target Tahunan dan Tri Wulanan Tahun 2023 Balai Besar POM di Denpasar

Indikator Kinerja Utama periode Renstra 2020-2024 ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Denpasar No. HK.02.02.116.1161.12.21.1.1860 Tahun 2021 tentang Perubahan Keputusan Kepala Balai Besar POM di Denpasar No. HK. 02.02.116.11.61.12.20.1.3307 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2021 dan masih diberlakukan untuk pelaksanaan kegiatan dan anggaran Tahun Anggaran 2023.

2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan Kementerian/Lembaga untuk periode 1 (satu) tahun, yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan RKT meliputi sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja sasaran/ indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dengan melakukan penetapan sasaran, penyusunan indikator sasaran, dan menetapkan target. Selain mengacu pada Renstra, RKT disusun dengan mempertimbangkan hasil monitoring dan evaluasi yang tercantum dalam Laporan Kinerja (interim dan tahunan), sehingga memungkinkan terjadinya perubahan/penyesuaian sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja sasaran/indikator kinerja utama (IKU), dan target. Penyesuaian tersebut hanya dapat dilakukan pada RKT periode n+1 dan tidak dimungkinkan untuk dilakukan pada RKT tahun berjalan. RKT disusun dan disahkan setelah rancangan Rencana Kerja Pemerintah di tahun n+1 terbit. RKT satuan kerja, Unit Kerja dan UPT disahkan setelah tanggal pengesahan RKT BPOM.

RKT disusun oleh masing-masing unit organisasi dan unit kerja dengan tujuan sebagai pedoman/acuan pelaksanaan bagi unit organisasi dan unit kerja dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai sasaran yang telah ditetapkan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama, dan Target Tahun 2023 sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Denpasar Nomor PI. 01.02.17A. 17A5.07.22.244 Tahun 2022 tentang Rencana Kinerja Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2023 tertanggal 11 Juli 2022, sebagai berikut :

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89.50
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu Berdasarkan hasil pengawasan	92.00
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	77.00

3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93.00
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73.53
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90.20
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89.00
		Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi Ketentuan	76.00

		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00
		Indeks Pelayanan Publik	4.60
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.90
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	**82**
		Jumlah desa pangan aman	25
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	4
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
	dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85.00

	kejahatan Obat dan Makanan		
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar	90.20
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar	78.90
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar	85.40
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	2.5
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	95.00

2.3. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. PK berisi indikator kinerja terukur yang dapat menggambarkan keberhasilan atau kegagalan suatu unit organisasi dan unit kerja (disebut juga PK level organisasi). PK disusun berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber dana (anggaran). Dalam pencapaian sasaran dan indikator kinerja

dalam PK harus didukung oleh kegiatan dan anggaran, serta dipantau secara berkala. Dalam rangka pencapaian sasaran dan target indikator kinerja, PK level organisasi harus didukung dengan PK level individu (SKP).

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, pada tanggal 21 Desember 2022, telah dilaksanakan penandatanganan Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2023 antara Kepala Balai Besar POM di Denpasar selaku pihak Pertama dengan Kepala Badan POM RI sebagai pihak Kedua. Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai dengan yang tercantum pada lampiran Perjanjian Kinerja tersebut, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab dari pihak Pertama. Sedangkan, pihak Kedua, akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja tersebut dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2023 sebagaimana dibawah ini :



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BBPOM di Denpasar
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Denpasar,21 Desember 2022

Pihak Kedua — Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama — Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BBPOM di Denpasar

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89.50
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	77.00
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93.00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
makanan serta pelayanan publik	yang dilaksanakan	
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.90
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
	olah dengan Pangan Jajanan lah (PJAS) aman	82
	ia pangan aman	25
	ar pangan aman berbasis	4
	keberhasilan penindakan di bidang Obat dan Makanan	85.00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
dan Makanan		
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	90.20
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	78.90
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.40
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	95.00

Kegiatan : Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
Anggaran : Rp. 39,290,918,000.00

Denpasar,21 Desember 2022

Pihak Kedua — Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama — Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt

Dengan adanya pergantian pimpinan Kepala Balai Besar POM di Denpasar maka pada tanggal 18 Juli 2023 Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2023 telah direvisi sebagai berikut :

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89.50
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu Berdasarkan hasil pengawasan	92.00
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	77.00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93.00
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73.53

		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90.20
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan /rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89.00
		Persentase Keputusan /rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi Ketentuan	76.00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00
		Indeks Pelayanan Publik	4.60
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00

5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.90
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	82
		Jumlah desa pangan aman	25
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	4
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
	dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85.00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan	Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar	90.20
	Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar	78.90
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar	85.40

10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	2.5
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	95.00

Tabel 4. PK BBPOM Denpasar 2023

Denpasar, 18 Juli 2023
Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt.

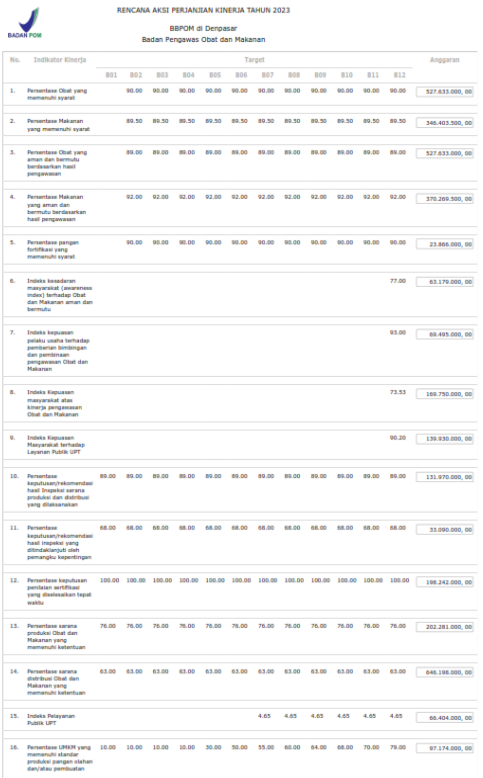
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) disusun dalam rangka melaksanakan pemantauan secara berkala terhadap implementasi dari kegiatan dan anggaran yang mendukung pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja. RAPK memuat target kinerja per bulan dan anggaran per indikator kinerja. Evaluasi atas rencana aksi perjanjian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target rencana aksi dengan realisasi yang dilengkapi dengan informasi capaian atau ketidaktercapaian atas target rencana aksi yang telah ditetapkan.

Dengan adanya pergantian Pimpinan di Balai Besar POM di Denpasar, dilakukan serah terima jabatan pada tanggal 20 Juli 2023. Berdasarkan hal tersebut dilakukan revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

2.4.1. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Level BPOM?

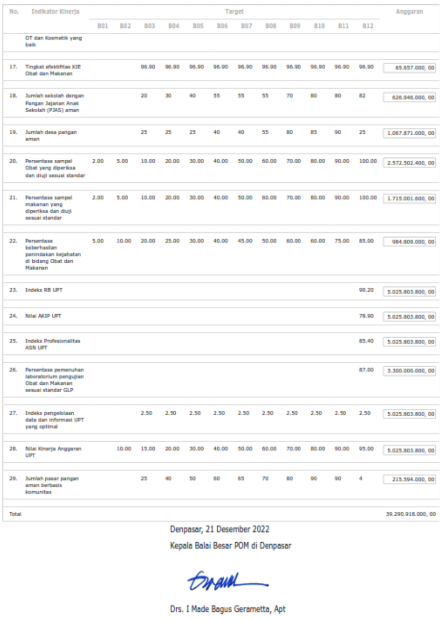
Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Balai Besar POM di Denpasar



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Denpasar
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	527.633.000, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	346.403.500, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	527.633.000, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	370.269.500, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	23.866.000, 00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												77.00	63.179.000, 00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												93.00	69.495.000, 00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												73.53	169.750.000, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												90.20	139.930.000, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditelesaikan	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	131.970.000, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	33.090.000, 00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	198.242.000, 00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	202.281.000, 00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	646.198.000, 00
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT							4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	4.65	66.404.000, 00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pemiluatan	10.00	10.00	10.00	10.00	30.00	50.00	55.00	60.00	64.00	68.00	70.00	79.00	97.174.000, 00



No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	OT dan Kosmetik yang baik													
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			96.90	96.90	96.90	96.90	96.90	96.90	96.90	96.90	96.90	96.90	65.657.000, 00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman			20	30	40	55	55	55	70	80	80	82	626.946.000, 00
19.	Jumlah desa pangan aman			25	25	25	40	40	55	80	85	90	25	1.067.871.000, 00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.00	5.00	10.00	20.00	30.00	40.00	50.00	60.00	70.00	80.00	90.00	100.00	2.572.502.400, 00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.00	5.00	10.00	20.00	30.00	40.00	50.00	60.00	70.00	80.00	90.00	100.00	1.715.001.600, 00
22.	Persentase keberhasilan pemindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	5.00	10.00	20.00	25.00	30.00	40.00	45.00	50.00	60.00	60.00	75.00	85.00	984.809.000, 00
23.	Indeks RB UPT												90.20	5.025.803.800, 00
24.	Nilai AKIP UPT												78.90	5.025.803.800, 00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85.40	5.025.803.800, 00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												87.00	3.300.000.000, 00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	5.025.803.800, 00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		10.00	15.00	20.00	30.00	40.00	50.00	60.00	70.00	80.00	90.00	95.00	5.025.803.800, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas			25	40	50	60	65	70	80	90	90	4	215.594.000, 00
Total														39.290.918.000, 00

Denpasar, 21 Desember 2022
Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Drs. I Made Bagus Geramettta, Apt

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran (Rupiah)
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	527.633.000
Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sampel)														
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	89,50	346.403.500
Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sampel)														
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	89	527.633.000
Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sampel)														
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	370.269.500
Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sampel)														
Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sampel)														
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	23.866.000
Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT														
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												77	63.179.000
KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM														
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												93	69.495.000
Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM														
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												73.53	169.750.000

Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM														
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												90.20	139.930.000
Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM														
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00	131.970.000
Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM														
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	68,00	33.090.000
Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM														
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	198.242.000
Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM														
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	76,00	202.281.000
Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya														
Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana														
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	646.198.000
Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya														
Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya														
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT												4.65	66.404.000
Desa Pangan Aman														
KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM														

16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10,00	10,00	10,00	10,00	30,00	50,00	55,00	60,00	64,00	68,00	70,00	79,00	97.174.000
UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT														
KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM														
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			96.90	96.90	96.90	96.90	96.90	96.90	96.90	96.90	96.90	96.90	65.657.000
KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM														
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman			20	30	40	55	55	55	70	80	80	82	626.946.000
Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman														
KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM														
19.	Jumlah desa pangan aman			25	25	25	40	40	55	80	85	90	25	1.067.871.000
Desa Pangan Aman														
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	2.572.502.400
Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice														
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2	5	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100	1.715.001.600
Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice														
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	5	10	20	25	30	40	45	50	60	60	75	85	984.809.000
Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT														
Perkara di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan di UPT														
23.	Indeks RB UPT												90.20	4.656.803.800
Layanan Perkantoran														
Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan														
Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia														

Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia														
Perangkat pengolah data dan komunikasi														
24.	Nilai AKIP UPT												78.90	4.656.803.800
Layanan Perkantoran														
Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan														
Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia														
Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia														
Perangkat pengolah data dan komunikasi														
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85.40	4.656.803.800
Layanan Perkantoran														
Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan														
Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia														
Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia														
Perangkat pengolah data dan komunikasi														
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87	3.300.000.000
Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice														
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	4.656.803.800
Layanan Perkantoran														
Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan														
Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia														
Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia														
Perangkat pengolah data dan komunikasi														
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		10	15	20	30	40	50	60	70	80	90	95	4.656.803.800
Layanan Perkantoran														
Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan														
Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia														
Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia														
Perangkat pengolah data dan komunikasi														
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas			25	40	50	60	65	70	80	90	90	4	215.594.000
Pasar aman dari bahan berbahaya														

Denpasar, 18 Juli 2023
Kepala Balai Besar POM di Denpasar



Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt.

2.5. Metode Pengukuran

Dalam melakukan pengukuran kinerja diperlukan kesamaan pemahaman agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu perlu adanya Definisi Operasional (DO) yang baku sesuai Surat Plt. Sekretaris Utama tertanggal 6 April 2022 perihal Penyampaian Manual Indikator Kinerja Utama UPT BPOM Tahun 2020-2024, sebagai berikut:

2.5.1. Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

1	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
2	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
3	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
4	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
1.	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	1.Definisi : a. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). b. Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar dan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. c. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar) 2. Produk kedaluwarsa 3. Produk rusak 4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan 5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian d. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin c). Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. e. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets f. Jika termasuk poin c.1 atau c.2 atau c.3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (c.4), maka sampel tetap diuji. g. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS I. Cara perhitungan dan formula : **% Obat MS = Jumlah Sampel Acak MS / Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji x 100%**

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		Keterangan: a) Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, b) Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. c) Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh : % B3 = Total pembilang (B1+B2+B3) x 100% Total penyebut (B1+B2+B3) d) Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian. e) Dalam pengambilan kesimpulan, diwilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin C.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji f) Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM: o Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai Penyampling o Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji. o Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling. g) Terkait penginputan SIPT di Loka POM: o Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling o Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji. o Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
2.	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	I.Definisi : a. Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. b. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012) c. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. d. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1. Tidak memiliki NIE/ produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar) 2. Produk kedaluwarsa 3. Produk rusak 4. Tidak memenuhi ketentuan label 5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian e. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin d). Pangan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. f. Jika termasuk poin d.1, d.2 atau d.3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun apabila

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		sampel yang diperiksa TMK label (d.4), maka sampel tetap diuji. g. Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sa mpel TMS h. Kesimpulan produk pangan random/acak adalah bahwa hasil evaluasi penandaan (MK atau TMK) mempengaruhi hasil kesimpulan akhir. II.Cara perhitungan dan formula : % Makanan MS = **Jumlah Sampel Acak MS** x 100% **Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji** Keterangan: a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. c. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh : % B3 = Total pembilang (B1+B2+B3) x 100% Total penyebut (B1+B2+B3) d. Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian. e. Dalam pengambilan kesimpulan, diwilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin d.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		f. Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM: o Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai Penyampling o Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji. o Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling. g. Terkait penginputan SIPT di Loka POM: o Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling o Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji. o Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.
3.	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	I. Definisi : a. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). b. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium c. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar) 2. Produk kedaluwarsa 3. Produk rusak 4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan 5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		pengujian d. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin c). Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. e. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets f. Jika termasuk poin c.1 atau c.2 atau c.3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (c.4), maka sampel tetap diuji. g. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS II. Cara perhitungan dan formula : % Obat MS = **Jumlah Sampel Targeted MS** x 100% **Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji** Keterangan: a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. c. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh : % B3 = Total pembilang (B1+B2+B3) x 100% Total penyebut (B1+B2+B3) d. Sampel yang di sampling di wilayah Loka

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian. e. Dalam pengambilan kesimpulan, diwilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin C.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji f. Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM: a. Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai Penyampling b. Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji. c. Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling. g. Terkait penginputan SIPT di Loka POM: o Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling o Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji. o Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.
4.	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	I. Definisi : a. Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. b. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012) c. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan,

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling kecuali sampel pangan fortifikasi), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Dikecualikan dari sampel Makanan adalah sampel pangan fortifikasi. d. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. e. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS. II. Cara perhitungan dan formula : % Makanan MS = **Jumlah Sampel Targeted MS** x 100% **Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji** Keterangan: a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. c. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh : % B3 = Total pembilang (B1+B2+B3) x 100% Total penyebut (B1+B2+B3) d. Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		e. Dalam pengambilan kesimpulan, diwilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin d.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji f. Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM: o Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai Penyampling o Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji. o Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling. g. Terkait penginputan SIPT di Loka POM: o Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling o Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji. o Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	I. Definisi : a. Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. b. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundangundangan c. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian d. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium e. Pengambilan keputuan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi. f. Hasil pemeriksaan pada poin c dilakukan dalam rangka tindak lanjut pengawasan. II. Cara perhitungan dan formula : % P. Fortifkasi MS = **Jml Sampel P.Fortifikasi yang MS** x 100% **Total Pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji** Keterangan: a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. c. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh : % B3 = Total pembilang (B1+B2+B3) x 100% Total penyebut (B1+B2+B3) d. Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian. e. Dalam pengambilan kesimpulan, diwilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin d.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji f. Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM:

2.5.2. Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

1	Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman Dan Bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
1	Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman Dan Bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	I.Definisi : a. Indeks Kesadaran merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. b. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rentang usia 17-65 tahun. c. Kesadaran diukur melalui 3 (tiga) aspek yaitu: a. Pengetahuan (Knowledege) bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat. b. Sikap (Attitude) untuk menggali sikap masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi obat dan makanan yang aman dan bermutu. c. Perilaku (Practices) untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi Obat dan Makanan dengan baik. I. Cara perhitungan dan formula : a. Diukur melalui survei yang dilakukan dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI) berbasis offline dan online. Desain sampling menggunakan *stratified random sampling.* b. Perhitungan indeks diukur dari rata-rata tertimbang (*weighted mean score*) indikator kesadaran dengan mempertimbangkan bobot, yaitu bobot penduduk (BPS), bobot pertanyaan dan bobot komoditi. Pengukuran kesadaran masyarakat juga dilakukan terhadap 5 (lima) produk yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Kelima produk tersebut memiliki nilai indeks kesadaran masing-masing dan diagregatkan menjadi Indeks kesadaran. $Indeks\ Nasional = \sum [\sum(\bar{R}a \times b) \times c]$ Keterangan: ○ $\bar{R}$ adalah rerata nilai kesadaran responden yang telah mempertimbangkan bobot pertanyaan (a) dalam satu komoditi.

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		○ b adalah bobot penduduk (BPS) ○ c adalah bobot komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan

2.5.3. Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar, dengan indikator sebagai berikut:

1	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
2	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja pengawasan Obat dan Makanan
3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
1	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	I. Definisi : a. Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada pelaku usaha yang mendapat bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan perijinan/sertifikasi produk Obat dan Makanan. Masing-masing kategori produk memiliki bobot penimbang tertentu yang sesuai. b. Bimbingan dan pembinaan merupakan bentuk-bentuk layanan yang diberikan BPOM kepada pelaku usaha dalam rangka membantu pemenuhan terhadap peraturan (regulatory assistance) yang mencakup bentuk-bentuk seperti desk, pendampingan, bimbingan teknis, dan sosialisasi. Masing- masing bentuk bimbingan dan pembinaan memiliki bobot penimbang tertentu berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya. c. Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportitr, sarana pelayanan dan lainnya. d. Nilai kepuasan diukur melalui 5 (lima) indikator yaitu *tangibles*, *realibility*, *responsiveness*, *assurance* dan *empathy*, yang masing-masing memiliki bobot penimbang tersendiri II. Cara perhitungan dan formula : a. Survei dilakukan secara online dengan memberikan link survei saat kegiatan bimbingan dan pembinaan kepada seluruh pelaku usaha yang mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM. b. Rumus penghitungan indeks: $Indeks\ Nasional = \sum (\sum(\hat{E}Jk \times b) \times c)$ Keterangan: o ÊJk adalah rerata nilai kepuasan kegiatan pada jenis kegiatan yang sama dalam satu komoditi. o b adalah bobot jenis kegiatan pendampingan, desk, bimtek, dan sosialisasi o c adalah bobot komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan c. Bobot penimbang yang digunakan dalam perhitungan indeks: • o Aspek kepuasan: Tangible (0,16), Reliability (0,30), Responsiveness

		○ (0,20), Assurance (0,17), dan Empathy (0,17) ○ Jenis kegiatan: Pendampingan (0,326), Desk (0,303), Bimtek (0,260), dan Sosialisasi (0,110) ○ Komoditi: Obat (0,233), OT (0,187), SK (0,178), Kosmetik (0,173), dan Pangan Olahan (0,230)
2	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja pengawasan Obat dan Makanan	I. Definisi : a. Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai ukuran kepuasan berdasarkan hasil pengukuran melalui survei kepada masyarat atas kinerja pengawasan Obat dan makanan yang dilakukan oleh BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan dampak/manfaatnya oleh masyarakat. b. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rentang usia 17- 65 tahun. c. Indeks kepuasan masyarakat diukur berdasarkan konsep Service Quality (ServQual) yaitu Reliability, Assurance, Empathy, dan Responsiveness yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan meliputi: 1. Kemampuan/Upaya pengawasan yang dilakukan BPOM terhadap produk Obat dan Makanan, misal operasi hari raya, pengecekan produk kedaluwarsa. 2. Kemampuan BPOM dalam melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya/merugikan kesehatan, misal dengan melakukan pemberian informasi terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan 3. Jaminan yang diberikan oleh BPOM terhadap keamanan produk yang beredar di masyarakat, misal dengan pemberian nomor izin edar, pengujian Obat dan Makanan yang beredar di pasaran. 4. Tindakan BPOM atas produk berbahaya bagi kesehatan masyarakat yang beredar di masyarakat, dengan menarik produk yang berbahaya, kedaluwarsa, produk palsu dan illegal yang beredar di masyarakat. II. Cara perhitungan dan formula : a. Diukur melalui survei yang dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) berbasis offline dan online.

		b. Desain sampling menggunakan stratified random sampling. Perhitungan indeks diukur dari rata-rata tertimbang (weighted mean score) dari setiap variabel kepuasan dengan mempertimbangkan bobot, yaitu bobot penduduk (BPS), bobot pertanyaan dan bobot komoditi. Pengukuran kepuasan masyarakat dilakukan terhadap 5 (lima) produk yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Kelima produk tersebut memiliki nilai indeks kepuasan masing-masing dan diagregatkan menjadi Indeks kepuasan. Cara menghitung indeks adalah sebagai berikut : $Indeks\ Nasional = \sum [\sum(\bar{Ra} \times b) \times c]$ Keterangan: o $\bar{R}$ adalah rerata nilai kepuasan responden yang telah mempertimbangkan bobot pertanyaan (a) dalam satu komoditi. o b adalah bobot penduduk (BPS) o c adalah bobot komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.
3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	I. Definisi a. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. b. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang- undangan. c. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. d. Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini (Saat ini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)

		e. Target dinyatakan dalam angka. II. Cara perhitungan dan formula : Menghitung nilai terhadap hasil Survei Kepuasan Masyarakat

2.5.4. Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

1	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
2	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan
3	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu
4	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
5	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
6	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar
7	Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
1	Persentase Keputusan /Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	I.Definisi : a. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. b. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. c. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari: 1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT 2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT 3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat/UPT lain 4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT d. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain: 1. Pelaku usaha; 2. Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan) II.Cara perhitungan dan formula : **Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = (A+B+C+D)/4** Indikator terdiri dari 4 komponen, yaitu: 1. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT x 100% 2. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT x 100% Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT 3. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain x 100% Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT 4. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT x 100% Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait Catatan: o Pembilang dan penyebut menyesuaikan jumlah komponen keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ada di UPT (bukan jumlah surat/sarana). o Pembilang dan penyebut termasuk carryover rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1. o cutoff perhitungan sampai dengan 31 Desember.
2.	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	I.Definisi : a. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/ distribusi Obat dan Makanan. b. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. c. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain: o Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan) o Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan) d. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. e. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. f. PERHATIKAN: Dasar penerbitan keputusan/ rekomendasi mengacu pada pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan II.Cara perhitungan dan formula : **Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = (A+B)/2** **Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha** *A* = _____ *x* 100% **Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha** **Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor** *B* = _____ *x* 100% **Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor**

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		Catatan: o Pembilang dan penyebut menyesuaikan jumlah komponen keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ada di UPT (bukan jumlah surat/sarana). o Pembilang dan penyebut termasuk carryover rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1. o cutoff perhitungan sampai dengan 31 Desember.
3.	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	I. Definisi : a. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup: 1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT. 2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; 3. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik. 4. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem e- sertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang 5. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang. 6. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan).

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		

7. Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru; sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran; serta sertifikat pemenuhan komitmen SMKPO di sarana peredaran.
8. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB.
9. Surat hasil pemeriksaan obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.
10. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik.
11. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan.
12. Sertifikat (Keterangan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, dll).

b. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

c. Keputusan yang dimaksud untuk poin a.1 sampai a.6 adalah hasil penilaian yang menentukan permohonan sertifikasi dapat dilanjutkan sampai tahap rekomendasi (memenuhi ketentuan) atau tidak.

d. Untuk perhitungan hingga keputusan (MK/TMK), apabila perbaikan disampaikan pada tahun berjalan maka tidak dihitung kembali, namun apabila perbaikan disampaikan ditahun berikutnya maka dihitung kembali sebagai permohonan baru dan masuk ke dalam perhitungan kinerja di tahun berikutnya tersebut. Untuk permohonan sertifikasi di bulan n yang

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		diperkirakan penyelesaiannya akan melebihi bulan tersebut, diperhitungkan menjadi kinerja bulan n+1. II. Cara perhitungan dan formula : Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu = **Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu** x 100% **Jumlah permohonan penilaian sertifikasi** Catatan: o Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan carry over tahun sebelumnya o Untuk permohonan sertifikasi dibulan Desember yang diperkirakan penyelesaiannya akan melebihi 31 Desember, diperhitungkan menjadi kinerja Tahun n+1.
4.	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	I. Definisi : a. Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. b. Dasar penetapan sarana produksi MK/TMK mengacu pada pada: 1. Per BPOM NO. 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasn Obat dan bahan Obat 2. Keputusan Kepala BPOM No. HK.02.02.1.2.02.20.50 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksanaan Sarana Produksi Kosmetika 3. Peraturan Badan POM no 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika 4. Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut 3. Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		5. SOP Makro c. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan catchment area. d. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif II. Cara perhitungan dan formula : **Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan** x 100% **Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa**
5.	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	I.Definisi : a. Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). b. Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada: 1. Per BPOM NO. 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasn Obat dan bahan Obat; 2. Peraturan BPOM No. 21 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keamanan dan Mutu Pangan Olahan 3. Peraturan Badan POM no 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika; 4. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.0202.1.4.12.20.1141 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 5. Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan; 6. Surat Edaran Deputi Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA No.B-PW.01.12.3.34.02.21.123 tanggal 21 Februari 2021 tentang Penetapan Target dan Prioritas Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian

<table>
<tr><th>NO</th><th>INDIKATOR</th><th>DEFINISI OPERASIONAL</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>c. Sarana distribusi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan catchment area.
d. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif

II.Cara perhitungan dan formula :

Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
x 100%
Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa</td></tr>
<tr><td>6.</td><td>Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar</td><td>I.Definisi :
a. Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:
1. Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
2. Profesionalitas SDM (18%);
3. Sarana Prasarana (15%);
4. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);

5. Konsultasi dan Pengaduan (15%);
6. Inovasi (7%).

b. Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

II.Cara perhitungan dan formula :

a. Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM (Biro Hukum dan Organisasi dan Inspektorat Utama)
b. Kategori nilai:
<table><tr><th>Range nilai</th><th>Kategori</th><th>Makna</th></tr><tr><td>0-1,00</td><td>F</td><td>Gagal</td></tr></table></td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>NO</th><th>INDIKATOR</th><th>DEFINISI OPERASIONAL</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
<table>
<tr><td>1,01-1,50</td><td>E</td><td>Sangat Buruk</td></tr>
<tr><td>1,51-2,00</td><td>D</td><td>Buruk</td></tr>
<tr><td>2,01-2,50</td><td>C-</td><td>Cukup (dengan catatan)</td></tr>
<tr><td>2,51-3,00</td><td>C</td><td>Cukup</td></tr>
<tr><td>3,01-3,50</td><td>B-</td><td>Baik (Dengan Catatan)</td></tr>
<tr><td>3,51-4,00</td><td>B</td><td>Baik</td></tr>
<tr><td>4,01-4,50</td><td>A-</td><td>Sangat Baik</td></tr>
<tr><td>4,51-5,00</td><td>A</td><td>Pelayanan Prima</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>7</td><td>Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik</td><td>I.Definisi :
a. Ruang Lingkup UMKM:
1. UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil:
a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah);
b) Usaha Kecil rnemiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah)

2. UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi:
a) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan</td></tr>
</table>

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		b) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya. 3. UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B b. UMKM yang memenuhi standar adalah: 1. UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai (1) 2. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap (2) 3. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: (3) a) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B) b) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB) c) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik) d) Penerbitan Surat Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik. c. Kriteria UMKM yang didampingi: 1. Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan 2. Untuk UMKM OT : a) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional, b) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap, c) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up),

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		d) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap, e) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor 3. Untuk UMKM Kosmetik: a) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi) b) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi d. Tahapan Pendampingan UMKM 1. Pangan Olahan

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)
1	Penetapan UMK pangan olahan target	Jan - Feb	10
2	Bimtek CPPOB	Maret - April	20
3	Fasilitasi Pendampingan	April - Okt	40
4	PSB	Agt - Nov	20
5	Monev dan Pelaporan	Nov - Des	10

2. Obat Tradisional (2)

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1.	Penetapan target UMKM obat tradisional	1 s.d. 28 Februari 2022	10	Setiap UPT melaporkan ke Dit. PMPU OT, SK Kos
2.	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	1 Maret s.d. 30 April 2022	20	Dit. PMPU OT, SK Kos
3.	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	1 Maret s.d.30 Oktober 2022	40	
4.	Sertifikasi	1 September – 30 November 2022	20	
5.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	TW I: 30 Maret – 10 April 2022 TW II: 30 Juni – 10 Juli 2022 TW III: 30 Agustus – 10 September 2022 TW IV: 30 Desember 2022 – 10 Januari 2023	10	UPT, Setiap TW membuat laporan pelaksanaan pedampingan (Bimtek, progress fasilitasi sertifikasi) disampaikan ke Dit. PMPU OT, SK Kos

3. Kosmetik (2)

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL

No	Rincian Kegiatan	Jadwal Tahun 2022	Bobot (%)	Keterangan
1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	2 – 30 Januari	10	Setiap UPT melaporkan kepada Dit. PMPU OTSKK
2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	1 Peb – 31 Maret	40	Dit. PMPU OTSKK dan UPT BPOM
3	Pelaksanaan Pendampingan	1 Peb – 15 November	40	Setiap TW laporan pedampingan disampaikan pada Dit. PMPU OTSKK
4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	30 November	10	Dit. PMPU OTSKK

II.Cara perhitungan dan formula :
Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar = (A + B + C)/3

Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar
A = _____ x 100%
Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan

Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar
B = _____ x 100%
Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan

Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar
C = _____ x 100%
Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan

2.5.5. Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
2	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
3	Jumlah Desa Pangan Aman
4	Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	I.Definisi a. Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). b. Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi: 1. KIE melalui media cetak dan elektronik; 2. KIE langsung ke masyarakat; dan 3. KIE melalui media social c. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria: 1. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE; 2. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima; 3. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; 4. Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan d. Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. e. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survey. II.Cara perhitungan dan formula : Diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan

<table>
<tr>
<td>2</td>
<td>Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman</td>
<td>
I.Definisi :
a. PJAS kepanjangan dari Pangan Jajajnan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah.
b. Lokasi Penyedia PJAS dapat diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak Usia Sekolah baik di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e- commerce.
c. Waktu akses PJAS adalah sepanjang waktu, kapan pun anak usia sekolah (baik yang di sekolah maupun di rumah dan tempat lain) untuk mendapatkan PJAS.
d. Satuan Pendidikan yang dilakukan intervensi kemanan PJAS terdiri dari SD/ MI/ SLB, SMP/ MTS dan SMA/ SMK/ MA.
e. Intervensi keamanan PJAS adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor keamanan PJAS, sosialisasi keamanan PJAS, Bimtek kader keamanan pangan sekolah, pemberian paket edukasi keamanan pangan, monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah, sertifikasi PJAS Aman.
f. Kriteria Sekolah dengan PJAS Aman adalah:
1. Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
2. Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
3. Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan
g. Tujuan intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah umumnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan Kesehatan.

II.Cara perhitungan dan formula :
<table>
<tr><th>No</th><th>Kegiatan</th><th>Skor</th><th>Target Pelaksanaan</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Advokasi Lintas Sektor PJAS</td><td>20%</td><td>Januari-April (TW 1 – TW 2)</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Sosialisasi Keamanan Pangan</td><td>10%</td><td>Maret-April (TW 1-TW 2)</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah</td><td>15%</td><td>April-Juni (TW 2-TW 3)</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Pemberian Paket Edukasi / Produk Informasi Keamanan Pangan</td><td>10%</td><td>April-November (TW 2-TW 4)</td></tr>
<tr><td rowspan="3">5</td><td>Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah</td><td rowspan="3">15%</td><td rowspan="3">Juli-September (TW 3-TW 4)</td></tr>
<tr><td>Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah</td></tr>
<tr><td>Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah</td></tr>
<tr><td>6</td><td>Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman</td><td>20%</td><td>Agustus-November (TW 4)</td></tr>
<tr><td>7</td><td>Pengawalan</td><td>10%</td><td rowspan="2">Oktober-Desember (TW 4)</td></tr>
<tr><td></td><td>Total Skor</td><td>100%</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

		➢ Frekuensi Target ● Diisi mulai dari B01-B12. ● Target bulanan (B01-B11) merupakan rata-rata dari progress kegiatan seluruh komoditi di bulan tersebut ● B12 merupakan target indicator ➢ Frekuensi Realisasi ● Diisi mulai dari B01-B12 ● Realisasi bulanan (B01-B11) merupakan rata-rata dari progress kegiatan seluruh komoditi di bulan tersebut. ● Realisasi tahunan dihitung berdasarkan perhitungan indikator
3	Jumlah Desa Pangan Aman	I.Definisi : a. Desa pangan aman merupakan desa yang diintervensi kemanan pangan (desa baru) berupa advokasi, bimbingan teknis, pendampingan secara intensif dalam pelaksanaan bimbingan teknis komunitas, fasilitasi keamanan pangan dan pengawasan keamanan pangan serta pengawalan desa yang telah diintervensi keamanan pangan. b. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Dearah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0,707 dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707, IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi c. Kegiatan yang dilakukan untuk pelaksanaan keamanan pangan di desa meliputi, Perkuatan Kapasitas Desa, Pemberdayaan Komunitas Desa, Pengawasan Keamanan Pangan, Monitoring dan Evaluasi d. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki : 1. kader keamanan pangan desa yang aktif 2. Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa 3. Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain) II.Cara perhitungan dan formula :

		<table><tr><th>No</th><th>Kegiatan</th><th>Skor</th><th>Target Pelaksanaan</th></tr><tr><td>1</td><td>Advokasi Kelembagaan Desa</td><td>20%</td><td>Januari-April</td></tr><tr><td>2</td><td>Pengadaan *gimmick, rapid test*, dll</td><td>5%</td><td>TW1-TW2</td></tr><tr><td>3</td><td>Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)</td><td>15%</td><td>April-Juli</td></tr><tr><td>4</td><td>Bimtek Komunitas</td><td>15%</td><td>Mei-Oktober</td></tr><tr><td>5</td><td>Fasilitas Keamanan Pangan</td><td>10%</td><td>Juni-November</td></tr><tr><td rowspan="2">6</td><td rowspan="2">Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan</td><td rowspan="2">10%</td><td>Pre: Mei-Oktober</td></tr><tr><td>Post: November</td></tr><tr><td>7</td><td>Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)</td><td>10%</td><td>November-Desember</td></tr><tr><td>8</td><td>Lomba Desa Pangan Aman</td><td>5%</td><td>Desember</td></tr><tr><td>9</td><td>Pengawalan</td><td>10%</td><td>Juni-Desember</td></tr><tr><td colspan="2">Total Skor</td><td>100%</td><td></td></tr></table> Catatan: pembobotan yang tertulis dalam tabel jika diperlukan dapat di adjust dengan anggaran yang terdapat di masing-masing BB/BPOM agar capaian fisik selaras dengan capaian anggaran ➢ Frekuensi Target ● Diisi mulai dari B01-B12. ● Target bulanan (B01-B11) merupakan rata-rata dari progress kegiatan seluruh komoditi di bulan tersebut ● B12 merupakan target indikator ➢ Frekuensi Realisasi ● Diisi mulai dari B01-B12 ● Realisasi bulanan (B01-B11) merupakan rata-rata dari progress kegiatan seluruh komoditi di bulan tersebut. ● Realisasi tahunan dihitung berdasarkan perhitungan indicator
4	Jumlah Pasar Aman dari bahan berbahaya	I.Definisi : a. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar ercontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas. b. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, sampling dan pengujian, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas. c. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi suplay dan demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas

pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar.

d. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.

e. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.

f. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dapat berupa penerapan Cara Peredaran Pangan Olahan Yang Baik oleh pedagang pasar.

g. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi.

h. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

II.Cara perhitungan dan formula :

Dihitung dari jumlah pasar yang:

- Mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas
- Terjadinya penurunan % TMK cemaran kimia dan mikrobiologi pada Monev Tahap 1 dibandingkan Monev Tahap 2.
- Realisasi bulanan dihitung berdasarkan progress tahapan:

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan
1	Advokasi	20%	Januari-April
2	Survei Pasar	5%	Januari-April
3	Bimtek Pengelola Pasar	15%	April-Mei
4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15%	April-Mei
5	Penyuluhan	10%	Juni-Juli
6	Kampanye	10%	Juni-Juli
7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15%	September- Oktober
8	Pengawalan	10%	Februari-Oktober
Total Skor		100%	

Catatan:

- Pembobotan yang tertulis dalam tabel jika diperlukan dapat di adjust dengan anggaran yang terdapat di masing-masing BB/BPOM agar capaian fisik selaras dengan capaian anggaran
- Apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang berpengaruh pada perhitungan kinerja,

		agar dikoordinasikan dengan unit Teknis (Direktorat PMPU Pangan Olahan ➢ Frekuensi Target ● Diisi mulai dari B01-B12. ● Target bulanan (B01-B11) merupakan rata-rata dari progress kegiatan seluruh komoditi di bulan tersebut ● B12 merupakan target indikator ➢ Frekuensi Realisasi ● Diisi mulai dari B01-B12 ● Realisasi bulanan (B01-B11) merupakan rata-rata dari progress kegiatan seluruh komoditi di bulan tersebut. ● Realisasi tahunan dihitung berdasarkan perhitungan indikator

2.5.6. Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	I.Definisi : a. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. b. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area. c. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. d. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP e. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota) II.Cara perhitungan dan formula : Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B)/2 **Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar** *A* = _____ *x* 100% **Jumlah target sampel Obat** **Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar** *B* = _____ *x* 100% **Jumlah sampel Obat yang masuk Laboratorium** Catatan : a. Jumlah target sampel Obat (Penyebut rumus A) : 1. B01-B11 menggunakan target DIPA, 2. B12 apabila sampel yang disampling lebih dari target di DIPA maka disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling. b. Jumlah sampel Obat yang masuk Laboratorium (Penyebut rumus B) : 1. B01-B11 menggunakan jumlah target sampel obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan selama 1 tahun (target DIPA).

		2. B12 jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah riil yang masuk Laboratorium (termasuk sampel yang dikirim ke Balai tersebut) 3. Jika jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium pada B01-B11 lebih besar dari target DIPA maka jumlah penyebut langsung disesuaikan dengan jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium
2.	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	I.Definisi : a. Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/ label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area. b. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. c. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP d. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota) II.Cara perhitungan dan formula : Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B)/2 **Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar** $A = \frac{}{\textbf{Jumlah target sampel} \text{ Makanan}} x$ 100% **Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar** $B = \frac{}{\textbf{Jumlah sampel Makanan yang masuk Laboratorium}} x$ 100% Catatan : a. Jumlah target sampel Makanan (Penyebut rumus A) : 1. B01-B11 menggunakan target DIPA, 2. B12 apabila sampel yang disampling lebih dari target di DIPA maka disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling.

		b. Jumlah sampel Makanan yang masuk Laboratorium (Penyebut rumus B) : 1. B01-B11 menggunakan jumlah target sampel Makanan selama 1 tahun (target DIPA). 2. B12 jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah riil yang masuk Laboratorium (termasuk sampel yang dikirim ke Balai tersebut) c. Jika jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium pada B01-B11 lebih besar dari target DIPA maka jumlah penyebut langsung disesuaikan dengan jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium

2.5.7. Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

1	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang Obat dan Makanan

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di bidang Obat dan Makanan	.Definisi : a. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. b. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. c. Tahapan Penindakan antara lain: 1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) 2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)) 3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) 4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) d. Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		.Cara perhitungan dan formula : Penilaian Persentase Keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut : a) SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara] b) Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara] c) P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara] d) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara) Persentase Tingkat Keberhasilan = {(15% x A) + (40% x B) + (30% x C) + (15% x D)} x (Jumlah capaian / target perkara*) ● Apabila realisasi perkara melebihi target, maka target disesuaikan dengan realisasi. ● Perhitungan capaian berdasarkan template perkara yang disepakati. ● Perhitungan Realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

2.5.8. Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan Balai Besar POM di Denpasar yang optimal, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

1	Indeks Reformasi Birokrasi Balai Besar POM di Denpasar
2	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar POM di Denpasar

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
1	Indeks Reformasi Birokrasi Balai Besar POM di Denpasar	I.Definisi : a. Berdasarkan PermenPANRB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Inspektorat Utama selaku Penanggung Jawab Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/ WBBM pada Unit Kerja dan BB/ BPOM.

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		b. Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. c. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. d. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima. e. Tabel rincian bobot **komponen pengungkit**: 1. Manajemen Perubahan : bobot 8% 2. Penataan Tatalaksana : bobot 7% 3. Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 10% 4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10% 5. Penguatan Pengawasan : bobot 15% 6. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10% f. Tabel rincian bobot **komponen penilaian hasil :** 1. Nilai Survey Persepsi Korupsi : 15% 2. Persentase temuan hasil pemeriksaan : 5% 3. Nilai persepsi kualitas pelayanan (survey ekseternal) : 15% II.Cara perhitungan dan formula : Indeks RB UPT diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI dan disampaikan kepada UPT

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
2	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Besar POM di Denpasar	I.Definisi : a. Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. b. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. c. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: 1. Perencanaan Kinerja, 2. Pengukuran Kinerja, 3. Pelaporan Kinerja, 4. Evaluasi AKIP. d. Bobot masing-masing komponen, sebagai berikut:  II. ● uasi AKIP. ● Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari: 1. AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100 2. A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90 3. BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80 4. B (Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		5. CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60 6. C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50 7. D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30

2.5.9. Sasaran Kegiatan 9

Terwujudnya Sumber Daya Manusia Balai Besar POM di Denpasar yang Berkinerja Optimal, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

1	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara Balai Besar POM di Denpasar

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara Balai Besar POM di Denpasar	I. Definisi : a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu: 1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai 2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan 3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS 4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami d. Catatan: Form Survei disiapkan oleh Biro Umum dan SDM II. Cara perhitungan dan formula : a. Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. b. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : 1. kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); 2. kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); 3. kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); 4. disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen). c. Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut : 1. Nilai 91-100 (sembilan puluh satu-seratus) berkategori Sangat Tinggi; 2. Nilai 81-90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi; 3. Nilai 71-80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang; 4. Nilai 61-70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan 5. Nilai 0-60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

2.5.10. Sasaran Kegiatan 10

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

1	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar Good Laboratory Practices
2	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar POM di Denpasar

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
1	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai standar Good Laboratory Practices	I.Definisi : a. Yang dimaksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP)/ Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. b. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional c. Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Standar Ruang Lingkup > 65, 2. Standar Kompetensi personel laboratorium > 75, 3. Standar Alat Laboratorium > 70 II.Cara perhitungan dan formula : Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional
2	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai Besar POM di Denpasar	I.Definisi : Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen: a. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BOC 1. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM. 2. Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		3. BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan 4. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. 5. Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut: a) UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracuanan b) Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir) b. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup: 1. Balai : email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai 2. Pusat : email dan dashboard BOC 3. Loka : email, dashboard BOC Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/ bagian/ subdit maupun individu. II.Cara perhitungan dan formula : Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional Formula Kriteria yang digunakan adalah: 2,26 – 3 : Optimal 1,51 – 2,25 : Cukup 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal 0 – 0,75 : Sangat Kurang ➢ Frekuensi Target ● Diisi mulai dari B03-B12. ● Target flat ➢ Frekuensi Realisasi ● Diisi mulai dari B01-B12 ● Realisasi B03-B05 diisi dengan realisasi TW I ● Realisasi B06-B08 diisi dengan realisasi TW III ● Realisasi B09-B11 diisi dengan realisasi TW IIII ● Realisasi B12 diisi dengan realisasi 1 tahun

2.5.11. Sasaran Kegiatan 11

Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar
2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar*

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	I.Definisi : a. Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap b. kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). c. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. d. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: 1. Revisi DIPA 2. Deviasi Halaman III DIPA 3. Penyerapan Anggaran 4. Belanja Kontraktual 5. Penyelesaian Tagihan 6. Pengelolaan UP dan TUP 7. Dispenssasi SPM 8. Capaian Output II.Cara perhitungan dan formula : Nilai Kinerja Anggaran = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)
2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar POM di Denpasar*	I.Definisi : a. Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input.

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL
		b. Indeks Efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input IE = $\frac{\%\ \boldsymbol{capaian\ output}}{\%\ \boldsymbol{capaian\ input}}\ \boldsymbol{x}\ \mathbf{100}\%$ Standar efisiensi (SE) adalah 1 c. Tingkat Efisiensi diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). TE = $\frac{(\boldsymbol{IE}-\boldsymbol{SE})}{\boldsymbol{SE}}$ Apabila IE ≥ SE maka kegiatan dianggap **Efisien**, apabila: IE ≤SE maka kegiatan dianggap **Tidak Efisien**. d. Kriteria: 1. Efisien apabila TE berkisar dari 0 sampai dengan 1 2. Tidak efisien apabila TE<0 atau TE>1 **e. (*) Indikator hanya berlaku untuk pengukuran kinerja Balai Besar/ Balai ditahun 2020 – 2021** II.Cara perhitungan dan formula : Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut: 1) 0 - 0,2 : 100% □ Efisien 2) 0,21 - 0,4 : 95% □ Efisien 3) 0,41 - 0,6 : 92% □ Efisien 4) 0,61 - 0,8 : 90% □ Efisien 5) 0,81 - 1,0 : 88% □ Efisien 6) 1,01 - 1,2 : 86% □ Tidak Efisien 7) 1,21 - 1,4 : 84% □ Tidak Efisien 8) 1,41 - 1,6 : 80% □ Tidak Efisien 9) 1,61 - 1,8 : 78% □ Tidak Efisien 10) > 1,81 : 75% □ Tidak Efisien

2.6. Metode Pengukuran

Pengukuran Capaian Indikator Kinerja dilakukan dengan cara menghitung Realisasi setiap Indikator Kinerja dari setiap Sasaran Kegiatan. Selanjutnya dihitung persentase Capaian Kinerja untuk masing-masing Indikator dengan cara membandingkan antara Realisasi dan Target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini :

$$\%\ Capaian = \frac{Realisasi}{Target}\ x\ 100\%$$

Pengukuran Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan dihitung berdasarkan capaian indikatornya. Untuk Sasaran Kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) merupakan rata-rata dari masing - masing Nilai Pencapaian Indikator (NPI), sedangkan sasaran yang hanya memiliki satu indikator, maka Nilai Pencapaian Indikator sekaligus sebagai Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSS)

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar

$$NPS1 = \frac{NPI1.1 + NPI1.2 + NPI1.3 + NPI1.4 + NPI1.5}{5}$$

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar

$NPS2$=NPI2

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Denpasar

$$NPS3 = \frac{NPI3.1 + NPI3.2 + NPI3.3}{3}$$

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah Balai Besar POM di Denpasar

$$NPS4 = \frac{NPI4.1 + NPI4.2 + NPI4.3 + NPI4.4 + NPI4.5 + NPI4.6 + NPI4.7}{7}$$

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Denpasar

$$NPS5 = \frac{NPI5.1 + NPI5.2 + NPI5.3 + NPI5.4}{4}$$

Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar

$$NPS6 = \frac{NPI6.1 + NPI6.2}{2}$$

Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar

$NPS7$=NPI7

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan Balai Besar POM di Denpasar yang Optimal

$$NPS8 = \frac{NPI8.1 + NPI8.2}{2}$$

Sasaran Kegiatan 9

Terwujudnya Sumber Daya Manusia Balai Besar POM di Denpasar yang Berkinerja Optimal

$NPS9$=NPI9

Sasaran Kegiatan 10

Menguatnya laboratorium, serta data dan informasi pengawsan Obat dan Makanan

$$NPS10 = \frac{NPI10.1 + NPI10.2}{2}$$

Sasaran Kegiatan 11

Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel

$$NPS11 = NPI11$$

Kriteria Capaian

Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	90 ≤ NPSS ≤ 100	
Butuh Perbaikan	70 ≤ NPSS < 90	
Kurang	50 ≤ NPSS < 70	
Sangat Kurang	<50	

2.7. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai / Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar ≥ 100%.	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar 70% - < 100).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar < 70).	

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja serta tindakan yang telah dijalankan Balai Besar POM di Denpasar kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Sedangkan Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan Balai Besar POM di Denpasar sebagai penjabaran dari Visi, Misi, dan Strategi BPOM yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan dari kewajiban Balai Besar POM di Denpasar untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan Rencana Strategis BBPOM di Denpasar 2020-2024 dan RKT 2023 telah ditetapkan 11 Sasaran Kegiatan dengan 29 Indikator Kinerja. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) kegiatan Balai Besar POM di Denpasar tahun 2023 periode Renstra 2020 – 2024 adalah 106.02% termasuk dalam predikat Istimewa. Nilai ini merupakan nilai rata – rata dari 3 nilai perspektif yaitu perspektif *stakeholder, internal process* dan *learning & growth*. Pada tahun 2022, NPSS Balai Besar POM di Denpasar 102,53% lebih rendah 2,49% disbanding tahun 2023, perbandingannya sesuai tabel berikut:

Tabel Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)
kegiatan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2023 dan Tahun 2022
periode Renstra 2020 – 2024

NO.	PERSPEKTIF		NILAI PERSPEKTIF TAHUN 2022	HILAI PERSPEKTIF TAHUN 2023
1	**STAKEHOLDER**		**99,16**	**104,15**
	SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	92,05	96,92
	SS2	Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	105,04	109,49
	SS3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Denpasar	100,38	106,04
2	**INTERNAL PROCESS**		**107,11**	**111,56**
	SS4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah Balai Besar POM di Denpasar	104,79	110,43
	SS5	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Denpasar	99,37	100,67
	SS6	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	99,30	120,00
	SS7	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar	125,00	115,13
3	**LEARNING & GROWTH**		**101,32**	**102,35**
	SS8	Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan Balai Besar POM di Denpasar yang Optimal	103,74	98,49

	SS9	Terwujudnya Sumber Daya Manusia Balai Besar POM di Denpasar yang Berkinerja Optimal	90,13	105,54
	SS10	Menguatnya laboratorium, serta data dan informasi pengawsan Obat dan Makanan	115,18	110,17
	SS11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel	96,24	95,20

NILAI PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS (NPSS)	**102,53**	**106,02**
PREDIKAT ORGANISASI	**ISTIMEWA**	**ISTIMEWA**
NOTIFIKASI WARNA		

Dari perbandingan NPSS tahun 2023 dengan tahun 2022, predikat Balai Besar POM di Denpasar sama-sama istimewa dan terjadi kenaikan capaian 3,49% dari 102,53% tahun 2022 menjadi 106,02%. Bila dilihat per sasaran strategis ada beberapa penurunan (SS8, SS10 dan SS11) pada perspektif *learning & growth* namun demikian capaian perspektifnya meningkat. Perlu Upaya yang lebih keras di tahun 2024 untuk peningkatan capaian karena ada peningkatan target.

Table 3.1 Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja, Target dan % Capaian Tahun 2023 dan dibandingkan dengan Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiataan	Indikator		Tahun 2023				Tahun 2022			
				Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar.	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00	93.75	**104.17**	**96.92**	86,60	83,44	**96,35**	**92,05**
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89.50	81.18	**90.70**		88,00	83,06	**94,39**	
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00	88.72	**99.69**		86,00	80,00	**93,02**	

No.	Sasaran Kegiataan	Indikator		Tahun 2023				Tahun 2022			
				Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00	90.64	**98.52**		91,00	92,06	**101,16**	
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00	82.35	**91.50**		89,00	67,06	**75,35**	
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	6	Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	77.00	84.31	**109.49**	**109.49**	75,00	78,78	**105,04**	**105,04**
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93.00	95.60	**102.80**	**106.04**	91,80	94,10	**102,51**	**100,38**
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73.53	79.97	**108.76**		72,05	71,33	**99,00**	
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	90.20	96.12	**106.56**		90,01	89.77	**99,63**	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89.00	100.00	**112.36**	**110.43**	88,50	99,67	**112,62**	**104,79**
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68.00	81.59	**119.99**		61,00	68,25	**111,89**	
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	120.00	**120.00**		100,00	96,36	**96,36**	
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76.00	58.64	**77.16**		71,00	54,39	**76,61**	
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00	69.70	**110.63**		62,00	65,83	**106.18**	
		15	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	4.60	4.89	**106.30**		4,60	4,95	**107,61**	
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	100.00	**126.58**		77,00	94,13	**122,25**	

No.	Sasaran Kegiataan	Indikator		Tahun 2023				Tahun 2022			
				Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.90	97.14	**100.25**	**100.67**	96,00	93,59	**97,49**	**99,37**
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	82.00	84.00	**102.44**		62,00	62,00	**100,00**	
		19	Jumlah desa pangan aman	25.00	25.00	**100.00**		18,00	18,00	**100,00**	
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4.00	4.00	**100.00**		3,00	3,00	**100,00**	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	120.00	**120.00**	**120.00**	100,00	98,79	**98,79**	**99,30**
		22	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	120.00	**120.00**		100,00	99,80	**99,80**	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85.00	97.86	**115.13**	**115.13**	80,00	100,00	**125,00**	**125,00**
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	24	Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar	90.20	90.32	**100.13**	**98.49**	88,20	93,19	**105,66**	**103,73**
		25	Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar	78.90	76.42	**96.86**		77,90	79,31	**101,81**	
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar	85.40	90.13	**105.54**	**105.54**	85,30	84,40	**98,94**	**98,94**
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00	87.30	**100.34**	**110.17**	82,00	83,93	**102,35**	**115,18**
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	2.50	3.00	**120.00**		2,25	2,88	**128,00**	
11	Terkelolanya keuangan Balai Besar	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	95.00	90.44	**95.20**	**95.20**	93,80	90,27	**96,24**	**96,24**

No.	Sasaran Kegiataan	Indikator		Tahun 2023				Tahun 2022			
				Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
	POM di Denpasar secara akuntabel										
						105,56	**106,02**			**101,86**	**103,64**

Persentase capaian kinerja (volume) yang diperoleh berdasarkan nilai rata-rata (average) terhadap 29 Indikator Kinerja tahun 2023 yaitu **105,56%** termasuk kategori **Sangat Baik,** sedangkan capaian tahun 2022 yaitu **101,86%** juga termasuk kategori **Sangat Baik.** Hal ini sejalan dengan pengukuran 11 Sasaran Kegiatan dimana persentase capaian kinerja (volume) berdasarkan rata-rata (average) tahun 2023 yaitu **106,02%** termasuk kategori **Sangat Baik** dan capaian tahun 2022 yaitu **103,64%** juga termasuk kategori **Sangat Baik**. Uraian penjelasan hasil pengukuran capaian terhadap 11 Sasaran Kegiatan dengan 29 Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

A. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 5 (lima) Indikator Kinerja. Pengukuran 5 (lima) Indikator Kinerja tersebut, hasil capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Indikator Kinerja (%)	Capaian Sasaran Kegiattan (%)
1	Persentase Obat yang MS	90,00	93,75	104,17	96,92
2	Persentase Makanan yang MS	89,50	81,18	90,70	
3	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	89,00	88,72	99,69	

No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Indikator Kinerja (%)	Capaian Sasaran Kegiattan (%)
4	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	92,00	90,64	98,52	
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	82,35	91,50	

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

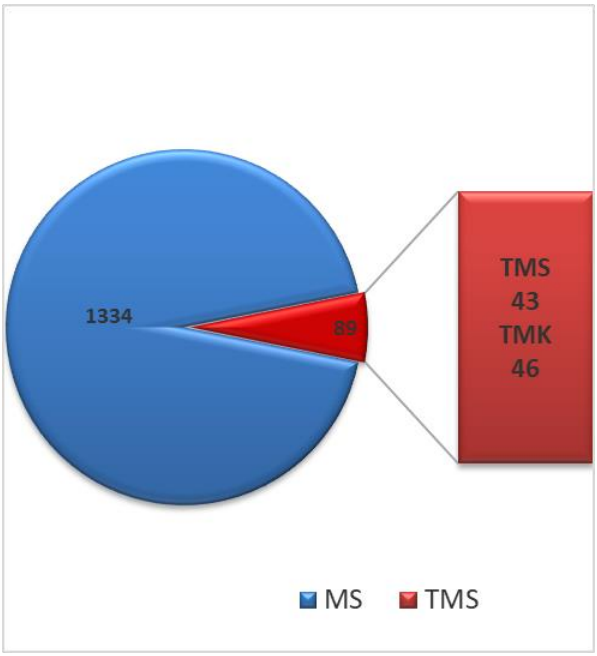
a. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

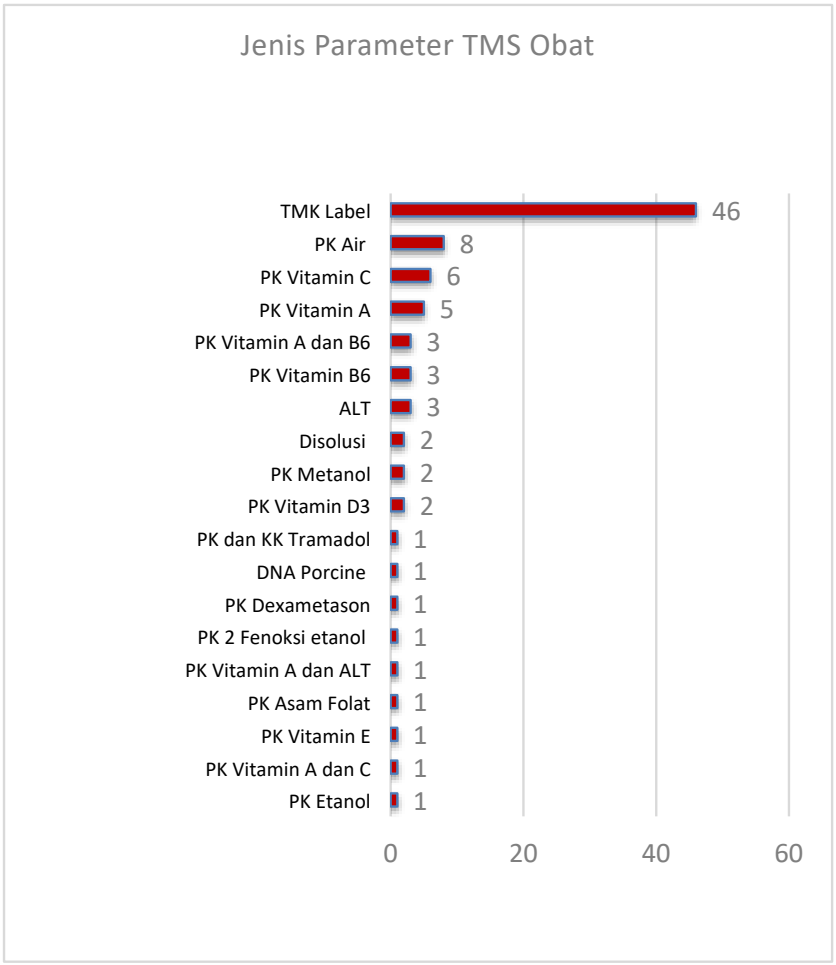
1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Obat yang MS	90,00	93,75	104,17	Sangat Baik	

Target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini pada tahun 2023 adalah sebesar 90,00%. Hasil di BBPOM Denpasar yaitu persentase Obat yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 sebesar 93,75%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 104,17 % termasuk kategori **Sangat Baik.**

Dari 1423 sampel Obat Acak yang diperiksa dan diuji, diperoleh hasil yang memenuhi syarat sebanyak 1334 sampel dan yang Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 89 sampel. Dari 89 sampel yang TMS, terdapat 46 sampel TMK Penandaan dan 43 sampel TMS Pengujian (39 sampel TMS Kimia, 3 sampel TMS Mikrobiologi dan 1 sampel TMS Kimia dan Mikrobiologi).





Hasil Pengujian Obat
Keterangan : terdapat sampel dengan lebih dari 1 parameter TMS

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	2020	80.80	83.18	102.95
	2021	83.60	76.46	91.46
	2022	86.60	83.44	96.35
	2023	90,00	93,75	104,17

Realisasi Persentase Obat yang MS tahun 2023 sebesar 93,75% mengalami peningkatan dari realisasi tahun 2020, 2021 dan 2022. Adapun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 adalah 104,17**%** termasuk kategori **Sangat Baik**.

3) Perbandingan Target tahun 2024 Renstra dengan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Obat yang MS	92,30	93,75	101,57	Melampaui	▲

Target pada tahun 2023 adalah 90,00 % dan Realisasi 93,75 % sehingga capaiannya adalah 104,17%. Realisasi sampai dengan tahun 2023 ini, bila diukur terhadap target akhir Renstra pada tahun 2024 yaitu 92,30%, maka persentase capaian saat ini sudah mencapai 101,57 %.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Obat yang MS dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	90,00	93,75	104,17	Sangat Baik	
Medan	93,50	98,73	105,59	Sangat Baik	
Lampung	94,50	94,45	99,95	Cukup	

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa perbandingan antara realisasi indikator persentase Obat yang Memenuhi Syarat dari ketiga UPT, capaian BBPOM di Denpasar dan BBPOM di Medan sangat baik dan capaian BBPOM di Lampung cukup. BBPOM di Medan memiliki realisasi yang paling tinggi dan BBPOM di Lampung memiliki realisasi paling rendah.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Metode sampling pada tahun 2023 masih menggunakan metode pendekatan analisis risiko, dilakukan secara acak/random berdasarkan kaidah statistika namun tetap mempertimbangkan justifikasi profesional dalam rangka menjamin keamanan, mutu, dan khasiat obat yang beredar.

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat BBPOM di Denpasar adalah sebesar 93,75%, dimana dari 1423 sampel yang diperiksa dan diuji, terdapat 89 sampel yang tidak memenuhi syarat, atau sebesar 6,25%. Dari 89 sampel yang TMS tersebut, 46 sampel TMK Penandaan (51,69%) dan 43 sampel TMS Pengujian (48,31%). Dari data tersebut, terlihat bahwa penyebab TMS sampel Obat Acak berimbang antara TMK Penandaan dan TMS Pengujian.

Penyumbang terbesar TMK Penandaan Obat adalah TMK sampel Kosmetika yaitu sebesar 69,57%, diikuti oleh TMK sampel obat (28,26%) dan yang terkecil adalah TMK sampel OT (2,17%). Kategori TMK sampel Kosmetika terbanyak adalah mencantumkan klaim terlarang, diikuti dengan kategori mencantumkan klaim yang membutuhkan data dukung dan kategori tidak mencantumkan netto/nomor bets pada kemasan primer. Untuk TMK produk obat yang terbanyak adalah TMK Brosur, diikuti dengan TMK Bungkus Luar dan TMK Strip atau Blister. Pada sampel Obat Tradisional terdapat satu sampel yang penandaannya tidak lengkap. Dari data tersebut, dapat digambarkan kurangnya kepatuhan produsen obat, kosmetika dan obat tradisional dalam menaati peraturan terkait pelabelan produk. Terkait hal tersebut diperlukan pembinaan terhadap produsen produk tersebut, dimana untuk produk yang diproduksi di wilayah BBPOM di Denpasar akan dibina oleh BBPOM di Denpasar dan apabila tidak diproduksi di wilayah BBPOM di Denpasar, akan dikoordinasikan dengan BB/BPOM tempat produsen produk tersebut untuk pembinaannya.

Terkait TMS Pengujian, sampel Suplemen Kesehatan (SK) merupakan penyumbang TMS terbesar (58,14%), yang diikuti oleh sampel OT (18,60%), setelah itu sampel obat dan kosmetika yaitu sama – sama sebesar 11,63%. Dari data tersebut tergambar bahwa masih kurangnya ketaatan produsen dalam mengikuti peraturan dalam memproduksi produk Suplemen Kesehatan. Sebagian besar sampel (SK) yang TMS tersebut mengandung kadar Vitamin yang di bawah persyaratan. Produsen harus menerapkan Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB) dan sebelum merelease produknya harus sudah dipastikan produk tersebut memenuhi syarat. Pihak distributor juga bertanggungjawab dalam menjaga keamanan mutu produk yaitu dengan menerapkan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Pembinaan terhadap produsen yang produknya TMS harus dilakukan, serta hasil pelaporan sampel TMS ke Kedeputian I dan Kedeputian II juga harus segera ditindaklanjuti. Dikarenakan produsen produk tersebut tidak di Wilayah BBPOM di Denpasar, BBPOM di Denpasar melakukan koordinasi dengan BB/BPOM dimana produk tersebut diproduksi dan juga dengan Kedeputian I dan II.

Selain itu hal yang dapat dilakukan untuk terus meningkatkan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Provinsi Bali adalah:

1. Melakukan pengawasan post market yang lebih intensif untuk menjamin produsen dan distributor mematuhi peraturan yang berlaku.

2. Terus melakukan koordinasi dengan lintas sektor sehingga hasil pengawasan dapat ditindaklanjuti lebih optimal.
3. Meningkatkan kompetensi petugas sampling, inspeksi, penandaan dan penguji.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium mengikuti perkembangan teknologi.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00	93.75	104.17	527.633.000	527.519.470	99,98	0.04	100 % (Efisien)

Indikator kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 527.633.000,- dengan realisasi senilai Rp. 527.519.470,- dan hasil pengukuran Capaiannya adalah 99,98% termasuk kategori **Cukup**. Adapun Tingkat Efisiensi indikator ini adalah 0.04 termasuk kriteria Efisien. Untuk indikator kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat, capaian fisik di luar kendali karena berhubungan dengan TMK label, TMS produk dan produsen Obat berada di luar wilayah kerja BBPOM di Denpasar. Faktor yang bisa dikendalikan adalah anggaran dengan capaian 99.98 %.

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pencapaian indikator ini ditunjang dengan tindak lanjut oleh pusat untuk bersurat ke pelaku usaha supaya dilakukan tindakan perbaikan sesuai temuan ketidaksesuaian penandaan dan kegiatan bimbingan teknis kepada pelaku usaha di sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian (khususnya apotek) sehingga mutu, kualitas, dan keamanan tetap terjamin selama penyimpanan.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Mengusulkan agar feedback Laporan Pengawasan Penandaan Balai disampaikan ke Balai secara rutin setiap bulan/triwulan.	Bersurat ke Direktorat Pengawasan Keamanan Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA BPOM	-	-	Belum ada feedback Laporan Pengawasan Penandaan Balai disampaikan ke Balai secara rutin setiap bulan/triwulan	Tindak lanjut telah dilakukan pusat di aplikasi SIPT
2	Meningkatkan kesadaran produsen obat, kosmetika, suplemen kesehatan dan obat tradisional terhadap pemenuhan peraturan tentang penandaan dan Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB), Cara Produksi Kosmetika yang Baik (CPKB) dan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)	Telah dilakukan sosialisasi penandaan/label kepada produsen yang berada di wilayah BBPOM di Denpasar	Berkoordinasi dengan BBPOM/ BPOM di wilayah tempat usaha produsen yang produknya TMK label/ TMS pengujian, agar kepatuhan terhadap pelabelan dan CPOB, CPKB, CPOTB meningkat	Maret 2024	Belum terpola tindak lanjut terhadap TMK label dan TMS pengujian untuk produk yang diproduksi di luar Provinsi Bali	Pelaku usaha terkait memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ketentuan penandaan label dan CPOB, CPKB, CPOTB, serta kepatuhan terhadap penandaan label dan CPOB, CPKB, CPOTB meningkat

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Laporan ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penilaian dan evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan. Kesimpulan hasil indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat adalah **Sangat Baik.** Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan pada tahun – tahun berikutnya. Analisa penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk memenuhi target tahun berikutnya, yaitu dengan memberikan pemahaman mengenai pelabelan kepada pelaku usaha.

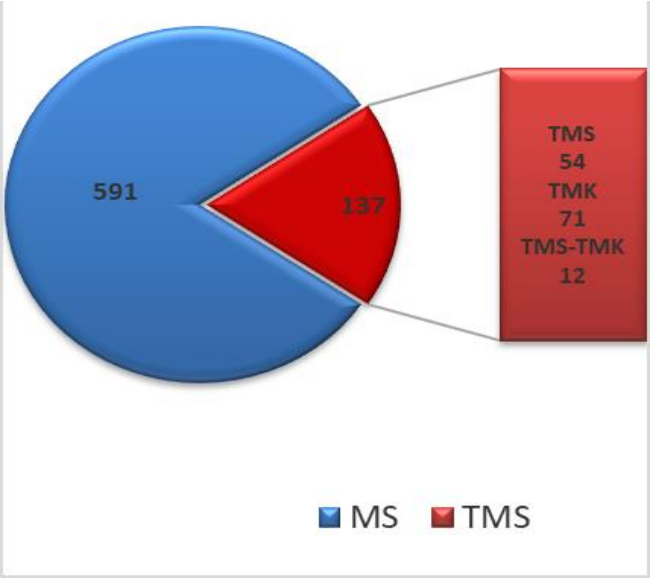
b. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

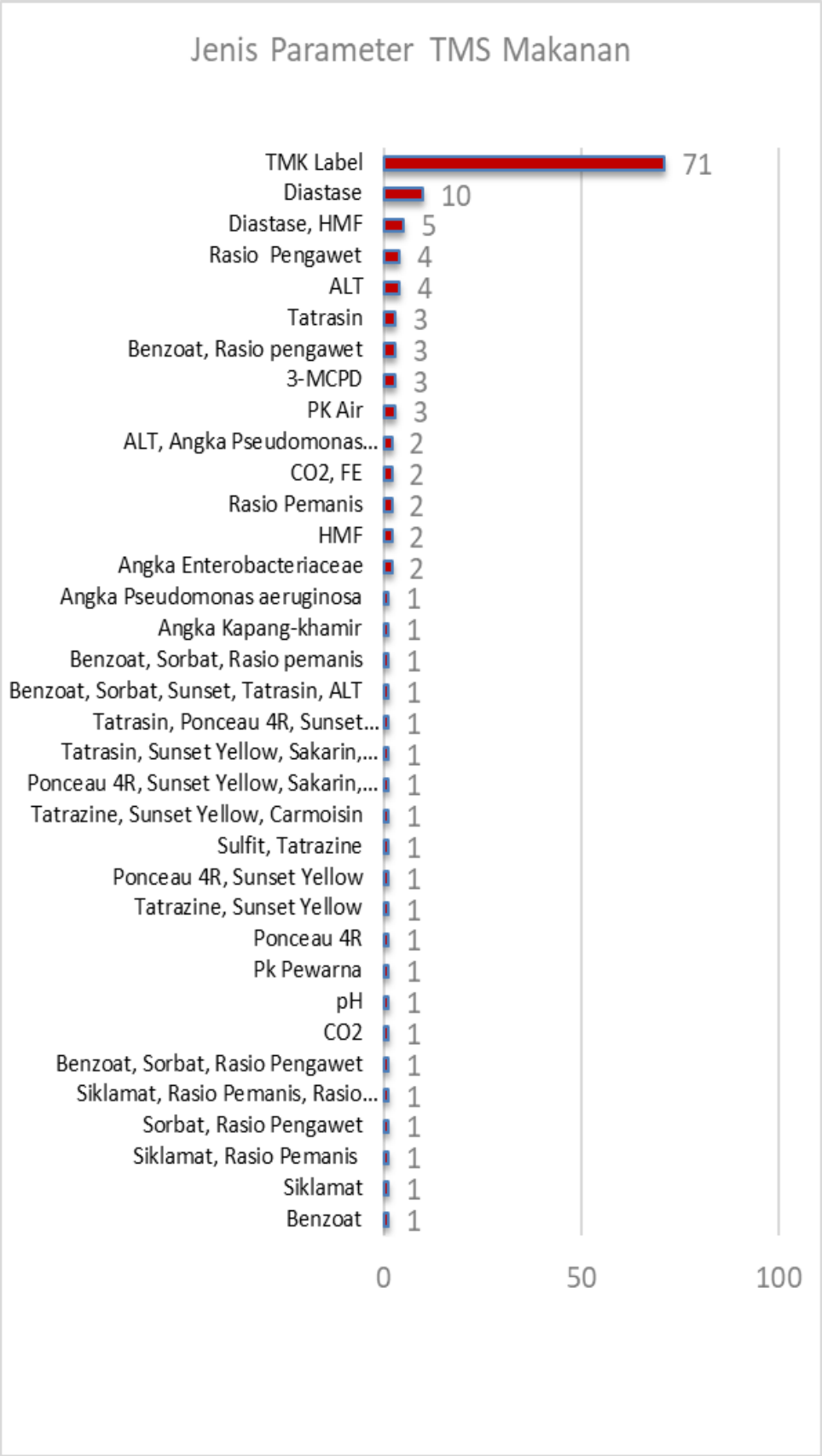
1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Makanan yang MS	89,50	81,18	90,70	Cukup	

Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dengan Kategori **Cukup** dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dari 728 sampel Acak Makanan yang diperiksa dan diuji, diperoleh hasil sebanyak 591 sampel Memenuhi Syarat dan sebanyak 137 sampel Tidak Memenuhi Syarat. Dari 137 sampel yang TMS, terdapat 71 sampel TMK Penandaan, 54 sampel yang TMS Pengujian saja (45 sampel TMS Kimia dan 9 sampel TMS Mikrobiologi), 12 sampel yang TMK Penandaan dan TMS Pengujian (9 sampel TMS Kimia dan TMK Penandaan, 1 sampel TMS Mikrobiologi dan TMK Penandaan dan 1 sampel TMS Kimia-Mikrobiologi dan TMK Penandaan).





Hasil Pengujian Makanan terdapat sampel yang TMS lebih dari 1 parameter.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	2020	78.00	86.82	111.31
	2021	86.50	83.07	96.03
	2022	88.00	83.06	94.38
	2023	89.50	81.18	90.70

Realisasi tahun 2023 untuk indikator Persentase Makanan yang MS sebesar 81.18% mengalami penurunan dari realisasi tahun 2020, 2021 dan 2022. Adapun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 adalah 90.70**%** termasuk kategori **Cukup**.

3) Perbandingan Target 2024 Renstra dengan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Makanan yang MS	91.00	81.18	89.21	Akan Tercapai	

Target pada tahun 2023 adalah 89.50 % dan realisasi 81.18 % sehingga capaiannya adalah 90.70%. Realisasi sampai dengan tahun 2023 ini, bila diukur terhadap target akhir Renstra pada tahun 2024 yaitu 91.00%, maka persentase capaian saat ini baru mencapai 89.21 % termasuk kategori akan tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Makanan yang MS dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	89,50	81,18	90,70	Cukup	
Medan	84,00	84,66	100,78	Sangat Baik	
Lampung	90,00	92,03	102,26	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa perbandingan antara realisasi indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dari ketiga UPT, capaian BBPOM di Medan dan BBPOM di Lampung ***Sangat Baik*** dan capaian BBPOM di Denpasar ***Cukup***. BBPOM di Lampung memiliki realisasi yang paling tinggi dan BBPOM di Denpasar memiliki realisasi paling rendah.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Sampling produk makanan dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling,* dilakukan secara acak tanpa memperhatikan kondisi sampel kecuali batch produk. Sampling Acak meliputi sampling produk pangan dan sampling kemasan pangan dari produk pangan terdaftar, dengan metode pengambilan sampel yang diawali dengan pemilihan sarana distribusi berdasarkan risiko.

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat BBPOM di Denpasar adalah sebesar 81,18%, dari target sebesar 89,5%, dimana dari 728 sampel yang diperiksa dan diuji, terdapat 137 sampel yang TMS, atau sebesar 18,82%. Dari 137 sampel yang TMS tersebut, 51,82% sampel TMK Penandaan, 39,42% sampel TMS Pengujian, dan 8,76%

sampel TMK Penandaan dan TMS Pengujian. Dari data tersebut, terlihat bahwa sebagian besar TMS sampel Makanan Acak adalah dari TMK Penandaan.

Kategori TMK sampel Makanan terbanyak adalah tidak mencantumkan Tanggal dan Kode Produksi yaitu sebanyak 78,31%, diikuti dengan kategori Nomor izin edar masih berlaku namun kemasan yang digunakan tidak sesuai dengan persetujuan BPOM dan kategori Tidak sesuai label yang disetujui tentang Keterangan Alergen (apabila produk mengandung alergen) yaitu masing-masing sebanyak 3,61%. Dari data tersebut, dapat disimpulkan masih kurangnya kepatuhan produsen pangan olahan dalam menaati peraturan terkait pelabelan produk, menyebabkan kegagalan pencapaian target Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat. Terkait hal tersebut diperlukan pembinaan terhadap produsen produk tersebut, dimana untuk produk yang diproduksi di wilayah BBPOM di Denpasar akan dibina oleh BBPOM di Denpasar dan apabila tidak diproduksi di wilayah BBPOM di Denpasar, akan dikoordinasikan dengan BB/BPOM tempat produksi produk tersebut untuk pembinaannya.

Terkait TMS Pengujian, parameter yang paling banyak TMS adalah Diastase, HMF, Angka Lempeng Total, Rasio Pengawet, Tartrazin, Benzoat, 3 – MCPD dan Kadar Air. Masih kurangnya ketaatan produsen Pangan Olahan dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) menyebabkan banyak produk yang TMS pengujian. Pembinaan terhadap produsen yang produknya TMS harus dilakukan, serta pelaporan sampel TMS ke Kedeputian III juga harus segera ditindaklanjuti oleh Pusat. Pembinaan produsen Pangan Olahan yang memproduksi sampel TMS harus dilakukan. Apabila produsen produk tersebut tidak berada di Wilayah BBPOM di Denpasar, BBPOM di Denpasar melakukan koordinasi dengan BB/BPOM dimana produk tersebut diproduksi dan juga dengan Kedeputian III.

Fokus kegiatan untuk capaian di atas yang dilakukan Balai Besar POM di Denpasar adalah:

a) Meningkatkan pengawasan, bimbingan atau penyuluhan kepada pelaku usaha pangan, penanggung jawab pasar agar mampu mandiri dalam hal memberikan jaminan keamanan dan mutu produknya serta meningkatkan daya saing.
b) Meningkatkan koordinasi dengan BBPOM/BPOM tempat produksi pangan olahan yang TMK dan atau TMS pengujian dan juga dengan Kedeputian III terkait peningkatan kepatuhan produsen aakn peraturan pelabelan dan CPPOB.

c) Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk melakukan pembinaan terkait label/kemasan pangan olahan ke sarana Industri Rumah tangga Pangan (IRTP)

d) Lebih memasyarakatkan cek KLIK.

KIE kepada masyarakat agar cerdas memilih makanan (pangan). Kegiatan KIE dilakukan dengan penyebaran informasi baik langsung maupun tidak langsung melalui media cetak, elektronik dan media sosial (facebook, twitter dan instagram).

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89,50	81,18	90,70	346.403.500	346.321.059	99,98	-0,09	Tidak Efisien

Indikator kinerja capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat memiliki besaran pagu anggaran Rp. 346.403.500,- dengan realisasi senilai Rp. 346.321.059,- dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 99,98% yang masuk dalam kategori **Cukup**. Adapun Tingkat Efisiensi indikator ini adalah -0.09 masuk dalam kriteria Tidak Efisien. Untuk indikator kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat, capaian fisik di luar kendali karena berhubungan dengan TMK label dan TMS, produsen dari produk Makanan dapat berasal dari luar wilayah kerja BBPOM di Denpasar, yang bisa dikendalikan capaian anggaran dimana capaian anggarannya cukup tinggi yaitu mencapai 99,98%.

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau pun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang menunjang keberhasilan kinerja adalah kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan bimtek pada pelaku usaha terutama dalam memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No.69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase makanan yang memenuhi syarat termasuk kategori **Cukup**, maka untuk peningkatan keamanan, mutu, dan khasiat makanan, Balai Besar POM di Denpasar berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan bimtek yang sinergis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan sistem pengawasan makanan yang lebih efektif.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time-line		
1	Meningkatkan kesadaran IRTP terhadap pemenuhan peraturan tentang penandaan	Sosialisasi penandaan/label melalui media social kepada IRTP yang berada di wilayah UPT (Desember 2023)	-	-	Masih ada IRTP yang belum memenuhi ketentuan peraturan tentang penandaan	Pemahanam IRTP terkait penandaan semakin meningkat
2	Meningkatkan kesadaran produsen pangan terhadap pemenuhan peraturan tentang penandaan dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)	Telah dilakukan sosialisasi penandaan/label dan CPPOB kepada produsen pangan olahan yang berada di wilayah BBPOM di Denpasar	Berkoordinasi dengan BBPOM/ BPOM di wilayah tempat usaha produsen yang produknya TMK label dan/ TMS pengujian, agar kepatuhan terhadap pelabelan dan CPPOB meningkat	Maret 2024	Belum terpola tindak lanjut terhadap TMK label dan TMS pengujian untuk produk yang diproduksi di luar Provinsi Bali	Pelaku usaha terkait memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ketentuan penandaan label produk pangan dan CPPOB, serta kepatuhan terhadap penandaan label dan CCPOB meningkat

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penilaian dan evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan. Kesimpulan hasil indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat adalah **Cukup.** Nilai yang belum optimal ini dapat menjadi pertimbangan tindakan perbaikan yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di tahun berikutnya sehingga target renstra tercapai, selain itu juga dapat digunakan sebagai pertimbangan penyusunan target selanjutnya. Analisa penyebab kegagalan tercapainya target dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk memenuhi target tahun berikutnya, yaitu dengan memberikan pemahaman mengenai pelabelan kepada produsen pangan dan meningkatkan kepatuhan terhadap pelabelan serta CPPOB.

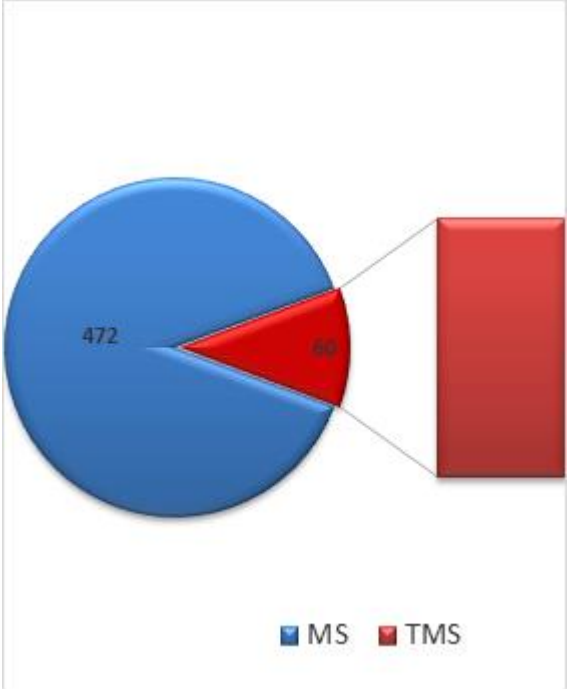
c. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

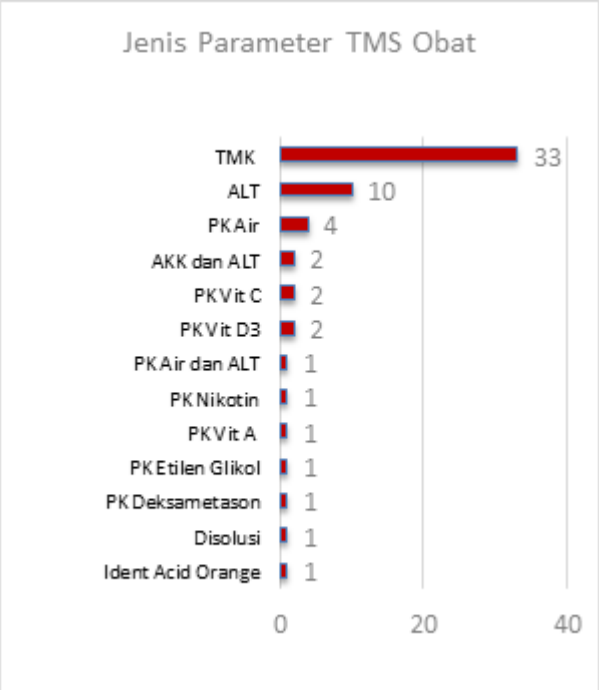
1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	89,00	88,72	99,69	Cukup	

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 89,00%. Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan pada tahun 2023 sebesar 89,00% dengan rincian jumlah total sampel sebanyak 532 sampel. Berdasarkan hasil pengujian dan pemeriksaan terhadap penandaan (Label) diperoleh jumlah sampel dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 472 sampel (88,72%) dan hasil tidak memenuhi syarat 60 sampel

(11,28%). Dari 60 sampel yang TMS, terdapat 33 sampel TMK Penandaan, 16 sampel TMS Kimia, dan 11 sampel TMS Mikrobiologi.





Hasil Pengujian Obat

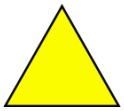
Keterangan : terdapat sampel yang TMS lebih dari 1 parameter.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	2020	80.00	77.03	96.29
	2021	83.00	75.96	91.52
	2022	86.00	80.00	93.02
	2023	89,00	88,72	99,69

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023 sebesar 88.72% mengalami kenaikan dari realisasi tahun 2020, 2021 dan 2022. Adapun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 adalah 99.69**%** termasuk kategori **Cukup**.

3) Perbandingan Target 2024 Renstra dengan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	92.00	88.72	96.43	Akan Tercapai	

Target pada tahun 2023 adalah 89.00 % dan realisasi 88.72 % sehingga capaiannya adalah 96.43%. Realisasi tahun 2023 bila diukur terhadap target akhir Renstra pada tahun 2024 yaitu 92.00%, maka persentase capaian saat ini baru mencapai 96.43 % termasuk kategori akan tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	89,00	88,72	99,69	**Cukup**	
Medan	90,00	94,61	105,13	**Sangat Baik**	
Lampung	91,00	94,34	103,67	**Sangat Baik**	

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa perbandingan indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan dari ketiga UPT, capaian BBPOM di Medan dan BBPOM di Lampung ***Sangat Baik*** dan capaian BBPOM di Denpasar ***Cukup***. BBPOM di Medan memiliki realisasi yang paling tinggi dan BBPOM di Denpasar memiliki realisasi paling rendah.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan Obat yang disampling secara Targeted. Untuk sampling Kosmetik, OT dan Suplemen Kesehatan di peredaran berdasarkan analisis risiko meliputi *track record* perusahaan, dijual secara online, produksi China dan diduga mengandung DNA porcine. Untuk sampel obat sampling dilaksanakan dengan mempertimbangkan kajian resiko dalam sampling kasus, sampling hulu JKN dan obat program, sampling dalam rangka pemenuhan ruang lingkup pengujian obat dan sampling rokok.

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan BBPOM di Denpasar adalah sebesar 88,72%, yang mana hasil ini masih di bawah target yaitu sebesar 89%. Kegagalan ini disebabkan karena dari 532 sampel Obat targeted yang diperiksa dan diuji, terdapat 60 sampel yang tidak memenuhi syarat, atau sebesar 11,28%. Dari 60 sampel yang TMS tersebut, 33 sampel TMK Penandaan (55%) dan 27 sampel TMS Pengujian (45%). Dari data tersebut, terlihat bahwa TMS sampel Obat lebih banyak disebabkan oleh TMK Penandaan.

Penyumbang terbesar TMK Penandaan Obat adalah TMK sampel Kosmetika yaitu sebesar 90,91% dan TMK sampel obat sebesar 9,09%. Kategori TMK sampel Kosmetika terbanyak adalah mencantumkan klaim terlarang, diikuti dengan kategori mencantumkan klaim yang membutuhkan data dukung dan kategori tidak mencantumkan nama bahan menggunakan nama genus dan spesies. Untuk TMK produk obat yaitu TMK Brosur dan TMK Bungkus Luar. Dari data tersebut, dapat digambarkan kurangnya kepatuhan produsen kosmetika dan obat dalam menaati peraturan terkait pelabelan produk. Terkait hal tersebut diperlukan pembinaan terhadap produsen produk tersebut, dimana untuk produk yang tidak diproduksi di wilayah BBPOM di Denpasar, untuk tindak lanjutnya akan dikoordinasikan dengan BB/BPOM tempat produsen produk tersebut.

Terkait TMS Pengujian, sampel Kosmetika merupakan penyumbang TMS terbesar (37,04%), yang diikuti oleh sampel SK dan OT yaitu sama – sama sebesar 25,93%, setelah itu sampel obat sebesar 11,11%. Untuk produk Kosmetika dari 10 produk yang TMS, 9 produk di antaranya TMS Mikrobiologi, yaitu TMS Angka Lempeng Total (ALT). Dari data tersebut tergambar bahwa masih kurangnya ketaatan produsen dalam mengikuti peraturan dalam memproduksi produk Kosmetika, SK, OT dan obat. Produsen wajib menerapkan CPKP, CPOTB dan CPOB dalam memproduksi Kosmetika, Obat Tradisional dan Obat dan sebelum merelease produknya harus sudah memastikan produk tersebut memenuhi syarat. Pihak distributor juga bertanggungjawab dalam menjaga keamanan mutu produk yaitu dengan menerapkan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Pembinaan terhadap produsen yang produknya TMS harus dilakukan, serta hasil pelaporan sampel TMS ke Kedeputian I dan Kedeputian II juga harus segera ditindaklanjuti. Dikarenakan produsen produk tersebut tidak di Wilayah BBPOM di Denpasar, BBPOM di Denpasar melakukan koordinasi dengan BB/BPOM dimana produk tersebut diproduksi dan juga dengan Kedeputian I dan II.

Selain itu hal yang dilakukan untuk meningkatkan persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Provinsi Bali antara lain:

- Dalam rangka peningkatan kepatuhan sarana terhadap peraturan yang ada dilakukan sosialisasi peraturan dan pedoman tentang cara distribusi yang baik, bertujuan untuk menertibkan jalur distribusi sehingga mutu, keamanan dan manfaat produk bisa dipertahankan sampai kepada masyarakat yang membutuhkan.
- Pada saat melakukan pengawasan senantiasa disampaikan cara yang benar pengelolaan produk obat yang didistribusikan sehingga mutu bisa dijaga. Terhadap hasil pengawasan yang tidak memenuhi ketentuan selalu ditindaklanjuti dengan memberikan pembinaan tertulis ke sarana yang bersangkutan ataupun memberikan tindakan sesuai pedoman tindak lanjut. Penindakan secara pro justisia terhadap pelaku usaha yang melanggar.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu	89,00	88,72	99,69	527.633.000	527.519.470	99,98	0.00	100% (Efisien)

Indikator kinerja capaian persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 527.633.000,- dengan realisasi senilai Rp. 527.519.470,- dan hasil pengukuran capaian adalah 99,98% termasuk kategori **Cukup**. Untuk capaian fisik indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berada di luar kendali karena berhubungan dengan TMK label dan TMS, berada di luar wilayah kerja BBPOM di Denpasar. Faktor yang bisa dikendalikan adalah anggaran dengan capaian 99.98 %

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Untuk meningkatkan efisiensi terkait penandaan Obat dilakukan pembinaan yang intensif di tingkat produsen yang memiliki kewajiban untuk membuat penandaan Obat yang lengkap dan benar. Hasil evaluasi penandaan di Balai Besar POM di Denpasar sudah dilaporkan ke Kedeputian I dan Kedeputian II sebagai bahan tindak lanjut. Sedangkan untuk hasil pengujian TMS diharapkan kepada sarana dapat diberikan peringatan sekaligus edukasi untuk meningkatkan dan menjamin mutu produk memenuhi persyaratan pengujian yang memenuhi syarat, terutama pemenuhan standar cemaran mikrobiologi.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Hasil evaluasi pada tahun ini akan dijadikan pedoman skala prioritas pengawasan terhadap produk obat pada tahun berikutnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time-line		
1	Mengusulkan agar feedback Laporan Pengawasan Penandaan Balai disampaikan ke Balai secara rutin setiap bulan/triwulan.	Bersurat ke Direktorat Pengawasan Keamanan Mutu dan Ekspor Impor ONPPZA BPOM.			Belum ada feedback Laporan Pengawasan Penandaan Balai disampaikan ke Balai secara rutin setiap bulan/triwulan	Tindak lanjut telah dilakukan pusat di aplikasi SIPT
2	Meningkatkan kesadaran produsen obat, kosmetika, suplemen kesehatan dan obat tradisional terhadap pemenuhan peraturan tentang penandaan dan Cara Produksi Obat yang Baik (CPOB), Cara Produksi Kosmetika yang Baik (CPKB) dan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)	Telah dilakukan sosialisasi penandaan/label kepada produsen yang berada di wilayah BBPOM di Denpasar	Berkoordinasi dengan BBPOM/ BPOM di wilayah tempat usaha produsen yang produknya TMK label/ TMS pengujian, agar kepatuhan terhadap pelabelan dan CPOB, CPKB, CPOTB meningkat	Maret 2024	Belum terpola tindak lanjut terhadap TMK label dan TMS pengujian untuk produk yang diproduksi di luar Provinsi Bali	Pelaku usaha terkait memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ketentuan penandaan label dan CPOB, CPKB, CPOTB, serta kepatuhan terhadap penandaan label dan CPOB, CPKB, CPOTB meningkat

Hasil evaluasi pada tahun ini akan dijadikan pedoman skala prioritas pengawasan terhadap produk obat pada tahun berikutnya.

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Laporan ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penilaian dan evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan. Kesimpulan hasil indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu adalah **Cukup.** Nilai yang belum optimal ini dapat menjadi pertimbangan tindakan perbaikan yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di tahun berikutnya sehingga target renstra tercapai, selain itu juga dapat digunakan sebagai pertimbangan penyusunan target selanjutnya. Analisa penyebab kegagalan tercapainya target dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi untuk memenuhi target tahun berikutnya, yaitu dengan memberikan pemahaman mengenai pelabelan kepada produsen produk obat dan kosmetika.

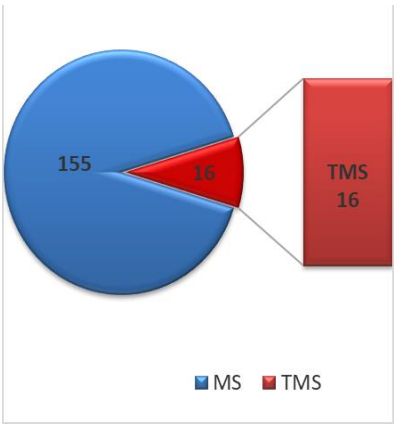
d. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

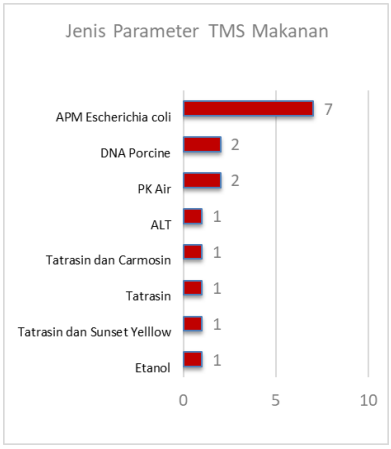
1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	92,00	90,64	98,52	Cukup	

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 92,00%. Hasil di BBPOM Denpasar yaitu persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan pada tahun 2023 sebesar 90,64% Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 98,52 % termasuk kategori **Cukup.** Pada tahun 2023, jumlah sampel makanan targeted yang diuji adalah 171 sampel, dimana dari 171 sampel tersebut, terdapat 155 sampel yang MS dan

16 sampel yang TMS dimana 9 sampel TMS pengujian mikrobiologi, 6 sampel TMS pengujian kimia dan 1 sampel TMS pengujian kimia dan mikrobiologi.





2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	2020	77.00	90.18	117.12
	2021	90.00	95.21	105.79
	2022	91.00	92.06	101.16
	2023	92.00	90.64	98.52

Realisasi sampai dengan tahun 2023 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan sebesar 90.64% mengalami penurunan dari realisasi tahun

2022. Adapun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 adalah 98.52**%** termasuk kategori **Cukup**.

3) Perbandingan Target 2024 Renstra dengan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	93.00	90.64	97.46	Akan Tercapai	

Target pada tahun 2023 adalah 92.00 % dan realisasi 90.64 % sehingga capaiannya adalah 98.52%. Realisasi sampai dengan tahun 2023 ini, bila diukur terhadap target akhir Renstra pada tahun 2024 yaitu 93.00%, maka persentase capaian saat ini sudah mencapai 97.46 %.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	92,00	90,64	98,52	Cukup	
Medan	67,00	88,24	131,69	Sangat Baik	
Lampung	80,00	90,16	112,70	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa di antara realisasi indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan dari ketiga balai, capaian BBPOM di Medan dan BBPOM di Lampung ***Sangat Baik*** dan capaian BBPOM di Denpasar ***Cukup***. BBPOM di Medan memiliki realisasi yang paling tinggi dan BBPOM di Denpasar memiliki realisasi paling rendah.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Sampel Makanan *Targeted* meliputi sampel pangan tertentu (dalam rangka penanganan kasus pelanggaran pangan, UMKM, pangan spesifik lokal, AMIU, Lab Air, minol lokal daerah, sampel ruang lingkup akreditasi, sampel kemasan pangan), PJAS, sampling produk pangan yang diduga mengandung DNA *porcine*, Pangan Fortifikasi, sampel pangan dalam rangka monitoring efektivitas penambahan pemahit pada formalin.

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan adalah sebesar 90,64%, dengan target sebesar 92,00%, dimana dari 155 sampel yang diperiksa dan diuji, terdapat 16 sampel yang TMS, atau sebesar 10,32%. Dari 16 sampel yang TMS tersebut, yang terbanyak yaitu sebesar 43,75% sampel TMS APM *Eschericia coli* (sampel PJAS), diikuti sampel TMS DNA Porcine dan TMS PK Air masing-masing sebanyak 12,5%. Selain itu parameter yang TMS adalah ALT, Penetapan Kadar (PK) Tartrazin, PK Carmoisin, PK Sunset Yellow dan PK Etanol. Dari data tersebut terlihat bahwa masih banyak produk PJAS yang tidak memenuhi syarat, yang mengandung *Escherichia coli*. Hal ini mencerminkan bahwa hygiene dan sanitasi dari penjual PJAS masih rendah. Pembinaan terhadap pelaku usaha tersebut perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan mereka terhadap hygiene dan sanitasi. Produsen pangan olahan masih kurang patuh dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga masih ditemukan produk yang TMS di pasaran. Pembinaan terhadap produsen yang produknya TMS harus dilakukan, serta laporan sampel TMS yang telah dilaporkan ke Kedeputian III juga harus segera ditindaklanjuti oleh Pusat. BBPOM di Denpasar akan melakukan pembinaan kepada produsen pangan olahan yang produknya TMS. Apabila produsen produk tersebut tidak berada di Wilayah BBPOM di Denpasar, BBPOM di Denpasar akan melakukan koordinasi dengan BB/BPOM dimana produk tersebut diproduksi dan juga dengan Kedeputian III.

Fokus kegiatan untuk capaian di atas yang dilakukan BBPOM di Denpasar adalah:

a) Meningkatkan pengawasan, bimbingan atau penyuluhan kepada pelaku usaha pangan khususnya UMKM, penanggung jawab kantin sekolah, penanggung jawab pasar agar mampu mandiri dalam hal memberikan jaminan keamanan dan mutu produknya serta meningkatkan daya saing.

b) Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait penyampaian hasil uji sampel dan hasil pengawasan sarana yang memerlukan tindak lanjut.

c) KIE kepada masyarakat agar cerdas memilih makanan (pangan). Kegiatan KIE dilakukan dengan penyebaran informasi baik langsung maupun tidak langsung melalui media cetak, elektronik dan media sosial (facebook, twitter dan instagram).

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00	90.64	98.52	346.403.500	346.321.059	99,98	-0.01	Tidak Efisien

Indikator kinerja capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 346.403.500,- dengan realisasi senilai Rp. 346.321.059,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 99,98%. Adapun Tingkat Efisiensi indikator ini adalah -0.01 masuk dalam kriteria Tidak Efisien.

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang menunjang keberhasilan kinerja adalah kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan bimtek pada pelaku usaha. Kepatuhan pelaku usaha perlu

ditingkatkan lagi, dimana pelaku usaha belum sepenuhnya memenuhi peraturan yang berlaku sehingga produknya ada yang tidak memenuhi persyaratan.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan masuk dalam kriteria **Cukup**, maka untuk mempertahankan keamanan, mutu, dan khasiat makanan, Balai Besar POM di Denpasar berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan bimtek yang sinergis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan sistem pengawasan makanan yang lebih efektif.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1	Meningkatkan kesadaran IRTP terhadap pemenuhan peraturan tentang penandaan	Sosialisasi penandaan/label melalui media social kepada IRTP yang berada di wilayah UPT (Desember 2023)	-	-	Masih ada IRTP yang belum memenuhi ketentuan peraturan tentang penandaan	Pemahanam IRTP terkait penandaan semakin meningkat
2	Meningkatkan kesadaran produsen pangan terhadap pemenuhan peraturan tentang penandaan dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)	Telah dilakukan sosialisasi CPPOB kepada produsen pangan yang berada di wilayah BBPOM di Denpasar	Berkoordinasi dengan BBPOM/ BPOM di wilayah tempat usaha produsen yang produknya TMS, agar kepatuhan terhadap CPPOB meningkat	Maret 2024	Belum terpola tindak lanjut terhadap TMS pengujian untuk produk yang diproduksi di luar Provinsi Bali	Pelaku usaha terkait memiliki pemahaman yang lebih baik tentang CPPOB dan kepatuhan terhadap CCPOB meningkat

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Laporan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penyusunan perencanaan, monitoring dan evaluasi untuk pencapaian kinerja di tahun berikutnya. Kesimpulan hasil indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu adalah **Cukup**. Nilai yang belum optimal ini dapat digunakan sebagai pertimbangan terhadap

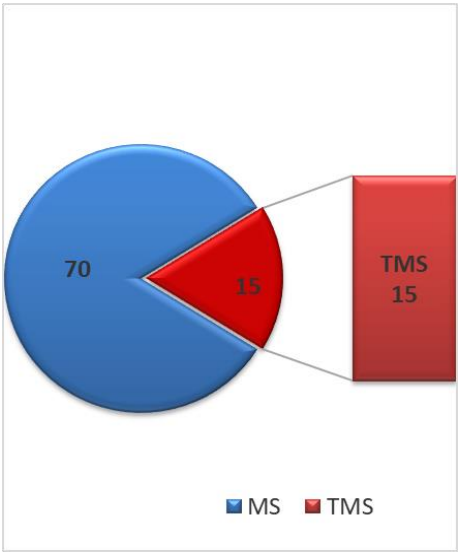
tindakan yang akan dilakukan, antara lain dengan meningkatkan kepatuhan produsen pangan akan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga produk pangan olahan yang diproduksi memenuhi persyaratan.

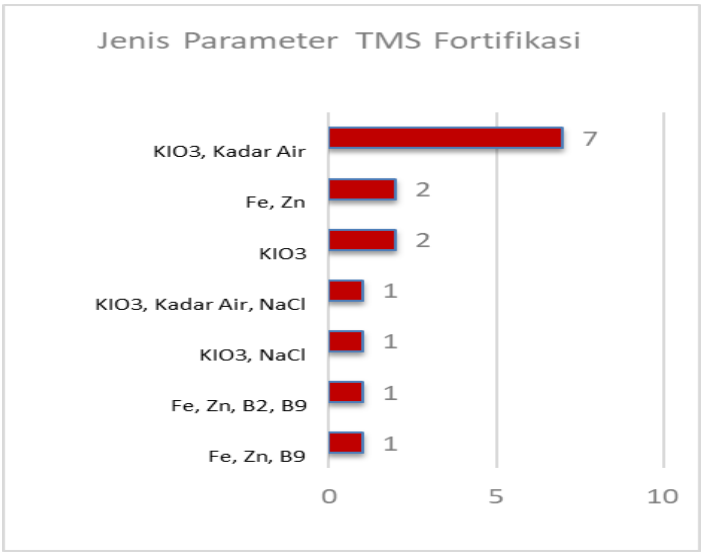
e. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	82,35	91,50	Cukup	

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 90,00%. Hasil di BBPOM Denpasar yaitu persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada tahun 2023 sebesar 82,35%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 91,50 % termasuk kategori **Cukup.**





Hasil Pengujian

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2023

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	2020	-	-	-
	2021	88.00	91.25	103.69
	2022	89.00	67.06	75.35
	2023	90.00	82.35	91.50

Realisasi sampai dengan tahun 2023 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat sebesar 82.35% mengalami kenaikan dari realisasi tahun 2022. Adapun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 adalah 91.50**%** termasuk kategori **Cukup**.

3) Perbandingan Target 2024 Renstra dengan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89.00	82.35	92.53	Akan Tercapai	

Target pada tahun 2023 adalah 90.00 % dan realisasi 82.35 % sehingga capaiannya adalah 91.50%. Realisasi sampai dengan tahun 2023 ini, bila diukur terhadap target akhir Renstra pada tahun 2024 yaitu 89.00%, maka persentase capaian saat ini sudah mencapai 92.53 %.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	90,00	82,35	91,50	Cukup	
Medan	89,00	88,00	98,88	Cukup	
Lampung	80,00	81,90	102,38	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa di antara realisasi indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat dari ketiga balai, capaian BBPOM di Lampung ***Sangat Baik*** dan capaian BBPOM di Denpasar dan BBPOM di Medan ***Cukup***. BBPOM di Medan memiliki realisasi yang paling tinggi dan BBPOM di Denpasar memiliki realisasi paling rendah.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Sampel Pangan Fortifikasi meliputi Garam Konsumsi Beriodium, Minyak Goreng Sawit dan Tepung Terigu. Pada tahun 2023, jumlah sampel pangan fortifikasi yang diuji adalah 85 sampel, dimana dari 85 sampel tersebut 15 sampel (17, 64%) TMS pengujian kimia. Sampel yang TMS tersebut, terdiri dari 11 sampel (73,33%) garam dan 4 sampel (26,67%) tepung terigu. Dari data ini tergambar bahwa penyumbang terbesar TMS adalah sampel garam, kepatuhan produsen garam kurang terhadap peraturan terkait fortifikan dalam pangan.

Fokus kegiatan untuk capaian di atas yang dilakukan BBPOM di Denpasar adalah:

a) Meningkatkan pengawasan dan pendampingan kepada pelaku usaha pangan fortifikasi khususnya produsen garam lokal dalam hal jaminan mutu produknya serta meningkatkan daya saing.

b) Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait penyampaian hasil uji sampel dan hasil pengawasan sarana yang memerlukan tindak lanjut.

c) KIE kepada masyarakat mengenai pentingnya zat gizi mikro seperti iodium, Fe dan vitamin untuk tumbuh kembang anak dan agar masyarakat cerdas memilih pangan fortifikasi yang baik. Kegiatan KIE dilakukan dengan penyebaran informasi baik langsung maupun tidak langsung melalui media cetak, elektronik dan media sosial (facebook, twitter dan instagram).

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat Efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	90,00	82,35	91,50	47.627.000	47.623.660	99,99	-0.08	Tidak Efisien

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang menunjang keberhasilan kinerja adalah kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan bimtek pada pelaku usaha. Kepatuhan pelaku usaha yang sudah baik, dimana pelaku usaha telah memenuhi peraturan yang berlaku sehingga produknya memenuhi persyaratan, Pembinaan CPPTB yang dilakukan BBPOM di Denpasar sudah bagus.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat termasuk kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi, maka untuk meningkatkan keamanan, mutu, dan khasiat makanan, Balai Besar POM di Denpasar berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan bimtek yang sinergis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan sistem pengawasan makanan yang lebih efektif.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Peningkatan kesadaran LEPP Mina Segara Dana garam melalui pengawasan dan pembinaan.	Pengawasan dan Pembinaan ke garam Kusamba.	.	-	Belum sepenuhnya LEPP Mina Segara Dana garam pemahami pentingnya pangan fortifikasi	Pemahaman LEPP Mina Segara Dana garam terhadap pangan fortifikasi meningkat
2	Meningkatkan kesadaran produsen pangan fortifikasi terhadap pemenuhan peraturan tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)	Telah dilakukan sosialisasi CPPOB kepada produsen pangan fortifikasi yang berada di wilayah BBPOM di Denpasar	Berkoordinasi dengan BBPOM/ BPOM di wilayah tempat usaha produsen yang produknya TMS, agar kepatuhan terhadap CPPOB meningkat	Maret 2024	Belum terpola tindak lanjut terhadap TMS pengujian untuk produk yang diproduksi di luar Provinsi Bali	Pelaku usaha terkait memiliki pemahaman yang lebih baik tentang CPPOB dan kepatuhan terhadap CCPOB meningkat

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan penyusunan perencanaan, monitoring dan evaluasi untuk pencapaian kinerja di tahun berikutnya.

Kesimpulan hasil indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat **Cukup** dan untuk indikator ini memerlukan review target untuk tahun berikutnya. Selain itu bermanfaat untuk Badan POM dan BBPOM di Denpasar untuk meningkatkan penyuluhan edukasi dan informasi ke produsen terkait persyaratan fortifikan dalam produk makanan.

B. Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja, hasil capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Indikator Kinerja (%)	Capaian Sasaran Kegiattan (%)
Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	77,00	84,31	109,49	109,49

Penjelasan mengenai Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2 adalah sebagai berikut :

Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	77,00	84,31	109,49	Sangat Baik	

Indeks Kesadaran Masyarakat adalah ukuran kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan menggunakan pendekatan AIDA (Awareness, Interest, Desire, Action) untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan

sebagai pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan (Kotler & Keller, 2009) Konsep pengukurannya adalah

a) Kesadaran (Awareness) bertujuan untuk menggali sejauh mana kesadaran masyarakat terhadap keamanan produk Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dalam hal ini yang dikaji adalah segi "pengetahuan" dari masyarakat.

b) Ketertarikan (Interest) bertujuan untuk menggali ketertarikan masyarakat untuk tahu dan mempelajari tentang keamanan produk. Dalam hal ini yang dikaji adalah segi "sikap" dari masyarakat.

c) Keinginan (Desire) bertujuan untuk menggali keinginan masyarakat untuk mendapatkan produk yang aman. Dalam hal ini yang dikaji adalah segi "sikap" dari masyarakat.

d) Tindakan (Action) bertujuan untuk menggali tindakan masyarakat saat memilih dan mengkonsumsi produk Obat dan Makanan dengan benar. Dalam hal ini yang dikaji adalah segi "perilaku" dari masyarakat. Respondennya sebanyak 540 orang tersebar di Provinsi Bali.

Indikator ini untuk mengetahui sejauh mana efektivitas KIE dan pengawasan obat dan makanan untuk mencapai kesadaran masyarakat terkait obat dan pangan aman. Survey ini bersifat komposit skala Nasional dan Provinsi dengan responden Rumah tangga di perkotaan dan pedesaan. Pengumpulan data melalui wawancara tatap muka anggota rumah tangga usia 17-65 tahun yang menggunakan produk obat dan makanan yang dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan (PRKOM). Analisis data menggunakan skala likert dan indikator pembentuk indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan adalah pengetahuan, sikap dan perilaku.

Pada Triwulan III akan direncanakan tahap pengukuran ***Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan*** sehingga belum ada data yang tersedia.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	2020	76,00	69,54	91,50
	2021	72,00	76,28	105,94
	2022	75,00	78,78	105,04
	2023	77,00	84,31	109,49

Realisasi tahun 2023 indikator diatas sebesar 84,31 yang merupakan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Pusat Kajian Obat dan Makanan yang dilakukan sekali dalam setahun dan baru diperoleh hasilnya pada TW IV tahun 2023. Realisasi Indikator Tingkat kesadaran masyarakat pada tahun 2022 adalah 78,78, ada kenaikan tingkat kesadaran masyarakat di Provinsi Bali pada tahun 2023 sebesar 7%. Terjadinya kenaikan kesadaran masyarakat, kemungkinan disebabkan oleh karakteristik dari responden yang berbeda dan banyak dilakukan KIE melalui media sosial, secara langsung ke desa desa dan juga kolaborasi dengan OPD terkait terutama dengan Dinas Kesehatan melalui KIE dengan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) sehingga intensitas KIE kepada masyarakat meningkat. Namun demikian usaha atau upaya dari Balai Besar POM di Denpasar dalam meningkatkan KIE, kolaborasi dengan OPD terkait dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu tetap dijaga intensitas serta cakupan lapisan masyarakat diperluas hingga ke rumah tangga yang dipelosok, salah satunya melalui pemanfaatan media on line atau media sosial sebagai sarana KIE.

3) Perbandingan Realisasi 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	80,00	84,31	105,39	Melampaui	

Realisasi tahun 2023 adalah 84,31 dengan capaiannya adalah 109,49%, bila diukur terhadap Target akhir Renstra pada tahun 2024 yaitu 80,00 maka persentase capaian saat ini sudah mencapai 105,39% telah melampaui atau melebihi target renstra. Walaupun demikian, Balai Besar POM di Denpasar masih tetap harus meningkatkan kinerja dengan melakukan inovasi baik terkait materi dan cara penyajian yang sesuai dengan kondisi masyarakat baik secara langsung maupun melalui media sosial.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	77.00	84.31	109.49	Sangat Baik	
Medan	84	87,87	104,61	Sangat Baik	
Lampung	80	88,16	110,20	Sangat Baik	

Apabila dibandingkan dengan BBPOM Provinsi lain dalam kluster yang memiliki beban kerja yang sama, capaian BBPOM di Denpasar memiliki capaian lebih tinggi dibandingkan dengan BBPOM di Medan dan masih lebih rendah dari BBPOM di Lampung.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Peningkatan nilai indeks kesadaran masyarakat disebabkan oleh peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya keamanan, mutu dan manfaat obat dan makanan. Berbagai upaya terkait peningkatan kesadaran ini dilakukan salah satunya melalui komunikasi, informasi dan edukasi yang tepat guna dan tepat sasaran. Tetap dibutuhkan upaya upaya dan strategi strategi untuk perbaikan kedepannya.

Persentase capaian target indikator indeks kesadaran masyarakat adalah sebesar 109,49% termasuk kategori sangat Baik. Indeks Kesadaran Masyarakat dihitung berdasarkan konversi dari nilai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang mengetahui obat dan pangan aman serta menerapkan cek KLIK yaitu cek Kemasan, cek Label, cek Izin edar dan cek Kadaluwarsa.

Capaian Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan aman di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar sudah mencapai target yang ditetapkan, dengan kategori capaian “Sangat baik”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Balai Besar POM di Denpasar telah cukup berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan aman di wilayah kerja BBPOM di Denpasar, tetapi perlu terus ditingkatkan.

Berbagai jenis KIE yang dilakukan tahun 2023 menyebabkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat antara lain Pameran dan CFD sebanyak 8 kali, Sosialisasi dan Penyuluhan melalui kegiatan penyebaran Informasi obat dan Makanan sebanyak 9 kali, Komunikasi melalui media sosial sebanyak 1289, KIE di media elektronik/cetak /sms blast/ running text sebanyak 40 paket dan sebagai narasumber terkait produk Obat dan Makanan sebanyak 1 kali. KIE dengan Tokoh Masyarakat di Kabupaten Buleleng, Jembrana, Karangasem, Tabanan, Klungkung, dan Bangli telah dilakukan sebanyak 30 kegiatan dengan jumlah peserta 15000. Talkshow radio sebanyak 3 kali, Talkshow TV sebanyak 2 kali. Kegiatan KIE juga dilakukan Balai tanpa anggaran, tetapi kerjasama dengan OPD atau ormas terkait, adapun jenis kegiatannya yaitu Pameran sebanyak 6 kali, dan narasumber sebanyak 30 kali baik melalui webinar maupun KIE tatap muka langsung.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	77.00	84.31	109.49	155.329.000	155.275.500	99,97	0.10	100% (Efisien)

Indikator kinerja indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar ini tidak menggunakan input anggaran yang khusus, secara umum penganggarannya juga termasuk kegiatan yang menunjang indikator kinerja lainnya.

Dari segi anggaran, indikator kinerja Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu memiliki besaran pagu anggaran Rp. 155.329.000,- dimana target TW IV adalah sebesar Rp. 155.329.000,- dengan realisasi senilai Rp. 155.275.500,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 99,97 % termasuk kategori Cukup. Adapun Tingkat Efisiensi indikator ini adalah 100% (Efisien).

7) Analisi program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Secara umum, pencapaian indikator ini sangat dipengaruhi oleh beberapa indikator diantaranya pengetahuan, sikap dan perilaku. Ketiga indikator ini tercapai, dipengaruhi oleh beberapa faktor informasi dan media yang dikonsumsi/diakses masyarakat serta faktor lingkungan/budaya yang berlaku di tengah masyarakat. Faktor tersebut diatas sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Meningkatkan Sinergi dengan Stakeholder	Bimtek Keamanan Obat Tradisional kepada kader Pramuka November 2023	Bimtek kepada pelaku usaha	TW I 2024	Belum maksimalnya keterlibatan stakeholder dalam keamanan Obat Tradisional	Bertambahnya stakeholder dalam keamanan Obat Tradisional
2	Meningkatkan Strategi Komunikasi, Sosialisasi dan Penyuluhan		Penyuluhan bersama lawak bali Bondres	Dilakukan setiap bulan	pemahaman masyarakat belum maksimal	pemahaman masyarakat sudah maksimal

Untuk meningkatkan Indeks Kesadaran Masyarakan telah dilakukan inovasi terkait materi dan cara penyampaian informasi, kampanye Cek Klik (Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa serta melalui pembentukan kader-kader keamanan obat dan makanan dari generasi milenial dan pramuka (Saka POM), PKK, Ormas hingga komunitas desa dan keluarga sehingga masyarakat lebih mendapat informasi terkait Obat dan Makanan aman, untuk meningkatkan kesadaran akan Obat dan Pangan Aman. Inovasi yang terus dilaksanakan secara berkelanjutan yaitu penyuluhan atau edukasi bersama Bondres lawak Bali.

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Hasil kinerja yang sudah memenuhi ekspektasi atau melampaui dan untuk tahun tahun selanjutnya akan lebih ditingkatkan dengan melakukan inovasi inovasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait keamanan obat dan makanan. Dan Kinerja yang memenuhi ekspektasi dari BBPOM di Denpasar dapat ditiru dan inovasi terkait publikasi dan KIE telah direplikasi oleh Balai Besar POM lainnya.

C. Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 3 (tiga) Indikator Kinerja, hasil capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Indikator Kinerja (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93.00	95.60	102.80	106,04
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73.53	79.97	108.76	
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	90.20	96.12	106.56	

Penjelasan mengenai Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3 adalah sebagai berikut :

a. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan	93,00	95,60	102,80	Sangat Baik	

Pengawasan Obat dan Makanan					

Realisasi kegiatan Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 95,60%, melampaui target 93,00% dengan capaian 102,80% dan kategori sangat baik.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	2020	83,00	89,57	107,92
	2021	90,70	85,80	94,60
	2022	91,80	94,10	102,51
	2023	93,00	95,60	102,80

Realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan dari tahun 2020 sampai dengan 2023 cenderung meningkat, namun pada tahun 2021 terjadi penurunan realisasi menjadi 85,80% dengan capaian 94,60%.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	94,10	95,60	101,59	Melampaui	

Realisasi Tahun 2023 sebesar 95,60% bila dibandingkan dengan target Tahun 2024 94,10%, dapat dilampaui dengan capaian 101,59% masuk dalam kategori melampaui.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	93,00	95,60	102,80	Sangat Baik	
Medan	93,40	98,50	105,46	Sangat Baik	
Lampung	93,40	96,00	102,78	Sangat Baik	

Bila dibandingkan dengan 2 UPT lainnya yaitu BBPOM di Medan dan BBPOM di Bandar Lampung yang merupakan satu kluster Balai dengan beban kinerja yang sama, target Kinerja Tahun 2023 BBPOM di Denpasar lebih kecil dari 2 UPT tersebut, namun semuanya pada kategori sangat baik, dengan capaian BBPOM di Medan paling tinggi dan

capaian BBPOM di Denpasar lebih besar dari capaian BBPOM di Bandar Lampung, yaitu 102,80%.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

- Keberhasilan kegiatan Indeks Kepuasaan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan pastinya dengan memberikan Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan kepada Pelaku Usaha dengan pendampingan pada saat proses sertifikasi, pendaftaran produk maupun dalam penyelesain CAPA pelaku usaha.
- Pengalaman petugas dalam memberikan pendampingan akan mempengaruhi penerimaan pelaku usaha dan pengisian survei.
- Kegagalan kegiatan ini disebabkan oleh ketidakpahaman pelaku usaha dalam mengisi survei yang akan berpengaruh dalam penilaian.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	93,00	95,60	102,80	14.820.000	14.820.000	100,00	0,03	100% (Efisien)

Capaian Indikator kinerja Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 14.820.000,- dengan realisasi senilai Rp. 14.820.000,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 100% dengan tingkat efisiensi 0,03.

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

- Melakukan sosialisasi pada forum komunikasi publik cara pengisian survei kepada pelaku usaha dan mengingatkan kembali pada saat memberikan survei tersebut kepada pelaku agar pengisian tepat sasaran.
- Melaksanakan kegiatan sosialisasi peraturan obat dan makanan kepada pelaku usaha untuk memberikan informasi yang memudahkan pelaku usaha memahami proses dan prosedur sertifikasi dan pendaftaran produk.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melaksanakan monitoring konsultasi sesuai timeline	Konsultasi denah bangunan, penyusunan dokumen mutu dan CAPA sesuai timeline bulan Oktober, November dan Desember 2023 (Desember 2023)			Pemahaman pelaku usaha terhadap penyusunan dokumen mutu dan capa masih belum maksimal	Terjadi peningkatan pemahaman terhadap penyusunan dokumen mutu dan capa
2	Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan publik secara berkelanjutan	Pelatihan pelayanan public bagi petugas pelayanan public (Desember 2023)			Kompetensi petugas terkait pelayanan public masih perlu ditingkatkan	Makin meningkatnya pemahaman petugas terhadap pentingnya pengetahuan tentang pelayanan publik
3	Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan	2 - 3 Maret 2023 secara daring dan 24 - 25 Agustus 2023 secara luring			Pelaku Usaha belum memahami prosedur registrasi pangan olahan	Pelaku Usaha memahami prosedur registrasi pangan olahan
4	Bimtek CPPOB	15 - 17 Mei 2023 secara luring dan 18, 19 dan 21 Desember 2023 secara daring			Pelaku Usaha belum memahami CPPOB dan pengajuan Izin Penerapan CPPOB	Pelaku Usaha memahami CPPOB dan pengajuan Izin Penerapan CPPOB

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
5	Sosialisasi Peraturan Obat dan Makanan : Forum Komunikasi SKI SKE Pangan Olahan bagi Pelaku Usaha	22 Agustus 2023			Pelaku Usaha belum memahami peraturan dan persyaratan pengajuan SKI dan SKE Pangan.	Pelaku Usaha memahami peraturan dan persyaratan pengajuan SKI dan SKE Pangan.
6	Sosialisasi Peraturan Obat dan Makanan : Forum Komunikasi Pelaku Usaha Kosmetik	20 September 2023			Pelaku Usaha belum memahami peraturan dan persyaratan sertifikasi dan registrasi produk kosmetik	Pelaku Usaha memahami peraturan dan persyaratan sertifikasi dan registrasi produk kosmetik
7	Sosialisasi Peraturan Obat dan Makanan : Forum Komunikasi Pelaku Usaha Obat Tradisional	26 Oktober 2023			Pelaku Usaha belum memahami peraturan dan persyaratan sertifikasi dan registrasi produk obat tradisional	Pelaku Usaha memahami peraturan dan persyaratan sertifikasi dan registrasi produk obat tradisional

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Pemanfaatan informasi tentang Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan pada laporan kinerja bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan target berikutnya dan penggunaan data informasi kegiatan survey yang diperlukan untuk materi penyuluhan atau kegiatan lain yang diperlukan.

b. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73.53	79.97	108.76	Sangat Baik	

Target Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2023 adalah sebesar 73,53 % dengan Realisasi sebesar 79,97 % dengan demikian persentase capaian target indikator kegiatan tersebut diatas adalah sebesar 108,76% dengan kategori tercapai. Indikator ini merupakan ukuran kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan Balai Besar POM di Denpasar untuk menjamin keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu dari produk Obat dan Makanan.

Kepuasan masyarakat diukur melalui 5 indikator pembentuk kepuasan yaitu *reliability* (kemampuan/upaya pengawasan), *assurance* (memberikan perlindungan), *tangibles* (KIE), *emphaty* (kepedulian) dan *responsiveness* (tindakan). Berdasarkan variabel pembentuk kepuasan, aspek *reliability* yaitu kepuasan atas upaya pengawasan yang dilakukan oleh BPOM merupakan aspek yang terendah, terutama pada kategori Obat Tradisional dan kosmetik. Aspek pembentuk kepuasan pada kategori produk adalah:

§ Aspek *responsiveness* (tindakan atas produk berbahaya bagi kesehatan masyarakat) contohnya dengan melakukan penarikan produk tanpa izin edar dan kedaluwarsa adalah aspek dengan nilai yang tertinggi

§ Aspek *reliability* yaitu kepuasan atas upaya pengawasan yang dilakukan oleh BPOM merupakan yang terendah, terutama pada kategori Obat Tradisional dan kosmetik

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	2020	73,00	69,08	94,63
	2021	70,56	60,09	96,50
	2022	72,05	71,33	99,00
	2023	73,53	79,97	108,76

Realisasi tahun 2023 indikator diatas sebesar 79,97 adalah merupakan hasil pengukuran yang dilakukan oleh Pusat Kajian Obat dan Makanan yang dilakukan sekali dalam setahun dan baru diperoleh hasilnya pada TW IV tahun 2023. Dari tabel diatas dapat dipastikan adanya peningkatan realisasi kinerja indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan dari tahun 2020.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	75,01	79,97	106,61	Melampauii	

Target Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2023 adalah sebesar 73,53 dengan Realisasi sebesar 79,97 dan capaian sebesar 108,76 %. Realisasi tahun 2023, bila diukur terhadap target akhir Renstra pada tahun 2024 yaitu 75,01 maka persentase capaian saat ini sebesar 106,61 % sudah melampaui target.

Walaupun demikian Balai Besar POM di Denpasar tetap meningkatkan kinerja yang maksimal.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	73,53	79,70	108,76	Sangat Baik	
Medan	73,0	82,72	113,32	Sangat Baik	
Lampung	83,19	87,51	105,19	Sangat Baik	

Apabila dibandingkan dengan BBPOM Provinsi lain dalam kluster yang memiliki beban kerja yang sama, target dan realisasi BBPOM di Denpasar lebih tinggi dari BBPOM di Medan dan Lampung dan dengan kategori sangat baik.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Capaian Indikator Kinerja ini dengan kategori Sangat Baik menunjukan kepuasan Masyarakat atas kinerja BBPOM di Denpasar yang telah memberikan pelayanan terbaik dengan mempersiapkan sarana pra sarana dalam rangka menjamin keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu dari produk Obat dan Makanan yang beredar di Provinsi Bali. Keberhasilan ini dicapai melalui kegiatan, Pengawasan Obat dan Makanan yang berbasis risiko, memberikan perlindungan dalam bentuk jaminan keamanan produk yang beredar, layanan informasi dan pengaduan tentang keamanan produk, kepedulian atas kebutuhan masyarakat untuk produk yang aman, tindakan yang tegas terhadap produk berbahaya melalui penegakan hukum. Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan masih harus ditingkatkan untuk memenuhi harapan masyarakat akan perlindungan dari Obat dan Makanan yang merugikan kesehatan dengan meningkatkan inovasi dalam pengawasan.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,53	79,97	108,76	446.142.000	446.049.250	99,98	0,09	100 % (Efisien)

Sumber daya keuangan berupa pagu anggaran Rp. 446.142.000,- dimana target tahun 2023 adalah sebesar Rp. 446.142.000,- dengan realisasi senilai Rp. 446.049.250,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 99,98 % termasuk kriteria Cukup. Adapun Tingkat Efisiensi indikator ini adalah 0.09 kriteria 100 % (Efisien).

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang menunjang keberhasilan kinerja adalah ragam kegiatan KIE, peningkatan kualitas pelayanan publik dengan pelayanan prima dan pelatihan fasilitator/kader pangan aman di desa, pasar dan sekolah. Disamping program program lainnya dalam memberikan perlindungan masyarakat yaitu intensifikasi pengawasan obat dan makanan melalui pembentukan SAKA POM (Krida Pemantauan Obat dan Makanan) BBPOM di Denpasar. Program untuk pengawasan secara langsung oleh masyarakat juga dilakukan melalui pengaduan masyarakat yang ditindak lanjut, *emphaty* dan *responsiveness* (tindakan).

8) Tindak Lanjut Rekomendasi terhadap rencana aksi tahun sebelumn

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Mengembangkan program KIE yang sesuai dengan karakteristik masyarakat Provinsi Bali	Telah dilakukan inovasi dengan youtuber Bali dan juga KIE bersama Bondres			Pemahaman Masyarakat belum maksimal	Pemahaman masyarakat sudah maksimal
	Intensifikasi penyebaran informasi produk Obat dan Makanan ilegal	1. Pameran SIBAHU (Literasi Bantuan Hukum) bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM 2. Pameran dan KIE tentang produk Obat dan Makanan Ilegal Bersama tokoh Masyarakat (Oktober 2023)			Masih perlu dilakukan KIE secara terus menerus untuk menambah wawasan Masyarakat terkait Obat dan Makanan yang aman	Makin meningkatnya pemahaman Masyarakat tentang pengetahuan Obat dan Makanan yang aman
	Meningkatkan aspek pengetahuan terkait Obat dan Makanan serta intensitas dan evaluasi efektivitas program KIE dan program pengawasan Obat dan Makanan.	inovasi baru untuk meningkatkan pengawasan obat dan makanan yaitu Si BOTAK TAHAN KO			Pengetahuan dan perilaku masyarakat belum maksimal	Pengetahuan dan perilaku masyarakat sudah maksimal

Untuk meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Denpasar telah mengembangkan program KIE yang sesuai dengan karakteristik masyarakat Provinsi Bali yaitu dengan youtuber Bali Puja Astawa dengan jumlah subscriber, like dan view sesuai dengan data pada tabel serta inovasi ini telah direplikasi oleh Balai Besar POM di Semarang dengan mengajak youtuber Jawa untuk mengedukasi masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan aspek pengetahuan terkait Obat dan Makanan serta intensitas dan evaluasi efektivitas program KIE dan program pengawasan Obat dan Makanan.

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakansudam memenuhi ekspektasi masuk dalam kriteria sangat baik dan kategori tercapai. Walaupun demikian, tetap dilakukan upaya upaya yang lebih baik tahun

kedepannya seperti membuat kembali inovasi-inovasi yang meningkatkan indeks kepuasan masyarakat terhadap kinerja pengawsan obat dan makanan.

c. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	90.20	96.12	106.56	Sangat Baik	

Target Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar pada tahun 2023 adalah sebesar 90,20 dengan Realisasi sebesar 96,12, dengan demikian persentase capaian target indikator kegiatan tersebut diatas adalah sebesar 106,56 % dengan kriteria sangat baik dan kategori tercapai. Realisasi 96,12 **masuk kriteria Mutu Pelayanan A** (Sangat Baik; 88,31-100,00). Indikator ini bertujuan untuk memverifikasi kinerja yaitu mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik dengan sasaran antara lain untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam menilai kinerja pelayanan, meningkatkan kualitas pelayanan, mendorong inovasi pelayanan publik dan mengukur tingkat kepuasan masyarakat. Manfaat dari pengukuran indeks ini yaitu dapat mengetahui kelemahan atau kekuatan dari Balai Besar POM di Denpasar selaku unit penyelenggara pelayanan publik, mengetahui kinerja dalam penyelenggaraan pelayanan publik secara periodik, dapat memperoleh bahan dalam rangka penetapan kebijakan sebagai upaya perbaikan, mendorong partisipasi publik agar lebih aktif dan dapat memacu persaingan positif antar unit teknis.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	2020	89,50	89,28	99,75
	2021	90,00	89,56	99,51
	2022	90,10	89,77	99,63
	2023	90.20	96,12	106,56

Realisasi tahun 2023 indikator diatas sebesar 96,12 adalah merupakan hasil pengukuran yang dilakukan oleh biro Hukum dan Organisasi yang dilakukan sekali dalam setahun dan baru diperoleh hasilnya pada TW IV tahun 2023 dengan capaian 106,56%. Capaian indikator ini telah melebihi target dan masuk dalam kriteria sangat baik. Hasil Capaian Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar tahun 2020 adalah 99,75%. Terjadi peningkatan Indeks kepuasan masyarakat BBPOM di Denpasar dari tahun 2020.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	90.30	96.12	106.45	Melampauii	

Target pada tahun 2023 adalah 90,20 dan Realisasi 96,12 sehingga capaiannya adalah 106,56%. Target akhir Renstra adalah 90,30. Sehingga Capaian sampai tahun 2023 bila diukur terhadap target capaian renstra tahun 2024 adalah 106,8%. Dengan demikian Balai Besar POM di Denpasar telah mampu memenuhi target akhir 2024 Renstra. Dan

selanjutnya upaya untuk peningkatan kinerja pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendukungnya di tahun berikutnya dapat dipertahankan secara berkesinambungan.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	90.20	96.12	106.56	Sangat Baik	
Medan	93.00	92.42	99.38	Cukup	
Lampung	93.00	95.74	102.40	Sangat Baik	

Dibandingkan dengan BBPOM Provinsi lain dalam kluster yang memiliki beban kerja yang sama, capaian BBPOM di Denpasar belum maksimal dibandingkan Balai lainnya, hal ini karena masyarakat memiliki persepsi dan belum sepenuhnya memahami makna dan detil unsur unsur survei kepuasan masyarakat.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar dihitung dengan survei yang dilakukan terhadap 19 responden pengujian Obat dan Makanan, 59 responden layanan Sertifikasi, 116 responden layanan Informasi dan Pengaduan sehingga totalnya 194. Nilai SKM layanan Pengujian obat dan makanan 96,95, layanan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik 87,09, Layanan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik 87,90, Layanan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik secara Bertahap Golongan A 98,15, Layanan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik secara Golongan B 98,15, layanan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik 95,31, layanan Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetika 89,74, Layanan

Surat Keterangan Impor Obat dan Makanan 100,00, Layanan Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan 73,46 serta layanan Informasi dan Pengaduan 99,32 dari hasil ini terlihat layanan SKE nilainya paling rendah dan akan dilakukan tindak lanjut rencana aksi dengan melakukan Sosilaisasi SKI dan SKE Produk Kosmetik dan Melakukan Sosialisasi Standar layanan pada tahun 2024. Adapun Unsur layanan yang dinilai adalah:

- Persyaratan
- Sistem, mekanisme dan Prosedur
- Waktu Penyelesaian
- Biaya/Tarif
- Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- Kompetensi Pelaksana
- Perilaku Pelaksana
- Penanganan pengaduan, saran dan masukan
- Sarana dan Prasarana

Dari 9 (sembilan) unsur diatas unsur Persyaratan serta Sarana dan Prasarana memperoleh hasil survey terendah walaupun masih masuk ke dalam kriteria Baik, sehingga untuk makin meningkatkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar dapat dilakukan upaya-upaya yang sejalan dengan saran dan masukan dari Responden seperti:

- Meningkatkan layanan pengujian dengan kemampuan Laboratorium untuk menyediakan layanan parameter uji yang lebih lengkap karena masukan dari responden penerima layanan yang menilai parameter tertentu tidak tersedia, bisa diakibatkan oleh tidak adanya metode uji, tidak tersedia reagen ataupun alat bantu, yang menyebabkan tidak bisa dilakukan uji terhadap parameter tertentu. Terkait saran pelanggan tentang parameter uji, telah dibuat inovasi BIJI PARE (Biaya Uji Parameter Registrasi). Sementara Informasi terkait persyaratan pengajuan layanan SKI/SKE agar lebih ditingkatkan sehingga saat pengajuan permohonan SKI/SKE meminimalkan penolakan yang diakibatkan persyaratan yang tidak lengkap atau tidak sesuai.

§ Demi kenyamanan konsumen yang membutuhkan layanan publik, Balai Besar POM di Denpasar terus meningkatkan sarana dan prasarana di ruang layanan seperti menyediakan perangkat scanner dan fotocopy, *charging station*, area bermain anak, dan minuman kopi serta teh

§ Sarana prasarana untuk pelanggan kelompok rentan seperti kursi roda, toilet difabel, hurup braile, video layanan public dilengkapi bahasa isyarat dan petugas khusus pelanggan pelanggan kelompok rentan juga telah disiapkan.

Pada tahun 2023, selain mendapatkan penghargaan pelayanan prima, Balai Besar POM di Denpasar juga meraih penghargaan Layanan terbaik penyediaan sarana prasarana kelompok rentan dari Kementerian PAN RB

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	90,20	96,12	106,56	133.930.000	139.916.875	99,99	0,12	100 % (Efesien)

Pagu anggaran Rp. 139.930.000,- dimana target TW IV adalah sebesar Rp. 139.930.000,- dengan realisasi senilai Rp. 139.916,875,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 99,99 % yang masuk dalam kategori Cukup. Adapun Tingkat Efisiensi indikator ini sebesar 0.12 dengan kriteria 100 % (Efisien).

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang menunjang keberhasilan kinerja adalah program untuk memenuhi standar pelayanan yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.15 Tahun 2015 tentang Pedoman Standar Pelayanan dan Peraturan Badan POM No. 27 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Publik di Lingkungan BPOM berupa inovasi- inovasi yang diterapkan secara konsisten di Balai Besar POM di Denpasar.

Perhitungan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik diukur berdasarkan 9 unsur pelayanan terhadap 9 jenis layanan publik BBPOM di Denpasar. Responden yang melakukan survei tidak mendapatkan penjelasan yang tepat terkait dengan 9 unsur pelayanan sehingga memberikan jawaban survei yang kurang sesuai. Untuk kedepannya akan dibuatkan pola survei dengan memberikan penjelasan yang lebih detail terhadap 9 unsur pelayanan publik yang merupakan bagian dari komponen survei.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Penyusunan standar berdasarkan masukan pelanggan melalui forum komunikasi publik mengikut sertakan masyarakat yang mewakili berbagai unsur dan profesi: tokoh masyarakat, akademisi, pelaku usaha, lembaga swadaya masyarakat	1. Telah dilaksanakan forum konsultasi publik padatanggal 10 Mei 2023 dengan rekomendasi penyusunan standar pelayanan yang semakin meningkat 2. Melaksanakan pelayanan public sesuai dengan standar pelayanan public tahun 2023 tertanggal 27 Juni 2023			Jenis layanan sebanyak 4	jenis layanan menjadi 9

2	Meningkatkan kualitas pelayanan melalui SKM mandiri	Telah dilakukan SKM mandiri untuk bulan Oktober, November dan Desember 2023			Tingkat kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan public perlu terus ditingkatkan	Tingkat kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan public perlu semakin meningkat
2	Memanfaatkan masukan hasil survey kepuasan masyarakat dan pengaduan masyarakat	Telah ditindaklanjut dengan merealisasikan saran dan masukan hasil survei kepuasan masyarakat			Petugas masih belum maksimal memanfaatkan hasil survei kepuasan Masyarakat dalam peningkatan pelayanan publik	Petugas telah memanfaatkan hasil survei kepuasan Masyarakat dalam peningkatan pelayanan public

Untuk meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar, penyusunan standar pelayanan mengikut sertakan masyarakat yang mewakili berbagai unsur dan profesi: tokoh masyarakat, akademisi, pelaku usaha, lembaga swadaya masyarakat, serta memanfaatkan masukan hasil survey kepuasan masyarakat dan pengaduan masyarakat dengan merealisasikan masukan dan saran untuk peningkatan kualitas pelayanan publik, misalnya dengan membuat inovasi inovasi pelayanan publik, untuk mempercepat, mempermudah pelayanan sesuai ekspektasi pelanggan atau masyarakat.

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Indeks kepuasan masyarakat masih belum memenuhi ekspektasi, perlu dilakukan peningkatan metode penyebaran survei kepuasan masyarakat dan penjelasan pemahaman terkait survei kepuasan masyarakat sehingga pelanggan atau masyarakat memahami detil unsur survei kepuasan masyarakat, sehingga pengisiannya efektif dan efisien.

D. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 7 (tujuh) Indikator Kinerja**.** Pengukuran 7 (tujuh) Indikator Kinerja tersebut, hasil capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Indikator Kinerja (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
1	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi dang Dilaksanakan	89,00	100,00	112,36	110,43
2	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	68,00	81,59	119,99	
3	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100,00	120,00	120,00	
4	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	76,00	58,64	77,16	
5	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	63,00	69,70	110,63	
6	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM Di Denpasar	4,60	4,89	106,30	
7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	100,00	126,58	

Penjelasan mengenai Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4 sebagai berikut :

a. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	89,00	100,00	112,36	Sangat Baik	

Pada tahun 2023 realisasi indikator kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan sudah melampaui target, dimana realisasinya 100,00 %, sedangkan targetnya 89,00 % , dengan capaian 112,36 %. Kategori capaian sangat baik.

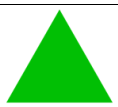
2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	2020	87,00	83,93	96,47
	2021	88,00	92,71	105,35
	2022	88,50	99,67	112,61
	2023	89,00	100,00	112,36

Dari tabel tersebut terlihat telah terjadi peningkatan target dan realisasi indikator kinerja dari tahun 2020 sampai tahun 2023. Sementara capaian kinerja mengalami peningkatan sampai tahun 2022, namun tahun 2023 capaian kinerja menurun 0,260 % yaitu dari 112,62 % pada tahun 2022 menjadi 112,36 % pada tahun 2023, karena

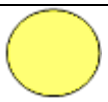
peningkatan target kinerja dari 88,50 % pada tahun 2022 menjadi 89,00 % pada tahun 2023.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	89,50	100,00	111,73	Melampaui	

Bila dibandingkan dengan target renstra 2024, realisasi indikator kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 telah melampaui target. Persentase capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan target renstra 2024 adalah 111,73%.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja indikator kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan BBPOM di Denpasar dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	89,00	100,00	112,36	Sangat Baik	
Medan	87,00	84,07	96,63	Cukup	
Lampung	96,00	99,61	103,76	Sangat Baik	

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan BBPOM di Denpasar dengan balai lain dengan kluster dan beban kinerja yang sama yaitu BBPOM di Medan serta BBPOM di Lampung pada tahun 2023 menunjukkan bahwa 1 Balai masuk kategori cukup, sedangkan 2 Balai lainnya masuk kategori sangat baik., dimana realisasi dan capaian kinerja BBPOM di Denpasar tertinggi untuk indikator ini.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan masuk kedalam kriteria sangat baik, hal ini disebabkan karena semua keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Denpasar telah ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Denpasar, rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai Besar POM di Denpasar telah ditindaklanjuti oleh Badan POM/UPT lain, dan Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait telah ditindaklanjuti oleh Balai Besar POM di Denpasar.

Upaya yang dilakukan Balai Besar POM di Denpasar untuk mempertahankan capaian ini adalah dengan melakukan monitoring tindak lanjut dengan intensif serta meningkatkan koordinasi melalui pegawai yang ditugaskan.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	89,00	100,00	112,36	104.612.000	104.583.400	99,97	0,12	100% (efisien)

Indikator kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan memiliki pagu anggaran Rp. 104.612.000,- dengan realisasi Rp.104.583.400,- sehingga capaian anggaran sebanyak 99,97 %. Capaian volume 100,00 % dan Tingkat efisiensinya 0.12 dengan kategori 100 % (Efisien).

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan telah dilakukan monitoring dan evaluasi per triwulan, terhadap capaian setiap triwulan sudah dilakukan analisis kendala dan disusun rencana aksi dengan tahapan kegiatan yang terukur yang dibutuhkan dalam rangka mencapai target kinerja.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait dan memonitor timeline tindaklanjut hasil pemeriksaan oleh petugas secara berkelanjutan.	Koordinasi dengan *stakeholder* melalui WAG dan Monev timeline tindak lanjut hasil inspeksi melalui *google form* tahun 2023. (desember 2023)			Monev melalui WAG saja.	Monev melalui WAG dan melalui *google form*

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Laporan Kinerja bermanfaat untuk menilai, mengukur dan mengevaluasi capaian kinerja. Kesimpulan hasil indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan adalah Sangat Baik. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan pada tahun - tahun berikutnya. Analisis penyebab keberhasilan tercapainya target atau evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk memenuhi target kinerja tahun berikutnya, yaitu dengan melanjutkan monitoring pelaksanaan indikator ini secara rutin melalui WA group dan Google form.

b. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Keputusan /Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	68,00	81,59	119,99	Sangat Baik	

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 ditarget 68.00 %, realisasi tahunan sebesar 81,59 % sehingga Capaian Indikator Kinerja 119,99 % termasuk kategori Sangat Baik.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keputusan /Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	2020	45, 70	54,46	119,17%
	2021	54,00	64,87	120,13 %
	2022	61,00	68,25	111,89%
	2023	68,00	81,59	119,99%

Dari tabel tersebut terlihat telah terjadi peningkatan target dan realisasi indikator kinerja dari tahun 2020 - 2023. Pada tahun 2021 capaian kinerja 120,13 tidak dapat

disimpulkan. Sementara itu capaian kinerja mengalami penurunan tahun 2022, dan tahun 2023 capaian kinerja meningkat 8,1 % yaitu dari 111,89 % pada tahun 2022 menjadi 119,99 % pada tahun 2023, karena peningkatan target kinerja dari 61,0 % pada tahun 2022 menjadi 68,00 % pada tahun 2023.

3) Perbandingan Target 2024 Renstra dengan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Keputusan /Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	75.00	81.59	108.79	Melampaui	

Bila dibandingkan dengan target renstra 2024, realisasi indikator kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 telah melampaui target. Persentase capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan target renstra 2024 adalah 108,79%.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	68,00	81,59	119,99	Sangat baik	
Medan	50,00	65,79	131,58	Tidak dapat disimpulkan	
Lampung	71,00	78,03	109,91	Sangat Baik	

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan BBPOM di Denpasar dengan BBPOM di Medan serta BBPOM di Lampung pada tahun 2023 menunjukkan bahwa 1 Balai masuk kategori Tidak dapat disimpulkan, sedangkan 2 Balai lainnya masuk kategori sangat baik., dimana realisasi dan capaian kinerja BBPOM di Denpasar 119,99% di atas BBPOM di Lampung 109,91%.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan hasil Capaiannya masuk dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target di tahun 2023 adalah dengan pembinaan kepada pelaku usaha, mensosialisasikan cara pembuatan CAPA, mendorong pelaku usaha untuk menindaklanjuti hasil pengawasan sesuai timeline yang diberikan dengan lebih intensif, melakukan monitoring tindak lanjut dengan membuatkan link/aplikasi untuk pelaporan CAPA oleh pihak sarana, serta meningkatkan koordinasi lintas sektor terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Keputusan /Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	68,00	81,59	119,99	64.308.000	64.281.200	119,99 %	0.2	100 % (Efisien)

Indikator kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan memiliki pagu anggaran Rp. 64.308.000,-

dengan realisasi Rp.64.281.200,- sehingga capaian anggaran sebanyak 99,96 %. Capaian volume 119,99 % dan Tingkat efisiensinya 0.20 dengan kategori 100 % (Efisien).

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Indikator Kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan disiapkan PAGU anggaran sebesar Rp. 64.308.000,- dengan realisasi tahunan sebesar Rp. 64.281.200,-- sehingga Capaiannya 99,96% dari target tahunan.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota dan pelaku usaha.	Koordinasi dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota dan pelaku usaha melalui WAG dan Monev timeline tindak lanjut hasil inspeksi melalui *google form* untuk bulan Oktober, November dan Desember 2023.	-	-	Belum maksimalnya stakeholder menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai timeline	Jumlah Tindak lanjut hasil inspeksi lebih meningkat
2	Pemberian/Sosialisasi tutorial cara pembuatan CAPA kepada sarana secara berkelanjutan	Sosialisasi tutorial cara pembuatan CAPA kepada sarana melalui tayangan *Youtube* untuk bulan Oktober, November dan Desember 2023.			Belum maksimalnya tindak lanjut terhadap CAPA	Tindak lanjut terhadap CAPA meningkat

Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja. Pemanfaatan capaian indikator ini untuk internal Badan POM sebagai bahan evaluasi.

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan hasilnya melampaui target. Hal ini menunjukkan komitmen dari pelaku usaha dan lintas sektor terkait dalam menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan sarana, sehingga Obat dan Makanan yang diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan ketentuan. Pemanfaatan capaian indikator ini untuk internal Badan POM sebagai bahan evaluasi.

c. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu	100.00	120.00	120.00	Sangat Baik	

Target kegiatan Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu tahun 2023 sebesar 100.00 % dengan realisasi 120.00 %; capaian 120.00 % dengan kategori Sangat Baik. Tingginya realisasi tahun 2023 disebabkan karena adanya pengujian sampel dari Kegiatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik yang yang melebihi target rincian output.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	2020	85,00	102,55	120,64
	2021	100.00	97,08	97,08
	2022	100.00	96,36	96,36
	2023	100.00	120.00	120.00

Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 bila dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami peningkatan dari 96,36 % menjadi 120.00 % dengan capaian dari 96,36 % menjadi 120.00 %. Bila dibandingkan dari tahun 2020 sampai dengan 2023 terdapat peningkatan target dari 85,00 % menjadi 100.00 %. Realisasi kegiatan tahun 2020 mengalami peningkatan, kemudian menurun dari tahun 2021 sampai 2022 dan kembali meningkat di tahun 2023.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.	100.00	120.00	120.00	Melampaui	

Realisasi kinerja tahun 2023 bila dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024, dapat direalisasikan dengan kategori tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja 2023 dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	100.00	120.00	120.00	Sangat Baik	
Medan	98,00	98,65	100,66	Sangat Baik	
Lampung	99,00	99,78	100,79	Sangat Baik	

Realisasi kinerja tahun 2023 Balai Besar POM di Denpasar, bila dibandingkan dengan kinerja Balai lain dalam kluster yang memiliki beban kerja yang sama, yaitu Balai Besar POM di Denpasar, Balai Besar POM di Medan dan Balai Besar POM di Bandar Lampung, mencapai kategori kegiatan Sangat Baik.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Tingginya realisasi tahun 2023 disebakan adanya pengujian sampel dari Kegiatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik yang yang melebihi target rincian output.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.	100.00	120.00	120.00	252.917.000	252.820.966	99,96	0.20	100 % (Efisien)

Target anggaran untuk kegiatan Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar Rp 252.917.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 252.280.966,- dan capaian anggaran 99,96%, tingkat efisiensi 0,20 dan capaian 100% efisien.

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

- Keberhasilan pencapaian kinerja dengan menyusun jadwal monitoring permohonan sertifikasi melalui OSS; sistem e-bpom.pom.go.id; sistem sertifikasicdob.pom.go.id dan sistem e-sertifikasi.pom.go.id sehingga dapat mencegah terlewatinya timeline pemeriksaan sarana.
- Menjadwalkan pelatihan kompetensi untuk petugas sertifikasi.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

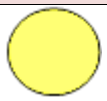
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	*Akselerasi* pendampingan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan CAPA berkelanjutan	Desk pengajuan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan CAPA pada bulan November dan Desember 2023			Masih perlu dilakukan pendampingan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan CAPA berkelanjutan	Pelaku usaha memahami proses Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dan CAPA berkelanjutan
2	Menjadwalkan pelatihan kompetensi untuk petugas sertifikasi		pelatihan kompetensi untuk petugas sertifikasi	Desember 2024	Perlu dilakukan penyegaran bagi petugas lama dan pelatihan bagi petugas baru	Penambahan kompetensi bagi petugas
3	Menjadwalkan monitoring permohonan untuk petugas sertifikasi	Penjadwalan sejak januari sampai desember 2023	monitoring permohonan untuk petugas sertifikasi terus dilaksanakan	Desember 2024	Belum maksimalnya monev	Monev dilakukan sesuai jadwal dan lebih maksimal

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Informasi data Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja dan target sebelumnya dan digunakan secara maksimal untuk keperluan informasi dan penyuluhan.

d. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	76,00	58,64	77,16	Cukup	

Pada tahun 2023 realisasi indikator kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan tidak mencapai target, dimana realisasinya 58,64 %, sedangkan targetnya 76,00 % (capaian hanya 77,16%). Kategori capaian cukup.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	2020	50,00	67,20	134,40
	2021	67,00	56,70	84,63
	2022	71,00	54,39	76,61
	2023	76,00	58,64	77,16

Dari tabel tersebut terlihat sejak tahun 2020 sampai tahun 2023 terjadi peningkatan target yang cukup signifikan, meskipun realisasinya mengalami penurunan sampai tahun 2022. Pada tahun 2023 terjadi sedikit peningkatan realisasi dan capaian indikator kinerja

Persentase Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan ini dibandingkan dengan tahun 2022. Realisasi tahun 2022 adalah 54, 39 % meningkat sebesar 4,25 % atau menjadi 58,64 % pada tahun 2023.

Sementara capaian kinerja hanya meningkat 0,55 % yaitu dari 76,61 % 2022 menjadi 77,16 % pada tahun 2023, karena target kinerja juga meningkat dari 71,00 % pada tahun 2022 menjadi 76,00 % pada tahun 2023.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	80,00	58,64	73,30	Akan tercapai	

Bila dibandingkan dengan target renstra 2024, realisasi indikator kinerja Persentase Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023 masih dibawah target dengan capaian 73,30% dengan kategori akan tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja indikator kinerja Persentase Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan BBPOM di Denpasar dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	76,00	58,64	77,16	Cukup	
Medan	70,00	50,93	72,76	Cukup	
Lampung	66,00	64,97	98,44	Cukup	

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan BBPOM di Denpasar dengan balai lain dengan kluster beban kinerja yang sama yaitu BBPOM di Medan serta BBPOM di Lampung pada tahun 2023 menunjukkan bahwa ketiga Balai tidak mencapai target kinerja, kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa semua balai masih memerlukan berbagai upaya untuk mencapai target indikator ini . Meskipun target Kinerja BBPOM di Denpasar tertinggi, namun realisasi tertinggi diraih oleh BBPOM di Lampung yaitu 64,97 %, kedua oleh BBPOM di Denpasar yaitu 58,64 % dan terendah diraih oleh BBPOM di Medan yaitu 50,93 %.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Tidak tercapainya target indikator kinerja Persentase Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan sejak tahun 2020 sampai tahun 2023 disebabkan oleh kurangnya tingkat kendali/ intervensi Badan POM untuk faktor penyebab utama rendahnya capaian indikator ini. Faktor – faktor penyebabnya yaitu :

a. Kurangnya pemahaman serta komitmen pelaku usaha produksi pangan khususnya IRTP dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) serta peraturan yang berlaku. Jumlah sarana IRTP yang diawasi tahun 2023 yaitu 61 sarana dari total 220 sarana produksi yang diawasi atau 27,70%, dimana Persentase Sarana Produksi IRTP yang Memenuhi Ketentuan hanya 19,67% sedangkan target indikator ini adalah 76,00%.

Jenis sarana	Diperiksa	MK	TMK	Persentase MK
Industri Obat Tradisional (IOT)	1	1	0	100,00
Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	9	7	2	77,77
Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	7	5	2	71,43
Industri Kosmetik	22	17	5	77,27

Industri Pangan	120	87	33	72,50
Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	61	12	49	19,67
Total	**220**	**129**	**91**	**58,64**

b. Pemilihan target sarana menggunakan sistem pembobotan/ penetapan prioritas terhadap sarana yang akan diperiksa berdasarkan kajian resiko. Sarana yang diprioritaskan untuk diawasi adalah sarana dengan kajian resiko yang tinggi, yang dilihat dari track record pelanggaran sebelumnya, jenis produksi, serta rentang waktu tidak diperiksa.
c. Kenaikan target yang signifikan sejak tahun 2020 sampai tahun 2024 dibandingkan realisasinya memerlukan upaya peningkatan kinerja yang keras serta dukungan dari semua pihak terkait untuk mencapainya atau perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap target dan capaiannya pada indikator kinerja ini.

Pada tahun 2023 telah terjadi sedikit peningkatan realisasi kinerja Persentase Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan sebanyak 4,25 % dari tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha terhadap peraturan yang berlaku meskipun perubahannya tidak cukup signifikan.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

Indikator Kinerja	**Volume**			**Anggaran**			**Tingkat efisiensi**	**Capaian (%)**
	Target	**Realisasi**	**Capaian**	**Target**	**Realisasi**	**Capaian**		
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	76,00	58,64	77,16	202.281.000	202.181.883	99,95	-0,23	Tidak efisien

Indikator kinerja Persentase Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan memiliki pagu anggaran Rp. 202.281.000,- dengan realisasi Rp.202.181.883,- sehingga capaian anggaran sebanyak 99,95 %. Capaian volume 77,16 % dan Tingkat efisiensinya -0,23 dengan kategori Tidak Efisien.

Kategori tidak efisien ini disebabkan oleh rendahnya capaian volume kinerja pada indikator kinerja ini.

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yaitu :

a. Kegiatan Sosialisasi/ Bimtek/Penyebaran Informasi dan Pembinaan terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB).
b. Koordinasi dengan lintas sektor terkait tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dengan menyampaikan hasil TMK pengawasan, memonitor Tindak Lanjut danmemberikan feedback hasil monitoring.
c. Pelatihan kepada petugas agar pengawasan sarana dilakukan oleh personil yang kompeten, telah mengikuti pelatihan berjenjang diantaranya pelatihan Food Inspektur, Pelatihan Inspektur Kosmetika dan Obat Tradisional.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Sudah			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Meningkatkan koordinasi dan melakukan monitoring dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota dalam menindaklanjuti temuan Balai Besar POM di Denpasar terutama pada Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang tidak memenuhi ketentuan agar dilakukan pembinaan secara berkelanjutan.	Koordinasi dan monitoring dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota dalam menindaklanjuti temuan Balai Besar POM di Denpasar terutama pada Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang tidak memenuhi ketentuan, dilakukan pembinaan tahun 2023 pada tahun 2023.			Koordinasi telah berlangsung dengan baik namun perlu dimaksimalkan	Koordinasi telah berlangsung dengan baik dan maksimal tetap dilanjutkan.
	Meningkatkan kepatuhan produsen Pangan Olahan (MD), Obat Tradisional dan Kosmetik untuk menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memberikan sanksi administratif secara berkelanjutan.	Memberikan Surat tindak lanjut hasil pengawasan kepada pelaku usaha (produsen Pangan Olahan (MD), Obat Tradisional dan Kosmetik) pada tahun 2023.			Tindak lanjut Perbaikan temuan hasil pengawasan berupa CAPA tidak termonitor secara rinci.	Kepatuhan pelaku usaha untuk menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memberikan sanksi administratif secara berkelanjutan membuat sarana memenuhi ketentuan meningkat termonitor lebih baik

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Laporan Kinerja bermanfaat untuk menilai, mengukur dan mengevaluasi capaian kinerja. Kesimpulan hasil indikator Persentase Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan tahun ini masih dalam kriteria Cukup. Perlu upaya keras untuk mencapai target indikator ini pada tahun - tahun berikutnya. Analisis penyebab tidak tercapainya target dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk memenuhi target kinerja yaitu dengan melakukan penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja tahun berikutnya.

Pada indikator ini perlu dilakukan penyesuaian aktivitas/kegiatan dengan menurunkan target pengawasan sarana IRTP, memperbanyak kegiatan sosialisasi

terutama Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik kepada pelaku usaha serta meningkatkan koordinasi dari lintas sektor terkait. Apabila memungkinkan dapat dilakukan penyesuaian penurunan target kinerja untuk periode berikutnya, kenaikan target kinerja indikator ini disesuaikan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya.

e. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di Balai Besar POM Denpasar	63,00	69,70	110,63	Sangat Baik	

Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 ditarget 63.00 %, realisasi pada tahunan sebesar 69,70 % sehingga Capaian Indikator Kinerja 110,63 % termasuk kategori Sangat Baik.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di Balai Besar POM Denpasar	2020	60,00	46,56	77,61%
	2021	61,00	57,88	94,89%
	2022	62,00	65,83	106,18%
	2023	63,00	69,70	110,63%

Dari tabel tersebut terlihat sejak tahun 2020 sampai tahun 2023 terjadi peningkatan target dan realisasinya, serta capaian indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi yang Memenuhi Ketentuan. Capaian tahun 2020 sebesar 77,61%, tahun 2021 sebesar 94,89%

dengan kategori Cukup, dan tahun 2022 capaian 106,18% dan 2023 capaian 110,63 dengan kategori Sangat Baik.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di Balai Besar POM Denpasar	64,00	69,70	108.90	Melampaui	

Bila dibandingkan dengan target renstra 2024, realisasi indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi yang Memenuhi Ketentuan tahun 2023 Melampaui target dengan capaian 108,90% dengan kategori Melampaui..

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	63,00	69,70	110,63	Sangat Baik	
Medan	78,00	76,91	98,60	Cukup	
Lampung	66,00	68,67	104,05	Sangat Baik	

Perbandingan capaian indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi yang Memenuhi Ketentuan BBPOM di Denpasar dengan BBPOM di Medan serta BBPOM di Lampung pada tahun 2023 menunjukkan bahwa Balai BBPOM di Denpasar dan BBPOM di Lampung mencapai target kinerja, kategori sangat baik, sedangkan . capaian BBPOM di Medan, dengan kategori cukup.. Hal ini menunjukkan bahwa BBPOM di Medan masih

memerlukan berbagai upaya untuk mencapai target indikator ini . BBPOM di Medan mencapai realisasi tertinggi yaitu 76,91 %, kedua oleh BBPOM di Denpasar yaitu 69,70 % dan terendah diraih oleh BBPOM di Lampung yaitu 68,67%.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Misi melindungi kesehatan masyarakat dari peredaran produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan harus terus ditingkatkan dengan strategi meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan baik melalui pembinaan, pengawasan ataupun penindakan sarana distribusi yang tidak memenuhi ketentuan. Untuk itu telah dilakukan kajian risiko untuk penetapan prioritas terhadap sarana-sarana yang harus diperiksa. Pemeriksaan diarahkan kepada sarana yang terdapat temuan pada pemeriksaan tahun sebelumnya dan sarana yang belum pernah dilakukan pemeriksaan serta sarana baru.

Dengan cara ini diharapkan pengawasan dapat merata dan target pengawasan jangka panjang serta misi pembinaan dan pengawasan dapat tercapai sehingga Obat dan Makanan yang beredar di Provinsi Bali dapat terjaga keamanannya dan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat. Hal ini berarti bahwa indikator sarana distribusi yang memenuhi ketentuan dapat tercapai.

Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan pembinaan terhadap sarana distribusi, memberikan surat Teguran/Peringatan kepada sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dan berkoordinasi dengan lintas sektor di Kabupaten/Kota.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di Balai Besar POM Denpasar	642	670	104,36%	667.048.000	666.840.280	99,97	0,11	100 % (Efisien)

Indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi yang Memenuhi Ketentuan memiliki pagu anggaran Rp. 667.048.000,- dengan realisasi Rp.666.840.280,- sehingga capaian anggaran sebanyak 99,97 %. Capaian volume 104,36 % dan Tingkat efisiensinya 0,11 dengan kategori Efisien.

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Indikator Kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan disiapkan PAGU anggaran sebesar RP. 667.048.000,- dan realisasi tahun 2023 sebesar Rp. 666.840.280,- sehingga Capaian 99,97% terhadap target tahunan dengan kriteria Efisien.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Untuk kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan, Balai Besar POM di Denpasar meningkatkan koordinasi dengan asosiasi yang membina sarana distribusi terutama sarana ritel untuk diberikan sosialisasi Cara Distribusi Obat dan Makanan yang Baik dan memberikan surat teguran kepada pelaku usaha yang tidak memenuhi ketentuan untuk memperbaiki temuan hasil inspeksi.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Peningkatan Inobasi Pelayanan Publik	Membuat inovasi Baru dengan Nama "SI BOTAK TAHAN KO" yaitu Inovasi Bina Obat Tradisional Aman Berkualitas Tanpa Bahan Kimia Obat" (OKtiber 2023)			Masih adanya peredaran dan penggunaan OT dg BKO di masyarakat	Lebih maksimalnya sosialisasi dan pemahaman mayarakat terhadap peredaran dan penggunaan OT tanpa BKO yang aman

2	Meningkatkan koordinasi dengan asosiasi yang membina sarana distribusi/sarana pelayanan kefarmasian secara berkelanjutan.	Koordinasi dengan asosiasi yang membina sarana distribusi/sarana pelayanan kefarmasian pada bulan oktober, November, dan Desember 2023.			Kepatuhan pelaku usaha belum maksimal	Pelaku usaha lebih paham dan aware terhadap kepatuhan mentaati peraturan yg berlaku
3	Meningkatkan kepatuhan pelaku usaha untuk menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memberikan sanksi administratif secara berkelanjutan.	Memberikan Surat tindak lanjut hasil pengawasan kepada pelaku usaha pada bulan Oktober, November, dan Desember 2023.				

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Laporan kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan realisasinya melampaui target, menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman pihak sarana/pelaku usaha dalam menerapkan cara distribusi Obat dan Makanan yang baik, pengawasan merata dan target pengawasan jangka panjang serta misi pembinaan dan pengawasan dapat tercapai sehingga Obat dan Makanan yang beredar di Provinsi Bali dapat terjaga keamanannya dan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat. Pemanfaatan capaian indikator ini untuk internal Badan POM sebagai bahan evaluasi.

f. Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	4.60	4.89	106.30	Sangat Baik	

Nilai Indikator Kinerja Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar berdasarkan hasil penilaian internal kinerja Unit Pelayanan Publik di lingkungan BPOM

oleh Biro Hukum dan Organisasi, yang mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pada tahun 2023 target yang ditetapkan pada indikator kegiatan ini adalah 4,60. Realisasi Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar sebesar 4.89 dengan katagori A (4,51- 5.00) bermakna **Pelayanan Prima**, persentase capaian indikator kinerja tersebut adalah sebesar **106,30%** dengan kategori terlampaui.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	2020	3,91	4,52	115,60
	2021	4,55	4,66	102,42
	2022	4,60	4,95	107,61
	2023	4,60	4,89	106,30

Penilaian Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar hanya dilakukan sekali setahun dengan realisasi sebesar 4.89 kategori A (4,51-5.00) predikat Pelayanan Prima. Nilai UPP yang dicapai BBPOM di Denpasar dibandingkan dengan realisasi tahun 2022, mengalami penurunan, karena adanya perubahan tools penilaian menggunakan peraturan Menpan RB Nomor 29 tahun 2022 dengan persentase dan jumlah tools yang berkurang.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	4.70	4.89	104.04	Melampaui	

Target pada tahun 2023 adalah 4.65 dan Realisasi 4.95 sehingga capaiannya adalah 106,30 %. Realisasi tahun 2023 ini, bila diukur terhadap Target 2021 yaitu 4.55 maka

persentase capaian saat ini sudah mencapai 107,47 %. BBPOM di Denpasar tetap mempertahankan predikat Pelayanan Prima, senantiasa menjaga kualitas dalam memberikan pelayanan publik antara lain melalui peningkatan kompetensi SDM, menciptakan Inovasi yang memenuhi harapan masyarakat dan meningkatkan fasilitas sarana/prasarana pendukungnya serta dipelihara baik supaya pemanfaatannya sesuai tujuan, memenuhi standar yang telah ditetapkan.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	4.60	4.89	106.30	Sangat Baik	
Medan	4.55	4.68	102.86	Sangat Baik	
Lampung	4.44	4.78	108.64	Sangat Baik	

Apabila dibandingkan dengan BBPOM Provinsi lain dalam kluster yang memiliki beban kerja yang sama, realisasi BBPOM di Denpasar telah memenuhi ekspektasi dengan capaian tertinggi dibandingkan BBPOM di Medan dan Lampung. Penetapan Target BBPOM di Denpasar lebih tinggi dari balai lainnya karena BBPOM di Denpasar telah memenuhi standar pelayanan prima dari tahun 2020.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penilaian kinerja internal UPP di lingkungan BPOM Tahun 2023 dilakukan secara daring menggunakan aplikasi evortala.pom.go.id oleh Tim dari Pusat. Adapun unsur penilaian untuk UPP antara lain:

- § Kebijakan Pelayanan
- § Profesionalisme SDM
- § Sarana Prasarana
- § Sistem Informasi Pelayanan
- § Konsultasi dan Pengaduan
- § Inovasi

Berbagai Upaya telah dilaksanakan untuk meningkatkan nilai UPP berdasarkan 6 (enam) unsur diatas, diantaranya:

- § Peningkatan Kebijakan Pelayanan dengan membuat Standar Pelayanan terhadap semua jenis pelayanan yang ditetapkan sesuai asas sederhana, partisipatif, akuntabel, berkelanjutan, transparansi, berkeadilan dan sesuai dengan komponen standar pelayanan publik yang berlaku (14 komponen). Penyusunannya melibatkan unsur tokoh masyarakat, akademisi, pelaku usaha, LSM dan memanfaatkan hasil SKM serta pengaduan masyarakat. Standar Pelayanan, Maklumat Pelayanan dan Hasil survey kepuasan dipublikasikan di area ruang pelayanan (banner, leaflet), media informasi di perpustakaan, media cetak, sub site/ medsos, vidiotron OPD dan katalog/buku. Untuk kenyamanan pelanggan disediakan sistem antrian elektronik.
- § Peningkatan Profesionalisme SDM dengan menyediakan petugas sesuai kompetensi yang dibutuhkan pada setiap layanan dan ditetapkan dengan SK petugas pelayanan, kompetensi petugas selalu ditingkatkan dengan pelatihan - pelatihan yang dibutuhkan, informasi profil petugas pelayanan terkait kompetensi, masa kerja, pendidikan dan pelatihan juga dipublikasikan di ruang layanan dan subsite, kecepatan dan ketepatan petugas dalam memberikan pelayan baik tatap muka langsung ataupun melalui *WhatsApp*/telepon selalu ditingkatkan dan ada juga program pemberian *reward* dan *punishment* pada petugas layanan publik, aturan kode etik dan perilaku untuk petugas layanan juga telah ditetapkan.
- § Peningkatan Sarana Prasarana dengan menyediakan kartu parkir, sarana ruang tunggu untuk kelompok rentan, antrian elektronik, fasilitas kopi dan teh, toilet jongkok, menyediakan fasilitas khusus untuk pelanggan disabilitas seperti tempat parkir, kursi roda, toilet dan petugas khusus yang membantu melayani, huruf brailed

dan video layanan publik dengan Bahasa isyarat, kantin untuk pengguna layanan, fasilitas mesin *scanner* dan *fotocopy*, *charcing station* serta ruang khusus layanan pengaduan.

§ Peningkatan Sistem Informasi Pelayanan dengan membuat website bbpomdenpasar.com yang memuat konten FAQ, Profil Balai, Indeks Kepuasan Masyarakat, Laporan Tahunan dan Laporan Kinerja, Galeri Foto dan Video, Pengaduan, dll

§ *Whistle Blowing System* dan Informasi Kontak Unit Layanan Informasi dan pengaduan Konsumen.

§ Konsultasi dan Pengaduan, untuk konsultasi dan pengaduan disediakan ruangan khusus agar memberikan rasa aman pada pelanggan, disediakan juga media pengaduan melalui media social dan subsite yang terhubung dengan vitur "LAPOR" dan "WBS "dan ada nomor *handphone* khusus yang bisa langsung melapor ke Kepala Balai apabila ada yang ingin melapor langsung kepada Kepala Balai Besar POM di Denpasar

§ Inovasi, Untuk memudahkan pelayanan dan memenuhi keinginan pelanggan dilakukan inovasi antara lain : Vitor cara cepat daftar BPOM, *e-Tracking* sampel uji, Percepatan pengujian obat, Percepatan Penerbitan SKI dan SKE dan lain sebagainya. Monitoring dan Evaluasi terhadap Inovasi juga dilakukan untuk melihat dampaknya kepada masyarakat.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	4,60	4,89	106,30	213.826.000	213.800.710	99,99	0,06	100 % (Efisien)

Indikator indeks pelayanan publik memiliki Pagu anggaran Rp. 213.826.000,- dimana target TW IV adalah sebesar Rp. 213.826.000,- dengan realisasi senilai Rp. 213.800.710,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 99,99 % termasuk kategori Cukup. Adapun Tingkat Efisiensi indikator ini adalah 0,06 kategori 100 % (Efisien).

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang menunjang keberhasilan sehingga bisa menjadi pelayanan publik dengan katagori pelayan prima adalah tersedianya standar pelayanan yang menjadi acuan dalam pemberian pelayanan kepada publik, peningkatan kompetensi ASN, tersedianya sarana prasarana pelayanan publik yang lebih memadai, pengembangan sistem informasi publik baik elektronik maupun non elektronik dan pelayanan konsultasi serta pengaduan yang lebih nyaman. Inovasi pelayanan untuk kepuasan pelanggan, kerjasama dengan OPD yang memiliki *videotron* dan sarana pelayanan publik untuk menyampaikan informasi terkait jenis layanan yang diberikan oleh Balai Besar POM di Denpasar.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Meningkatkan Kompetensi Fasilitator melalui pelatihan yang berkelanjutan	Telah dilaksanakan Bimtek Pelayanan Publik pada tanggal 8 Desember 2023 dengan nasumber John Robert Power			Kompetensi Pelaksana layanan belum maksimal	Kompetensi dan profesionalisme pelaksana layanan sudah maksimal
2	Menyempurnakan kebijakan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat, dengan secara rutin melaksanan FGD bersama OPD terkait, Ormas, tokoh masyarakat, akademisi, pelaku usaha, LSM dan memanfaatkan hasil SKM serta pengaduan masyarakat	Telah dilaksanakan Forum Konsultasi Publik pada tanggal 10 April 2023			Hanya 4 jenis layanan	Terdapat 9 Jenis Layanan

Meningkatkan nilai pelayanan prima, dengan menyempurnakan kebijakan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat, dengan secara rutin melaksanakan FGD bersama OPD terkait, Ormas, tokoh masyarakat, akademisi, pelaku usaha, LSM dan memanfaatkan hasil SKM serta pengaduan masyarakat. Publikasi Standar Pelayanan,

Maklumat Pelayanan dan Hasil survey kepuasan di area ruang pelayanan (*banner*, *leaflet*), media informasi di perpustakaan dan di area publik, media cetak, sub site/medsos, *videotron* OPD harus ditingkatkan dan lebih menjangkau masyarakat yang lebih luas. Selalu meningkatkan Profesionalisme SDM melalui pelatihan yang berkelanjutan, meningkatkan Sarana Prasarana untuk kenyamanan customer, meningkatkan pemanfaatan Sistem Informasi Pelayanan, meningkatkan kenyaman *customer* dalam berkonsultasi dan menjaga kerahasiaan pengaduan dan membuat Inovasi sesuai kebutuhan pelanggan berdasarkan saran dari pelanggan, penggunaan sistem antrian secara elektronik, internalisasi peraturan BPOM Nomor 3 Tahun 2017 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku ASN di Lingkungan BPOM, menetapkan kompetensi melalui keputusan tentang penetapan petugas pelayanan publik terbaik setiap bulannya, meningkatkan pelayanan publik kelompok rentan dengan inovasi Brata dan Isya yaitu untuk pelanggan tuna netra dan tuna rungu wicara serta kelengkapan sarana prasarana lainnya sehingga mengantarkan BBPOM di Denpasar mendapatkan preditat pelayanan terbaik untuk kelompok rentan, dari Kemenpan RB.

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Denpasar semakin meningkat setiap tahunnya, dan pada tahun 2023 telah mencapai 4.89 dengan melebihi target. Tetapi tetap perlu dilaksanakan peningkatan aspek aspek pelayanan publik untuk senantiasa memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Nilai indeks pelayanan publik yang tinggi dapat dimanfaatkan oleh instansi lainnya sebagai instansi tempat dilaksanakannya study tiru, sharing knowledge dan replikasi inovasi layanan publik yang ada..

g. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	100,00	126,58	Tidak dapat disimpulkan	

Realisasi kegiatan UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik adalah 100.00 % dengan target 79,00 % sehingga capaian kegiatan adalah 126,58% kategori tidak dapat disimpulkan.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2020	-	-	-
	2021	-	-	-
	2022	77,00	94,13	122,25
	2023	79,00	100,00	126,58

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik cenderung meningkat dari tahun 2022 sampai dengan 2023 yaitu dari realisasi 94,13 **%** dengan capaian 122,25 **%** pada tahun 2022 menjadi realisasi 100,00 **%** dengan capaian 126,58 **%** pada tahun 2024. Capaian dari

tahun 2022 sd 2023 dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Tahun 2020 sd 2021 belum ada indikator tersebut untuk ditargetkan dan direalisasikan.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 Renstra dengan Target Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	81,00	100,00	123,45	Melampaui	

Realisasi untuk indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 bila dibandingkan dengan target tahun 2024 adalah dengan kategori melampaui dan capaian 123,45**% .**

4) Perbandingan Realisasi Kinerja 2023 dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	79,00	100	126,58	Tidak dapat disimpulkan	
Medan	79,00	85,93	108,77	Sangat Baik	
Lampung	79,00	100	126,58	Tidak dapat disimpulkan	

Bila dibandingkan realisasi indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik untuk Balai Besar yang berada pada cluster yang sama, yaitu realisasi BBPOM di Denpasar dan BBPOM di Bandar Lampung adalah 100**%** dengan capaian tidak dapat disimpulkan. Sedangkan realisasi BBPOM di Medan adalah 85,93**%** dengan capaian 108,77**%**

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

1. Sulitnya mendapatkan pelaku usaha yang menjadi target pendampingan UMK khususnya pelaku usaha pangan olahan.
2. Pelaku usaha yang telah ditetapkan sebagai target pendampingan, tidak melanjutkan tahapan pendampingan yang telah ditetapkan oleh Direktorat pengampu kegiatan, setelah pelaku usaha khususnya pelaku usaha pangan olahan mengikuti Bimtek CPPOB.
3. Permasalahan internal perusahaan terkait permodalan sehingga belum dapat menyiapkan tempat produksi sesuai persyaratan minimal CPPOB.
4. Beberapa pelaku usaha target pendampingan pangan olahan masih belum aktif untuk segera menyusun dokumen-dokumen yang diperlukan dalam pengajuan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB).
5. Telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Lintas Sektor pada 8 Maret 2023 dengan tujuan untuk mendapatkan data-dataa UMK yang menjadi pendampingan dimasing-masing OPD yang selanjutnya dapat digunakan sebagai target pendampingan UMKM, namun kegiatan ini menjadi kurang efektif karena data-data yang disampaikan lebih banyak tidak berkaitan dengan produk yang diawasi oleh Badan POM.
6. Tahun 2023 terdapat 2 (dua) mahasiswa Universitas Brawijaya, Malang yang magang dalam rangka penyusunan skripsi terkait Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik. Mahasiswa tersebut juga membantu pelaku usaha dalam penyusunan dokumen-dokumen Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	100.00	126,58	92.452.000	92.284.000	99,82	0,27	95 % (Efisien)

Target anggaran indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar Rp 92.452.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 92.284.000,- capaian anggaran 99,82%. Tingkat efisiensi 0,27 dan capaian efisiensi 95% pada kategori efisien.

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

- Memberdayakan mahasiswa yang melakukan magang di Balai Besar POM di Denpasar untuk dapat membantu pelaku usaha dalam menyusun dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan pendampingan UMKM dan proses sertifikasinya.
- Bekerjasama dengan Fasilitator Nasional dan Fasilitator Daerah untuk menjaring pelaku usaha UMKM yang akan mendaftarkan produknya di Badan POM untuk memenuhi target pendampingan UMKM dan membantu dalam program pendampingan UMKM.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambahkan ragam media informasi KIE dengan konten informatif menyentuh semua lapisan masyarakat	Melaksanakan KIE dengan Tohon Masyarakat dan pentas kesenian local berupa pertunjukan Bondres (Oktober, November dan Desember 2023)			Belum semua lapisan Masyarakat tersentuh informasi KIE Obat dan Makanan, perlu lebih banyak media terutama media lokal	Semakin banyak Masyarakat terpapar informasi Obat dan Makanan yang aman
2	Rapat Koordinasi Lintas Sektor	8 Maret 2023			Masih perlu ditingkatkan koordinasi dengan lintas sektor	Semakin banyak lintas sektor terlibat dalam penjaminan Obat dan Makanan yang aman
3	Bekerjasama dengan Fasilitator Nasional dan Fasilitator Daerah untuk menjaring pelaku usaha target pendampingan dan membantu dalam pendampingan UMKM.	Januari - Desember 2024	Terus dilaksanakan dan dilanjutkan pd tahun 2024	Desember 2024	Kerjasama dengan fasna perlu ditingkatkan terus	Kerjasama dengan fasnas makin meningkat
4	Memberdayakan mahasiswa yang magang di BBPOM di Denpasar untuk membantu dalam penyusunan dokumen mutu pelaku usaha target pendampingan UMKM	Januari - Desember 2024	Terus dilaksanakan dan dilanjutkan pd tahun 2024	Desember 2024	Belum semua mahasiswa magang diberdayakan	Semakain banyak mahasiswa magang diberdayakan dalam pendampingan UMKM

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Informasi pendampingan UMKM pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik dapat digunakan untuk mereview kembali target, realisasi dan kendala yang dihadapi dalam pendampingan UMKM dan laporan pendampingan ini dapat digunakan untuk keperluan informasi publik dan penyuluhan kepada masyarakat dan pelaku usaha.

h. Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 4 (empat) Indikator Kinerja. Dengan hasil rata-rata capaian indikator yaitu **100,06 %** yang masuk dalam kategori tercapai Pengukuran 4 (empat) Indikator Kinerja tersebut, hasil capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Indikator Kinerja (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,90	97.14	100.25	100,67
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	82	84	102.44	
Jumlah desa pangan aman	25	25	100.00	
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4	4	100.00	

Penjelasan mengenai Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 5 adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.90	97.14	100.25	Sangat Baik	

Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Denpasar pada tahun 2023 adalah 97,14 %, dengan capaian 100,25 %. Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

§ KIE melalui media cetak dan elektronik;

§ KIE langsung ke masyarakat; dan

§ KIE melalui media social

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

§ Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;

§ Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;

§ Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;

§ Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan online survei yang dilakukan oleh BPOM.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	2020	89,16	94,78	106,30
	2021	95.0	92,14	96,99
	2022	96,0	93,59	97,49
	2023	96,90	97,14	100,25

Bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya capaian Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena karakteristik audiens atau masyarakat yang diberikan KIE berbeda, sehingga, terjadi perbedaan pemahaman, sikap dan perilaku terkait keamanan obat dan makanan.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97.90	97.14	99.22	Akan Tercapai	

Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan di Wilayah Kerja BBPOM di Denpasar pada tahun 2023 adalah 97,14 % dengan Capaian Indikator Kinerja 100.25 %. Jika dibandingkan dengan target renstra tahun 2024 sebesar 97.90 % maka capaiannya adalah 99.22 % termasuk kategori akan tercapai. Balai Besar POM di Denpasar telah menyiapkan strategi untuk melakukan metode KIE yang beragam, inovasi terhadap

materi infografis, pembuatan iklan melibatkan tokoh panutan masyarakat dan menggunakan sarana-sarana yang mudah dijangkau masyarakat terutama masyarakat di pedesaan, video tutorial dll. Inovasi harus dilakukan untuk meningkatkan minat, pemahaman dan penilaian masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan serta terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE juga manfaat dari KIE tersebut.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja 2023 dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	96.90	97.14	100.25	Sangat baik	
Medan	97.0	96.56	99.55	Cukup	
Lampung	97.40	97.96	100.57	Sangat baik	

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa BBPOM di Denpasar memiliki capaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan BBPOM di Medan tetapi masih lebih rendah dibandingkan BBPOM di Lampung sehingga diperlukan upaya yang maksimal untuk mencapai realisasi efektivitas KIE yang memenuhi ekpektasi. Dua Balai yaitu BBPOM di Denpasar dengan BBPOM di Lampung memperoleh capaian 100.25% dan 100.57% termasuk ketegori Sangat Baik, sedangkan BBPOM di Medan memperoleh capaian 99.55% termasuk kategori Cukup.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penPelaksanaan pengukuran tingkat Efektiviatas Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun 2022 dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali pada TW I, TW II, TW III dan TW IV. Adapun aspek yang dinilai terdiri atas:

§ Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE

§ Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima

§ Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE

§ Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan

Kegiatan KIE yang dilaksanakan di Balai Besar POM di Denpasar bertujuan untuk memberikan pengatahuan tentang Obat dan Makanan aman kepada seluruh lapisan masyarakat dengan berbagai forum dan Media diantaranya melalui Iklan Televisi, Brosur, koran, Baliho, Media Sosial (*Facebook*, *Instagram* dan *Twitter*), *Talkshow* Televisi, *Talkshow* Radio, dan melalui tatap muka..

Sepanjang tahun 2023 juga dilaksanakan kegiatan KIE bersama tokoh masyarakat sebanyak 30 titik yang dilaksanakan di Kabupaten Buleleng dan Bangli dengan menyasar masyarakat umum sebanyak 15000 peserta. Kegiatan penyuluhan dilakukan secara tatap muka, Pemberian Informasi Obat dan Makanan, Kegitan *Talkshow* radio dilaksanakan dibeberapa radio, diantaranya *Talkshow* Radio Phoenix Radio Bali membahas "Cantik dengan Kosmetik Aman", *Talkshow* Radio Elkoga, membahas pendampingan UMKM, Radio AR Denpasar, membahas Pengawasan Intensifikasi Pangan menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2024 dan Talkshow TV juga dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu Bali TV, terkait Tugas pokok dan fungsi BPOM dan Pembinaan dan Pengawasan yang dilaksanakan selama tahun 2023 serta pendampingan UMKM Loka Bali dan Kompas TV, membahas tentang Tugas Fungsi Pokok BBPOM di Denpasar

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,90	97,14	100,25	4.070.187.000	4.069.872.816	99,99	0.00	100 % (Efisien)

Indikator Tingkat Efektivitas KIE Balai Besar POM di Denpasar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 4.070.187.000,- dimana target tahun 2023 adalah sebesar Rp. 4.070.187.000,- dengan realisasi senilai Rp. 4.069.872.816,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 99,99 % termasuk kategori Cukup. Adapun Tingkat Efisiensi indikator ini sebesar 0.00 dengan Kategori 100 % (Efisien).

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pencapaian indikator ini ditunjang oleh kegiatan KIE secara langsung dengan inovasi Kebon Sehat (Komunikasi Edukasi bersama Bondres (Komedian Bali)) terkait Obat dan Makanan dengan sepenuh hati. KIE secara daring berupa penyebaran informasi, sosialisasi, KIE bersama dengan lintas sektor, serta secara tidak langsung melalui media sosial, televisi, radio, media cetak, media luar ruang, brosur atau media lainnya serta KIE melalui media cetak dengan inovasi Rubrik Si OMA.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambah ragam media informasi KIE dengan konten informatif menyentuh semua lapisan masyarakat	Melaksanakan KIE dengan Tohon Masyarakat dan pentas kesenian local berupa pertunjukan Bondres (Oktober, November dan Desember 2023)			Pemahaman dan perilaku masyarakat terkait keamanan obat dan makanan belum maksimal	Pemahaman dan perilaku masyarakat terkait keamanan obat dan makanan sudah maksimal
2	Meningkatkan pemahaman sekolah dan keminatan untuk mengikuti lomba sekolah dengan PJAS Aman	Monitoring dan evaluasi program sekolah dengan PJAS aman Bersama lintas sektor (Desember 2023)			Perlu ditingkatkan minat sekolah untuk mengikuti lomba PJAS Aman	Makin banyak sekolah mengikuti lomba PJAS Aman dengan adanya sekolah yang menjadi juara di tingkat nasional (SDN 2 Nongan Karangasem)

Berdasarkan pada hasil evaluasi sebelumnya, Balai Besar POM di Denpasar meningkatkan inovasi dalam melakukan KIE, dengan memperbanyak pilihan sumber informasi KIE serta konten informasi yang disampaikan mencakup semua lapisan masyarakat sehingga efektivitas KIE menjadi semakin meningkat.

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Tingkat Efektivitas KIE Balai Besar POM di Denpasar sudah masuk dalam kategori tercapai, walaupun demikian tetap diperlukan langkah lebih kongret berupa inovasi inovasi penting untuk meningkatkan efektivitas KIE seperti lebih menyebarluaskan KIE dengan Youtuber, memperbanyak postingan di media social terkait Komunikasi, Informasi dan Edukasi tentang keamanan obat dan makanan.

b. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	82	84	102,44	Sangat Baik	

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah target kumulatif dari tahun 2020, yaitu 84 sekolah, terdiri dari 22 sekolah intervensi tahun 2023, 22 sekolah intervensi tahun 2022, 24 sekolah intervensi tahun 2021 serta 16 sekolah yang telah diintervensi tahun 2020. Karena adanya pandemi Covid -19 target di tahun 2020 yang seharusnya 20 direvisi menjadi 16 dan sisanya dijadikan target 2021. Dari 16 sekolah yang diintervensi tahun 2020 sebanyak 5 sekolah berada di Kabupaten Jembrana. Realisasi indikator kinerja Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman sebesar 84 sekolah dan capaian sebesar 102.44 % dengan Kriteria Sangat Baik. 84

Sekolah ini sudah mendapatkan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman, artinya telah memenuhi persyaratan Keamanan Pangan yaitu:

§ Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah yang aktif
§ Melakukan Intervensi Keamanan Pangan kepada Komunitas sekolah
§ Mempunyai dokumen rencana akasi program keamanan pangan

Pada kegiatan sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman dilakukan verifikasi dokumen sekolah terkait keamanan pangan dan juga dilakukan sampling dan pengujian menggunakan rapid test kit untuk parameter uji Kimia (Methanil Yellow, Rhodamin B, Formalin dan Boraks) dan uji mikrobiologi (Salmonella dan E.coli) pada PJAS di lingkungan sekitar sekolah dan kantin sekolah. PJAS yang di sampling dan diuji adalah minuman berwarna/ serbuk/ sirup, minuman es, jelly/ agar dan pentol/ siomay/ batagor/ cilok. Uji Mikrobiologi dilakukan pada sampel PJAS dari Sekolah di Kabupaten Klungkung Jumlah sampel yang dilakukan pengujian sebanyak 103 sampel, dengan hasil seluruhnya Memenuhi Syarat.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	2020	16	16	100.00
	2021	40	40	100.00
	2022	62	62	100.00
	2023	82	84	102.44

Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2023 sudah mencapai melebihi dengan target yaitu sebanyak 84 sekolah, yang merupakan kelanjutan dari proses intervensi kegiatan sesuai tahapan dan pembobotannya. Hasil Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023 yaitu 102,43% dalam kriteria terlampaui

Bila dibandingkan dengan tahun 2020 capaian jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2023 adalah sama yaitu 102,43% Terhadap 62 sekolah yang diintervensi tahun 2020 sampai 2022 dilakukan pengawalan dengan melakukan sertifikasi lanjutan terkait penerapan keamanan pangan di sekolah.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja	**Target Tahun 2024**	**Realisasi Tahun 2023**	**Capaian**	**Kategori**	**Notifikasi Warna**
Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	106	84	79,24	Akan Tercapai	

Target dan Realisasi pada tahun 2023 adalah 84 sekolah dan bila dibandingkan dengan Target pada akhir Renstra tahun 2024 yaitu 106 sekolah, maka persentase capaiannya adalah 79,24 dengan kategori akan tercapai. Dengan demikian Balai Besar POM di Denpasar masih harus menjaga bahkan meningkatkan kinerja untuk mencapai indikator kinerja tesebut.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja 2023 dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	82.00	84	102.44	Sangat baik	
Medan	100	100	100.00	Baik	
Lampung	78	80	102.56	sangat baik	

Apabila dibandingkan dengan BBPOM Provinsi lain dalam kluster yang memiliki beban kerja yang sama, capaian BBPOM di Denpasar sama dengan seluruh BBPOM di Lampung yaitu dalam kategori sangat baik.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Tahapan kegiatan yaitu monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah dan sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman. Tidak ada kendala yang dihadapi selama pelaksanakan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah. Pengawalan sekolah dengan PJAS aman tahun sebelumnya dilaksanakan secara luring dan lebih efisien disesuaikan dengan anggaran yang tersedia, dengan hasil pengawalan sesuai harapan. Beberapa sekolah mengajukan diri untuk mengikuti Lomba Sekolah dengan PJAS Aman tahun 2024.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	82	84	102,44	541.630.000	539.566.240	99,62	0,03	100 % (Efisen)

Indikator kinerja Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman memiliki pagu anggaran Rp. 541.630.000,- dimana target tahun 2023 adalah sebesar Rp. 541.630.000,- dengan realisasi senilai Rp. 541.303.240,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 99,94 % termasuk kategori Cukup. Adapun Tingkat Efisiensi indikator ini sebesar 0.03 dengan kategori 100 % (Efisien).

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pencapaian indikator ini ditunjang oleh program advokasi lintas sektor PJAS, Bimtek keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah, pemberian paket edukasi/produk informasi keamanan pangan, monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah, pembentukan tim keamanan pangan sekolah, intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah oleh kader, sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Integrasi program PJAS aman dengan program desa pangan aman dan pasar pangan aman, dan meningkatkan koordinasi dengan OPD yang terkait	Telah dilaksanakan integrasi program dengan Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman			Intergrasi program belum dilaksanakan dengan baik	Sudah dilakukan intergrasi program sehingga lebih efektif dan efisien

Berdasarkan pada hasil evaluasi sebelumnya, akan dilakukan integrasi program dengan program desa pangan aman dan pasar aman, dan meningkatkan koordinasi dengan OPD yang terkait. Meningkatkan keterpaduan program, penambahan cakupan, dan keberlajutan program yang dilakukan secara mandirioleh sekolah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku komunitas sekolah, dilakukan sosialisasi keamanan pangan melalui daring dan luring disesuaikan dengan ketersediaan anggaran yang dimiliki

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Program Sekolah dengan PJAS aman memenuhi ekspektasi dengan capaian 102,43%. Untuk tahun berikutnya akan tetap dilakukan peningkatan kinerja.

c. Jumlah Desa Pangan Aman

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah Desa Pangan Aman	25.00	25	100.00	**Baik**	

Pada tahun 2023, target ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah target kumulatif yaitu 5 desa yang di intervensi tahun 2020 dan 7 Desa yang diintervensi tahun 2021, target 6 Desa tahun 2022 dan target 7 Desa tahun 2023. Sesuai Renstra tahun 2020-2024 tiap tahun target jumlah Desa Pangan Aman adalah 6, tetapi karena adanya pandemi di tahun 2020 terealisasi hanya 5 desa sehingga 1 desa menjadi target tambahan di tahun 2021. Tahapan kegiatan pengawalan dilakukan kepada 5 Desa yang diintervensi tahun 2020 dan 3 desa diantaranya terletak di Kabupaten Jembrana sehingga tahapan pelaksanaan kegiatan pengawalan untuk 3 desa tersebut dilaksanakan oleh BBPOM di Denpasar bersama Loka POM di Kabupaten Buleleng. Pada tahun 2023 Capaian indikator kinerja Jumlah Desa Pangan Aman adalah 25 Desa dan capaian sebesar 100% dengan Kriteria Baik.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2023

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Desa Pangan Aman	2020	5	5	100
	2021	12	12	100
	2022	18	18	100
	2023	25	25	100

Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman tahun 2023 sudah sesuai dengan target yaitu sebanyak 25 desa, Target dan realisasi indikator ini merupakan target dan realisasi komulatif, dimana pada Desa yg diitervensi tahun 2020 sebanyak 5 Desa dan tahun 2021 sebanyak 7 Desa dilakukan pengawalan dengan pemberian sosialisasi kepada kader terkait materi Pangan Aman sebagai penyegaran dan diskusi terkait kendala yang dihadapi sebagai Kader. Hasil Pengukuran Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 yaitu 100,00% dalam kategori tercapai. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 capaian jumlah desa pangan aman tahun 2023 adalah sama yaitu 100% namun dengan target lebih besar pada tahun 2022

3) Perbandingan Target 2024 Renstra dengan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah Desa Pangan Aman	31	25	100.00	Tercapai	

Target Jumlah Desa Pangan Aman dan Realisasi pada tahun 2023 yaitu 25 desa, bila dibandingkan dengan Target 2024 Renstra yaitu 31 desa, maka persentase capaiannya adalah baru 80,64 %. Sehingga diperlukan peningkatan kinerja oleh BBPOM di Denpasar.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	25	25	100.00	Baik	
Medan	25.0	25	100	Baik	
Lampung	33	33	100	Baik	

Apabila dibandingkan dengan BBPOM Provinsi lain dalam kluster yang memiliki beban kerja yang sama, capaian BBPOM di Denpasar sama dengan seluruh BBPOM di Provinsi lain dengan target dan realisasi yang sama yaitu kategori baik.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Indikator Kinerja Jumlah Desa Pangan Aman diperoleh dari pelaksanaan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD). Tujuan dari Kegiatan GKPD ini adalah untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan sekaligus memperkuat ekonomi desa melalalui Program Keamanan Pangan Desa. Kegiatan GKPD merupakan rangkaian kegiatan dengan tahapan sebagai berikut: Advokasi kelembagaan desa, Pengadaan *Gimmick*, Pelatihan kader keamanan pangan desa, Bimtek Komunitas, Fasilitasi Keamanan Pangan, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan, *Monitoring* dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor) dan Lomba Desa Pangan Aman.

Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan Gerakan Keamanan Pangan Desa 2023 di Kabupaten Klungkung adalah masih belum 100% masyarakat masing-masing desa sadar dengan keamanan pangan terkait higiene sanitasi sarana produksi pangan dan tingkat pengetahuan yang belum merata mengenai keamanan pangan. Pembinaan berkelanjutan dengan anggaran mandiri desa perlu dilakukan untuk memberi informasi dan pengawasan lebih lanjut agar peningkatan pengetahuan dan aplikasi tentang keamanan pangan ini bisa diterapkan pada kegiatan sehari-hari, baik di rumah tangga maupun di lingkungan keluarga dan sekolah baik pada saat kegiatan pertemuan di banjar, rapat PKK, acara sekolah, posyandu dan lain sebagainya. UMKM di desa yang diintervensi masih belum banyak berkembang, perlu dilakukan sinergitas yang fokus dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Disperindag, Dinas Kesehatan, Dinas Ketahanan Pangan dan pihak lain yang terkait agar keterampilan serta inovasi masyarakat untuk membuat pangan olahan meningkat, memenuhi legalitas produk dan agar pemasarannya bisa dibantu oleh pemerintah daerah, dengan adanya sinergi dengan Dinas Kesehatan dan kemudahan registrasi produk PIRT melalui OSS RBA diharapkan banyak produk pangan masyarakat desa terdaftar, sehingga jangkauan distribusinya lebih luas.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Jumlah Desa Pangan Aman	25	25	100	1.031.083.000	1.030.673.500	99,96	0	100 Efisien

Indikator kinerja Jumlah Desa Pangan Aman memiliki pagu anggaran Rp. 1.031.083.000,- dimana target 2023 adalah sebesar Rp. 1.031.083.000,- dengan realisasi senilai Rp. 1.030.673.500,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 99,96 % termasuk kategori Cukup. Adapun Tingkat Efisiensi indikator ini adalah 100.00 kategori efisien.

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Advokasi kelembagaan desa, pengadaan paket informasi keamanan pangan, *rapid test kit*, pelatihan kader keamanan pangan desa, bimtek komunitas, survei pre intervensi untuk komunitas, fasilitasi keamanan pangan, intensifikasi pengawasan keamanan pangan, monev pelaksanaan program desa pangan aman dan kemajuan serta rencana kerja masing desa disampaikan saat monev secara daring. Pengawalan desa dilakukan pada 19 desa yang diintervensi dari tahun 2020 sampai 2022, dilakukan dengan pemberian materi baru dan *refresh* materi sebelumnya terkait Keamanan Pangan. Dukungan OPD terkait, terutama Dinas Kesehatan yang sangat membantu dalam pembinaan terkait laik sehat dan cara pendaftaran produk IRTP.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Mendorong komitmen dari OPD dan petangkat desa untuk menghasilkan kemandirian desa terkait penerapan keamanan pangan, penambahan kader dan peningkatan komunitas desa yang mendapat sosialisasi tentang keamanan pangan	Menjadwalkan Kembali tahapan sesuai dengan kegiatan di TW IV yaitu Fasilitasi, Intensifikasi, Monev dan Lomba Desa Pangan Aman (Oktober, November dan Desember 2023)			Belum maksimalnya komitmen kemandirian desa	Komitmen kemandirian desa meningkat dengan terlaksananya tahapan-tahapan program desa aman
2	Integrasi program desaa aman dengan program PJAS aman dan pasar pangan aman, dan meningkatkan koordinasi dengan OPD yang terkait	Telah dilaksanakan integrasi program dengan PJAS dan Pasar Pangan Aman			Intergrasi program belum dilaksanakan dengan baik	Sudah dilakukan intergrasi program sehingga lebih efektif dan efisien

Mendorong komitment dari OPD dan aparat Desa untuk menghasilkan kemandirian desa terkait penerapan keamanan pangan, penambahan kader dan peningkatan komunitas desa yang mendapat sosialisasi tentang keamanan pangan, meningkatkan dukungan dan pembinaan terhadap UMKM di desa sehingga menjadi UMKM yang berdaya saing ditengah perekonomian yang menurun akibat Pandemi Covid -19. Kinerja dari Kader Desa juga terus ditingkatkan dengan melakukan monitor terhadap kader yang sudah dibentuk.

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Program Desa Pangan Aman memenuhi ekspektasi dengan capaian 100% untuk tahun 2023. Tapi tetap perlu ditingkatkan di tahun tahun berikutnya dengan lebih banyak membentuk kader kader keamanan pangan desa serta replikasi yang dilakukan oleh desa desa lainnya.

d. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	4	4	100.00	Baik	

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebanyak 4 (empat) pasar yang merupakan target target kumulatif tahun 2020, 2021 sampai 2023 dimana masing masing 1 (satu) pasar telah intervensi tahun 2020, 2021 dan 2023 dengan realisasi sesuai Target sehingga capaian indikator kinerja Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sebesar 100.00 % dengan Kriteria Baik.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	2020	1	1	100.00
	2021	2	2	100.00
	2022	3	3	100.00
	2023	4	4	100.00

Realisasi Jumlah Pasar pangan aman berbasis komunitas tahun 2024 adalah 4 pasar sesuai target. Hasil Pengukuran Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 yaitu 100,00% yang masuk dalam kriteria tercapai. Target dan realisasi indikator ini merupakan target dan realisasi kumulatif, dimana pada pasar yg diintervensi tahun 2020 sampai 2022

dilakukan pengawalan dengan pemberian sosialisasi dan pasar tetap melakukan sampling dan uji dengan *rapid test kit.*

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	6	4	66.67	Perlu Upaya Keras	

Target dan Realisasi pada tahun 2022 yaitu 3 (tiga) pasar dan bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 6 (enam) pasar, maka persentase capaiannya adalah 66,67 %. Dengan demikian Balai Besar POM di Denpasar masih harus menjaga dan meningkatkan kinerja untuk mencapai indikator kinerja tersebut.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja 2023 dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	4	4	100.00	Baik	
Medan	23	23	100.00	Baik	
Lampung	10	10	100.00	Baik	

Apabila dibandingkan dengan BBPOM Provinsi lain dalam kluster yang memiliki beban kerja yang sama, capaian BBPOM di Denpasar sama dengan seluruh BBPOM di Provinsi lain. Dan kelebihan dari BBPOM di Denpasar adalah berhasil melaksanakan pendampingan terhadap pasar Pangan Aman berbasis komunitas tahun sebelumnya dengan meraih predikat Juara 1 Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2022 dan membentuk pasar replikasi pada tahun 2023 dengan hasil juara 1 tingkat regional tengah.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Tujuan dari dilaksanakannya Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah untuk menjamin keamanan pangan bagi masyarakat. Adapun tahapan kegiatan dalam program ini adalah Survei pasar dalam rangka intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor dalam rangka Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Bimbingan Teknis Petugas Pengelola Pasar dalam rangka Pengawasan Bahan Berbahaya, Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Penyuluhan Komunitas Pasar dalam rangka Pasar Aman Berbasis Komunitas, serta Kampanye Pasar Aman Berbasis Komunitas. Kegiatan advokasi dan komitmen pemda dan lintas sektor dalam rangka implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas serta kampanye Pasar dihadiri petugas pasar, masyarakat umum dan instansi terkait seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karangasem. Materi yang diberikan pada saat penyuluhan pedagang pasar adalah: Kebijakan keamanan pangan, Pedoman Cara Retail Pangan yang Baik dan Distribusi Produk pangan di pasar rakyat pada masa pandemi oleh Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali. Dari hasil monitoring dan evaluasi implementasi Pasar Aman Berbasis Komunitas diperoleh hasil sebagai berikut:

- Kegiatan Monev Pasar Tahap I yang dilaksanakan bulan April dan Mei 2023 di Pasar Galiran menunjukan 1,25% dari 100 sampel yang disampling mengandung bahan berbahaya pewarna tekstil *Rhodamin B.*

- Pada Monev Pasar Tahap 2 yang dilaksanakan bulan September dan Oktober 2023 menunjukan 100% dari 100 sampel bebas dari bahan berbahaya .

§ Terdapat penurunan persentase jumlah produk yang positif Rhodamin B dari Monev Tahap I dan II. Sebagian besar produk tidak memenuhi syarat adalah produk terasi.

Dalam rangka pengawalan pasar intervensi tahun 2020-2022, dalam hal ini pasar Kidul dan kediri berdasarkan laporan hasil uji bahan berbahaya menggunakan rapid test kit oleh kepala pasar dan tim, dimana ada terasi yang ditemukan mengandung Rhodamin B, Balai Besar POM di Denpasar bersama kepala pasar dan tim melakukan tindak lanjut ke sarana dan KIE kepada pedagang di pasar Kidul yang masih memakai terasi yang mengandung Rhodamin B.

Dalam Pelaksanaan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas ditemui kendala berupa:

§ Pasar yang telah diintervensi masih memerlukan pembinaan intensif karena masih ditemukan produk pangan yang tidak memenuhi syarat. Petugas pasar masih kurang tegas dalam melakukan penindakan kepada para pedagang di pasar tersebut dengan masih ditemukannya beberapa produk yang mengandung bahan berbahaya.
§ Belum Semua Pasar di Provinsi Bali memiliki kesadaran dari semua komponen dalam komunitas pasar untuk mewujudkan ketersediaan pangan yang aman dari bahan berbahaya

Untuk Lebih meningkatkan keberhasilan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas perlu dilaksanakan langkah langkah strategis diantaranya :

§ Kegiatan Pembinaan kepada komunitas pasar perlu dilaksanakan secara bersama-sama oleh lintas sektor terkait untuk memberdayakan komunitas pasar agar mampu melakukan pengawasan secara mandiri.
§ Mengaktifkan komunitas pasar supaya memahami keamanan pangan dan mensosialisasikan kepada komunitas pasar lainnya.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	4	4	100.00	215.594.000	215.453.900	99,94	0.00	100 % (Efisien)

Indikator kinerja Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas memiliki pagu anggaran Rp. 215.594.000,- dimana target akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp. 215.594.000,- dengan realisasi senilai Rp. 215.453.900,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 99,94 % termasuk kategori Cukup. Adapun Tingkat Efisiensi indikator ini sebesar 0.00 dengan kategori 100 % (Efisien).

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pencapaian indikator ini ditunjang oleh Program dan Kegiatan Survei pasar, Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor dalam rangka implementasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Pengadaan Test Kit Bahan Berbahaya, Bimtek Fasilitator Keamanan Pangan Pasar, Kampanye Pasar Aman dan Penyuluhan Komunitas, Monitoring dan evaluasi melalui sampling dan uji mandiri oleh petugas pasar.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Mendorong dan meningkatkan komitmen OPD dan pengelola pasar	Monitoring dan evaluasi Pasar Pangan Aman berbasis komunitas (Desember 2023)			Perlu komitmen yang lebih tinggi dari OPD dan pengelola pasar	Komitmen OPD dan pengelola pasar semakin meningkat dengan terlaksananya tahapa-tahapan program pasar aman
2	Pembinaan kepada komunitas pasar dilaksanakan secara bersama-sama oleh OPD terkait untuk memberdayakan komunitas pasar agar mampu melakukan pengawasan secara mandiri.	Telah dilaksanakan Pembinaan kepada komunitas pasar dilaksanakan secara bersama-sama oleh OPD terkait	-	-	Loyalitas dan dedikasi paguyuban/komunitas pasar belum terlihat	Loyalitas dedikasi paguyuban / komunitas pasar sudah maksimal

Berdasarkan pada hasil evaluasi sebelumnya, Program Pasar Pangan Aman dilakukan secara konsisten untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pasar sebagai sumber utama suplai pangan yang bebas dari bahan berbahaya. Kegiatan Pembinaan kepada komunitas pasar dilaksanakan secara bersama-sama oleh OPD terkait untuk memberdayakan komunitas pasar agar mampu melakukan pengawasan secara mandiri. Sosialisasi/kampanye pasar kepada komunitas pasar termasuk masyarakat sekitar tentang cara memilih pangan melalui cek KLIK, cek Kemasan, cek Label, cek Ijin edar dan cek Kedaluwarsa.

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang dilaksanakan di tahun 2023 sesuai dengan semua tahapannya telah memenuhi ekspektasi dan meraih Juara 1 Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2022 dan 2023 yang dapat dijadikan program percontohan bagi instansi lainnya dan pasar pasar tradisional di seluruh

Indonesia sebagai tempat untuk study tiru dan bencmarking sehingga dapat memberi manfaat yang besar untuk pasar tradisional maupun instansi terkait di seluruh Indonesia.

i. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) Indikator Kinerja. Pengukuran 2 (dua) Indikator Kinerja tersebut, Dengan rata-rata capaian, hasil capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Indikator	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Indikator Kinerja (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
1	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	100.00	120.00	120.00	120
2	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	100.00	120.00	120.00	

Penjelasan mengenai Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 adalah sebagai berikut:

a. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	100.00	120.00	120.00	Sangat Baik	

Sesuai definisi sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,

diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium dan sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP.

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 100.00%. Hasil di BBPOM Denpasar yaitu persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 sebesar 120.00%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 120.00% termasuk kategori **Sangat Baik.**

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	2020	85.00	82.78	97.39
	2021	100.00	97.92	97.92
	2022	100.00	98.79	98.79
	2023	100.00	120.00	120.00

Realisasi tahun 2023 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sebesar 120.00% mengalami peningkatan yang signifikan dari realisasi tahun 2020, 2021 dan 2022. Adapun Capaian Indikator Kinerja tahun 2023 adalah **120.00%** termasuk kategori **Sangat Baik**.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar	100.00	120.00	120.00	Melampaui	

Realiasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar pada Balai Besar POM di Denpasar pada tahun 2023 adalah 120.00. Bila dibandingkan dengan Target Akhir Renstra 2024 yaitu 100.00, maka persentase capaiannya adalah 120.00 % termasuk kategori Melampaui.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	100.00	120.00	120.00	Sangat Baik	
Medan	100.00	120.00	120.00	Sangat Baik	
Lampung	100.00	120.00	120.00	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa ketiga UPT baik target, realisasi, dan capaian mempunyai nilai yang sama yaitu target 100.00, realisasi 120.00, dan capaian 120.00% termasuk kategori Sangat Baik.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.

Capaian indikator kinerja ini sebesar 120% dengan kategori Sangat Baik, disebabkan adanya sinergitas antar Kelompok Substansi Pemeriksaan dengan Pengujian. Kerja sama tim yang baik mulai dari perencanaan sampling hingga ke pelaksanaan pengujian sehingga diperoleh hasil pengujian yang memenuhi *time line*. Monitoring dan

evaluasi secara rutin dilakukan meliputi kesesuaian sampling dengan perencanaan, pemenuhan parameter uji sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2023 hingga evaluasi pemenuhan *time line*.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	120.00	120.00	2.872.627.680	2.872.511.758	100.00	0.20	100% (Efisien)

Indikator kinerja persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai Standar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 2.872.627.680,- dengan realisasi senilai Rp. 2.872.511.758,- dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 120,00 % termasuk kategori **Sangat Baik**. Adapun Tingkat Efisiensi indikator ini sebesar 0.20 termasuk kategori 100 % (Efisien).

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau pun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pencapaian indikator ini ditunjang oleh kegiatan pengadaan reagen, suku cadang, habis pakai, gas untuk pengujian Obat, perawatan instrumen, kegiatan peningkatan kompetensi personel penguji laboratorium Obat serta kerja lembur untuk memenuhi timeline sampel.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai Standar termasuk kategori **Baik**, maka untuk mempertahankan kinerja tersebut, Balai Besar POM di Denpasar berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling), terus melakukan pemeliharaan instrumen secara rutin agar pengujian berjalan lancar dan memastikan ketersediaan reagen, habis pakai dan gas untuk pengujian.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Mempertahankan kinerja dengan melakukan pengujian sesuai pedoman sampling dan selesai tepat waktu sesuai timeline dengan bekerja di luar jam kerja	Pengujian telah sesuai dengan Pedoman Sampling dan memenuhi timeline			Masih perlu ditingkatkan kesesuai batas timeline pengujian	Timeline pengujian sudah lebih maksimal dilaksanakan-

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Kesimpulan hasil indikator Persentase Persentase Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar termasuk kategori **Baik** sehingga memerlukan review target, strategi pencapaian yang lebih optimal untuk tahun berikutnya.

b. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	120.00	120.00	Sangat Baik	

Pada tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 100.00%. Realisasi persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 sebesar 120.00%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 120.00 % termasuk kategori **Sangat Baik.**

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2020	85.00	96.45	113.47
	2021	100.00	100.00	100.00
	2022	100.00	99.80	99.80
	2023	100.00	120.00	120.00

Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai standar tahun 2023 mengalami peningkatan dari realisasi tahun 2020, 2021 dan 2022 yaitu sebesar 120.00% termasuk kategori **Sangat Baik**.

3) Perbandingan Realisasi 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	120.00	120.00	Melampaui	

Realiasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar pada Balai Besar POM di Denpasar pada tahun 2023 adalah 120.00. Bila dibandingkan dengan Target Akhir Renstra 2024 yaitu 100.00, maka persentase capaiannya adalah 120.00 % termasuk kategori Melampaui.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	100.00	120.00	120.00	Sangat Baik	
Medan	100.00	120.00	120.00	Sangat Baik	
Lampung	100.00	120.00	120.00	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa ketiga UPT baik target, realisasi, dan capaian mempunyai nilai yang sama yaitu target 100.00, realisasi 120.00, dan capaian 120.00% termasuk kategori Sangat Baik.

5) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Capaian indikator kinerja ini sebesar 120% dengan kategori Sangat Baik, disebabkan adanya sinergitas antar Kelompok Substansi Pemeriksaan dengan Pengujian. Kerja sama tim yang baik mulai dari perencanaan sampling hingga ke pelaksanaan pengujian sehingga diperoleh hasil pengujian yang memenuhi *time line*. Monitoring dan evaluasi secara rutin dilakukan meliputi kesesuaian sampling dengan perencanaan,

pemenuhan parameter uji sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Tahun 2023 hingga evaluasi pemenuhan *time line*.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	120.00	120.00	1.414.876.320	1.414.819.224	100	0.20	100% (Efisien)

Dari segi anggaran, indikator kinerja persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai Standar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 1.414.876.320,-, dimana target tahun 2023 adalah sebesar Rp. 1.414.876.320,- dengan realisasi senilai Rp. 1.414.819.224,- dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 120.00 % termasuk kategori Sangat **Baik**. Adapun Tingkat Efisiensi indikator ini sebesar 0.20 termasuk kategori 100% (Efisien).

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pencapaian indikator ini ditunjang oleh kegiatan pengadaan reagen, suku cadang, habis pakai, gas untuk pengujian Pangan, kegiatan peningkatan kompetensi personel penguji laboratorium Pangan serta kerja lembur untuk memenuhi timeline pengujian sampel.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai Standar masuk dalam kriteria tidak dapat disimpulkan, hal ini dikarenakan realisasi jauh lebih besar dibandingkan target. Untuk mempertahankan kinerja tersebut, Balai Besar POM di Denpasar berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling), melakukan pemeliharaan instrumen agar pengujian berjalan lancar serta mempercepat waktu pengujian dengan kerja lembur untuk memenuhi timeline.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Mempertahankan kinerja dengan melakukan pengujian sesuai yang tercantum pada pedoman sampling dan timeline pengujian yang telah ditetapkan dan menguji sampel di luar jam kerja	Pengujian telah sesuai dengan Pedoman Sampling dan memenuhi timeline	-	-	Masih perlu ditingkatkan kesesuai batas timeline pengujian	Timeline pengujian sudah lebih maksimal dilaksanakan-

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Kesimpulan hasil indikator Persentase Persentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar **Baik** dan untuk indikator ini memerlukan review target untuk tahun berikutnya.

j. Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar

Sasaran kinerja Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja yaitu " Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan "

No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Indikator Kinerja (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85.00	97.86	115,13	115,13

Penjelasan mengenai Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7 adalah sebagai berikut :

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85.00	97.86	115.13	Sangat Baik	

Dari tabel tersebut diatas diperoleh hasil bahwa capaian Indikator Kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan termasuk kategori Sangat Baik (Capaian 115,13%).

Untuk tahun 2023, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 85 %. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada

akhir tahun 2023 sebesar 97,863%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 115,13 % termasuk kategori **Sangat Baik.**

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2020	71,00	127,52	179,60
	2021	76,00	90,06	118,50
	2022	80,00	100,00	125,00
	2023	85,00	97,86	115,13

Hasil perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2023 diperoleh hasil bahwa terjadi penurunan persentase di tahun 2023 bila dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini tidak lepas dari adanya peningkatan target kinerja (Tahun 2022 : 80,00% ; tahun 2023 : 85,00%). Selain itu, adanya 1 perkara di tahun 2023 juga turun memberikan terjadinya penurunan persentase tersebut. Proses tahap 2 perkara no 7 tersebut baru akan dilaksanakan pada tahun 2024 berdasarkan petunjuk jaksa penuntut umum.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	90,00	97,86	108,73	**Melampaui**	

Target indikator kinerja "**Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan"** senantiasa mengalami peningkatan setiap tahunnya. Target tahun 2023 sebesar 85.00 %, dengan realisasi 97,86 % menghasilkan capaian sebesar 115,13%. Realisasi tersebut bilamana dibandingkan terhadap Target Akhir Renstra tahun 2024 (90.00 %) menghasilkan capaian sebesar 108,73 % termasuk kategori Melampaui. Hal ini merupakan point positif, tentunya peningkatan kinerja dalam pencapaian target tetap harus ditingkatkan guna memberikan hasil yang optimal.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja "**Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar"** dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	85,00	97,86	115,13	Sangat Baik	
Medan	88,50	84,36	95,32	Cukup	
Lampung	77,00	72,92	94,70	Cukup	

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa di antara ketiga UPT, BBPOM di Denpasar dengan target 85.00 menghasilkan realisasi tertinggi (97.86) sehingga capaiannya juga tertinggi (115.13%) termasuk kategori Sangat Baik. BBPOM di Medan dan Lampung dengan capaian masing-masing 95.32% dan 94.70%, keduanya termasuk kategori Cukup.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan.

Sasaran Kegiatan Keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dikalkulasi berdasarkan 4 parameter tahapan yaitu SPDP ; Tahap 1 ; P21 ; dan

Tahap 2. Realisasi perkara yang dinyatakan dengan jumlah SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) sampai dengan P21 yang diterbitkan sampai dengan TW IV telah sesuai dengan target yaitu 7 perkara. Keberhasilan proses penindakan tentunya tidak lepas dari dukungan stakeholder terkait, diantaranya Korwas PPNS dan juga Kejaksaan. Dari 7 perkara tersebut, 6 diantaranya telah memasuki tahapan akhir yaitu Tahap 2, dan 1 perkara proses Tahap 2 nya baru akan dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sesuai petunjuk JPU.

Dari segi anggaran, Indikator kinerja capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 917.844.000,-, yang sekaligus juga merupakan target anggaran di hingga akhir tahun 2023, dengan realisasi hingga akhir tahun 2023 senilai Rp. 915.470.008,- dan pengukuran hasil Capaian indikator 115,13 % termasuk kategori Sangat Baik sedangkan Capaian anggaran 99,74 % termasuk kategori Cukup. Adapun Tingkat Efisiensi indikator ini adalah 0,15 termasuk kategori 100% (Efisien). Realisasi anggaran akhir tahun 2023 yang belum optimal (100%) memiliki kaitan dengan adanya proses tahapan penyidikan (tahap 2) yang tidak bisa diserap di tahun 2023, karena proses Tahap 2 tersebut baru akan diadakan di tahun berikutnya 2024 sesuai dengan petunjuk JPU.

Adanya pengembalian belanja, khususnya pada RO “AEA. Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT” sebesar Rp. 584.000,- memberikan perubahan pada realisasi anggaran yang semula Rp. 915.470.008,- menjadi Rp. 914.886.008,- (kategori CUKUP) dengan nilai serapan anggaran menjadi 99,68% (kategori CUKUP). Hal ini juga memberikan perubahan pada efesiensi indikator yang semula 0,15 menjadi 0,16 (kategori tetap di kriteria 100% efesien).

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85.00	97.86	115.13	917.844.000	914.886.008	99,68	0.16	100% (Efesien)

Efesiensi penggunaan anggaran indikator kinerja "**Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan"** mencapai tingkat efesiensi sebesar 0.16 sehingga kategori capaian berada di kategori **100% (Efesien)**. Hal tersebut didukung oleh capaian volume dan capaian indikator yang optimal.

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pencapaian indikator ini ditunjang oleh terealisasinya kegiatan sebagaimana yang sudah direncanakan dengan capaian 115,13% (kategori Sangat Baik). Tercapainya target sasaran indikator tersebut sebagaimana yang telah ditetapkan didukung tahapan proses keberhasilan penindakan yang berjalan sebagaimana yang telah direncanakan (7 perkara).

Dari analisis penyebab di atas, maka beberapa hal yang dilakukan untuk meningkatkan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan antara lain:

a) Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan JPU terkait proses pemberkasan sampai dengan terlaksananya tahap 2 untuk mengurangi adanya perkara yang tahapan penyidikannya *carry over* ke tahun berikutnya.
b) Meningkatkan kualitas perencanaan proses penindakan sesuai dengan timeline.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Sasaran Kinerja Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar, capaian Indikator Kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan termasuk kategori **Sangat Baik** (Capaian indikator 115,13%). Di sisi lain, serapan anggaran yang masih 99,68% masih berpeluang untuk dapat ditingkatkan di tahun berikutnya. Selanjutnya, guna untuk dapat meningkatkan capaian tersebut, khususnya terkait capaian anggaran, Balai Besar POM di Denpasar berkomitmen untuk dapat meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan sesuai dengan timeline dan meningkatkan efektivitas kegiatan Penindakan dan Pemberkasan kejahatan obat dan makanan serta menjalin komunikasi dan koordinasi yang sinergis dengan *Stakeholder* terkait (Kepolisian, Kejaksaan, Pelaku Usaha).

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Meningkatkan efektivitas penyerapan anggaran melalui pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang telah direkomendasikan	Optimalisasi pelaksanaan kegiatan dan pertanggungja waban anggaran (Desember 2023)	-Meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan dan anggaran -Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan stakeholder terkait	2024	Serapan anggaran 99,68%	Peningkatan serapan anggaran mencapai 99,9 %

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Laporan kinerja ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penilaian dan evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan. Nilai yang belum optimal dapat menjadi referensi, bahan pertimbangan, dan pertimbangan tindakan perbaikan yang perlu dilakukan, baik dalam penyusunan perencanaan di rentang waktu (tahun) berikutnya maupun dalam proses pelaksanaan kinerja, sehingga nilai yang telah menjadi target kinerja dapat dicapai secara optimal dan berkesinambungan. capaian Indikator Kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan termasuk kategori **Sangat Baik** (Capaian indikator 115,13%). Di sisi lain, serapan anggaran 99,68% selain menunjukkan efisiensi perlu menjadi perhatian untuk peningkatan di tahun berikutnya melalui perencanaan dan realisasi yg efektif dan konsisten dalam hal realisasi anggaran sesuai perencanaan.

k. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai Besar POM di Denpasar yang Optimal

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) Indikator Kinerja, hasil capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Indikator Kinerja (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
IIndeks RB Balai Besar POM di Denpasar	90.20	90.32	100.13	98,49
Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar	78.90	76.42	96.86	

Penjelasan mengenai Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8 adalah sebagai berikut :

a. Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar	90.20	90.32	100.13	Sangat Baik	

Realisasi Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar tahun 2023 adalah 90.32 dari target 90.20 sehingga diperoleh capaian sebesar 100.13% tremasuk kategori Sangat Baik.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	%Capaian
Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar	2020	91,00	75,41	82,87
	2021	86,20	86,20	100,00
	2022	88,20	93,19	105,66
	2023	90.20	90.32	100.13

Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun tahun sebelumnya pada periode Renstra 2020-2024 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase capaian di tahun 2023 bila dibandingkan dengan tahun 2020, dan 2021, tetapi terjadi penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2022. Perlu dilakukan evaluasi terhadap faktor penyebab, walaupun realisasi tahun 2023 melampau target tahun 2023. Tahun 2024 Balai Besar POM di Denpasar berupaya meraih WBBM sehingga dibutuhkan komitmen semua pegawai untuk mengimplementasikan semua unsur-unsur Reformasi Birokrasi.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar	92.20	90.32	97.96	Akan tercapai	

Target dan Realisasi Indeks RB pada Balai Besar POM di Denpasar pada tahun 2023 adalah 90.32. Bila dibandingkan dengan Target Akhir Renstra 2024 yaitu 92.20, maka persentase capaiannya adalah 97.96 % termasuk kategori Akan Tercapai, sehingga perlu dilakukan perencanaan strategi, pelaksanaan, dan monev untuk peningkatan realisasi dan capaian di tahun 2024.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Balai Besar POM di Denpasar dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	90.20	90.32	100.13	Sangat Baik	
Medan	75.30	73.66	97.82	Cukup	
Lampung	88.50	90.37	102.11	Sangat baik	

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa di antara ketiga UPT, BBPOM di Denpasar memiliki target tertinggi (90.20) dan capaian tertinggi (100.13%) termasuk kategori Sangat Baik sama dengan BBPOM di Lampung. BBPOM di Medan, walaupun targetnya terendah (75.30) karena realisasinya rendah (73.66) maka capaiannya juga terendah (97.82%) termasuk kategori Cukup.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian Indikator Kinerja Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar telah mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan hasil evaluasi dari Tim Inspektorat terhadap 6 area perubahan yaitu Manajemen Perubahan, Tata Laksana, SDM, Akuntabilitas, Pengawasan, dan Pelayanan Publik, sehingga dapat memberikan pelayanan publik yang berkualitas pada masyarakat dan pemangku kepentingan, menerapkan *e-governance* dan *e-goverment* menggunakan teknologi informasi yang terkini. Sebagai Unit Pelayanan Prima (UPP), implementasi pelayanan publik terus dipertahankan dan ditingkatkan dengan inovasi-inovasi baru, sehingga target bisa

terlampaui, namun demikian masih perlu perbaikan dan peningkatan pada semua area perubahan agar tidak terjadi penurunan capaian pada tahun-tahun ke depan.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar	90.20	90.32	100.13	4.823.702.200	4.797.628.498	99.46	0.01	100% (Efisien)

Indikator kinerja Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 4.823.702.200,- dengan realisasi senilai Rp. 4.797.628.498,- dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 99.46 % termasuk kategori Cukup. Tingkat Efisiensi indikator ini adalah 0.01 masuk dalam capaian 100% (Efisien).

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian target Indeks RB melalui beberapa kegiatan antara lain internalisasi 6 area perubahan yaitu Manajemen Perubahan, Tata Laksana, SDM, Akuntabilitas, Pengawasan, Pelayanan Publik, memberikan pelayanan publik yang berkualitas pada masyarakat dan pemangku kepentingan, penerapan *e-governance* dan *e-goverment* menggunakan teknologi informasi yang terkini. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain melalui Capacity Building seluruh pegawai sebagai upaya meningkatkan core value ASN BerAKHLAK Adaftif dan Harmonis, bimtek petugas pelayanan publik dengan narasumber dari John Robert Power, Serifikasi atas Implementasi SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Meningkatkan implementasi RB menuju WBBM tahun 2024 melalui penerapan SMAP (ISO SNI 37001:2016, Sistem Manajeman Anti Penyuapan)	Awarbess SMAP SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Pelatihan Auditor SMAP Audit Internal Sertifikasi SMAP (Oktober-Desember 2023)			Belum Memiliki Sertifikat ISO SNI 37001:2016	Telah Mendapatkan Sertifikasi ISO SNI 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Capaian Indikator Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar tahun 2023 sebesar 100.13% yang masuk dalam kategori Sangat Baik dapat menjadi acuan dalam melakukan penilaian dan evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan. Nilai yang belum optimal dapat menjadi referensi, bahan pertimbangan, dan pertimbangan tindakan perbaikan yang perlu dilakukan, baik dalam penyusunan perencanaan di rentang waktu (tahun) berikutnya maupun dalam proses pelaksanaan kinerja, sehingga nilai yang telah menjadi target kinerja tetap dapat dicapai secara optimal dan berkesinambungan. Di sisi lain, serapan anggaran yang masih 99,46% menjadi perhatian untuk peningkatan di tahun berikutnya melalui perencanaan dan realisasi yg efektif dan konsisten dalam hal realisasi anggaran sesuai perencanaan. Balai Besar POM di Denpasar berkomitmen terus melakukan inovasi dan internalisasi 6 area perubahan.

b. Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar	78.90	76.42	96.86	Cukup	

Hasil pengukuran terhadap Indikator Kinerja Nilai Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2023 adalah 76.42 dari Target 78.90 diperoleh persentase Capaian 96.86 %, termasuk kategori **Cukup**

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Akip Balai Besar POM di Denpasar	2020	80.00	75.89	94.86
	2021	76.90	80.31	104.43
	2022	77.90	79.31	101.81
	2023	78.90	76.42	96.86

Membandingkan nilai AKIP selama 4 tahun berturut turut terlihat bahwa terjadi Fluktuasi nilai dari tahun 2020 ke 2021 meningkat dari 75.89 menjadi 80.31, namun pada tahun 2022 serta tahun 2023 nilai AKIP menurun dari 79.31 menjadi 76,42 termasuk kategori Cukup.

3) Perbandingan Target 2024 Renstra dengan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar	82.55	76.42	92.57	Akan Tercapai	

Realisasi Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar pada tahun 2023 adalah 76.42 jika dibandingkan dengan Target Renstra Tahun 2024 yaitu 82.55, maka diperoleh capaian sebesar 92.57% termasuk kategori Akan Tercapai sehingga perlu dilakukan perbaikan dan konsistensi pelaksanaan semua komponen SAKIP agar target akhir renstra sebesar 82.55 dapat tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Balai Besar POM di Denpasar dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	78.90	76.42	96.86	Cukup	
Medan	81.70	78.87	96.54	Cukup	
Lampung	77.70	79.12	101.83	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa di antara ketiga UPT, BBPOM di Denpasar memiliki target yang lebih tinggi dari Lampung, namun lebih rendah dari Medan. Realisasi BBPOM di Denpasar terendah, namun persentase capaian diatas Medan. Capaian Denpasar dan Medan termasuk kategori cukup, sedangkan Lampung termasuk kategori Sangat Baik**.**

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Penurunan nilai SAKIP pada tahun 2023 karena implementasi terhadap pedoman/panduan yang telah dibangun oleh pusat belum memadai diantaranya belum menyajikan data tindak lanjut atas periode sebelumnya maupun belum dilengkapi dengan lampiran data capaian target indikator. Dari beberapa komponen penilaian SAKIP masih terdapat kelemahan yang perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja BBPOM di Denpasar antara lain : Perencanaan Kinerja, Pengukuran kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi kinerja internal dan Capaian kinerja.

Hal ini disebabkan karena sistem akuntabilitas Kinerja di BBPOM di Denpasar belum konsisten dalam implementasi semua komponen SAKIP baik dalam perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, capaian kinerja, evaluasi implementasi sakip serta reviu laporan kinerja. Monitoring dan evaluasi secara berkala setiap bulan masih belum berdampak secara signifikan, sehingga perlu upaya lebih keras lagi dalam meningkatkan nilai AKIP di tahun 2024

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)		
Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar	78.90	76.42	96.86	4.823.702.200	4.797.628.498	99.46	-0.03	Tidak Efisien

Indikator kinerja Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memiliki besaran pagu anggaran Rp. 4.823.702.200,- dengan realisasi senilai Rp. 4.797.628.498,- dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 99.46 % termasuk kategori Cukup. Tingkat Efisiensi indikator ini adalah -0.03 masuk dalam kriteria Tidak Efisien.

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pencapaian indikator ini ditunjang oleh perencanaan, pengukuran, pelaporan, monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan yang diprogramkan. Untuk meningkatkan sistem AKIP perlu lebih fokus pada harapan dan kepentingan stakeholder, berinteraksi secara aktif dan efektif dalam rangka membangun kepercayaan stakeholder, perbaikan kinerja secara berkesinambungan, membangun transparansi mengenai keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran serta pemanfaatan tehnologi informasi dalam implementasi manajemen kinerja yang efektif. Monev yang dilaksanakan berkala sebulan sekali, ditambah mjd minimal 2 kali sebulan untuk memonitor hal-hal yang menghambat tercapainya target.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Meningkatkan Nilai AKIP Tahun 2023 melalui monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik	Mengirim laporan tepat waktu (Oktober, November dan Desember 2023)	Perbaikan semua tahapan SAKIP	Januari – Desember 2024	Nilai AKIP dibawah target	Pemahaman tentang SAKIP bagi semua pegawai makin meningkat, sehingga diharapkan akan meningkatkan Nilai AKIP
1	PENGUKURAN KINERJA					
a.	Penetapan target kinerja agar dilakukan berdasarkan basis data yang memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta cara perhitungan yang logis sebagai dasar	Penetapan target kinerja dilakukan berdasarkan basis data tahun sebelumnya, data nasional, reviu renstra dan hasil evaluas				Penetapan target kinerja telah dilakukan berdasarkan basis data tahun sebelumnya, data nasional, reviu renstra dan hasil evaluas

	penetapannya, sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja seluruhnya dapat dicapai dengan bai					
b.	Menyelaraskan target pada seluruh dokumen perencanaan yaitu Renstra, IKU, Perjanjian Kinerja, RKT dan RAPK dalam hal terdapat revisi/reviu Renstra. Selain itu perlu dilakukan penyelarasan target kinerja antara kepala unit sampai dengan level individu	Penyelarasan target pada seluruh dokumen perencanaan				Penyelarasan target pada seluruh dokumen perencanaan
2.	PENGUKURAN KINERJA					
a.	Menjabarkan dan menyelaraskan indikator kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai dan memanfaatkannya dalam pengukuran dan penilaian kinerja individu sampai level kinerja unit serta memanfaatkan monitoring atas target kinerja Kelompok Substansi dan Subkelompok Substansi sebagai dasar pemberian reward and punishment level Kelompok Substansi dan Subkelompok Substansi	Penjabaran dan penyelarasan indikator kinerja kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai				Penjabaran dan penyelarasan indikator kinerja kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai
b.	Menyempurnakan mekanisme pengumpulan data kinerja yang telah dibuat dengan menambahkan prosedur yang menjelaskan pihak yang perlu melakukan	Penyempurnaan mekanisme pengumpulan data kinerja				Penyempurnaan mekanisme pengumpulan data kinerja

	perbaikan apabila terdapat kesalahan data kinerja, kemudahan mengakses data bagi pihak yang berkepentingan serta adanya kemudahan dalam menelusuri sumber data yang valid serta memastikan validitas data capaian kinerja dan keselarasan penyajian data capaian kinerja pada beberapa media pelaporan sesuai dengan sumber data yang digunakan					
3.	PELAPORAN KINERJA					
a.	Menyempurnakan penyajian Laporan kinerja serta analisis tentang kendala/hambatan pelaksanaan kegiatan secara spesifik serta melakukan pemantauan atas rencana aksi tindak lanjut hasil evaluasi pada periode sebelumnya serta menyempurnakan penyajian Laporan Kinerja tahunan dengan menambahkan perbandingan realisasi dengan target nasional	Telah dilakukan Penyempurnaan penyajian laporan kinerja				Penyajian laporan kinerja telah disempurnakan
b.	Memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun	Pemanfaatan informasi kinerja secara maksimal				Memanfaatan informasi kinerja secara maksimal

4.	EVALUASI KINERJA					
a.	Memanfaatkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja untuk perbaikan perencanaan kinerja, pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang	Memperbaik perencanaan kinerja, pelaksanaan program / kegiatan dengan memanfaatkan hasil monev kinerja				Perbaikan perencanaan kinerja, pelaksanaan program / kegiatan telah dilaksanakan dengan memanfaatkan hasil monev kinerja
b.	Melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi dan mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya disertai matriks simpulan evaluasi kinerja yang disertai kondisi sebelum dan setelah rencana aksi sehingga dapat dinilai efektivitasnya	Menindaklanjuti hasil rekomendasi evaluasi periode sebelumnya				Menindaklanjuti hasil rekomendasi evaluasi periode sebelumnya
5.	CAPAIAN KINERJA					
a.	Meningkatkan pemantauan dan memanfaatkan evaluasi kinerja	Peningkatan pemantauan dan pemanfaatan evaluasi kinerja per triwulaan				Peningkatan pemantauan dan pemanfaatan evaluasi kinerja per triwulaan
b.	Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan secara bulanan atau triwulanan maupun akhir periode pengukuran (tahunan)	Pengoptimalan penggunaan sumber daya dalam percapaian target kinerja				Pengoptimalan penggunaan sumber daya dalam percapaian target kinerja

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Dari pembahasan Indikator Kinerja Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2023 diperoleh hasil capaian sebesar 96.86% dengan kategori Cukup. Melihat dari hasil tersebut masih diperlukan upaya keras untuk meningkatkan capaian indikator ini. BBPOM di Denpasar berkomitmen terus mengimplementasikan pedoman/panduan yang telah dibangun oleh pusat dan menindaklanjuti evaluasi komponen SAKIP yang terdiri dari : Perencanaan Kinerja, Pengukuran kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi kinerja internal dan Capaian kinerja.

l. Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja, hasil capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Indikator Kinerja (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar	85.40	90.13	105.54	105,54

Penjelasan mengenai Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 9 adalah sebagai berikut :

Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar	85.40	90.13	105,54	Sangat Baik	

Realisasi indeks Prosfesional ASN tahun 2023 adalah 90,13 dari target 85,40 sehingga diperoleh capaian sebesar 105,54 % termasuk kategori sangat baik.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun Sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar	2020	75.00	85.10	113.47
	2021	85.20	80.50	95.01
	2022	85.30	84.40	98.94
	2023	85.40	90.13	105.54

Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar tahun 2023 lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2021 dan 2022, tetapi lebih rendah dari capaian pada tahun 2020. Jika dilihat dari realisasi indeks sebesar 90.13, terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan capaian tahun 2022.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar	85.50	90,13	105,42	Melampaui	▲

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023 sebesar 90.13 jika dibandingkan target akhir renstra tahun 2024 sebesar 85.50, maka capaiannya melampaui target yaitu

105.42%, sehingga perlu dilakukan perencanaan yang lebih optimal untuk tahun Renstra berikutnya.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Balai Besar POM di Denpasar dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	85,40	90,13	105,54	Sangat Baik	
Medan	84,00	89,09	106,06	Sangat Baik	
Lampung	79,00	88,03	111,43	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa di antara ketiga UPT, BBPOM di Denpasar memiliki target tertinggi (85.40). Sehingga, walaupun realisasi BBPOM di Denpasar tertingi (90.13) namun persentase capaian menjadi terendah (105.54%). Ketiga capaian UPT di atas, semuanya termasuk kategori Sangat Baik.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Peningkatan realisasi dan capaian di tahun 2023 ini, tidak lepas dari upaya monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara konsisten dan berkala, baik terkait pengembangan kompetensi pegawai, kedisiplinan pegawai, dan capaian kinerja pegawai.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar	85.40	90.13	105.54	4.823.702.200,-	4.797.628.498.,-	99.46	0.06	100% (Efisien)

Indikator kinerja Capaian Nilai Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 4.823.702.200,- dengan realisasi senilai Rp. 4.797.628.498,- dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 99.46% termasuk kategori Cukup. Tingkat Efisiensi indikator ini adalah 0.06 termasuk kategori 100% (Efisien).

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Realisasi dan capaian target di tahun 2023 ini melampau target, tidak lepas dari upaya monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara konsisten dan berkala, baik terkait pengembangan kompetensi pegawai, kedisiplinan pegawai, dan capaian kinerja pegawai melalui berbagai kesempatan seperti apel senin dan kamis, rapat pegawai, informasi di grup whatsapp, rapat evaluasi bulanan, serta sosialisasi dan informasi kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Meningkatkan Indeks Profesionalitas ASN Balai besar POM di Denpasar Tahun 2023 melalui pengembangan kompetensi	Memfasilitasi dan memberikan kesempatan pengembangan kompetensi pegawai (Desember 2023)			Nilai IP-ASN tahun 2022 belum mencapai target	Nilai IP-ASN tahun 2023 melebihi target
2	Meningkatkan kualifikasi pendidikan melalui ijin belajar atau tugas belajar	Peningkatan kualifikasi Pendidikan melalui ijin belajar untuk 2 pegawai	mendorong peningkatan kualifikasi pendidikan pegawai bagi bebarapa pegawai untuk meningkatkan IP ASN BBPOM di Denpasar	sampai akhir 2024	masih ada pegawai yang kualifikasi pendidikannya perlu ditingkatkan	ada 2 pegawai yang mengikuti tugas belajar
3	Mensosialisasikan pemanfaatan fitur pengembangan kompetensi pada aplikasi SIASN supaya setiap ASN aktif dalam mengikuti berbagai jenis diklat yang diselenggarakan oleh PPSDM Meningkatkan kualifikasi pendidikan melalui ijin belajar atau tugas belajar	Sudah tersosialisasi secara berkala baik dari PPSDM / Biro SDM maupun internal BBPOM di Denpasar	Mensosialisasikan secara terus menerus setiap perubahan yang ada	sampai akhir 2024	aplikasi dengan fitur baru belum dipahami	pegawai memahami aplikasi dan mengimple mentasikan
4	Melakukan tindak lanjut terhadap hasil monev Capaian SKP dan Penegakan Disiplin	Melakukan fasilitasi tindak lanjut terhadap hasil monev Capaian SKP dan Penegakan Disiplin melalui Zoom meeting	Mensosialisasikan secara terus menerus setiap perubahan yang ada	sampai akhir 2024	aplikasi dengan fitur baru belum dipahami	pegawai memahami aplikasi dan mengimple mentasikan

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Hasil Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar tahun 2024 serta evaluasi perbandingan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya dapat menjadi acuan informasi dalam upaya meningkatkan capaian target tahun berikutnya serta kinerja pegawai secara personal yang mendukung kinerja Balai serta Badan POM. Kendala serta hambatan yang ada menjadi fokus perbaikan.

m. Menguatnya Laboratorium, serta Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) Indikator Kinerja, hasil capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Indikator Kinerja (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,00	87,30	100,34	110,17
2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	2.50	3.00	120.00	

Penjelasan mengenai Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 10 adalah sebagai berikut :

a. Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai GLP

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,00	87,30	100,34	Sangat Baik	

Realisasi Persentase Pemenuhan Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tahun 2023 sebesar 87.30 % dengan target 87.00 % dengan capaian sebesar 100.34 % termasuk kategori Sangat Baik.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	2020	85,00	73,30	86,24
	2021	77,00	76,60	99,48
	2022	82,00	83,93	102,35
	2023	87,00	87,30	100,34

Perbandingan capaian kinerja sejak awal tahun renstra menunjukkan capaian yang terus meningkat. Pada dua tahun terakhir yakni Tahun 2022 dan 2023 capaian mampu melampaui target sehingga capaian yang diperoleh lebih dari 100% termasuk kategori Sangat Baik.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024 Renstra	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,90	87,30	99,32	Akan Tercapai	

Realisasi sampai dengan Tahun 2023 ini, senilai 87,30% bila dibandingkan terhadap Target akhir Renstra pada tahun 2024 yaitu 87,90% maka persentase capaian saat ini baru mencapai 99,32% masih terdapat gap sebesar 0.68 untuk bias tercapai di Tahun 2024. Oleh karena itu, Balai Besar POM di Denpasar harus menyusun perencanaan pencapaian target kinerja ini secara cermat diikuti dengan monitoring dan evaluasi secara ketat sehingga pada akhir masa Renstra target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja BBPOM di Denpasar dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	87,00	87,30	100,34	Sangat Baik	
Medan	87,00	84,51	97,14	Cukup	
Lampung	83,00	83,00	100,00	Baik	

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa di antara ketiga UPT, BBPOM di Denpasar memperoleh hasil capaian yang paling tinggi yaitu 100.34%, walaupun memiliki target yang sama dengan BBPOM di Medan yakni 87.00%. Capaian 100.34% ini termasuk kategori Sangat Baik.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Pelaksanaan monev secara ketat menentukan keberhasilan pencapaian target indikator kinerja ini. Melalui monev tersebut dapat diperoleh informasi secara update capaian SKL masing masing komponen yakni ruang lingkup, kompetensi dan peralatan apakah telah memenuhi target setiap triwulan apa belum. Apabila belum mencapai maka dapat dilakukan langkah-langkah strategi untuk dapat meningkatkan capaian. Ada tiga komponen penilaian dalam pencapaian target ini yaitu pemenuhan terhadap standar ruang lingkup, standar kompetensi dan standar peralatan. Hasil yang diperoleh yaitu 86,20% untuk pemenuhan Standar Ruang Lingkup, 94,64% untuk pemenuhan Standar Kompetensi dan 81,05% untuk pemenuhan Standar Peralatan. Realisasi pemenuhan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP lebih tinggi dari target.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian		
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00	87.30	100.34	3.299.450.000	3.299.140.000	99.99	0.00	100% (Efisien)

Indikator kinerja Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai GLP memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 3.299.450.000,- dengan realisasi senilai Rp. 3.299.140.000,- dan hasil pengukuran Capaiannya adalah 99,99 % termasuk kategori Cukup. Adapun Tingkat Efisiensi indikator ini adalah 0,00 termasuk kriteria 100 % Efisien.

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai GLP pada akhir tahun 2023, maka Balai Besar POM di Denpasar berkomitmen untuk meningkatkan pemenuhan SKL setiap tahunnya sesuai Keputusan Kepala Badan POM No. 302 Tahun 2023 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan Balai pengawas Obat dan Makanan. Beberapa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini adalah:

a. Monev mandiri pemenuhan ruang lingkup dengan pemenuhan sarana prasarana (reagen, suku cadang, baku pembanding) untuk penunjang pengujian sampel ruang lingkup serta pengadaan sampel ruang lingkup di luar area pengawasan Balai Besar POM di Denpasar untuk sampel-sampel yang tidak ditemukan beredar di area pengawasan Balai Besar POM di Denpasar.

b. Monev mandiri pemenuhan kompetensi personil yang diikuti dengan perencanaan kegiatan peningkatan kompetensi personil sesuai Gap kompetensi sehingga kegiatan peningkatan kompetensi personil yang dilaksanakan efektif sesuai dengan kebutuhan personil.

c. Review peralatan di masing-masing laboratorium yang diikuti dengan redistribusi alat dari laboratorium yang telah memenuhi standar peralatan ke laboratorium yang belum memenuhi standar peralatan yang telah ditetapkan.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Meningkatkan nilai SKL melalui pemenuhan ruang lingkup dan peralatan	Pengadaan sampel RL di wilayah lain bekerjasama dengan PPPOMN/UPT lain. Melakukan review dan redistribusi peralatan antar laboratorium	-	-	peningkatan pemenuhan SKL relatif kecil	pemenuhan SKL sesuai target

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Kesimpulan hasil indikator Persentase Pemenuhan Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP termasuk kategori **Sangat Baik** dan untuk indikator ini perlu dipertahankan dengan memelihara sarana instrumen dan pendukungnya yang sudah ada hingga tetap dapat berfungsi dengan optimal pada tahun berikutnya. Hasil pada laporan kinerja ini dapat digunakan secara internal sebagai bahan untuk perencanaan pemenuhan ruang lingkup, standar pelaratan dan kompetensi personil untuk memenuhi target kinerja mendatang. Untuk pihak eksternal dalam hal ini Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan laporan kinerja ini dapat digunakan sebagai kajian dalam perkembangan pemetaan kemampuan laboratorium di lingkungan BPOM. Laporan Kinerja juga dapat digunakan untuk penyesuaian anggaran pada periode mendatang terutama dalam perencanaan pengadaan alat laboratorium untuk memenuhi standar peralatan laboratorium yang telah ditetapkan.

b. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar yang Optimal

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar yang Optimal	2.50	3.00	120.00	Sangat Baik	

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar yang Optimal Tahun 2023 sebesar 3.00 dengan target 2.50 sehingga mampu mencapai target dengan perolehan capaian sebesar 120.00 % termasuk kategori **Sangat Baik**.

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar yang Optimal	2020	2.00	1.85	92.50
	2021	2.00	1.85	92.90
	2022	2.25	2.88	128.00
	2023	2.50	3.00	120.00

Realisasi capaian mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 menjadi maksimal 3.00 dan diharapkan di tahun 2024 juga realisasi tetap maksimal di 3.00. Peningkatan target dan realisasi menunjukan hasil maksimal di dalam pengelolaan data dan informasi di Balai Besar POM di Denpasar.

3) Perbandingan Target 2024 Renstra dengan Realisasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar yang Optimal	3,00	3,00	100.00	Tercapai	

Dibandingkan dengan target akhir tahun renstra 2024, capaian di tahun 2023 sudah 100%, sehingga di tahun 2024 nanti diharapkan realisasi bisa dipertahankan di nilai

maksimal 3.00 sehingga diperoleh capaian 100%. Perlu komitmen dan monev secara berkala agar tidak terjadi penurunan capaian.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Balai Besar POM di Denpasar dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	2,50	3	120	Sangat Baik	
Medan	2,75	3	109,09	Sangat Baik	
Lampung	2,50	2,90	116	Sangat Baik	

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa di antara ketiga UPT, BBPOM di Denpasar memperoleh capaian tertinggi yakni 120% termasuk kategori Sangat Baik.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Keberhasilan dapat capaian maksimal karena konsistensi dalam melakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap bulan dan segera membuat rencana aksi bila terjadi kendala melalui koordinasi intensif ke pengampu semua aspek yaitu email *coorporate*, SIPT, berita aktual, Spimker dan sharing folder.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)		
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar yang Optimal	2.50	3.00	120	4.823.702.200,-	4.797.628.498,-	99.46	0.21	95% (Efisien)

Indikator kinerja Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi di Wilayah Kerja Balai Besar POM di Denpasar memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 4.823.702.200,- dengan realisasi senilai Rp. 4.797.628.498,- sehingga hasil Capaiannya adalah 99.46 % termasuk kategori Cukup. Tingkat Efisiensi indikator ini adalah 0.21 termasuk kategori 95 % (Efisien).

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini :

- Konsistensi dalam melakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja di semua aspek yang berkontribusi setiap bulan.
- Membuat rencana aksi bila terjadi kendala melalui koordinasi intensif ke pengampu sema aspek yaitu email corporate, SIPT, Berita Aktual, SPIMKER, dan Sharing Folder

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Mempertahankan tetap maksimal indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Denpasar	Melakukan monev kepada seluruh pegawai secara terus menerus (Oktober, November dan Desember 2023)			Nilai dibawah 3.00	Nilai maksimal 3.00
1	Monitoring dan evaluasi terhadap semua indeks BOC, SIPT, SPIMKER, berita aktual dan sharing folder	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi diperoleh nilai maksimal (3.0)			Nilai dibawah 3.00	Nilai maksimal 3.00

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Hasil dari Indeks pengelolaan data dan informasi di tahun 2023 ini 3.0 dimana nilai tersebut merupakan nilai maksimal dari nilai indeks dan harus dipertahankan di tahun 2024. Pemanfaatan laporan ini adalah sebagai bentuk ketaatan BBPOM di Denpasar dalam pengiriman data dan informasi yang tepat waktu dan sebagai acuan agar tidak terjadi penurunan capaian.

n. Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel

Sasaran Kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) Indikator Kinerja dengan hasil capaian indikator yaitu 95.20 % termasuk kategori **Cukup**.

Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian Indikator Kinerja (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	**95.00**	**90.44**	**95.20**	**95,20**

Penjelasan mengenai Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 11 adalah sebagai berikut :

a. Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar

1) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	95.00	90.44	95.20	Cukup	

Hasil pengukuran terhadap Indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2023 adalah 90.44 dengan Target 95.00 diperoleh persentase Capaian 95.20 %, termasuk kategori "**Cukup**".

2) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-tahun sebelumnya

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	2020	93.00	89.45	96.18
	2021	93.20	95.92	102.92
	2022	93.80	90.27	96.24
	2023	95.00	90.44	95.20

Berdasarkan Nilai NKA selama 4 tahun berturut turut sesuai table di atas terlihat bahwa terjadi fluktuasi nilai capaian dari tahun 2020 ke 2021 yaitu dari 96.10 naik menjadi 102.92, namun pada tahun 2022 serta tahun 2023 nilai NKA menurun dari 96.24 menjadi 95.20 termasuk kategori "Cukup"

Nilai yang belum optimal ini disebabkan oleh deviasi halaman III DIPA sebesar 6,95%. Hal ini menyebabkan aspek kualitas perencanaan mendapat nilai lebih rendah dari kualitas pelaksanaan serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran, hal ini disebabkan kurang konsistennya melaksanakan PoA yang telah disusun, tidak menyelaraskan RPD halaman III DIPA dan PoA dengan target penyerapan anggaran dimana RPD tidak dijadikan acuan tertinggi realisasi bulanan penyelesaian administrasi kegiatan serta tidak melakukan pemutakhiran RPD melewati batas cut up (13 Oktober 2023) di karenakan pengesahan revisi terkait usulan tambahan belanja pegawai yang baru selesai tanggal 17 Oktober 2023.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2023	Capaian	Kategori	Notifikasi Warna
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	89.84	90.44	100.67	Melampaui	▲

Realisasi pada tahun 2023 adalah 90.44, bila dibandingkan dengan Target Renstra Tahun 2024 yaitu 89.84 maka persentase capaian yang diperoleh adalah 100.67 % termasuk kategori "Melampaui".

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Balai Besar POM di Denpasar dengan UPT lain.

UPT (Balai Besar POM)	Target Kinerja Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)	Kategori	Notifikasi Warna
Denpasar	95.00	90.44	95.20	Cukup	
Medan	91.80	89.89	97.92	Cukup	
Lampung	91.80	89.04	96.99	Cukup	

Dari perbandingan 3 unit kerja pada tabel tersebut diatas terlihat BBPOM Di Denpasar Memiliki target dan realisasi paling tinggi yaitu : 95.00 dan 90.44, jika dibadingkan dengan BBPOM di Bandar Lampung target 91,80 dan realisasi 89.04 lebih rendah dari target BBPOM di Denpasar namun persentase capaiannya lebih tinggi yaitu 96.99 %, Demikian juga bila dibandingkan dengan capaian BBPOM di Medan target 91,80 dan realisasi 89.89 lebih rendah dari target BBPOM di Denpasar namun persentase capaiannya lebih tinggi yaitu 97.92 %. Ketiga capaian UPT di atas, semuanya termasuk kategori “Cukup”.

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan

Nilai Kinerja Anggaran memiliki 2 Indikator Kerja yaitu EKA (60%) dan IKPA (40%). EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan PMK 214/PMK.02/2017 yang terdiri atas 4 indikator pada aspek implementasi, yaitu: Capaian Keluaran, Konsistensi, Penyerapan Anggaran, dan Efisiensi.

Nilai IKPA memiliki 8 aspek indikator kinerja yaitu : Revisi DIPA (10%), Deviasi halaman III DIPA (10%), penyerapan anggaran (20%), belanja kontraktual (10%) penyelesaian tagihan (10%), pengelolaan UP dan TUP (10%) dispensasi SPM (5 %) dan capaian output (25%).

Nilai IKPA yang belum optimal adalah deviasi halaman III DIPA (6,95%) hal ini menyebabkan aspek kualitas perencanaan mendapat nilai lebih rendah dari kualitas pelaksanaan serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran, hal ini disebabkan kurang konsistennya melaksanakan PoA yang telah disusun, tidak menyelaraskan RPD halaman III DIPA dan PoA dengan target penyerapan anggaran dimana RPD tidak dijadikan acuan tertinggi realisasi bulanan penyelesaian administrasi kegiatan serta tidak melakukan pemutakhiran RPD melewati batas cut up (13 Oktober 2023) di karenakan pengesahan revisi terkait usulan tambahan belanja pegawai yang baru selesai tanggal 17 Oktober 2023.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.

Indikator Kinerja	Volume			Anggaran			Tingkat efisiensi	Capaian (%)
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)		
Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	95.00	90.44	95.20	4.823.702.200	4.797.628.497	99.46	-0.04	Tidak Efisien

Indikator kinerja Capaian Nilai Anggaran Balai Besar POM di Denpasar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 4.823.702.200,- dengan realisasi senilai Rp. 4.797.628.497,- dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 99.46% termasuk kategori Cukup. Tingkat Efisiensi indikator ini adalah -0.04 termasuk kriteria Tidak Efisien.

Program yang menunjang keberhasilan kinerja Pencapaian indikator ini ditunjang oleh review (kaji ulang) terhadap DIPA/ POK TA. 2023 pada awal tahun anggaran dan proses revisi DIPA apabila terdapat perubahan program/ kegiatan, mempercepat persiapan pelaksanaan program/ kegiatan dan proses pengadaan barang/ jasa, melakukan

penyesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi pelasanaan kegiatan.

7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Meningkatkan kualitas perencanaan penyesuaian RPD maksimal tanggal 10 di awal TW berikutnya, meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan rencana kegiatan, melakukan akselerasi pelaksanaan program/kegiatan serta meningkatkan monitor dan evaluasi.

8) Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Penyerapan anggaran sesuai perencanaan pada halaman tiga DIPA.	Monev dan melakukan revisi RPD halaman tiga DIPA tahun 2023	Melakukan Monev 2 kali dalam sebulan dan revisi RPD halaman tiga DIPA bila diperlukan di setiap awal triwulan tahun 2024	2024	Deviasi halaman tiga DIPA memiliki nilai paling rendah	Lebih konsisten melaksanakan rencana penarikan pada halaman tiga DIPA yang telah disusun sehingga deviasi sesuai ketentuan

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

Dari pembahasan Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 yang memperoleh hasil capaian 95,20 termasuk kategori Cukup, maka Laporan kinerja harus dapat dimanfaatkan untuk menyusun strategi khususnya dalam monitoring evaluasi capaian berdasarkan RPD yang telah dibuat atau melakukan review/revisi bila diperlukan terhadap RPD yang dibuat dalam upaya peningkatan indikator kinerja tersebut.

3.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
1	**Perencanaan Kinerja**					
	Penetapan target kinerja agar dilakukan berdasarkan basis data yang memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta cara perhitungan yang logis sebagai dasar penetapannya, sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja seluruhnya dapat dicapai dengan baik	Selesai	Penetapan target kinerja akan dilakukan berdasarkan basis data tahun sebelumnya, data nasional, reviu renstra dan hasil evaluasi	TW I	Belum semua Penetapan target kinerja dilakukan berdasarkan basis data tahun sebelumnya, data nasional, reviu renstra dan hasil evaluasi	Semua Penetapan target kinerja dilakukan berdasarkan basis data tahun sebelumnya, data nasional, reviu renstra dan hasil evaluasi
	Menyelaraskan target pada seluruh dokumen perencanaan yaitu Renstra, IKU, Perjanjian Kinerja, RKT dan RAPK dalam hal terdapat revisi/reviu Renstra. Selain itu perlu dilakukan penyelarasan target kinerja antara kepala unit sampai dengan level individu	Selesai	Penyelarasan target pada seluruh dokumen perencanaan	TW I	Belum semua target selaras pada seluruh dokumen perencanaan	Semua target selaras pada seluruh dokumen perencanaan
	Pengukuran Kinerja					
	Menjabarkan dan menyelaraskan indikator kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai dan memanfaatkannya dalam pengukuran dan penilaian kinerja individu sampai level kinerja unit serta memanfaatkan monitoring atas target kinerja Kelompok Substansi dan Subkelompok Substansi sebagai dasar pemberian reward and punishment level Kelompok Substansi dan Subkelompok Substansi	selesai	Penjabaran dan penyelarasan indikator kinerja kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai	TW I	Belum semua Penjabaran dan penyelarasan indikator kinerja kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai	Semua Penjabaran dan penyelarasan indikator kinerja kinerja tingkat unit sampai pada tataran individu pegawai
	Menyempurnakan mekanisme pengumpulan data kinerja yang telah dibuat dengan menambahkan prosedur	Selesai	Penyempurnaan mekanisme pengumpulan data kinerja	TW I – TW IV	Belum semua disempurnakan mekanisme pengumpulan data kinerja	Semua mekanisme pengumpulan data kinerja telah disempurnakan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
	yang menjelaskan pihak yang perlu melakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan data kinerja, kemudahan mengakses data bagi pihak yang berkepentingan serta adanya kemudahan dalam menelusuri sumber data yang valid serta memastikan validitas data capaian kinerja dan keselarasan penyajian data capaian kinerja pada beberapa media pelaporan sesuai dengan sumber data yang digunakan					
	Pelaporan Kinerja					
	Menyempurnakan penyajian Laporan kinerja serta analisis tentang kendala/hambatan pelaksanaan kegiatan secara spesifik serta melakukan pemantauan atas rencana aksi tindak lanjut hasil evaluasi pada periode sebelumnya serta menyempurnakan penyajian Laporan Kinerja tahunan dengan menambahkan perbandingan realisasi dengan target nasional	Selesai	Penyempurnaan penyajian laporan kinerja	TW I – TW IV	Penyempurnaan penyajian laporan kinerja	
	Memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja	Selesai	Pemanfaatan informasi kinerja secara maksimal	TW I – TW IV	Belum semua informasi kinerja dimanfaatkan secara maksimal	Semua informasi kinerja telah dimanfaatkan secara maksimal
	Evaluasi Internal					
	Memanfaatkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja untuk perbaikan perencanaan kinerja, pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang	Selesai	Perbaikan perencanaan kinerja, pelaksanaan program / kegiatan dengan memanfaatkan	TW I – TW IV	Belum semua Perbaikan perencanaan kinerja, pelaksanaan program / kegiatan dengan memanfaatkan	Semua Perbaikan perencanaan kinerja, pelaksanaan program / kegiatan dengan memanfaatkan hasil monev kinerja

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Time line		
			hasil monev kinerja		hasil monev kinerja	
	Melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi dan mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya disertai matriks simpulan evaluasi kinerja yang disertai kondisi sebelum dan setelah rencana aksi sehingga dapat dinilai efektivitasnya	Selesai	Menindaklanjuti hasil rekomendasi evaluasi periode sebelumnya	TW I – TW IV	Belum semua hasil rekomendasi evaluasi periode sebelumnya ditindaklanjuti	Semua hasil rekomendasi evaluasi periode sebelumnya ditindaklanjuti
	Capaian Kinerja					
	Meningkatkan pemantauan dan memanfaatkan evaluasi kinerja triwulanan secara maksimal	Selesai	Peningkatan pemantauan dan pemanfaatan evaluasi kinerja per triwulaan	TW I – TW IV	Belum semua ditingkatkan pemantauan dan pemanfaatan evaluasi kinerja per triwulaan	Semua ditingkatkan pemantauan dan pemanfaatan evaluasi kinerja per triwulaan
	Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan secara bulanan atau triwulanan maupun akhir periode pengukuran (tahunan)	selesai	Pengoptimalan penggunaan sumber daya dalam percapaian target kinerja	TW I – TW IV	Belum semua dioptimalkan penggunaan sumber daya dalam percapaian target kinerja	Semua telah dioptimalkan penggunaan sumber daya dalam percapaian target kinerja

3.3. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Dari hasil rekomendasi tahun 2022, telah dilakukan tindak lanjut sesuai rencana aksi pada tahun 2023 dengan hasil dari 11 sasaran kegiatan dengan 29 indikator kinerja terdapat 8 capaian sasaran kegiatan dengan kategori sangat baik dan 3 capaian sasaran kegiatan dengan kategori cukup, sehingga masih perlu ditingkatkan pada tahun 2024.

Jika dilihat dari capaian indicator kinerja, dari 29 indikator terdapat 19 indikator kinerja dengan kategori sangat baik, 2 indikator kinerja dengan kategori baik, 7 indikator kinerja dengan kategori cukup dan 1 indikator kinerja dengan kategori tidak dapat disimpulkan.

Capaian ini akan dimanfaatkan sebagai hasil evaluasi untuk membuat perencanaan kinerja, pengukuran kinerja serta monitoring dan evaluasi yang lebih baik pada tahun 2024.

3.4. Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran Balai Besar POM di Denpasar pada Tahun 2023 sebesar Rp.42.631.168.000,-. Sampai dengan akhir Tahun 2023 diperoleh Realisasi Anggaran sebesar Rp. 42.493.224.719,- , sehingga persentase Capaian Anggaran sebesar 99.68% termasuk kategori Cukup.

Hasil Capaian Kinerja Anggaran per Sasaran Kegiatan maupun pengukuran Capaian Kinerja Anggaran per Rincian Output serta pengukuran efisiensi kegiatan dan sub kegiatan telah dievaluasi secara internal melalui rapat tim Penyusunan Program, Monitoring dan Evaluasi Kinerja Kegiatan dan Anggaran Tahun 2023 yang dilaksanakan secara rutin setiap Triwulan dan hal ini tidak terlepas dari komitmen dan dukungan pimpinan dan seluruh pegawai di lingkungan Balai Besar POM di Denpasar yang telah mengimplementasikan Rencana Aksi dan Tindak Lanjut atas Rencana Aksi sesuai pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terkait.

Tabel 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Anggaran 2022 dengan 2023

Target/ Capaian	BELANJA PEGAWAI		BELANJA BARANG		BELANJA MODAL		TOTAL ANGGARAN	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Target	15.570.000.000	15.212.141.000	21.112.257.000	23.864.432.000	4.112.652.000	3.554.595.000	40.794.909.000	42.631.168.000
Realisasi	15.422.949.701 (99.06%)	15.102.185.357 (99.28%)	20.769.851.689 (98.38%)	23.836.757.862 (99.88%)	4.076.275.126 (99.12%)	3.554.281.500 (99.99%)	40.264.224.303 (98.70%)	42.493.224.719 (99.68%)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa serapan anggaran baik berdasarkan komponen anggaran maupun secara total keseluruhan anggaran pada Tahun 2023 (99.68%) mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan serapan anggaran pada Tahun 2022 (98.70%).

A. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN PER OUTPUT DAN PER SASARAN KEGIATAN

Berdasarkan hasil Pengukuran Capaian Kinerja Anggaran sampai dengan akhir Tahun 2023 terhadap 22 Rincian Output diperoleh hasil sebagai berikut.

Capaian Kinerja Anggaran per Output Tahun 2023

No.	Program/Kegiatan/Rincian Ouput TA. 2023	Kode MAK	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Denpasar (Laporan)	AEA.001	231,742,000	230,733,897	99.56
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Balai Besar POM di Denpasar (Keputusan)	BAH.001	267,737,000	267,640,966	99.96
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Balai Besar POM di Denpasar (UMKM)	QDG.001	92,452,000	92,284,000	99.82
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (Laporan)	BKB.001	4,025,351,000	4,007,484,331	99.56
5	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Denpasar (Layanan)	BMB.001	139,930,000	139,916,875	99.99
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia (Paket)	CAB.002	179,545,000	179,541,500	100.00

No.	Program/Kegiatan/Rincian Ouput TA. 2023	Kode MAK	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Unit)	CAN.001	75,600,000	75,600,000	100.00
8	Layanan Umum (Layanan)	EBA.962	151,000,000	151,000,000	100.00
9	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Laboratorium)	PDD.001	4,287,504,000	4,287,330,982	100.00
10	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar (Perkara)	QCD.U50	686,102,000	684,152,111	99.72
11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman (Sekolah)	QDB.001	615,543,000	613,476,440	99.66
12	Desa Pangan Aman (Desa)	QDB.002	1,096,847,000	1,096,428,909	99.96
13	Pasar aman dari bahan berbahaya (Pasar)	QDB.003	215,594,000	215,453,900	99.94
14	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Balai Besar POM di Denpasar (Orang)	QDC.001	4,600,767,000	4,600,352,667	99.99
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sampel)	QIA.001	692,807,000	692,642,117	99.98
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sampel)	QIA.005	1,055,266,000	1,055,038,939	99.98
17	Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sampel)	QIA.008	47,627,000	47,623,660	99.99

No.	Program/Kegiatan/Rincian Ouput TA. 2023	Kode MAK	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian (%)
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sarana)	QIC.001	202,281,000	202,181,883	99.95
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sarana)	QIC.004	981,008,000	980,684,880	99.97
20	Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Laboratorium)	RAB.001	3,299,450,000	3,299,140,000	99.99
21	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Baseline) (Layanan)	EBA.6384	19,687,015,000	19,574,516,662	99.43
Total Anggaran dan Rata-rata Persentase Capaian Anggaran			42,631,168,000	42,493,224,719	99.68

Berdasarkan hasil Pengukuran Capaian Anggaran terhadap 29 Indikator dan 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan diperoleh hasil sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	No. Ind.	Pagu Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (RP)	Capaian Indikator 2023 (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
SK 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	1	527,633,000	527,519,470	99.98	99.98
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2	346,403,500	346,321,059	99.98	
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	3	527,633,000	527,519,470	99.98	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	No. Ind.	Pagu Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (RP)	Capaian Indikator 2023 (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	4	346,403,500	346,321,059	99.98	
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	5	47,627,000	47,623,660	99.99	
SK 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	6	155,329,000	155,275,500	99.97	99.97
SK 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	7	14,820,000	14,820,000	100.00	99.99
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	8	446,142,000	446,049,250	99.98	
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	9	139,930,000	139,916,875	99.99	
SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	10	104,612,000	104,583,400	99.97	99.95

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	No. Ind.	Pagu Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (RP)	Capaian Indikator 2023 (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
	pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	11	64,308,000	64,281,200	99.96	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	12	252,917,000	252,820,966	99.96	
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	13	202,281,000	202,181,883	99.95	
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	14	667,048,000	666,840,280	99.97	
		Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	15	213,826,000	213,800,710	99.99	
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	16	92,452,000	92,284,000	99.82	
SK 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	17	4,070,187,000	4,069,872,816	99.99	99.88

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	No. Ind.	Pagu Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (RP)	Capaian Indikator 2023 (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
	di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	18	541,630,000	539,566,240	99.62	
		Jumlah desa pangan aman	19	1,031,083,000	1,030,673,500	99.96	
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	20	215,594,000	215,453,900	99.94	
SK 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	21	2,872,627,680	2,872,511,758	100.00	100.00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	22	1,414,876,320	1,414,819,224	100.00	
SK 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	23	917,844,000	914,886,008	99.68	99.68
SK 8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan	Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar	24	4,823,702,200	4,797,628,498	99.46	99.46

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	No. Ind.	Pagu Tahun 2023 (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (RP)	Capaian Indikator 2023 (%)	Capaian Sasaran Kegiatan (%)
	Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar	25	4,823,702,200	4,797,628,498	99.46	
SK 9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar	26	4,823,702,200	4,797,628,498	99.46	99.46
SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	27	3,299,450,000	3,299,140,000	99.99	99.73
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	28	4,823,702,200	4,797,628,502	99.46	
SK 11	Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	29	4,823,702,200	4,797,628,497	99.46	99.46
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN				42,631,168,000	42,493,224,719	99.68	99.68

B. ANALISIS EFISIENSI ANGGARAN

Untuk pengukuran efisiensi difokuskan pada pengukuran Indikator Input berupa Anggaran yang tersedia dan Output dari Sasaran Kegiatan terhadap Target Tahunan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan Input yang lebih sedikit dalam menghasilkan Output yang sama/lebih besar; atau penggunaan Input yang sama dapat menghasilkan Output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian Output sama/lebih tinggi daripada persentase capaian Input. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE).

Analisis Efisiensi Anggaran Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan akhir Tahun 2023 didasarkan pada nilai Rata-rata Capaian terhadap Target Tahunan 2023 antara output dan input. Analisis dilakukan terhadap Capaian berdasarkan Rincian Output yang terdiri dari 21 Rincian Output serta terhadap Capaian berdasarkan Sasaran Kegiatan yang terdiri dari 11 Sasaran Kegiatan dengan 29 Indikator Kinerja pendukungnya. Berdasarkan rumus di atas diperoleh hasil pengukuran efisiensi Capaian Anggaran sampai akhir Tahun 2023 sebagaimana tersaji pada Tabel berikut:

Hasil Evaluasi dan Analisis Kegiatan dan Anggaran per Rincian Output Tahun 2023

No.	Program/Kegiatan/Rincian Ouput TA. 2023	Kode MAK	Pengukuran Efisiensi Kinerja per Rincian Output sampai dengan TW IV TA. 2023				
			% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian Efisiensi
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Denpasar (Laporan)	AEA.001	100.00	99.56	1.00	0.00	100% (Efisien)
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Balai Besar POM di Denpasar (Keputusan)	BAH.001	167.41	99.96	1.67	0.67	90% (Efisien)
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Balai Besar POM di Denpasar (UMKM)	QDG.001	100.00	99.82	1.00	0.00	100% (Efisien)
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (Laporan)	BKB.001	100.00	99.56	1.00	0.00	100% (Efisien)
5	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Denpasar (Layanan)	BMB.001	111.11	99.99	1.11	0.11	100% (Efisien)
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia (Paket)	CAB.002	100.00	100.00	1.00	0.00	100% (Efisien)

No.	Program/Kegiatan/Rincian Ouput TA. 2023	Kode MAK	Pengukuran Efisiensi Kinerja per Rincian Output sampai dengan TW IV TA. 2023				
			% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian Efisiensi
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Unit)	CAN.001	100.00	100.00	1.00	0.00	100% (Efisien)
8	Layanan Umum (Layanan)	EBA.962	100.00	100.00	1.00	0.00	100% (Efisien)
9	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Laboratorium)	PDD.001	100.00	100.00	1.00	0.00	100% (Efisien)
10	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar (Perkara)	QCD.U50	100.00	99.72	1.00	0.00	100% (Efisien)
11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman (Sekolah)	QDB.001	100.00	99.66	1.00	0.00	100% (Efisien)
12	Desa Pangan Aman (Desa)	QDB.002	100.00	99.96	1.00	0.00	100% (Efisien)
13	Pasar aman dari bahan berbahaya (Pasar)	QDB.003	100.00	99.94	1.00	0.00	100% (Efisien)
14	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Balai Besar POM di Denpasar (Orang)	QDC.001	102.02	99.99	1.02	0.02	100% (Efisien)
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sampel)	QIA.001	102.74	99.98	1.03	0.03	100% (Efisien)

No.	Program/Kegiatan/Rincian Ouput TA. 2023	Kode MAK	Pengukuran Efisiensi Kinerja per Rincian Output sampai dengan TW IV TA. 2023				
			% Capaian Volume	% Capaian Anggaran	Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian Efisiensi
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sampel)	QIA.005	100.10	99.98	1.00	0.00	100% (Efisien)
17	Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sampel)	QIA.008	106.25	99.99	1.06	0.06	100% (Efisien)
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sarana)	QIC.001	104.76	99.95	1.05	0.05	100% (Efisien)
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sarana)	QIC.004	104.36	99.97	1.04	0.04	100% (Efisien)
20	Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Laboratorium)	RAB.001	100.00	99.99	1.00	0.00	100% (Efisien)
21	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Baseline) (Layanan)	EBA.6384	100.00	99.43	1.01	0.01	100% (Efisien)
Nilai rata-rata Capaian			104.70	99.68	1.05	0.05	100% (Efisien)

Berdasarkan data hasil Analisis Efisiensi Kegiatan dan Anggaran terhadap 21 buah Rincian Output seperti pada Tabel diatas, diperoleh hasil semua Rincian Output termasuk kategori efisien. Dari 21 buah Rincian Output yang Efisien tersebut dapat dirinci Tingkat Capaian Kinerjanya yaitu 20 Rincian Output pada tingkat 100% (Efisien) dan 1 Rincian Output pada tingkat 90% (Efisien). Secara Rata-rata diperoleh Persentase

Capaian (Fisik/Volume) berdasarkan Rincian Output adalah 104,70% termasuk kategori Sangat Baik dengan perolehan Persentase Capaian Anggarannya yaitu 99,68% termasuk kategori Cukup. Secara rata-rata (Average) diperoleh Indeks Efisiensi (IE) 1,05 dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,05 dan termasuk kategori 100% Efisien.

Hasil Evaluasi dan Analisis Kegiatan dan Anggaran per Indikator Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan TA. 2023		Indikator Kinerja TA. 2023		Pengukuran Efisiensi Kinerja per Indikator Kinerja sampai dengan TW IV TA 2023				
				% Capaian Indikator	% Capaian Anggaran	Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian Efisiensi
SK 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar.	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	104.17	99.98	1.04	0.04	100% (Efisien)
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90.70	99.98	0.91	-0.09	Tidak Efisien
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	99.69	99.98	1.00	0.00	100% (Efisien)
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98.52	99.98	0.99	-0.01	Tidak Efisien
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	91.50	99.99	0.92	-0.08	Tidak Efisien

Sasaran Kegiatan TA. 2023		Indikator Kinerja TA. 2023		Pengukuran Efisiensi Kinerja per Indikator Kinerja sampai dengan TW IV TA 2023				
				% Capaian Indikator	% Capaian Anggaran	Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian Efisiensi
SK 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	6	Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	109.49	99.97	1.10	0.10	100% (Efisien)
SK 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	102.80	100.00	1.03	0.03	100% (Efisien)
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	108.76	99.98	1.09	0.09	100% (Efisien)
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	106.56	99.99	1.07	0.07	100% (Efisien)
SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	112.36	99.97	1.12	0.12	100% (Efisien)
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti	119.99	99.96	1.20	0.20	100% (Efisien)

Sasaran Kegiatan TA. 2023		Indikator Kinerja TA. 2023		Pengukuran Efisiensi Kinerja per Indikator Kinerja sampai dengan TW IV TA 2023				
				% Capaian Indikator	% Capaian Anggaran	Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian Efisiensi
	Besar POM di Denpasar		oleh pemangku kepentingan					
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	120.00	99.96	1.20	0.20	100% (Efisien)
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77.16	99.95	0.77	-0.23	Tidak Efisien
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	110.63	99.97	1.11	0.11	100% (Efisien)
		15	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	106.30	99.99	1.06	0.06	100% (Efisien)
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	126.58	99.82	1.27	0.27	95% (Efisien)
SK 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	100.25	99.99	1.00	0.00	100% (Efisien)
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak	102.44	99.62	1.03	0.03	100% (Efisien)

Sasaran Kegiatan TA. 2023		Indikator Kinerja TA. 2023		Pengukuran Efisiensi Kinerja per Indikator Kinerja sampai dengan TW IV TA 2023				
				% Capaian Indikator	% Capaian Anggaran	Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian Efisiensi
	wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar		Sekolah (PJAS) Aman					
		19	Jumlah desa pangan aman	100.00	99.96	1.00	0.00	100% (Efisien)
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100.00	99.94	1.00	0.00	100% (Efisien)
SK 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120.00	100.00	1.20	0.20	100% (Efisien)
		22	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120.00	100.00	1.20	0.20	100% (Efisien)
SK 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	115.13	99.68	1.16	0.16	100% (Efisien)
SK 8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	24	Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar	100.13	99.46	1.01	0.01	100% (Efisien)
		25	Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar	96.86	99.46	0.97	-0.03	Tidak Efisien

Sasaran Kegiatan TA. 2023		Indikator Kinerja TA. 2023		Pengukuran Efisiensi Kinerja per Indikator Kinerja sampai dengan TW IV TA 2023				
				% Capaian Indikator	% Capaian Anggaran	Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian Efisiensi
SK 9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar	105.54	99.46	1.06	0.06	100% (Efisien)
SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	100.34	99.99	1.00	0.00	100% (Efisien)
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	120.00	99.46	1.21	0.21	95% (Efisien)
SK 11	Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	95.20	99.46	0.96	-0.04	Tidak Efisien
	Nilai rata-rata Capaian Kinerja IK TW IV			105.56	99.68	1.06	0.06	100% (Efisien)

Berdasarkan data hasil Analisis Efisiensi Anggaran per Indikator Kinerja seperti pada Tabel diatas, diperoleh hasil pengukuran sebanyak 23 buah Indikator Kinerja yang Efisien dan 6 buah Indikator Kinerja yang Tidak Efisien. Dari 23 buah Indikator Kinerja yang Efisien tersebut dapat dirinci Tingkat Capaian Kinerjanya yaitu 21 buah Indikator Kinerja pada tingkat 100% (Efisien) dan 2 buah Indikator Kinerja pada tingkat 95% (Efisien). Pada Tahun 2023, masih terdapat 6 buah Indikator Kinerja yang tidak efisien. Secara Rata-rata diperoleh Persentase Capaian Indikator (Fisik/Volume) dari Indikator Kinerja adalah 105,56 % termasuk kategori Sangat Baik dengan perolehan Persentase Capaian Anggarannya yaitu 99,68% termasuk kategori Cukup. Meskipun demikian,

secara rata-rata (Average) diperoleh Indeks Efisiensi (IE) 1,06 dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,06 termasuk kategori 100% (Efisien).

Hasil Evaluasi dan Analisis Kegiatan dan Anggaran per Sasaran Kegiatan Tahun 2023

Sasaran Kegiatan TA. 2023		Indikator Kinerja TA. 2023		Pengukuran Efisiensi Kinerja per Sasaran Kegiatan sampai dengan TW IV TA 2023				
				% Capaian Sasaran Kegiatan	% Capaian Anggaran	Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian Efisiensi
SK 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar.	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96.92	99.98	0.97	-0.03	Tidak Efisien
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat					
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan					
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan					
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat					
SK 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	6	Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	109.49	99.97	1.10	0.10	100% (Efisien)

Sasaran Kegiatan TA. 2023		Indikator Kinerja TA. 2023		Pengukuran Efisiensi Kinerja per Sasaran Kegiatan sampai dengan TW IV TA 2023				
				% Capaian Sasaran Kegiatan	% Capaian Anggaran	Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian Efisiensi
SK 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	106.04	99.99	1.06	0.06	100% (Efisien)
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan					
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar					
SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	110.43	99.95	1.10	0.10	100% (Efisien)
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan					
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu					
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan					

Sasaran Kegiatan TA. 2023		Indikator Kinerja TA. 2023		Pengukuran Efisiensi Kinerja per Sasaran Kegiatan sampai dengan TW IV TA 2023				
				% Capaian Sasaran Kegiatan	% Capaian Anggaran	Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian Efisiensi
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan					
		15	Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar					
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik					
SK 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	100.67	99.88	1.01	0.01	100% (Efisien)
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman					
		19	Jumlah desa pangan aman					
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas					
SK 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120.00	100.00	1.20	0.20	100% (Efisien)

Sasaran Kegiatan TA. 2023		Indikator Kinerja TA. 2023		Pengukuran Efisiensi Kinerja per Sasaran Kegiatan sampai dengan TW IV TA 2023				
				% Capaian Sasaran Kegiatan	% Capaian Anggaran	Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian Efisiensi
	pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	22	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar					
SK 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	115.13	99.68	1.16	0.16	95% (Efisien)
SK 8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	24	Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar	98.49	99.46	0.99	-0.01	Tidak Efisien
		25	Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar					
SK 9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar	105.54	99.46	1.06	0.06	100% (Efisien)
SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	110.17	99.73	1.10	0.10	100% (Efisien)
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Denpasar yang optimal					

Sasaran Kegiatan TA. 2023		Indikator Kinerja TA. 2023		Pengukuran Efisiensi Kinerja per Sasaran Kegiatan sampai dengan TW IV TA 2023				
				% Capaian Sasaran Kegiatan	% Capaian Anggaran	Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE)	Capaian Efisiensi
SK 11	Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	95.20	99.46	0.96	-0.04	Tidak Efisien
	Nilai rata-ratal			106.19	99.78	1.06	0.06	100% (Efisien)

Hasil analisis berdasarkan Efisiensi Kegiatan dan Anggaran terhadap 11 Sasaran Kegiatan diperoleh hasil pengukuran sebagai berikut: 8 buah Sasaran Kegiatan Efisien dan 3 buah Sasaran Kegiatan Tidak Efisien. Dari 8 buah Sasaran Kegiatan yang Efisien tersebut kesemuanya berada pada tingkat 100% (Efisien). Berdasarkan data tersebut di atas, secara rata-rata diperoleh Persentase Capaian Indikator (Fisik/Volume) dari Sasaran Kegiatan adalah 106,19% termasuk kategori Sangat Baik dengan perolehan Persentase Capaian Anggarannya yaitu 99,78% termasuk kategori Cukup, sehingga Indeks Efisiensinya (IE) 1,06 termasuk kriteria Efisien dengan Tingkat Efisiensi (TE) 0,06 termasuk kategori 100% (Efisien).

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun 2023 Balai Besar POM di Denpasar ini merupakan media pertanggungjawaban atas capaian kinerja Balai Besar POM di Denpasar selama tahun 2023, atas segala permasalahan dan kendala yang dihadapi serta strategi pemecahannya untuk membuat langkah-langkah dan/atau peningkatan kinerja di masa mendatang.

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan Pengukuran dan Evaluasi Kinerja yang dilakukan, secara garis besar diperoleh capaian kinerja Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Capaian Keberhasilan dan Kegagalan Kinerja Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2023

    a. Berhasil Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar dengan NPS sebesar 109,49% dengan kategori Sangat Baik.
    b. Berhasil Meningkatkan Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Balai Besar POM di Denpasar dengan nilai 106,04% dengan kategori Sangat Baik.
    c. Berhasil Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT dengan nilai 110,43% dengan kategori Sangat Baik.
    d. Berhasil Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT dengan nilai 100,67% dengan kategori Sangat Baik.
    e. Berhasil Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT dengan nilai 120% dengan kategori Sangat Baik.
    f. Berhasil Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT dengan nilai 115,13% dengan kategori Sangat Baik.

g. Berhasil Mewujudkan SDM UPT yang berkinerja optimal dengan nilai 105,54% dengan kategori Sangat Baik.
h. Berhasil Menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan nilai 110,17% dengan kategori Sangat Baik.
i. Belum berhasil Mewujudkan Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar dengan nilai NPS sebesar 96,92% dengan kategori Cukup.
j. Belum berhasil mewujudkan tatakelola pemerintahan UPT yang optimal dengan nilai NPS sebesar 98,49% dengan kategori Cukup.
k. Belum berhasil Mengelola Keuangan UPT secara Akuntabel dengan nilai 95,20% dengan kategori Cukup.

2. Permasalahan dan Kendala yang dihadapi sehingga ada 3 (tiga) sasaran kegiatan yang belum berhasil memenuhi kriteria :

a. Belum berhasil Mewujudkan Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar dengan nilai NPS sebesar 96,92% dengan kategori cukup disebabkan masih ditemukannya produk Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yang sebagian besar berupa tidak dipenuhinya ketentuan label. TMK pada produk pangan fortifikasi berupa tidak memenuhi syarat pengujian antara lain penetapan kadar KIO3 dan penetapan kadar air.
b. Belum berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan UPT yang optimal dengan nilai NPS sebesar 98,49% dengan kategori cukup disebabkan Penurunan nilai SAKIP pada tahun 2023 karena implementasi terhadap pedoman/panduan yang telah dibangun oleh pusat belum memadai diantaranya belum menyajikan data tindak lanjut atas periode sebelumnya maupun belum dilengkapi dengan lampiran data capaian target indikator. Dari beberapa komponen penilaian SAKIP masih terdapat kelemahan yang perlu ditindaklanjuti untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja BBPOM di Denpasar antara lain : Perencanaan Kinerja, Pengukuran kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi kinerja internal dan Capaian kinerja.
c. Belum berhasil Mengelola Keuangan UPT secara Akuntabel dengan nilai 95,20%

dengan kategori cukup disebabkan belum maksimalnya nila EKA dan IKPA. Nilai IKPA yang belum optimal adalah deviasi halaman III DIPA (6,95%) hal ini menyebabkan aspek kualitas perencanaan mendapat nilai lebih rendah dari kualitas pelaksanaan serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran, hal ini disebabkan kurang konsistennya melaksanakan PoA yang telah disusun, tidak menyelaraskan RPD halaman III DIPA dan PoA dengan target penyerapan anggaran dimana RPD tidak dijadikan acuan tertinggi realisasi bulanan penyelesaian administrasi kegiatan serta tidak melakukan pemutakhiran RPD

3. Strategi pemecahan permasalahan dan kendala terhadap 3 (tiga) sasaran kegiatan yang belum berhasil memenuhi kriteria :

   a. Terkait belum Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu Balai POM, akan dilakukan strategi pemecahan masalah antara lain meningkatkan pengawasan, bimbingan atau penyuluhan kepada pelaku usaha pangan, penanggung jawab pasar agar mampu mandiri dalam hal memberikan jaminan keamanan dan mutu produknya serta meningkatkan daya saing. Untuk itu dibutuhkan koordinasi yang lebih intensif dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk melakukan pembinaan terkait label/kemasan pangan olahan ke sarana Industri Rumah tangga Pangan (IRTP). Dalam rangka peningkatan kepatuhan sarana terhadap peraturan yang ada dilakukan sosialisasi peraturan dan pedoman tentang Cara Distribusi Obat, Cara Distribusi Kosmetik, Cara Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang Baik, bertujuan untuk menertibkan jalur distribusi sehingga mutu, keamanan dan manfaat produk bisa dipertahankan sampai kepada masyarakat yang membutuhkan
   b. Terkait belum Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal, akan dilakukan strategi pemecahan masalah antara lain Membuat dan memantau progres terhadap tindak lanjut hasil Rekomendasi SAKIP secara kontinyu dan berkelanjutan serta memanfaatkan hasil laporan kinerja tahun berjalan untuk peningkatan hasil kinerja di tahun berikutnya
   c. belum Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel, akan dilakukan stategi pemecahan masalah antara lain membuat perencanaan dengan memperhitungkan aspek-aspek yang mempengaruhi seperti waktu efektif, jumlah SDM, jumlah anggaran sehingga dapat dilaksanakan semaksimal mungkin, melaksanakan

monev secara berkala dan terstruktur dengan mengacu pada ketentuan dan pedoman yang berlaku

4. Rencana Aksi dari strategi pemecahan masalah dan kendala terhadap 3 (tiga) sasaran kegiatan yang belum berhasil memenuhi kriteria :

   a. Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait penyampaian hasil uji sampel dan hasil pengawasan sarana yang memerlukan tindak lanjut.
   b. Membuat dan memantau progres terhadap tindak lanjut hasil Rekomendasi SAKIP secara kontinyu dan berkelanjutan serta memanfaatkan hasil laporan kinerja tahun berjalan untuk peningkatan hasil kinerja di tahun berikutnya
   c. Melaksanakan Monev dan rekon data secara berkala minimal 2 kali dalam sebulan, di awal dan pertengahan bulan untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yang dibuat serta jika ada ketidaksesuaian akan segera dapat diperbaiki

5. Realisasi Anggaran

   Realisasi Anggaran Tahun 2023 adalah sebesar Rp.42.493.224.719,- dari target 42.631.168.000,- sehingga persentase Capaian Anggaran sebesar 99.68%

4.2. REKOMENDASI

Dari Capaian Kinerja dan permasalahan serta kendala yang dihadapi, maka untuk peningkatan kinerja di masa mendatang dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Membentuk Tim Monev dengan membuat jadwal monev secara berkala dan konsisten mengacu kepada ketentuan yang berlaku
2. Menindaklanjuti seluruh Hasil evaluasi SAKIP
3. Meningkatkan Awareness semua pihak terkait Implementasi SAKIP di Balai Besar POM di Denpasar

LAMPIRAN

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR
Jl. Tjut Nya Dien No. 5 Denpasar 80235
Telp. (0361) 223763 | ULPK. (0361) 234597 | Fax. (0361) 234597 / 222159 / 225395
e-mail :bpom_denpasar@pom.go.id ; pomdenpasar@yahoo.co.id| website : www.pom.go.id

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR
NOMOR : PR.07.01.17A.17A5.02.23.252

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM MONITORING EVALUASI DAN PENYUSUNAN
LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH (LAPKIN)
TAHUN ANGGARAN 2023

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR,

Menimbang :

a. Bahwa pencapaian kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar selama Tahun Anggaran 2023 wajib dievaluasi dan dituangkan dalam bentuk laporan akuntabilitas kinerja.

b. Bahwa untuk kelancaran tugas evaluasi dan pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahunan dipandang perlu untuk membentuk Tim Monitoring Evaluasi dan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun Anggaran 2023 dengan Surat Keputusan.

c. Bahwa pegawai-pegawai yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk ditetapkan sebagai Tim Monitoring Evaluasi dan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun Anggaran 2023.

Mengingat :

1. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

2. Peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 Tentang OTK UPT di lingkungan BPOM

Memutuskan....

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR TENTANG PEMBENTUKAN TIM MONITORING EVALUASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH (LAPKIN) TAHUN ANGGARAN 2023

Kesatu : Susunan Tim Monitoring Evaluasi dan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2023 adalah seperti tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.

Kedua : Tugas Tim Monitoring Evaluasi dan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Mengkompilasi, mengevaluasi dan melaporkan data capaian kinerja bulanan, triwulan dan tahunan di masing-masing Bidang dan Bagian Tata Usaha yang ada di lingkungan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar

2. Menginput, mengolah dan menyusun data dalam bentuk tabel kinerja bulanan, triwulan dan tahunan dari masing-masing kegiatan Bidang dan Bagian Tata Usaha.

3. Menyusun, mengolah data, mendesain, dan menjilid Laporan Akuntabilitas Kinerja bulanan, triwulan dan tahunan Balai Besar POM di Denpasar.

4. Mengevaluasi, menilai dan menyimpulkan data capaian akuntabilitas kinerja bulanan, triwulan dan tahunan Balai Besar POM di Denpasar yang telah disusun.

5. Membuat dan menyusun laporan capaian akuntabilitas kinerja kegiatan tahunan Balai Besar POM di Denpasar secara komprehensif.

6. Melaporkan….

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

6. Melaporkan hasil evaluasi dan penyusunan laporan capaian akuntabilitas kinerja kegiatan tahunan Balai Besar POM di Denpasar kepada Kepala Balai Besar POM di Denpasar.

7. Mempertanggung jawabkan segala biaya dan hasil kerja Tim kepada Kepala Balai Besar POM di Denpasar.

Ketiga : Segala biaya yang berkaitan dengan kerja Tim Monitoring Evaluasi dan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kegiatan Tahunan Balai Besar POM di Denpasar Tahun 2023 dibebankan kepada DIPA Balai Besar POM di Denpasar Tahun Anggaran 2024

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan catatan apabila ada kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Denpasar
Pada Tanggal : 7 Februari 2023

KEPALA BALAI BESAR POM DI DENPASAR,

I MADE BAGUS GERAMETTA

Lampiran I....

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LAMPIRAN I
PEMBENTUKAN TIM MONITORING EVALUASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH (LAPKIN) TAHUN ANGGARAN 2023
Nomor : PR.07.01.17A.17A5.02.23.252
Tanggal : 7 Februari 2023

PEMBENTUKAN TIM MONITORING EVALUASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH (LAPKIN) TAHUN ANGGARAN 2023

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt	Pengarah
3	Made Ery Bahari Hantana, S.Si.,Apt	Koordinator
4	Drs. I Wayan Eka Ratnata, Apt	Koordinator
5	Dra. Desak Ketut Andika Andayani, Apt	Koordinator
6	Drs. I Made Muliada, Apt	Koordinator
7	Ni Putu Ekayani Scorpiashanty L., S.Si, Apt. M. Biomed	Koordinator
8	Dra. Ni Putu Teny Desyani, Apt	Koordinator
9	I Gusti Ngurah Suta Haryanta, S.TP	Ketua
10	Ni Made Warnadi, S.Kom	Wakil Ketua
11	Sholihul Khoiri, S.Far., Apt.,M.Sc	Sekretaris
12	Anak Agung Ngurah Agung Wira Gita, SE	Wakil Sekretaris
13	Dra. Umiarti Sri Rejeki, Apt.,MM	Anggota
14	Ni Made Widyawati, SE.,M.Si	Anggota
15	Ni Putu Mila Saskhita Putri,SE	Anggota
16	Ni Made Ayu Kusuma Wardhani, SE	Anggota
17	Gusti Ayu Agung Manik Sriutami, SE	Anggota
18	Ni Nyoman Parmasari, SE	Anggota
19	Komang Eva Cyntia Dewi, SE	Anggota
20	Made Yanthi Trisnawati, ST	Anggota
21	Ni Made Anggasari, S.Si.,Apt	Anggota

22. Luh Gede ....

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

22	Luh Gede Ratna Dewi Indrayati, S.Si.,Apt	Anggota
23	I Gede Agus Juniarka, S.Farm., Apt	Anggota
24	Ni Luh Gde Widiastuti, SF., Apt.,M.Sc,Hons.	Anggota
25	Ni Gusti Ayu Putu Ernimulyawati, S.Farm., Apt	Anggota
26	I Putu Yogi Budi Irawan, S.Farm.,Apt	Anggota
27	Elisabeth Kurniawati, S.Si., Apt.	Anggota
28	Laili Maftuhah, S.Farm., Apt.	Anggota
29	I Gusti Ngurah Bagus Putra Asmara, S.Kom	Anggota
30	Kadek Ayu Fitri Aryanti, S.Kom.	Anggota

Ditetapkan di : Denpasar
Pada Tanggal : 7 Februari 2023

KEPALA BALAI BESAR POM DI DENPASAR,

I MADE BAGUS GERAMETTA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BBPOM di Denpasar
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Denpasar,21 Desember 2022

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Denpasar

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89.50
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	77.00
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93.00
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73.53
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	90.20
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi	89.00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
makanan serta pelayanan publik	yang dilaksanakan	
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.90
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	82
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	25
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85.00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
dan Makanan		
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	90.20
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	78.90
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.40
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	95.00

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
39,290,918,000.00

Denpasar,21 Desember 2022

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt

BADAN POM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BBPOM di Denpasar
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt.
Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Denpasar,18 Juli 2023

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Denpasar

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89.50
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	77.00
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93.00
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73.53
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	90.20
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68.00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
makanan serta pelayanan publik		
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.90
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	82
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	25
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85.00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	90.20
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	78.90
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.40
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	95.00

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
37,445,918,000.00

Denpasar,18 Juli 2023

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt.

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI DENPASAR

NOMOR PI.01.02.17A.17A5.07.22.244 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR

TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI DENPASAR

Menimbang

a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2023;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2023;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Mengingat

1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;

9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Nomor PR.02.02.17A.17A5.12.21.273 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR TAHUN 2023.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Denpasar dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Denpasar

pada tanggal 11 Juli 2022

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR



I MADE BAGUS GERAMETTA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR

NOMOR PI.01.02.17A.17A5.07.22.244 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR TAHUN 2022

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR

TAHUN 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89.50
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu Berdasarkan hasil pengawasan	92.00
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	77.00
3	Meningkatnya	Indeks kepuasan pelaku	93.00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

	kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73.53
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90.20
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89.00
		Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi Ketentuan	76.00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

		Indeks Pelayanan Publik	4.65
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.90
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84
		Jumlah desa pangan aman	25
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	4
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
	dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85.00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan	Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar	90.20

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

	Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar	78.90
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar	85.40
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	2.5
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	95.00

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI DENPASAR

I MADE BAGUS GERAMETTA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Denpasar
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	527.633.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	485.678.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	242.839.000, 00	242.839.000, 00	50, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A	PENGADAAN SAMPEL	564.988.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	282.494.000, 00	282.494.000, 00	50, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B	ADMINISTRASI PENGADAAN	4.600.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.300.000, 00	2.300.000, 00	50, 00 (%)
Total								0, 00	0, 00	0, 00	527.633.000, 00	527.633.000, 00	

No.														
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	346.403.500, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel makanan	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	412.385.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	206.192.500, 00	206.192.500, 00	50, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel makanan	B	ADMINISTRASI PENGADAAN	3.800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.900.000, 00	1.900.000, 00	50, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
3.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengadaan sampel makanan	A	PENGADAAN SAMPEL	276.622.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	138.311.000, 00	138.311.000, 00	50, 00 (%)
Total							0, 00	0, 00	0, 00	346.403.500, 00	346.403.500, 00		

3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	527.633.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A	PENGADAAN SAMPEL	564.988.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	282.494.000, 00	282.494.000, 00	50, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	485.678.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	242.839.000, 00	242.839.000, 00	50, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B	ADMINISTRASI PENGADAAN	4.600.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.300.000, 00	2.300.000, 00	50, 00 (%)
Total							0, 00	0, 00	0, 00	527.633.000, 00	527.633.000, 00		

4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	370.269.500, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengadaan sampel makanan	A	PENGADAAN SAMPEL	276.622.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	138.311.000, 00	138.311.000, 00	50, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
2.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel makanan	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	412.385.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	206.192.500, 00	206.192.500, 00	50, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel makanan	B	ADMINISTRASI PENGADAAN	3.800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.900.000, 00	1.900.000, 00	50, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL	24.902.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	12.451.000, 00	12.451.000, 00	50, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	Pengadaan sampel makanan	A	PENGADAAN SAMPEL	22.830.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	11.415.000, 00	11.415.000, 00	50, 00 (%)
Total							0, 00	0, 00	0, 00	370.269.500, 00	370.269.500, 00		

5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	23.866.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL	24.902.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	12.451.000, 00	12.451.000, 00	50, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	Pengadaan sampel makanan	A	PENGADAAN SAMPEL	22.830.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	11.415.000, 00	11.415.000, 00	50, 00 (%)
Total							0, 00	0, 00	0, 00	23.866.000, 00	23.866.000, 00		

6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu											77.00	63.179.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan	KIE Obat dan Makanan Aman	Koordinasi, pemantauan dan	A	ADVOKASI/KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR/STAKEHOLDER	36.179.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	36.179.000, 00	36.179.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Masyarakat	oleh BB/BPOM	evaluasi kegiatan									
2.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan	D	PEMBENTUKAN DUTA JAMU	27.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	27.000.000, 00	27.000.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	63.179.000, 00	63.179.000, 00			

7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan — 93.00 — 69.495.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pelayanan Publik Lainnya	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	A	SOSIALISASI DAN DESK DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN	69.495.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	69.495.000, 00	69.495.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	69.495.000, 00	69.495.000, 00			

8. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan — 73.53 — 169.750.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F	PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	169.750.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	169.750.000, 00	169.750.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	169.750.000, 00	169.750.000, 00			

9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT — 90.20 — 139.930.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Komunikasi Publik	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM	Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A	IKLAN MEDIA CETAK/ELEKTRONIK/TALKSHOW	139.930.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	139.930.000, 00	139.930.000, 00	100, 00 (%)
Total							0, 00	0, 00	0, 00	139.930.000, 00	139.930.000, 00		

10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	131.970.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D	PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	32.820.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	32.820.000, 00	32.820.000, 00	100, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E	PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	34.200.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	34.200.000, 00	34.200.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C	PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	64.950.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	64.950.000, 00	64.950.000, 00	100, 00 (%)
Total							0, 00	0, 00	0, 00	131.970.000, 00	131.970.000, 00		

11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	33.090.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen	Pelaksanaan koordinasi dalam	K	KOORDINASI LINTAS SEKTOR	33.090.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	33.090.000, 00	33.090.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Lembaga	Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	rangka pemeriksaan sarana									
Total							0, 00	0, 00	0, 00	33.090.000, 00	33.090.000, 00		

12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	198.242.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pelayanan Publik Lainnya	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	A	AUDIT DALAM RANGKA PRA SERTIFIKASI/SERTIFIKASI/REGISTRASI	105.970.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	105.970.000, 00	105.970.000, 00	100, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pelayanan Publik Lainnya	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	B	AUDIT SKI/SKE	20.382.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.382.000, 00	20.382.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pelayanan Publik Lainnya	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	B	BIMTEK CPOTB	51.940.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	51.940.000, 00	51.940.000, 00	100, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Pelayanan Publik Lainnya	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	C	PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS PEMERIKSAAN	19.950.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	19.950.000, 00	19.950.000, 00	100, 00 (%)
Total				0, 00		0, 00	0, 00	198.242.000, 00	198.242.000, 00				

13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	202.281.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	20.848.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.848.000, 00	20.848.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
2.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	155.990.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	155.990.000, 00	155.990.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A	BIMTEK PETUGAS PENGAWAS	800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	800.000, 00	800.000, 00	100, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B	BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	5.361.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.361.000, 00	5.361.000, 00	100, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C	PENINGKATAN KAPASITAS UPT DALAM RANGKA PERCEPATAN/KEMUDAHAN UNTUK MENINDAKLANJUTI HASIL KEGIATAN MAPPING UNTUK UMKM NAIK TAHAPAN CPOTB	5.361.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.361.000, 00	5.361.000, 00	100, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D	JOINT INSPECTION	8.171.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	8.171.000, 00	8.171.000, 00	100, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E	PELATIHAN SAMPLING OT DAN SK	5.750.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.750.000, 00	5.750.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	202.281.000, 00	202.281.000, 00			

14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	646.198.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	63.170.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	63.170.000, 00	63.170.000, 00	100, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DI LUAR KOTA	358.020.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	358.020.000, 00	358.020.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J	PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	8.150.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	8.150.000, 00	8.150.000, 00	100, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A	WORKSHOP PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN POST BORDER OBAT BEREDAR	10.720.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	10.720.000, 00	10.720.000, 00	100, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B	PELATIHAN DALAM RANGKA PERCEPATAN EFISIENSI PENERBITAN REKOMENDASI IMPORTIR SERTA MEMPERSIAPKAN KEMANDIRIAN UPT BPOM DALAM PENGAWASAN IMPORTIR OT DAN SK	5.360.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.360.000, 00	5.360.000, 00	100, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan	Sarana Distribusi Obat, Obat	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka	C	BIMBINGAN TEKNIS KEPADA BALAI/BALAI BESAR POM DAN	2.280.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.280.000, 00	2.280.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Pengendalian Lembaga	Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	pemeriksaan sarana		PENILAIAN KINERJA BALAI							
7.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D	KEIKUTSERTAAN BIMTEK PETUGAS PENGAWAS	40.800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	40.800.000, 00	40.800.000, 00	100, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J	KONSULTASI PENGAWASAN	24.510.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	24.510.000, 00	24.510.000, 00	100, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I	SOSIALISASI PERATURAN DIBIDANG OBAT DAN MAKANAN	42.685.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	42.685.000, 00	42.685.000, 00	100, 00 (%)
10.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	H	SUPERVISI DAN PENILAIAN BALAI BESAR/BALAI POM DALAM RANGKA MONITORING PELAKSANAAN PENGAWASAN	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.400.000, 00	2.400.000, 00	100, 00 (%)
11.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor,	G	PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	19.973.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	19.973.000, 00	19.973.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	makanan dan bahan berbahaya									
12.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	34.020.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	34.020.000, 00	34.020.000, 00	100, 00 (%)
13.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F	PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN	5.360.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.360.000, 00	5.360.000, 00	100, 00 (%)
14.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING (KEGIATAN GABUNGAN DENGAN KEDEPUTIAN I DAN III)	17.250.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	17.250.000, 00	17.250.000, 00	100, 00 (%)
15.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H	RAPAT KOORDINASI TEKNIS PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, KOSMETIKA DAN SUPLEMEN MAKANAN	5.750.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.750.000, 00	5.750.000, 00	100, 00 (%)
16.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I	INSPEKSI KOMPREHENSIF DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGAWASAN OT DAN SK BERBASI RISIKO	5.750.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.750.000, 00	5.750.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Diperiksa oleh BB/BPOM										
Total					0, 00		0, 00	0, 00	646.198.000, 00	646.198.000, 00			

15.	Indeks Pelayanan Publik UPT							4.60	4.60	4.60	4.60	4.60	4.60	66.404.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Perkuatan kapasitas desa	A	WORKSHOP/PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	33.732.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	33.732.000, 00	33.732.000, 00	100, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Perkuatan kapasitas desa	B	BULAN KEAMANAN PANGAN NASIONAL	11.244.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	11.244.000, 00	11.244.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan	B	BIMTEK PELAYANAN PUBLIK	21.428.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	21.428.000, 00	21.428.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	66.404.000, 00	66.404.000, 00			

16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10.00	10.00	10.00	10.00	30.00	50.00	55.00	60.00	64.00	68.00	70.00	79.00	97.174.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Advokasi dan Pendampingan UMKM	A	Bimtek Penerapan CPPOB bagi UMKM	33.814.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	33.814.000, 00	33.814.000, 00	100, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Advokasi dan Pendampingan UMKM	B	Penguatan pendampingan UMKM menuju NIE	63.360.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	63.360.000, 00	63.360.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	97.174.000, 00	97.174.000, 00			

17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan							96.90	96.90	96.90	96.90	96.90	96.90	65.657.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat			0, 00	0, 00	0, 00	0, 00	0, 00	0, 00	nan (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat	A	OPERASIONAL MOBLING DAN KIE	30.340.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	30.340.000, 00	30.340.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan	C	PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	35.317.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	35.317.000, 00	35.317.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00	0, 00	0, 00	65.657.000, 00	65.657.000, 00				

18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20	30	40	55	55	55	70	80	80	82	626.946.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Koordinasi lintas sektor	A	PERTEMUAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR PJAS	229.092.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	229.092.000, 00	229.092.000, 00	100, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Koordinasi lintas sektor	C	BIMTEK KEAMANAN PANGAN DI SEKOLAH	84.954.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	84.954.000, 00	84.954.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Koordinasi lintas sektor	D	OPERASIONAL MOBLING	165.210.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	165.210.000, 00	165.210.000, 00	100, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Koordinasi lintas sektor	F	PENGAWALAN SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN SECARA DARING	9.300.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.300.000, 00	9.300.000, 00	100, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Koordinasi lintas sektor	E	SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	106.692.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	106.692.000, 00	106.692.000, 00	100, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Sekolah dengan Pangan Jajanan	Koordinasi lintas sektor	G	MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PJAS AMAN	20.295.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.295.000, 00	20.295.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Anak Sekolah (PJAS) aman										
7.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat	C	PAMERAN DALAM RANGKA KIE OBAT DAN MAKANAN	11.403.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	11.403.000, 00	11.403.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	626.946.000, 00	626.946.000, 00			

19.	Jumlah desa pangan aman				25	25	25	40	40	55	80	85	90	25	1.067.871.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemberdayaan komunitas desa	B	GAP ASESSMENT KEAMANAN PANGAN DESA	69.183.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	69.183.000, 00	69.183.000, 00	100, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemberdayaan komunitas desa	C	BMTEK KOMUNITAS KEAMANAN PANGAN DESA	340.769.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	340.769.000, 00	340.769.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemberdayaan komunitas desa	D	FASILITASI KEAMANAN PANGAN DESA	74.083.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	74.083.000, 00	74.083.000, 00	100, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pengawasan keamanan pangan desa	A	INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	32.878.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	32.878.000, 00	32.878.000, 00	100, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	A	MONITORING DAN EVALUASI GKPD	22.694.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	22.694.000, 00	22.694.000, 00	100, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	B	LOMBA DESA PANGAN AMAN	22.290.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	22.290.000, 00	22.290.000, 00	100, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	C	PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN INTERVENSI TAHUN 2020	103.560.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	103.560.000, 00	103.560.000, 00	100, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	D	PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN BERSAMA LINTAS SEKTOR	11.377.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	11.377.000, 00	11.377.000, 00	100, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan	Desa Pangan	Perkuatan kapasitas desa	C	PERTEMUAN ADVOKASI KELEMBAGAAN DESA	42.516.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	42.516.000, 00	42.516.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Lembaga	Aman			GKPD							
10.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemberdayaan komunitas desa	A	BIMTEK KADER KEAMANAN PANGAN DESA	348.521.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	348.521.000, 00	348.521.000, 00	100, 00 (%)
Total							0, 00	0, 00	0, 00	1.067.871.000, 00	1.067.871.000, 00		

20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.00	5.00	10.00	20.00	30.00	40.00	50.00	60.00	70.00	80.00	90.00	100.00	2.572.502.400, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	A	PENINGKATAN SISTEM MUTU LABORATORIUM	27.044.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	16.226.400, 00	16.226.400, 00	60, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	B	KALIBRASI ALAT LABORATORIUM DAN VERIFIKASI VOLUMETRIK	218.476.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	131.085.600, 00	131.085.600, 00	60, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	C	RAPAT KAJI ULANG MANAJEMEN DAN TEKNIS LABORATORIUM	40.872.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	24.523.200, 00	24.523.200, 00	60, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	D	PENYELENGGARAAN LABORATORIUM	558.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	335.100.000, 00	335.100.000, 00	60, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
5.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	E	PENGADAAN SUKU CADANG	1.473.390.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	884.034.000, 00	884.034.000, 00	60, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	F	REASSESMENT GLP	6.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.600.000, 00	3.600.000, 00	60, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	G	EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI / UJI BANDING DAN UJI PETIK DI BBPOM/BPOM	184.783.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	110.869.800, 00	110.869.800, 00	60, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	I	SURVEILAN LABORATORIUM	86.480.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	51.888.000, 00	51.888.000, 00	60, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	J	TINDAKAN PERBAIKAN SURVEILAN LABORATORIUM	14.324.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	8.594.400, 00	8.594.400, 00	60, 00 (%)
10.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good	Peningkatan ruang lingkup pengujian	K	PEMERIKSAAN KESEHATAN RISIKO PEKERJAAN	197.700.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	118.620.000, 00	118.620.000, 00	60, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Laboratory Practice										
11.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	L	PENGAMANAN MAKANAN TAMU NEGARA	190.790.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	114.474.000, 00	114.474.000, 00	60, 00 (%)
12.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	M	KEGIATAN QMS ISO 9001	22.640.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	13.584.000, 00	13.584.000, 00	60, 00 (%)
13.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	N	SEMINAR ILMIAH DAN FORUM DISEMINASI HASIL RISET	33.160.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	19.896.000, 00	19.896.000, 00	60, 00 (%)
14.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	O	RAPAT KOORDINASI PRIORITAS SAMPLING	19.896.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	11.937.600, 00	11.937.600, 00	60, 00 (%)
15.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	P	PENGADAAN BAKU PEMBANDING	120.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	72.000.000, 00	72.000.000, 00	60, 00 (%)
16.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai	Peningkatan ruang lingkup pengujian	Q	VERIFIKASI METODE ANALISA	110.610.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	66.366.000, 00	66.366.000, 00	60, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Good Laboratory Practice										
17.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	R	PENGADAAN REAGEN KHUSUS MIKOTOKSIN DAN ENDOTOKSIN	274.417.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	164.650.200, 00	164.650.200, 00	60, 00 (%)
18.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A	BIMBINGAN ANALISIS DENGAN INSTRUMEN	67.212.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	40.327.200, 00	40.327.200, 00	60, 00 (%)
19.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	B	MAGANG DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI PENGUJI DI LABORATORIUM	366.060.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	219.636.000, 00	219.636.000, 00	60, 00 (%)
20.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	C	BIMBINGAN TEKNIS PENGUJIAN	79.360.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	47.616.000, 00	47.616.000, 00	60, 00 (%)
21.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	D	BIMTEK SISTEM MUTU	65.010.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	39.006.000, 00	39.006.000, 00	60, 00 (%)
22.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	E	IN HOUSE TRAINING/DISEMINASI HASILPELATIHAN/PERTEMUAN	7.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.200.000, 00	4.200.000, 00	60, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			yang sesuai Good Laboratory Practice										
23.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	F	KOORDINASI ANTAR BALAI DALAM RANGKA PERSIAPAN PQ WHO	67.376.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	40.425.600, 00	40.425.600, 00	60, 00 (%)
24.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	G	BIMTEK KALIBRASI	11.202.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	6.721.200, 00	6.721.200, 00	60, 00 (%)
25.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	H	PENGUATAN LABORATORIUM BPOM DALAM JEJARING NASIONAL ASEAN DAN INTERNASIONAL	11.202.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	6.721.200, 00	6.721.200, 00	60, 00 (%)
26.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	I	BIMBINGAN TEKNIS UJI FUNGSI ALAT	34.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.400.000, 00	20.400.000, 00	60, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	2.572.502.400, 00	2.572.502.400, 00			

21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.00	5.00	10.00	20.00	30.00	40.00	50.00	60.00	70.00	80.00	90.00	100.00	1.715.001.600, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	A	PENINGKATAN SISTEM MUTU LABORATORIUM	27.044.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	10.817.600, 00	10.817.600, 00	40, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	B	KALIBRASI ALAT LABORATORIUM DAN VERIFIKASI VOLUMETRIK	218.476.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	87.390.400, 00	87.390.400, 00	40, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	C	RAPAT KAJI ULANG MANAJEMEN DAN TEKNIS LABORATORIUM	40.872.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	16.348.800, 00	16.348.800, 00	40, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	D	PENYELENGGARAAN LABORATORIUM	558.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	223.400.000, 00	223.400.000, 00	40, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	E	PENGADAAN SUKU CADANG	1.473.390.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	589.356.000, 00	589.356.000, 00	40, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good	Peningkatan ruang lingkup pengujian	F	REASSESMENT GLP	6.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.400.000, 00	2.400.000, 00	40, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Laboratory Practice										
7.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	G	EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI / UJI BANDING DAN UJI PETIK DI BBPOM/BPOM	184.783.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	73.913.200, 00	73.913.200, 00	40, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	I	SURVEILAN LABORATORIUM	86.480.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	34.592.000, 00	34.592.000, 00	40, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	J	TINDAKAN PERBAIKAN SURVEILAN LABORATORIUM	14.324.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.729.600, 00	5.729.600, 00	40, 00 (%)
10.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	K	PEMERIKSAAN KESEHATAN RISIKO PEKERJAAN	197.700.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	79.080.000, 00	79.080.000, 00	40, 00 (%)
11.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	L	PENGAMANAN MAKANAN TAMU NEGARA	190.790.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	76.316.000, 00	76.316.000, 00	40, 00 (%)
12.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai	Peningkatan ruang lingkup pengujian	M	KEGIATAN QMS ISO 9001	22.640.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.056.000, 00	9.056.000, 00	40, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Good Laboratory Practice										
13.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	N	SEMINAR ILMIAH DAN FORUM DISEMINASI HASIL RISET	33.160.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	13.264.000, 00	13.264.000, 00	40, 00 (%)
14.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	O	RAPAT KOORDINASI PRIORITAS SAMPLING	19.896.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	7.958.400, 00	7.958.400, 00	40, 00 (%)
15.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	P	PENGADAAN BAKU PEMBANDING	120.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	48.000.000, 00	48.000.000, 00	40, 00 (%)
16.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	Q	VERIFIKASI METODE ANALISA	110.610.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	44.244.000, 00	44.244.000, 00	40, 00 (%)
17.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	R	PENGADAAN REAGEN KHUSUS MIKOTOKSIN DAN ENDOTOKSIN	274.417.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	109.766.800, 00	109.766.800, 00	40, 00 (%)
18.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A	BIMBINGAN ANALISIS DENGAN INSTRUMEN	67.212.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	26.884.800, 00	26.884.800, 00	40, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			yang sesuai Good Laboratory Practice										
19.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	B	MAGANG DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI PENGUJI DI LABORATORIUM	366.060.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	146.424.000, 00	146.424.000, 00	40, 00 (%)
20.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	C	BIMBINGAN TEKNIS PENGUJIAN	79.360.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	31.744.000, 00	31.744.000, 00	40, 00 (%)
21.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	D	BIMTEK SISTEM MUTU	65.010.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	26.004.000, 00	26.004.000, 00	40, 00 (%)
22.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	E	IN HOUSE TRAINING/DISEMINASI HASILPELATIHAN/PERTEMUAN	7.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.800.000, 00	2.800.000, 00	40, 00 (%)
23.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	F	KOORDINASI ANTAR BALAI DALAM RANGKA PERSIAPAN PQ WHO	67.376.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	26.950.400, 00	26.950.400, 00	40, 00 (%)
24.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan	G	BIMTEK KALIBRASI	11.202.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.480.800, 00	4.480.800, 00	40, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	peningkatan kinerja laboratorium									
25.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	H	PENGUATAN LABORATORIUM BPOM DALAM JEJARING NASIONAL ASEAN DAN INTERNASIONAL	11.202.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.480.800, 00	4.480.800, 00	40, 00 (%)
26.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	I	BIMBINGAN TEKNIS UJI FUNGSI ALAT	34.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	13.600.000, 00	13.600.000, 00	40, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	1.715.001.600, 00	1.715.001.600, 00			

22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	5.00	10.00	20.00	25.00	30.00	40.00	45.00	50.00	60.00	60.00	75.00	85.00	984.809.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	A	PERENCANAAN PENYUSUNAN ANALISIS	1.360.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.360.000, 00	1.360.000, 00	100, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	B	PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	46.390.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	46.390.000, 00	46.390.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	C	FGD HASIL ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	9.720.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.720.000, 00	9.720.000, 00	100, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan	Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan	C	VERIFIKASI DATA HASIL PATROLI SIBER DAN	53.370.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	53.370.000, 00	53.370.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Makanan oleh UPT	Makanan		PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN							
5.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	D	EVALUASI KEGIATAN PATROLI SIBER DAN PROFILNG KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	1.080.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.080.000, 00	1.080.000, 00	100, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Operasi Intelijen	B	Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	158.550.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	158.550.000, 00	158.550.000, 00	100, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Operasi Intelijen	C	Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	2.856.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.856.000, 00	2.856.000, 00	100, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	B	Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	11.060.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	11.060.000, 00	11.060.000, 00	100, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	C	Gelar Perkara	12.208.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	12.208.000, 00	12.208.000, 00	100, 00 (%)
10.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	D	Bantuan Hukum/Penasehat Hukum	12.600.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	12.600.000, 00	12.600.000, 00	100, 00 (%)
11.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	E	Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	149.072.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	149.072.000, 00	149.072.000, 00	100, 00 (%)
12.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A	RAPAT PERENCANAAN PENJEJAKAN DIGITAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	680.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	680.000, 00	680.000, 00	100, 00 (%)
13.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	B	PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	2.558.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.558.000, 00	2.558.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
14.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	A	PEMBENTUKAN PETUGAS ANALIS PENCEGAHAN KEJAHATAN DI JAWA BARAT	5.146.000,00	0, 00	0, 00	0,00	5.146.000,00	5.146.000,00	100, 00 (%)
15.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	B	FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI JAWA BARAT	5.146.000,00	0, 00	0, 00	0,00	5.146.000,00	5.146.000,00	100, 00 (%)
16.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	C	FORUM KOMUNIKASI INTELIJEN DI PADANG	7.942.000,00	0, 00	0, 00	0,00	7.942.000,00	7.942.000,00	100, 00 (%)
17.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	D	WORKSHOP INTELIJEN STRATEGIS	7.180.000,00	0, 00	0, 00	0,00	7.180.000,00	7.180.000,00	100, 00 (%)
18.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	E	PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN BPOM	6.612.000,00	0, 00	0, 00	0,00	6.612.000,00	6.612.000,00	100, 00 (%)
19.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	F	PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN LANJUTAN BPOM	6.612.000,00	0, 00	0, 00	0,00	6.612.000,00	6.612.000,00	100, 00 (%)
20.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	G	PERTEMUAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR UNTUK PENGUATAN INTELIJEN DI DAERAH	6.612.000,00	0, 00	0, 00	0,00	6.612.000,00	6.612.000,00	100, 00 (%)
21.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	H	EVALUASI OPERASI SIBER DAN COACHING CLINIC	5.636.000,00	0, 00	0, 00	0,00	5.636.000,00	5.636.000,00	100, 00 (%)
22.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	J	KOORDINASI PENINDAKAN ANTAR BALAI	21.426.000,00	0, 00	0, 00	0,00	21.426.000,00	21.426.000,00	100, 00 (%)
23.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	K	ADVOKASI PENEGAKAN HUKUM	24.445.000,00	0, 00	0, 00	0,00	24.445.000,00	24.445.000,00	100, 00 (%)
24.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum	PERKARA DI BIDANG	Operasi Intelijen	A	Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	2.856.000,00	0, 00	0, 00	0,00	2.856.000,00	2.856.000,00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Badan Usaha	PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT										
25.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Gelar Kasus dan Pelaporan	A	Gelar Kasus dan Pelaporan	3.808.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	3.808.000,00	3.808.000,00	100, 00 (%)
26.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	A	RAPAT PEMBAHASAN RENCANA PENYIDIKAN, SKENARIO PENINDAKAN DAN OLAH TKP	2.856.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	2.856.000,00	2.856.000,00	100, 00 (%)
27.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Operasi Penindakan	A	OPERASI PENINDAKAN	166.747.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	166.747.000,00	166.747.000,00	100, 00 (%)
28.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Operasi Penindakan	B	PENANGKAPAN DAN PENAHANAN	50.925.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	50.925.000,00	50.925.000,00	100, 00 (%)
29.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	A	PEMBERKASAN	179.529.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	179.529.000,00	179.529.000,00	100, 00 (%)
30.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	E	PEMUSNAHAN PRODUK KOMPONEN	19.827.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	19.827.000,00	19.827.000,00	100, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	984.809.000,00	984.809.000,00			

23. Indeks RB UPT — 90.20 — 5.025.803.800, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	1.745.000.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	349.000.000,00	349.000.000,00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Manajemen Internal											
2.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B	LANGGANAN INTERNET	102.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.400.000, 00	20.400.000, 00	20, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C	KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	147.840.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	29.568.000, 00	29.568.000, 00	20, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	246.470.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	49.294.000, 00	49.294.000, 00	20, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E	PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	16.440.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.288.000, 00	3.288.000, 00	20, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F	LANGGANAN LISTRIK	900.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	180.000.000, 00	180.000.000, 00	20, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G	LANGGANAN TELEPON	19.800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.960.000, 00	3.960.000, 00	20, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	768.230.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	153.646.000, 00	153.646.000, 00	20, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J	PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	310.120.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	62.024.000, 00	62.024.000, 00	20, 00 (%)
10.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K	PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	144.014.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	28.802.800, 00	28.802.800, 00	20, 00 (%)
11.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H	LANGGANAN AIR	24.960.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.992.000, 00	4.992.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
12.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	I	REVIEW LK-BMN REGIONAL	26.187.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.237.400, 00	5.237.400, 00	20, 00 (%)
13.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	K	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI LEAD AUDITOR	7.196.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.439.200, 00	1.439.200, 00	20, 00 (%)
14.	BBPOM di Denpasar	Sarana di Bidang Kesehatan	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A	PENGADAAN FASILITAS PERALATAN PERKANTORAN	180.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	36.000.000, 00	36.000.000, 00	20, 00 (%)
15.	BBPOM di Denpasar	Prasarana Bidang Kesehatan	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan			0, 00	0, 00	0, 00	0, 00	0, 00	0, 00	nan (%)
16.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L	PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	50.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	10.000.000, 00	10.000.000, 00	20, 00 (%)
17.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	C	INTERNALISASI PEMENUHAN INDIKATOR WBK/WBBM	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
18.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	J	EVALUASI SAKIP REGIONAL	13.779.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.755.800, 00	2.755.800, 00	20, 00 (%)
19.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	K	BIMTEK SAKIP DAN MONEV ONLINE	12.456.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.491.200, 00	2.491.200, 00	20, 00 (%)
20.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	D	REVIEW INSPEKTORAT I	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			pengawasan Obat dan Makanan										
21.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	A	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BPOM TAHUNAN	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)
22.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	B	RAPAT EVALUASI NASIONAL	35.115.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	7.023.000, 00	7.023.000, 00	20, 00 (%)
23.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	L	BIMBINGAN TEKNIS AWARENESS QMS ISO 9001:2015 BPOM	8.462.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.692.400, 00	1.692.400, 00	20, 00 (%)
24.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	M	RAPAT KOORDINASI NASIONAL DALAM RANGKA PERKUATAN SDM UNGGUL	8.166.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.633.200, 00	1.633.200, 00	20, 00 (%)
25.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	N	SOSIALISASI DAN INTERNALISASI FRAUD CONTROL PLAN (FCP)	12.461.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.492.200, 00	2.492.200, 00	20, 00 (%)
26.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	O	FORUM KOMUNIKASI PERENCANA BPOM SEMESTER II	5.453.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.090.600, 00	1.090.600, 00	20, 00 (%)
27.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	P	WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA BADAN POM	17.316.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.463.200, 00	3.463.200, 00	20, 00 (%)
28.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	Q	WORKSHOP PENGELOLAAN KEARSIPAN SECARA DIGITAL	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
29.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	E	ASISTENSI DALAM PEMERIKSAAN BPK	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
30.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	F	BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN INTERN	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
31.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	G	AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU	27.744.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.548.800, 00	5.548.800, 00	20, 00 (%)
32.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	H	MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN DAK NON FISIK POM	22.696.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.539.200, 00	4.539.200, 00	20, 00 (%)
33.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	B	RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	1.051.328.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	210.265.600, 00	210.265.600, 00	20, 00 (%)
34.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	C	ASISTENSI PENYUSUNAN PERENCANAAN PENGANGGARAN, MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN BIMTEK SAI DAN LAPORAN KEUANGAN	18.496.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.699.200, 00	3.699.200, 00	20, 00 (%)
35.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	D	RAPAT KERJA DAN KOORDINASI NASIONAL PENGAWASAN INTERN BERBASIS RISIKO DILINGKUNGAN BADAN POM	6.745.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.349.000, 00	1.349.000, 00	20, 00 (%)
36.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	E	MONITORING DAN EVALUASI TEMATIK PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN	26.980.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.396.000, 00	5.396.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
37.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	A	ADMINISTRASI KEGIATAN	2.030.692.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	406.138.400, 00	406.138.400, 00	20, 00 (%)
38.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	F	LOKAKARYA PENGUATAN REVIEW PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA DALAM RANGKA PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN BPOM	10.824.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.164.800, 00	2.164.800, 00	20, 00 (%)
39.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	G	PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	47.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.500.000, 00	9.500.000, 00	20, 00 (%)
40.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	H	PEMBINAAN OLEH ESELON I	439.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	87.900.000, 00	87.900.000, 00	20, 00 (%)
41.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	N	SODIALISASI PERATURAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI BENDAHARA	5.412.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.082.400, 00	1.082.400, 00	20, 00 (%)
42.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	J	PEMBEKALAN CHANGE LEADER/REFORMASI BIROKRASI	9.338.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.867.600, 00	1.867.600, 00	20, 00 (%)
43.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	L	IN HOUSE TRAINING DAN DESEMINASI HASIL KEGIATAN	12.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.400.000, 00	2.400.000, 00	20, 00 (%)
44.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	M	PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	82.282.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	16.456.400, 00	16.456.400, 00	20, 00 (%)
45.	BBPOM di Denpasar	Sarana Bidang	Perangkat pengolah data	Pengadaan perangkat pengolah data dan	A	Pengadaan Alat Pengolah Data	76.940.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	15.388.000, 00	15.388.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Teknologi Informasi dan Komunikasi	dan komunikasi	komunikasi									
46.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	A	SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151.325.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	30.265.000, 00	30.265.000, 00	20, 00 (%)
47.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	15.881.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.176.280.000, 00	3.176.280.000, 00	20, 00 (%)
48.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	I	PENINGKATAN KOMPETENSI DI BIDANG TATA USAHA	384.280.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	76.856.000, 00	76.856.000, 00	20, 00 (%)
Total							0, 00	0, 00	0, 00	5.025.803.800, 00	5.025.803.800, 00		

24. Nilai AKIP UPT 78.90 5.025.803.800, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	L	BIMBINGAN TEKNIS AWARENESS QMS ISO 9001:2015 BPOM	8.462.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.692.400, 00	1.692.400, 00	20, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	M	RAPAT KOORDINASI NASIONAL DALAM RANGKA PERKUATAN SDM UNGGUL	8.166.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.633.200, 00	1.633.200, 00	20, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	N	SOSIALISASI DAN INTERNALISASI FRAUD CONTROL PLAN (FCP)	12.461.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.492.200, 00	2.492.200, 00	20, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	O	FORUM KOMUNIKASI PERENCANA BPOM SEMESTER II	5.453.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.090.600, 00	1.090.600, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Obat dan Makanan										
5.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	A	ADMINISTRASI KEGIATAN	2.030.692.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	406.138.400, 00	406.138.400, 00	20, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	C	ASISTENSI PENYUSUNAN PERENCANAAN PENGANGGARAN, MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN BIMTEK SAI DAN LAPORAN KEUANGAN	18.496.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.699.200, 00	3.699.200, 00	20, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	D	RAPAT KERJA DAN KOORDINASI NASIONAL PENGAWASAN INTERN BERBASIS RISIKO DILINGKUNGAN BADAN POM	6.745.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.349.000, 00	1.349.000, 00	20, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	E	MONITORING DAN EVALUASI TEMATIK PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN	26.980.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.396.000, 00	5.396.000, 00	20, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	F	LOKAKARYA PENGUATAN REVIEW PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA DALAM RANGKA PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN BPOM	10.824.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.164.800, 00	2.164.800, 00	20, 00 (%)
10.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	G	PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	47.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.500.000, 00	9.500.000, 00	20, 00 (%)
11.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	C	INTERNALISASI PEMENUHAN INDIKATOR WBK/WBBM	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
12.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	I	REVIEW LK-BMN REGIONAL	26.187.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.237.400, 00	5.237.400, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Obat dan Makanan										
13.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	J	EVALUASI SAKIP REGIONAL	13.779.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.755.800, 00	2.755.800, 00	20, 00 (%)
14.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	K	BIMTEK SAKIP DAN MONEV ONLINE	12.456.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.491.200, 00	2.491.200, 00	20, 00 (%)
15.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	D	REVIEW INSPEKTORAT I	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
16.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	A	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BPOM TAHUNAN	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)
17.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	B	RAPAT EVALUASI NASIONAL	35.115.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	7.023.000, 00	7.023.000, 00	20, 00 (%)
18.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	P	WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA BADAN POM	17.316.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.463.200, 00	3.463.200, 00	20, 00 (%)
19.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	Q	WORKSHOP PENGELOLAAN KEARSIPAN SECARA DIGITAL	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)
20.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	E	ASISTENSI DALAM PEMERIKSAAN BPK	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
21.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi	Pelaksanaan monitoring dan	F	BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN INTERN	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			pengawasan Obat dan Makanan	evaluasi kegiatan									
22.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	G	AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU	27.744.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.548.800, 00	5.548.800, 00	20, 00 (%)
23.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	H	MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN DAK NON FISIK POM	22.696.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.539.200, 00	4.539.200, 00	20, 00 (%)
24.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	B	RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	1.051.328.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	210.265.600, 00	210.265.600, 00	20, 00 (%)
25.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	H	PEMBINAAN OLEH ESELON I	439.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	87.900.000, 00	87.900.000, 00	20, 00 (%)
26.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	K	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI LEAD AUDITOR	7.196.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.439.200, 00	1.439.200, 00	20, 00 (%)
27.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	N	SODIALISASI PERATURAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI BENDAHARA	5.412.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.082.400, 00	1.082.400, 00	20, 00 (%)
28.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	J	PEMBEKALAN CHANGE LEADER/REFORMASI BIROKRASI	9.338.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.867.600, 00	1.867.600, 00	20, 00 (%)
29.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	L	IN HOUSE TRAINING DAN DESEMINASI HASIL KEGIATAN	12.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.400.000, 00	2.400.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
30.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	M	PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	82.282.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	16.456.400, 00	16.456.400, 00	20, 00 (%)
31.	BBPOM di Denpasar	Sarana di Bidang Kesehatan	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A	PENGADAAN FASILITAS PERALATAN PERKANTORAN	180.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	36.000.000, 00	36.000.000, 00	20, 00 (%)
32.	BBPOM di Denpasar	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A	Pengadaan Alat Pengolah Data	76.940.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	15.388.000, 00	15.388.000, 00	20, 00 (%)
33.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	A	SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151.325.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	30.265.000, 00	30.265.000, 00	20, 00 (%)
34.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	15.881.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.176.280.000, 00	3.176.280.000, 00	20, 00 (%)
35.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	1.745.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	349.000.000, 00	349.000.000, 00	20, 00 (%)
36.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B	LANGGANAN INTERNET	102.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.400.000, 00	20.400.000, 00	20, 00 (%)
37.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C	KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	147.840.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	29.568.000, 00	29.568.000, 00	20, 00 (%)
38.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	246.470.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	49.294.000, 00	49.294.000, 00	20, 00 (%)
39.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E	PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	16.440.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.288.000, 00	3.288.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Manajemen Internal											
40.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F	LANGGANAN LISTRIK	900.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	180.000.000, 00	180.000.000, 00	20, 00 (%)
41.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G	LANGGANAN TELEPON	19.800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.960.000, 00	3.960.000, 00	20, 00 (%)
42.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H	LANGGANAN AIR	24.960.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.992.000, 00	4.992.000, 00	20, 00 (%)
43.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	768.230.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	153.646.000, 00	153.646.000, 00	20, 00 (%)
44.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J	PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	310.120.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	62.024.000, 00	62.024.000, 00	20, 00 (%)
45.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K	PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	144.014.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	28.802.800, 00	28.802.800, 00	20, 00 (%)
46.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L	PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	50.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	10.000.000, 00	10.000.000, 00	20, 00 (%)
47.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	I	PENINGKATAN KOMPETENSI DI BIDANG TATA USAHA	384.280.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	76.856.000, 00	76.856.000, 00	20, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	5.025.803.800, 00	5.025.803.800, 00			

25. Indeks Profesionalitas ASN UPT — 85.40 — 5.025.803.800, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	A	SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151.325.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	30.265.000, 00	30.265.000, 00	20, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	15.881.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.176.280.000, 00	3.176.280.000, 00	20, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	P	WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA BADAN POM	17.316.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.463.200, 00	3.463.200, 00	20, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	Q	WORKSHOP PENGELOLAAN KEARSIPAN SECARA DIGITAL	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	E	ASISTENSI DALAM PEMERIKSAAN BPK	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	F	BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN INTERN	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	G	AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU	27.744.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.548.800, 00	5.548.800, 00	20, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	I	PENINGKATAN KOMPETENSI DI BIDANG TATA USAHA	384.280.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	76.856.000, 00	76.856.000, 00	20, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	N	SODIALISASI PERATURAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI BENDAHARA	5.412.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.082.400, 00	1.082.400, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
10.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	J	PEMBEKALAN CHANGE LEADER/REFORMASI BIROKRASI	9.338.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.867.600, 00	1.867.600, 00	20, 00 (%)
11.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	L	IN HOUSE TRAINING DAN DESEMINASI HASIL KEGIATAN	12.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.400.000, 00	2.400.000, 00	20, 00 (%)
12.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	M	PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	82.282.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	16.456.400, 00	16.456.400, 00	20, 00 (%)
13.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	H	PEMBINAAN OLEH ESELON I	439.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	87.900.000, 00	87.900.000, 00	20, 00 (%)
14.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	C	INTERNALISASI PEMENUHAN INDIKATOR WBK/WBBM	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
15.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	I	REVIEW LK-BMN REGIONAL	26.187.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.237.400, 00	5.237.400, 00	20, 00 (%)
16.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	J	EVALUASI SAKIP REGIONAL	13.779.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.755.800, 00	2.755.800, 00	20, 00 (%)
17.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	K	BIMTEK SAKIP DAN MONEV ONLINE	12.456.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.491.200, 00	2.491.200, 00	20, 00 (%)
18.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	D	REVIEW INSPEKTORAT I	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Obat dan Makanan										
19.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	A	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BPOM TAHUNAN	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)
20.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	B	RAPAT EVALUASI NASIONAL	35.115.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	7.023.000, 00	7.023.000, 00	20, 00 (%)
21.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	L	BIMBINGAN TEKNIS AWARENESS QMS ISO 9001:2015 BPOM	8.462.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.692.400, 00	1.692.400, 00	20, 00 (%)
22.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	M	RAPAT KOORDINASI NASIONAL DALAM RANGKA PERKUATAN SDM UNGGUL	8.166.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.633.200, 00	1.633.200, 00	20, 00 (%)
23.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	N	SOSIALISASI DAN INTERNALISASI FRAUD CONTROL PLAN (FCP)	12.461.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.492.200, 00	2.492.200, 00	20, 00 (%)
24.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	O	FORUM KOMUNIKASI PERENCANA BPOM SEMESTER II	5.453.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.090.600, 00	1.090.600, 00	20, 00 (%)
25.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	H	MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN DAK NON FISIK POM	22.696.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.539.200, 00	4.539.200, 00	20, 00 (%)
26.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	B	RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	1.051.328.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	210.265.600, 00	210.265.600, 00	20, 00 (%)
27.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi	Pelaksanaan koordinasi	C	ASISTENSI PENYUSUNAN PERENCANAAN	18.496.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.699.200, 00	3.699.200, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			pengawasan Obat dan Makanan			PENGANGGARAN, MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN BIMTEK SAI DAN LAPORAN KEUANGAN							
28.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	D	RAPAT KERJA DAN KOORDINASI NASIONAL PENGAWASAN INTERN BERBASIS RISIKO DILINGKUNGAN BADAN POM	6.745.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.349.000, 00	1.349.000, 00	20, 00 (%)
29.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	E	MONITORING DAN EVALUASI TEMATIK PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN	26.980.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.396.000, 00	5.396.000, 00	20, 00 (%)
30.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	A	ADMINISTRASI KEGIATAN	2.030.692.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	406.138.400, 00	406.138.400, 00	20, 00 (%)
31.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	F	LOKAKARYA PENGUATAN REVIEW PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA DALAM RANGKA PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN BPOM	10.824.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.164.800, 00	2.164.800, 00	20, 00 (%)
32.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	G	PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	47.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.500.000, 00	9.500.000, 00	20, 00 (%)
33.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	K	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI LEAD AUDITOR	7.196.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.439.200, 00	1.439.200, 00	20, 00 (%)
34.	BBPOM di Denpasar	Sarana di Bidang Kesehatan	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A	PENGADAAN FASILITAS PERALATAN PERKANTORAN	180.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	36.000.000, 00	36.000.000, 00	20, 00 (%)
35.	BBPOM di Denpasar	Sarana Bidang Teknologi	Perangkat pengolah data	Pengadaan perangkat	A	Pengadaan Alat Pengolah Data	76.940.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	15.388.000, 00	15.388.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Informasi dan Komunikasi	dan komunikasi	pengolah data dan komunikasi									
36.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	1.745.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	349.000.000, 00	349.000.000, 00	20, 00 (%)
37.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B	LANGGANAN INTERNET	102.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.400.000, 00	20.400.000, 00	20, 00 (%)
38.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C	KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	147.840.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	29.568.000, 00	29.568.000, 00	20, 00 (%)
39.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	246.470.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	49.294.000, 00	49.294.000, 00	20, 00 (%)
40.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E	PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	16.440.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.288.000, 00	3.288.000, 00	20, 00 (%)
41.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F	LANGGANAN LISTRIK	900.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	180.000.000, 00	180.000.000, 00	20, 00 (%)
42.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G	LANGGANAN TELEPON	19.800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.960.000, 00	3.960.000, 00	20, 00 (%)
43.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H	LANGGANAN AIR	24.960.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.992.000, 00	4.992.000, 00	20, 00 (%)
44.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	768.230.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	153.646.000, 00	153.646.000, 00	20, 00 (%)
45.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J	PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	310.120.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	62.024.000, 00	62.024.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
46.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K	PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	144.014.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	28.802.800, 00	28.802.800, 00	20, 00 (%)
47.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L	PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	50.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	10.000.000, 00	10.000.000, 00	20, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	5.025.803.800, 00	5.025.803.800, 00			

26. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP — 87.00 — 3.300.000.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Sarana Bidang Kesehatan	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	A	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	3.300.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.300.000.000, 00	3.300.000.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	3.300.000.000, 00	3.300.000.000, 00			

27. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal — 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 — 5.025.803.800, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A	Pengadaan Alat Pengolah Data	76.940.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	15.388.000, 00	15.388.000, 00	20, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	C	INTERNALISASI PEMENUHAN INDIKATOR WBK/WBBM	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan	Pelaksanaan monitoring dan	I	REVIEW LK-BMN REGIONAL	26.187.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.237.400, 00	5.237.400, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Obat dan Makanan	evaluasi kegiatan									
4.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	J	EVALUASI SAKIP REGIONAL	13.779.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.755.800, 00	2.755.800, 00	20, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	K	BIMTEK SAKIP DAN MONEV ONLINE	12.456.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.491.200, 00	2.491.200, 00	20, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	D	REVIEW INSPEKTORAT I	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	A	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BPOM TAHUNAN	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	B	RAPAT EVALUASI NASIONAL	35.115.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	7.023.000, 00	7.023.000, 00	20, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	L	BIMBINGAN TEKNIS AWARENESS QMS ISO 9001:2015 BPOM	8.462.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.692.400, 00	1.692.400, 00	20, 00 (%)
10.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	M	RAPAT KOORDINASI NASIONAL DALAM RANGKA PERKUATAN SDM UNGGUL	8.166.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.633.200, 00	1.633.200, 00	20, 00 (%)
11.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	N	SOSIALISASI DAN INTERNALISASI FRAUD CONTROL PLAN (FCP)	12.461.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.492.200, 00	2.492.200, 00	20, 00 (%)
12.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi	Pelaksanaan monitoring dan	O	FORUM KOMUNIKASI PERENCANA BPOM SEMESTER	5.453.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.090.600, 00	1.090.600, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			pengawasan Obat dan Makanan	evaluasi kegiatan		II							
13.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	P	WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA BADAN POM	17.316.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.463.200, 00	3.463.200, 00	20, 00 (%)
14.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	Q	WORKSHOP PENGELOLAAN KEARSIPAN SECARA DIGITAL	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)
15.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	E	ASISTENSI DALAM PEMERIKSAAN BPK	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
16.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	F	BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN INTERN	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
17.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	G	AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU	27.744.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.548.800, 00	5.548.800, 00	20, 00 (%)
18.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	H	MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN DAK NON FISIK POM	22.696.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.539.200, 00	4.539.200, 00	20, 00 (%)
19.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	B	RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	1.051.328.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	210.265.600, 00	210.265.600, 00	20, 00 (%)
20.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	C	ASISTENSI PENYUSUNAN PERENCANAAN PENGANGGARAN, MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN	18.496.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.699.200, 00	3.699.200, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
						BIMTEK SAI DAN LAPORAN KEUANGAN							
21.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	D	RAPAT KERJA DAN KOORDINASI NASIONAL PENGAWASAN INTERN BERBASIS RISIKO DILINGKUNGAN BADAN POM	6.745.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.349.000, 00	1.349.000, 00	20, 00 (%)
22.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	E	MONITORING DAN EVALUASI TEMATIK PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN	26.980.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.396.000, 00	5.396.000, 00	20, 00 (%)
23.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	A	ADMINISTRASI KEGIATAN	2.030.692.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	406.138.400, 00	406.138.400, 00	20, 00 (%)
24.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	F	LOKAKARYA PENGUATAN REVIEW PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA DALAM RANGKA PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN BPOM	10.824.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.164.800, 00	2.164.800, 00	20, 00 (%)
25.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	G	PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	47.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.500.000, 00	9.500.000, 00	20, 00 (%)
26.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	H	PEMBINAAN OLEH ESELON I	439.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	87.900.000, 00	87.900.000, 00	20, 00 (%)
27.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	K	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI LEAD AUDITOR	7.196.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.439.200, 00	1.439.200, 00	20, 00 (%)
28.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	N	SODIALISASI PERATURAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI BENDAHARA	5.412.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.082.400, 00	1.082.400, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
29.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	J	PEMBEKALAN CHANGE LEADER/REFORMASI BIROKRASI	9.338.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.867.600, 00	1.867.600, 00	20, 00 (%)
30.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	L	IN HOUSE TRAINING DAN DESEMINASI HASIL KEGIATAN	12.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.400.000, 00	2.400.000, 00	20, 00 (%)
31.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	M	PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	82.282.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	16.456.400, 00	16.456.400, 00	20, 00 (%)
32.	BBPOM di Denpasar	Sarana di Bidang Kesehatan	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A	PENGADAAN FASILITAS PERALATAN PERKANTORAN	180.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	36.000.000, 00	36.000.000, 00	20, 00 (%)
33.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	A	SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151.325.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	30.265.000, 00	30.265.000, 00	20, 00 (%)
34.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	15.881.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.176.280.000, 00	3.176.280.000, 00	20, 00 (%)
35.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	1.745.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	349.000.000, 00	349.000.000, 00	20, 00 (%)
36.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B	LANGGANAN INTERNET	102.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.400.000, 00	20.400.000, 00	20, 00 (%)
37.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C	KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	147.840.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	29.568.000, 00	29.568.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
38.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	246.470.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	49.294.000, 00	49.294.000, 00	20, 00 (%)
39.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E	PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	16.440.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.288.000, 00	3.288.000, 00	20, 00 (%)
40.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F	LANGGANAN LISTRIK	900.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	180.000.000, 00	180.000.000, 00	20, 00 (%)
41.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G	LANGGANAN TELEPON	19.800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.960.000, 00	3.960.000, 00	20, 00 (%)
42.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H	LANGGANAN AIR	24.960.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.992.000, 00	4.992.000, 00	20, 00 (%)
43.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	768.230.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	153.646.000, 00	153.646.000, 00	20, 00 (%)
44.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J	PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	310.120.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	62.024.000, 00	62.024.000, 00	20, 00 (%)
45.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K	PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	144.014.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	28.802.800, 00	28.802.800, 00	20, 00 (%)
46.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L	PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	50.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	10.000.000, 00	10.000.000, 00	20, 00 (%)
47.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	I	PENINGKATAN KOMPETENSI DI BIDANG TATA USAHA	384.280.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	76.856.000, 00	76.856.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
Total					0, 00		0, 00	0, 00	5.025.803.800, 00	5.025.803.800, 00			

28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT					10.00	15.00	20.00	30.00	40.00	50.00	60.00	70.00	80.00	90.00	95.00	5.025.803.800, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	A	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BPOM TAHUNAN	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	B	RAPAT EVALUASI NASIONAL	35.115.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	7.023.000, 00	7.023.000, 00	20, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	C	INTERNALISASI PEMENUHAN INDIKATOR WBK/WBBM	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	D	REVIEW INSPEKTORAT I	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	J	EVALUASI SAKIP REGIONAL	13.779.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.755.800, 00	2.755.800, 00	20, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	K	BIMTEK SAKIP DAN MONEV ONLINE	12.456.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.491.200, 00	2.491.200, 00	20, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	B	RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	1.051.328.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	210.265.600, 00	210.265.600, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
8.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	H	MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN DAK NON FISIK POM	22.696.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.539.200, 00	4.539.200, 00	20, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	I	REVIEW LK-BMN REGIONAL	26.187.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.237.400, 00	5.237.400, 00	20, 00 (%)
10.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	L	BIMBINGAN TEKNIS AWARENESS QMS ISO 9001:2015 BPOM	8.462.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.692.400, 00	1.692.400, 00	20, 00 (%)
11.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	M	RAPAT KOORDINASI NASIONAL DALAM RANGKA PERKUATAN SDM UNGGUL	8.166.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.633.200, 00	1.633.200, 00	20, 00 (%)
12.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	N	SOSIALISASI DAN INTERNALISASI FRAUD CONTROL PLAN (FCP)	12.461.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.492.200, 00	2.492.200, 00	20, 00 (%)
13.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	O	FORUM KOMUNIKASI PERENCANA BPOM SEMESTER II	5.453.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.090.600, 00	1.090.600, 00	20, 00 (%)
14.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	P	WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA BADAN POM	17.316.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.463.200, 00	3.463.200, 00	20, 00 (%)
15.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	Q	WORKSHOP PENGELOLAAN KEARSIPAN SECARA DIGITAL	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)
16.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	E	ASISTENSI DALAM PEMERIKSAAN BPK	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Obat dan Makanan										
17.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	F	BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN INTERN	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
18.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	G	AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU	27.744.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.548.800, 00	5.548.800, 00	20, 00 (%)
19.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	C	ASISTENSI PENYUSUNAN PERENCANAAN PENGANGGARAN, MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN BIMTEK SAI DAN LAPORAN KEUANGAN	18.496.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.699.200, 00	3.699.200, 00	20, 00 (%)
20.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	D	RAPAT KERJA DAN KOORDINASI NASIONAL PENGAWASAN INTERN BERBASIS RISIKO DILINGKUNGAN BADAN POM	6.745.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.349.000, 00	1.349.000, 00	20, 00 (%)
21.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	E	MONITORING DAN EVALUASI TEMATIK PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN	26.980.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.396.000, 00	5.396.000, 00	20, 00 (%)
22.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	A	ADMINISTRASI KEGIATAN	2.030.692.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	406.138.400, 00	406.138.400, 00	20, 00 (%)
23.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	F	LOKAKARYA PENGUATAN REVIEW PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA DALAM RANGKA PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN BPOM	10.824.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.164.800, 00	2.164.800, 00	20, 00 (%)
24.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan	Pelaksanaan koordinasi	G	PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	47.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.500.000, 00	9.500.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Obat dan Makanan										
25.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	H	PEMBINAAN OLEH ESELON I	439.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	87.900.000, 00	87.900.000, 00	20, 00 (%)
26.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	K	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI LEAD AUDITOR	7.196.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.439.200, 00	1.439.200, 00	20, 00 (%)
27.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	N	SODIALISASI PERATURAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI BENDAHARA	5.412.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.082.400, 00	1.082.400, 00	20, 00 (%)
28.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	J	PEMBEKALAN CHANGE LEADER/REFORMASI BIROKRASI	9.338.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.867.600, 00	1.867.600, 00	20, 00 (%)
29.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	L	IN HOUSE TRAINING DAN DESEMINASI HASIL KEGIATAN	12.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.400.000, 00	2.400.000, 00	20, 00 (%)
30.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	M	PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	82.282.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	16.456.400, 00	16.456.400, 00	20, 00 (%)
31.	BBPOM di Denpasar	Sarana di Bidang Kesehatan	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A	PENGADAAN FASILITAS PERALATAN PERKANTORAN	180.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	36.000.000, 00	36.000.000, 00	20, 00 (%)
32.	BBPOM di Denpasar	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A	Pengadaan Alat Pengolah Data	76.940.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	15.388.000, 00	15.388.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
33.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	A	SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151.325.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	30.265.000, 00	30.265.000, 00	20, 00 (%)
34.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	15.881.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.176.280.000, 00	3.176.280.000, 00	20, 00 (%)
35.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	1.745.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	349.000.000, 00	349.000.000, 00	20, 00 (%)
36.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B	LANGGANAN INTERNET	102.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.400.000, 00	20.400.000, 00	20, 00 (%)
37.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C	KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	147.840.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	29.568.000, 00	29.568.000, 00	20, 00 (%)
38.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	246.470.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	49.294.000, 00	49.294.000, 00	20, 00 (%)
39.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E	PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	16.440.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.288.000, 00	3.288.000, 00	20, 00 (%)
40.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F	LANGGANAN LISTRIK	900.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	180.000.000, 00	180.000.000, 00	20, 00 (%)
41.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G	LANGGANAN TELEPON	19.800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.960.000, 00	3.960.000, 00	20, 00 (%)
42.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H	LANGGANAN AIR	24.960.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.992.000, 00	4.992.000, 00	20, 00 (%)
43.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan	I	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	768.230.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	153.646.000, 00	153.646.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Manajemen Internal		Kantor									
44.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J	PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	310.120.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	62.024.000, 00	62.024.000, 00	20, 00 (%)
45.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K	PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	144.014.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	28.802.800, 00	28.802.800, 00	20, 00 (%)
46.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L	PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	50.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	10.000.000, 00	10.000.000, 00	20, 00 (%)
47.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	I	PENINGKATAN KOMPETENSI DI BIDANG TATA USAHA	384.280.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	76.856.000, 00	76.856.000, 00	20, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	5.025.803.800, 00	5.025.803.800, 00			

29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	25	40	50	60	65	70	80	90	90	4	215.594.000, 00	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	D	PENYULUHAN PEDAGANG PASAR	32.959.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	32.959.000, 00	32.959.000, 00	100, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	E	SAMPLING DAN PENGUJIAN SAMPEL DI PASAR	3.950.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.950.000, 00	3.950.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	F	KAMPANYE PASAR	14.200.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	14.200.000, 00	14.200.000, 00	100, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Pengadaan peralatan pendukung	A	PENGADAAN PERALATAN PENDUKUNG	20.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.000.000, 00	20.000.000, 00	100, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan	Pasar aman dari bahan	Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	A	BIMTEK FASILITATOR	34.569.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	34.569.000, 00	34.569.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Lembaga	berbahaya			KEAMANAN PANGAN PASAR							
6.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	B	SURVEY PASAR YANG AKAN DIINTERVENSI	12.690.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	12.690.000,00	12.690.000,00	100, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	C	BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGELOLA PASAR	5.220.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	5.220.000,00	5.220.000,00	100, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Pemantauan dan evaluasi	A	GERAKAN MASYARAKAT SADAR PANGAN AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA	92.006.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	92.006.000,00	92.006.000,00	100, 00 (%)
Total					0, 00	0, 00	0, 00	215.594.000,00	215.594.000,00				

Total 39.290.918.000, 00

Denpasar, 14 Maret 2023

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Drs. I Made Bagus Gerametta, Apt

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BBPOM di Denpasar
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	527.633.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	485.678.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	242.839.000, 00	242.839.000, 00	50, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A	PENGADAAN SAMPEL	564.988.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	282.494.000, 00	282.494.000, 00	50, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B	ADMINISTRASI PENGADAAN	4.600.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.300.000, 00	2.300.000, 00	50, 00 (%)
Total								0, 00	0, 00	0, 00	527.633.000, 00	527.633.000, 00	

No.														
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	346.403.500, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel makanan	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	412.385.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	206.192.500, 00	206.192.500, 00	50, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel makanan	B	ADMINISTRASI PENGADAAN	3.800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.900.000, 00	1.900.000, 00	50, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
3.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengadaan sampel makanan	A	PENGADAAN SAMPEL	276.622.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	138.311.000, 00	138.311.000, 00	50, 00 (%)
Total								0, 00	0, 00	0, 00	346.403.500, 00	346.403.500, 00	

3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	527.633.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A	PENGADAAN SAMPEL	564.988.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	282.494.000, 00	282.494.000, 00	50, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN	485.678.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	242.839.000, 00	242.839.000, 00	50, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	B	ADMINISTRASI PENGADAAN	4.600.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.300.000, 00	2.300.000, 00	50, 00 (%)
Total								0, 00	0, 00	0, 00	527.633.000, 00	527.633.000, 00	

4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	92.00	370.269.500, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengadaan sampel makanan	A	PENGADAAN SAMPEL	276.622.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	138.311.000, 00	138.311.000, 00	50, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
2.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel makanan	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN DAN KEMASAN PANGAN	412.385.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	206.192.500, 00	206.192.500, 00	50, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel makanan	B	ADMINISTRASI PENGADAAN	3.800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.900.000, 00	1.900.000, 00	50, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL	24.902.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	12.451.000, 00	12.451.000, 00	50, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	Pengadaan sampel makanan	A	PENGADAAN SAMPEL	22.830.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	11.415.000, 00	11.415.000, 00	50, 00 (%)
Total							0, 00	0, 00	0, 00	370.269.500, 00	370.269.500, 00		

5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	23.866.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL	24.902.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	12.451.000, 00	12.451.000, 00	50, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	Pengadaan sampel makanan	A	PENGADAAN SAMPEL	22.830.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	11.415.000, 00	11.415.000, 00	50, 00 (%)
Total							0, 00	0, 00	0, 00	23.866.000, 00	23.866.000, 00		

6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu											77.00	63.179.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan	A	ADVOKASI/KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR/STAKEHOLDER	36.179.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	36.179.000, 00	36.179.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
2.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan	D	PEMBENTUKAN DUTA JAMU	27.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	27.000.000, 00	27.000.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	63.179.000, 00	63.179.000, 00			

7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan — 93.00 — 69.495.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pelayanan Publik Lainnya	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	A	SOSIALISASI DAN DESK DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN	69.495.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	69.495.000, 00	69.495.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	69.495.000, 00	69.495.000, 00			

8. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan — 73.53 — 169.750.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	F	PENGAWASAN DALAM RANGKA INTENSIFIKASI PENERTIBAN PRODUK ILEGAL DAN TMS	169.750.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	169.750.000, 00	169.750.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	169.750.000, 00	169.750.000, 00			

9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT — 90.20 — 139.930.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Komunikasi Publik	Layanan Publikasi keamanan dan	Pelaksanaan publikasi Obat dan	A	IKLAN MEDIA CETAK/ELEKTRONIK/TALKSHOW	139.930.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	139.930.000, 00	139.930.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM	Makanan ke masyarakat									
Total							0, 00	0, 00	0, 00	139.930.000, 00	139.930.000, 00		

10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	89.00	131.970.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D	PENGAWASAN PERIKLANAN OBAT DAN MAKANAN	32.820.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	32.820.000, 00	32.820.000, 00	100, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E	PENGAWASAN DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGADUAN KONSUMEN	34.200.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	34.200.000, 00	34.200.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C	PENGAWASAN PENANDAAN OBAT DAN MAKANAN	64.950.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	64.950.000, 00	64.950.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00	0, 00	0, 00	131.970.000, 00	131.970.000, 00				

11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	68.00	33.090.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	K	KOORDINASI LINTAS SEKTOR	33.090.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	33.090.000, 00	33.090.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
Total					0, 00	0, 00	0, 00	33.090.000, 00	33.090.000, 00				

12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	198.242.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pelayanan Publik Lainnya	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	A	AUDIT DALAM RANGKA PRA SERTIFIKASI/SERTIFIKASI/REGISTRASI	105.970.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	105.970.000, 00	105.970.000, 00	100, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pelayanan Publik Lainnya	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	B	AUDIT SKI/SKE	20.382.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.382.000, 00	20.382.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pelayanan Publik Lainnya	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	B	BIMTEK CPOTB	51.940.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	51.940.000, 00	51.940.000, 00	100, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Pelayanan Publik Lainnya	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	C	PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS PEMERIKSAAN	19.950.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	19.950.000, 00	19.950.000, 00	100, 00 (%)
Total				0, 00		0, 00	0, 00	198.242.000, 00	198.242.000, 00				

13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	76.00	202.281.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DALAM KOTA	20.848.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.848.000, 00	20.848.000, 00	100, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan	Sarana Produksi Obat dan Makanan	Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional,	B	PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN DI LUAR KOTA	155.990.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	155.990.000, 00	155.990.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Pengendalian Lembaga	yang Diperiksa oleh BB/BPOM	kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya									
3.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A	BIMTEK PETUGAS PENGAWAS	800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	800.000, 00	800.000, 00	100, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B	BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	5.361.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.361.000, 00	5.361.000, 00	100, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C	PENINGKATAN KAPASITAS UPT DALAM RANGKA PERCEPATAN/KEMUDAHAN UNTUK MENINDAKLANJUTI HASIL KEGIATAN MAPPING UNTUK UMKM NAIK TAHAPAN CPOTB	5.361.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.361.000, 00	5.361.000, 00	100, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D	JOINT INSPECTION	8.171.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	8.171.000, 00	8.171.000, 00	100, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E	PELATIHAN SAMPLING OT DAN SK	5.750.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.750.000, 00	5.750.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00	0, 00	0, 00	202.281.000, 00	202.281.000, 00				

14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	63.00	646.198.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan	Sarana Distribusi Obat, Obat	Pengawasan sarana distribusi obat	A	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN	63.170.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	63.170.000, 00	63.170.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Pengendalian Lembaga	Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya		MAKANAN DALAM KOTA							
2.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI DI LUAR KOTA	358.020.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	358.020.000, 00	358.020.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	J	PENGAWASAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PETUGAS PUSAT	8.150.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	8.150.000, 00	8.150.000, 00	100, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A	WORKSHOP PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN POST BORDER OBAT BEREDAR	10.720.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	10.720.000, 00	10.720.000, 00	100, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B	PELATIHAN DALAM RANGKA PERCEPATAN EFISIENSI PENERBITAN REKOMENDASI IMPORTIR SERTA MEMPERSIAPKAN KEMANDIRIAN UPT BPOM DALAM PENGAWASAN IMPORTIR OT DAN SK	5.360.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.360.000, 00	5.360.000, 00	100, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C	BIMBINGAN TEKNIS KEPADA BALAI/BALAI BESAR POM DAN PENILAIAN KINERJA BALAI	2.280.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.280.000, 00	2.280.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM										
7.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D	KEIKUTSERTAAN BIMTEK PETUGAS PENGAWAS	40.800.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	40.800.000,00	40.800.000,00	100, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	J	KONSULTASI PENGAWASAN	24.510.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	24.510.000,00	24.510.000,00	100, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	I	SOSIALISASI PERATURAN DIBIDANG OBAT DAN MAKANAN	42.685.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	42.685.000,00	42.685.000,00	100, 00 (%)
10.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	H	SUPERVISI DAN PENILAIAN BALAI BESAR/BALAI POM DALAM RANGKA MONITORING PELAKSANAAN PENGAWASAN	2.400.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	2.400.000,00	2.400.000,00	100, 00 (%)
11.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	G	PERKUATAN PENGAWASAN MELALUI RAPAT KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR	19.973.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	19.973.000,00	19.973.000,00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Diperiksa oleh BB/BPOM										
12.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI POM DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT	34.020.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	34.020.000,00	34.020.000,00	100, 00 (%)
13.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F	PERTEMUAN KOORDINASI INSPEKTUR OT DAN SK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN KINERJA PENGAWASAN	5.360.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	5.360.000,00	5.360.000,00	100, 00 (%)
14.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	G	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING (KEGIATAN GABUNGAN DENGAN KEDEPUTIAN I DAN III)	17.250.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	17.250.000,00	17.250.000,00	100, 00 (%)
15.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	H	RAPAT KOORDINASI TEKNIS PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, KOSMETIKA DAN SUPLEMEN MAKANAN	5.750.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	5.750.000,00	5.750.000,00	100, 00 (%)
16.	BBPOM di Denpasar	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	I	INSPEKSI KOMPREHENSIF DALAM RANGKA TINDAK LANJUT PENGAWASAN OT DAN SK BERBASI RISIKO	5.750.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	5.750.000,00	5.750.000,00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
Total					0, 00		0, 00	0, 00	646.198.000, 00	646.198.000, 00			

15.	Indeks Pelayanan Publik UPT							4.60	4.60	4.60	4.60	4.60	4.60	66.404.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Perkuatan kapasitas desa	A	WORKSHOP/PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS	33.732.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	33.732.000, 00	33.732.000, 00	100, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Perkuatan kapasitas desa	B	BULAN KEAMANAN PANGAN NASIONAL	11.244.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	11.244.000, 00	11.244.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan	B	BIMTEK PELAYANAN PUBLIK	21.428.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	21.428.000, 00	21.428.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	66.404.000, 00	66.404.000, 00			

16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10.00	10.00	10.00	10.00	30.00	50.00	55.00	60.00	64.00	68.00	70.00	79.00	97.174.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Advokasi dan Pendampingan UMKM	A	Bimtek Penerapan CPPOB bagi UMKM	33.814.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	33.814.000, 00	33.814.000, 00	100, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Advokasi dan Pendampingan UMKM	B	Penguatan pendampingan UMKM menuju NIE	63.360.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	63.360.000, 00	63.360.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	97.174.000, 00	97.174.000, 00			

17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan							96.90	96.90	96.90	96.90	96.90	96.90	65.657.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat			0, 00	0, 00	0, 00	0, 00	0, 00	0, 00	nan (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat	A	OPERASIONAL MOBLING DAN KIE	30.340.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	30.340.000, 00	30.340.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan	C	PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	35.317.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	35.317.000, 00	35.317.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00	0, 00	0, 00	65.657.000, 00	65.657.000, 00				

18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20	30	40	55	55	55	70	80	80	82	626.946.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Koordinasi lintas sektor	A	PERTEMUAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR PJAS	229.092.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	229.092.000, 00	229.092.000, 00	100, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Koordinasi lintas sektor	C	BIMTEK KEAMANAN PANGAN DI SEKOLAH	84.954.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	84.954.000, 00	84.954.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Koordinasi lintas sektor	D	OPERASIONAL MOBLING	165.210.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	165.210.000, 00	165.210.000, 00	100, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Koordinasi lintas sektor	F	PENGAWALAN SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN SECARA DARING	9.300.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.300.000, 00	9.300.000, 00	100, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Koordinasi lintas sektor	E	SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	106.692.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	106.692.000, 00	106.692.000, 00	100, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Sekolah dengan Pangan Jajanan	Koordinasi lintas sektor	G	MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PJAS AMAN	20.295.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.295.000, 00	20.295.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Anak Sekolah (PJAS) aman										
7.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat	C	PAMERAN DALAM RANGKA KIE OBAT DAN MAKANAN	11.403.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	11.403.000, 00	11.403.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	626.946.000, 00	626.946.000, 00			

19.	Jumlah desa pangan aman				25	25	25	40	40	55	80	85	90	25	1.067.871.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemberdayaan komunitas desa	B	GAP ASESSMENT KEAMANAN PANGAN DESA	69.183.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	69.183.000, 00	69.183.000, 00	100, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemberdayaan komunitas desa	C	BMTEK KOMUNITAS KEAMANAN PANGAN DESA	340.769.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	340.769.000, 00	340.769.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemberdayaan komunitas desa	D	FASILITASI KEAMANAN PANGAN DESA	74.083.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	74.083.000, 00	74.083.000, 00	100, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pengawasan keamanan pangan desa	A	INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	32.878.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	32.878.000, 00	32.878.000, 00	100, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	A	MONITORING DAN EVALUASI GKPD	22.694.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	22.694.000, 00	22.694.000, 00	100, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	B	LOMBA DESA PANGAN AMAN	22.290.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	22.290.000, 00	22.290.000, 00	100, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	C	PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN INTERVENSI TAHUN 2020	103.560.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	103.560.000, 00	103.560.000, 00	100, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	D	PENGAWALAN DESA PANGAN AMAN BERSAMA LINTAS SEKTOR	11.377.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	11.377.000, 00	11.377.000, 00	100, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan	Desa Pangan	Perkuatan kapasitas desa	C	PERTEMUAN ADVOKASI KELEMBAGAAN DESA	42.516.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	42.516.000, 00	42.516.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Lembaga	Aman			GKPD							
10.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemberdayaan komunitas desa	A	BIMTEK KADER KEAMANAN PANGAN DESA	348.521.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	348.521.000, 00	348.521.000, 00	100, 00 (%)
Total							0, 00	0, 00	0, 00	1.067.871.000, 00	1.067.871.000, 00		

20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.00	5.00	10.00	20.00	30.00	40.00	50.00	60.00	70.00	80.00	90.00	100.00	2.572.502.400, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	A	PENINGKATAN SISTEM MUTU LABORATORIUM	27.044.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	16.226.400, 00	16.226.400, 00	60, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	B	KALIBRASI ALAT LABORATORIUM DAN VERIFIKASI VOLUMETRIK	218.476.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	131.085.600, 00	131.085.600, 00	60, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	C	RAPAT KAJI ULANG MANAJEMEN DAN TEKNIS LABORATORIUM	40.872.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	24.523.200, 00	24.523.200, 00	60, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	D	PENYELENGGARAAN LABORATORIUM	558.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	335.100.000, 00	335.100.000, 00	60, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
5.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	E	PENGADAAN SUKU CADANG	1.473.390.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	884.034.000, 00	884.034.000, 00	60, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	F	REASSESMENT GLP	6.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.600.000, 00	3.600.000, 00	60, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	G	EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI / UJI BANDING DAN UJI PETIK DI BBPOM/BPOM	184.783.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	110.869.800, 00	110.869.800, 00	60, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	I	SURVEILAN LABORATORIUM	86.480.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	51.888.000, 00	51.888.000, 00	60, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	J	TINDAKAN PERBAIKAN SURVEILAN LABORATORIUM	14.324.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	8.594.400, 00	8.594.400, 00	60, 00 (%)
10.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good	Peningkatan ruang lingkup pengujian	K	PEMERIKSAAN KESEHATAN RISIKO PEKERJAAN	197.700.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	118.620.000, 00	118.620.000, 00	60, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Laboratory Practice										
11.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	L	PENGAMANAN MAKANAN TAMU NEGARA	190.790.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	114.474.000, 00	114.474.000, 00	60, 00 (%)
12.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	M	KEGIATAN QMS ISO 9001	22.640.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	13.584.000, 00	13.584.000, 00	60, 00 (%)
13.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	N	SEMINAR ILMIAH DAN FORUM DISEMINASI HASIL RISET	33.160.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	19.896.000, 00	19.896.000, 00	60, 00 (%)
14.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	O	RAPAT KOORDINASI PRIORITAS SAMPLING	19.896.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	11.937.600, 00	11.937.600, 00	60, 00 (%)
15.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	P	PENGADAAN BAKU PEMBANDING	120.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	72.000.000, 00	72.000.000, 00	60, 00 (%)
16.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai	Peningkatan ruang lingkup pengujian	Q	VERIFIKASI METODE ANALISA	110.610.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	66.366.000, 00	66.366.000, 00	60, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Good Laboratory Practice										
17.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	R	PENGADAAN REAGEN KHUSUS MIKOTOKSIN DAN ENDOTOKSIN	274.417.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	164.650.200, 00	164.650.200, 00	60, 00 (%)
18.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A	BIMBINGAN ANALISIS DENGAN INSTRUMEN	67.212.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	40.327.200, 00	40.327.200, 00	60, 00 (%)
19.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	B	MAGANG DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI PENGUJI DI LABORATORIUM	366.060.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	219.636.000, 00	219.636.000, 00	60, 00 (%)
20.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	C	BIMBINGAN TEKNIS PENGUJIAN	79.360.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	47.616.000, 00	47.616.000, 00	60, 00 (%)
21.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	D	BIMTEK SISTEM MUTU	65.010.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	39.006.000, 00	39.006.000, 00	60, 00 (%)
22.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	E	IN HOUSE TRAINING/DISEMINASI HASILPELATIHAN/PERTEMUAN	7.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.200.000, 00	4.200.000, 00	60, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			yang sesuai Good Laboratory Practice										
23.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	F	KOORDINASI ANTAR BALAI DALAM RANGKA PERSIAPAN PQ WHO	67.376.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	40.425.600, 00	40.425.600, 00	60, 00 (%)
24.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	G	BIMTEK KALIBRASI	11.202.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	6.721.200, 00	6.721.200, 00	60, 00 (%)
25.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	H	PENGUATAN LABORATORIUM BPOM DALAM JEJARING NASIONAL ASEAN DAN INTERNASIONAL	11.202.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	6.721.200, 00	6.721.200, 00	60, 00 (%)
26.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	I	BIMBINGAN TEKNIS UJI FUNGSI ALAT	34.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.400.000, 00	20.400.000, 00	60, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	0, 00	2.572.502.400, 00	2.572.502.400, 00		

21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.00	5.00	10.00	20.00	30.00	40.00	50.00	60.00	70.00	80.00	90.00	100.00	1.715.001.600, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	A	PENINGKATAN SISTEM MUTU LABORATORIUM	27.044.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	10.817.600, 00	10.817.600, 00	40, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	B	KALIBRASI ALAT LABORATORIUM DAN VERIFIKASI VOLUMETRIK	218.476.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	87.390.400, 00	87.390.400, 00	40, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	C	RAPAT KAJI ULANG MANAJEMEN DAN TEKNIS LABORATORIUM	40.872.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	16.348.800, 00	16.348.800, 00	40, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	D	PENYELENGGARAAN LABORATORIUM	558.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	223.400.000, 00	223.400.000, 00	40, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	E	PENGADAAN SUKU CADANG	1.473.390.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	589.356.000, 00	589.356.000, 00	40, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good	Peningkatan ruang lingkup pengujian	F	REASSESMENT GLP	6.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.400.000, 00	2.400.000, 00	40, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Laboratory Practice										
7.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	G	EVALUASI TEKNIS PENGUJIAN MELALUI UJI PROFISIENSI / UJI BANDING DAN UJI PETIK DI BBPOM/BPOM	184.783.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	73.913.200, 00	73.913.200, 00	40, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	I	SURVEILAN LABORATORIUM	86.480.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	34.592.000, 00	34.592.000, 00	40, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	J	TINDAKAN PERBAIKAN SURVEILAN LABORATORIUM	14.324.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.729.600, 00	5.729.600, 00	40, 00 (%)
10.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	K	PEMERIKSAAN KESEHATAN RISIKO PEKERJAAN	197.700.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	79.080.000, 00	79.080.000, 00	40, 00 (%)
11.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	L	PENGAMANAN MAKANAN TAMU NEGARA	190.790.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	76.316.000, 00	76.316.000, 00	40, 00 (%)
12.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai	Peningkatan ruang lingkup pengujian	M	KEGIATAN QMS ISO 9001	22.640.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.056.000, 00	9.056.000, 00	40, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Good Laboratory Practice										
13.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	N	SEMINAR ILMIAH DAN FORUM DISEMINASI HASIL RISET	33.160.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	13.264.000, 00	13.264.000, 00	40, 00 (%)
14.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	O	RAPAT KOORDINASI PRIORITAS SAMPLING	19.896.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	7.958.400, 00	7.958.400, 00	40, 00 (%)
15.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	P	PENGADAAN BAKU PEMBANDING	120.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	48.000.000, 00	48.000.000, 00	40, 00 (%)
16.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	Q	VERIFIKASI METODE ANALISA	110.610.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	44.244.000, 00	44.244.000, 00	40, 00 (%)
17.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	R	PENGADAAN REAGEN KHUSUS MIKOTOKSIN DAN ENDOTOKSIN	274.417.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	109.766.800, 00	109.766.800, 00	40, 00 (%)
18.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A	BIMBINGAN ANALISIS DENGAN INSTRUMEN	67.212.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	26.884.800, 00	26.884.800, 00	40, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			yang sesuai Good Laboratory Practice										
19.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	B	MAGANG DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI PENGUJI DI LABORATORIUM	366.060.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	146.424.000, 00	146.424.000, 00	40, 00 (%)
20.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	C	BIMBINGAN TEKNIS PENGUJIAN	79.360.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	31.744.000, 00	31.744.000, 00	40, 00 (%)
21.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	D	BIMTEK SISTEM MUTU	65.010.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	26.004.000, 00	26.004.000, 00	40, 00 (%)
22.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	E	IN HOUSE TRAINING/DISEMINASI HASILPELATIHAN/PERTEMUAN	7.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.800.000, 00	2.800.000, 00	40, 00 (%)
23.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	F	KOORDINASI ANTAR BALAI DALAM RANGKA PERSIAPAN PQ WHO	67.376.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	26.950.400, 00	26.950.400, 00	40, 00 (%)
24.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan	G	BIMTEK KALIBRASI	11.202.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.480.800, 00	4.480.800, 00	40, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	peningkatan kinerja laboratorium									
25.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	H	PENGUATAN LABORATORIUM BPOM DALAM JEJARING NASIONAL ASEAN DAN INTERNASIONAL	11.202.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.480.800, 00	4.480.800, 00	40, 00 (%)
26.	BBPOM di Denpasar	Standardisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	I	BIMBINGAN TEKNIS UJI FUNGSI ALAT	34.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	13.600.000, 00	13.600.000, 00	40, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	1.715.001.600, 00	1.715.001.600, 00			

22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	5.00	10.00	20.00	25.00	30.00	40.00	45.00	50.00	60.00	60.00	75.00	85.00	984.809.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	A	PERENCANAAN PENYUSUNAN ANALISIS	1.360.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.360.000, 00	1.360.000, 00	100, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	B	PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	46.390.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	46.390.000, 00	46.390.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	C	FGD HASIL ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	9.720.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.720.000, 00	9.720.000, 00	100, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan	Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan	C	VERIFIKASI DATA HASIL PATROLI SIBER DAN	53.370.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	53.370.000, 00	53.370.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Makanan oleh UPT	Makanan		PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN							
5.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	D	EVALUASI KEGIATAN PATROLI SIBER DAN PROFILNG KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	1.080.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.080.000, 00	1.080.000, 00	100, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Operasi Intelijen	B	Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	158.550.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	158.550.000, 00	158.550.000, 00	100, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Operasi Intelijen	C	Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	2.856.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.856.000, 00	2.856.000, 00	100, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	B	Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara	11.060.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	11.060.000, 00	11.060.000, 00	100, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	C	Gelar Perkara	12.208.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	12.208.000, 00	12.208.000, 00	100, 00 (%)
10.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	D	Bantuan Hukum/Penasehat Hukum	12.600.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	12.600.000, 00	12.600.000, 00	100, 00 (%)
11.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	E	Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti	149.072.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	149.072.000, 00	149.072.000, 00	100, 00 (%)
12.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A	RAPAT PERENCANAAN PENJEJAKAN DIGITAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	680.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	680.000, 00	680.000, 00	100, 00 (%)
13.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	B	PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	2.558.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.558.000, 00	2.558.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
14.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	A	PEMBENTUKAN PETUGAS ANALIS PENCEGAHAN KEJAHATAN DI JAWA BARAT	5.146.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	5.146.000,00	5.146.000,00	100, 00 (%)
15.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	B	FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI JAWA BARAT	5.146.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	5.146.000,00	5.146.000,00	100, 00 (%)
16.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	C	FORUM KOMUNIKASI INTELIJEN DI PADANG	7.942.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	7.942.000,00	7.942.000,00	100, 00 (%)
17.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	D	WORKSHOP INTELIJEN STRATEGIS	7.180.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	7.180.000,00	7.180.000,00	100, 00 (%)
18.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	E	PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN BPOM	6.612.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	6.612.000,00	6.612.000,00	100, 00 (%)
19.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	F	PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN LANJUTAN BPOM	6.612.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	6.612.000,00	6.612.000,00	100, 00 (%)
20.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	G	PERTEMUAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR UNTUK PENGUATAN INTELIJEN DI DAERAH	6.612.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	6.612.000,00	6.612.000,00	100, 00 (%)
21.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	H	EVALUASI OPERASI SIBER DAN COACHING CLINIC	5.636.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	5.636.000,00	5.636.000,00	100, 00 (%)
22.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	J	KOORDINASI PENINDAKAN ANTAR BALAI	21.426.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	21.426.000,00	21.426.000,00	100, 00 (%)
23.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	K	ADVOKASI PENEGAKAN HUKUM	24.445.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	24.445.000,00	24.445.000,00	100, 00 (%)
24.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum	PERKARA DI BIDANG	Operasi Intelijen	A	Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	2.856.000,00	0, 00	0, 00	0, 00	2.856.000,00	2.856.000,00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Badan Usaha	PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT										
25.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Gelar Kasus dan Pelaporan	A	Gelar Kasus dan Pelaporan	3.808.000,00	0, 00	0, 00	0,00	3.808.000,00	3.808.000,00	100, 00 (%)
26.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	A	RAPAT PEMBAHASAN RENCANA PENYIDIKAN, SKENARIO PENINDAKAN DAN OLAH TKP	2.856.000,00	0, 00	0, 00	0,00	2.856.000,00	2.856.000,00	100, 00 (%)
27.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Operasi Penindakan	A	OPERASI PENINDAKAN	166.747.000,00	0, 00	0, 00	0,00	166.747.000,00	166.747.000,00	100, 00 (%)
28.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Operasi Penindakan	B	PENANGKAPAN DAN PENAHANAN	50.925.000,00	0, 00	0, 00	0,00	50.925.000,00	50.925.000,00	100, 00 (%)
29.	BBPOM di Denpasar	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	A	PEMBERKASAN	179.529.000,00	0, 00	0, 00	0,00	179.529.000,00	179.529.000,00	100, 00 (%)
30.	BBPOM di Denpasar	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	E	PEMUSNAHAN PRODUK KOMPONEN	19.827.000,00	0, 00	0, 00	0,00	19.827.000,00	19.827.000,00	100, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	984.809.000,00	984.809.000,00			

23. Indeks RB UPT — 90.20 — 4.656.803.800, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	1.745.000.000,00	0, 00	0, 00	0,00	349.000.000,00	349.000.000,00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
2.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B	LANGGANAN INTERNET	102.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.400.000, 00	20.400.000, 00	20, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C	KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	147.840.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	29.568.000, 00	29.568.000, 00	20, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	246.470.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	49.294.000, 00	49.294.000, 00	20, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E	PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	16.440.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.288.000, 00	3.288.000, 00	20, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F	LANGGANAN LISTRIK	900.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	180.000.000, 00	180.000.000, 00	20, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G	LANGGANAN TELEPON	19.800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.960.000, 00	3.960.000, 00	20, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	768.230.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	153.646.000, 00	153.646.000, 00	20, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J	PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	310.120.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	62.024.000, 00	62.024.000, 00	20, 00 (%)
10.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K	PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	144.014.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	28.802.800, 00	28.802.800, 00	20, 00 (%)
11.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H	LANGGANAN AIR	24.960.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.992.000, 00	4.992.000, 00	20, 00 (%)
12.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	I	REVIEW LK-BMN REGIONAL	26.187.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.237.400, 00	5.237.400, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			pengawasan Obat dan Makanan										
13.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	K	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI LEAD AUDITOR	7.196.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.439.200, 00	1.439.200, 00	20, 00 (%)
14.	BBPOM di Denpasar	Sarana di Bidang Kesehatan	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A	PENGADAAN FASILITAS PERALATAN PERKANTORAN	180.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	36.000.000, 00	36.000.000, 00	20, 00 (%)
15.	BBPOM di Denpasar	Prasarana Bidang Kesehatan	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan			0, 00	0, 00	0, 00	0, 00	0, 00	0, 00	nan (%)
16.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L	PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	50.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	10.000.000, 00	10.000.000, 00	20, 00 (%)
17.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	C	INTERNALISASI PEMENUHAN INDIKATOR WBK/WBBM	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
18.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	J	EVALUASI SAKIP REGIONAL	13.779.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.755.800, 00	2.755.800, 00	20, 00 (%)
19.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	K	BIMTEK SAKIP DAN MONEV ONLINE	12.456.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.491.200, 00	2.491.200, 00	20, 00 (%)
20.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	D	REVIEW INSPEKTORAT I	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Obat dan Makanan										
21.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	A	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BPOM TAHUNAN	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)
22.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	B	RAPAT EVALUASI NASIONAL	35.115.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	7.023.000, 00	7.023.000, 00	20, 00 (%)
23.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	L	BIMBINGAN TEKNIS AWARENESS QMS ISO 9001:2015 BPOM	8.462.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.692.400, 00	1.692.400, 00	20, 00 (%)
24.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	M	RAPAT KOORDINASI NASIONAL DALAM RANGKA PERKUATAN SDM UNGGUL	8.166.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.633.200, 00	1.633.200, 00	20, 00 (%)
25.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	N	SOSIALISASI DAN INTERNALISASI FRAUD CONTROL PLAN (FCP)	12.461.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.492.200, 00	2.492.200, 00	20, 00 (%)
26.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	O	FORUM KOMUNIKASI PERENCANA BPOM SEMESTER II	5.453.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.090.600, 00	1.090.600, 00	20, 00 (%)
27.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	P	WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA BADAN POM	17.316.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.463.200, 00	3.463.200, 00	20, 00 (%)
28.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	Q	WORKSHOP PENGELOLAAN KEARSIPAN SECARA DIGITAL	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
29.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	E	ASISTENSI DALAM PEMERIKSAAN BPK	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
30.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	F	BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN INTERN	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
31.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	G	AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU	27.744.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.548.800, 00	5.548.800, 00	20, 00 (%)
32.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	H	MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN DAK NON FISIK POM	22.696.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.539.200, 00	4.539.200, 00	20, 00 (%)
33.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	B	RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	1.051.328.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	210.265.600, 00	210.265.600, 00	20, 00 (%)
34.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	C	ASISTENSI PENYUSUNAN PERENCANAAN PENGANGGARAN, MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN BIMTEK SAI DAN LAPORAN KEUANGAN	18.496.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.699.200, 00	3.699.200, 00	20, 00 (%)
35.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	D	RAPAT KERJA DAN KOORDINASI NASIONAL PENGAWASAN INTERN BERBASIS RISIKO DILINGKUNGAN BADAN POM	6.745.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.349.000, 00	1.349.000, 00	20, 00 (%)
36.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	E	MONITORING DAN EVALUASI TEMATIK PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN	26.980.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.396.000, 00	5.396.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
37.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	A	ADMINISTRASI KEGIATAN	2.030.692.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	406.138.400, 00	406.138.400, 00	20, 00 (%)
38.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	F	LOKAKARYA PENGUATAN REVIEW PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA DALAM RANGKA PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN BPOM	10.824.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.164.800, 00	2.164.800, 00	20, 00 (%)
39.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	G	PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	47.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.500.000, 00	9.500.000, 00	20, 00 (%)
40.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	H	PEMBINAAN OLEH ESELON I	439.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	87.900.000, 00	87.900.000, 00	20, 00 (%)
41.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	N	SODIALISASI PERATURAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI BENDAHARA	5.412.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.082.400, 00	1.082.400, 00	20, 00 (%)
42.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	J	PEMBEKALAN CHANGE LEADER/REFORMASI BIROKRASI	9.338.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.867.600, 00	1.867.600, 00	20, 00 (%)
43.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	L	IN HOUSE TRAINING DAN DESEMINASI HASIL KEGIATAN	12.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.400.000, 00	2.400.000, 00	20, 00 (%)
44.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	M	PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	82.282.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	16.456.400, 00	16.456.400, 00	20, 00 (%)
45.	BBPOM di Denpasar	Sarana Bidang	Perangkat pengolah data	Pengadaan perangkat pengolah data dan	A	Pengadaan Alat Pengolah Data	76.940.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	15.388.000, 00	15.388.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Teknologi Informasi dan Komunikasi	dan komunikasi	komunikasi									
46.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	A	SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151.325.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	30.265.000, 00	30.265.000, 00	20, 00 (%)
47.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	14.036.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.807.280.000, 00	2.807.280.000, 00	20, 00 (%)
48.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	I	PENINGKATAN KOMPETENSI DI BIDANG TATA USAHA	384.280.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	76.856.000, 00	76.856.000, 00	20, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	4.656.803.800, 00		4.656.803.800, 00		

24. Nilai AKIP UPT — 78.90 — 4.656.803.800, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	L	BIMBINGAN TEKNIS AWARENESS QMS ISO 9001:2015 BPOM	8.462.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.692.400, 00	1.692.400, 00	20, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	M	RAPAT KOORDINASI NASIONAL DALAM RANGKA PERKUATAN SDM UNGGUL	8.166.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.633.200, 00	1.633.200, 00	20, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	N	SOSIALISASI DAN INTERNALISASI FRAUD CONTROL PLAN (FCP)	12.461.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.492.200, 00	2.492.200, 00	20, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	O	FORUM KOMUNIKASI PERENCANA BPOM SEMESTER II	5.453.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.090.600, 00	1.090.600, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Obat dan Makanan										
5.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	A	ADMINISTRASI KEGIATAN	2.030.692.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	406.138.400, 00	406.138.400, 00	20, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	C	ASISTENSI PENYUSUNAN PERENCANAAN PENGANGGARAN, MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN BIMTEK SAI DAN LAPORAN KEUANGAN	18.496.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.699.200, 00	3.699.200, 00	20, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	D	RAPAT KERJA DAN KOORDINASI NASIONAL PENGAWASAN INTERN BERBASIS RISIKO DILINGKUNGAN BADAN POM	6.745.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.349.000, 00	1.349.000, 00	20, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	E	MONITORING DAN EVALUASI TEMATIK PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN	26.980.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.396.000, 00	5.396.000, 00	20, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	F	LOKAKARYA PENGUATAN REVIEW PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA DALAM RANGKA PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN BPOM	10.824.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.164.800, 00	2.164.800, 00	20, 00 (%)
10.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	G	PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	47.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.500.000, 00	9.500.000, 00	20, 00 (%)
11.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	C	INTERNALISASI PEMENUHAN INDIKATOR WBK/WBBM	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
12.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	I	REVIEW LK-BMN REGIONAL	26.187.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.237.400, 00	5.237.400, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Obat dan Makanan										
13.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	J	EVALUASI SAKIP REGIONAL	13.779.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.755.800, 00	2.755.800, 00	20, 00 (%)
14.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	K	BIMTEK SAKIP DAN MONEV ONLINE	12.456.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.491.200, 00	2.491.200, 00	20, 00 (%)
15.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	D	REVIEW INSPEKTORAT I	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
16.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	A	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BPOM TAHUNAN	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)
17.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	B	RAPAT EVALUASI NASIONAL	35.115.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	7.023.000, 00	7.023.000, 00	20, 00 (%)
18.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	P	WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA BADAN POM	17.316.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.463.200, 00	3.463.200, 00	20, 00 (%)
19.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	Q	WORKSHOP PENGELOLAAN KEARSIPAN SECARA DIGITAL	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)
20.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	E	ASISTENSI DALAM PEMERIKSAAN BPK	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
21.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	F	BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN INTERN	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
22.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	G	AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU	27.744.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.548.800, 00	5.548.800, 00	20, 00 (%)
23.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	H	MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN DAK NON FISIK POM	22.696.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.539.200, 00	4.539.200, 00	20, 00 (%)
24.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	B	RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	1.051.328.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	210.265.600, 00	210.265.600, 00	20, 00 (%)
25.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	H	PEMBINAAN OLEH ESELON I	439.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	87.900.000, 00	87.900.000, 00	20, 00 (%)
26.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	K	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI LEAD AUDITOR	7.196.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.439.200, 00	1.439.200, 00	20, 00 (%)
27.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	N	SODIALISASI PERATURAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI BENDAHARA	5.412.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.082.400, 00	1.082.400, 00	20, 00 (%)
28.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	J	PEMBEKALAN CHANGE LEADER/REFORMASI BIROKRASI	9.338.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.867.600, 00	1.867.600, 00	20, 00 (%)
29.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan	Pelaksanaan koordinasi	L	IN HOUSE TRAINING DAN DESEMINASI HASIL KEGIATAN	12.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.400.000, 00	2.400.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Obat dan Makanan										
30.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	M	PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	82.282.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	16.456.400, 00	16.456.400, 00	20, 00 (%)
31.	BBPOM di Denpasar	Sarana di Bidang Kesehatan	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A	PENGADAAN FASILITAS PERALATAN PERKANTORAN	180.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	36.000.000, 00	36.000.000, 00	20, 00 (%)
32.	BBPOM di Denpasar	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A	Pengadaan Alat Pengolah Data	76.940.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	15.388.000, 00	15.388.000, 00	20, 00 (%)
33.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	A	SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151.325.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	30.265.000, 00	30.265.000, 00	20, 00 (%)
34.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	14.036.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.807.280.000, 00	2.807.280.000, 00	20, 00 (%)
35.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	1.745.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	349.000.000, 00	349.000.000, 00	20, 00 (%)
36.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B	LANGGANAN INTERNET	102.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.400.000, 00	20.400.000, 00	20, 00 (%)
37.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C	KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	147.840.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	29.568.000, 00	29.568.000, 00	20, 00 (%)
38.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	246.470.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	49.294.000, 00	49.294.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
39.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E	PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	16.440.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.288.000, 00	3.288.000, 00	20, 00 (%)
40.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F	LANGGANAN LISTRIK	900.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	180.000.000, 00	180.000.000, 00	20, 00 (%)
41.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G	LANGGANAN TELEPON	19.800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.960.000, 00	3.960.000, 00	20, 00 (%)
42.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H	LANGGANAN AIR	24.960.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.992.000, 00	4.992.000, 00	20, 00 (%)
43.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	768.230.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	153.646.000, 00	153.646.000, 00	20, 00 (%)
44.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J	PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	310.120.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	62.024.000, 00	62.024.000, 00	20, 00 (%)
45.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K	PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	144.014.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	28.802.800, 00	28.802.800, 00	20, 00 (%)
46.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L	PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	50.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	10.000.000, 00	10.000.000, 00	20, 00 (%)
47.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	I	PENINGKATAN KOMPETENSI DI BIDANG TATA USAHA	384.280.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	76.856.000, 00	76.856.000, 00	20, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	4.656.803.800, 00	4.656.803.800, 00			

25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.40	4.656.803.800, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	A	SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151.325.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	30.265.000, 00	30.265.000, 00	20, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	14.036.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.807.280.000, 00	2.807.280.000, 00	20, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	P	WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA BADAN POM	17.316.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.463.200, 00	3.463.200, 00	20, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	Q	WORKSHOP PENGELOLAAN KEARSIPAN SECARA DIGITAL	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	E	ASISTENSI DALAM PEMERIKSAAN BPK	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	F	BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN INTERN	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	G	AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU	27.744.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.548.800, 00	5.548.800, 00	20, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	I	PENINGKATAN KOMPETENSI DI BIDANG TATA USAHA	384.280.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	76.856.000, 00	76.856.000, 00	20, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	N	SODIALISASI PERATURAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI BENDAHARA	5.412.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.082.400, 00	1.082.400, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
10.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	J	PEMBEKALAN CHANGE LEADER/REFORMASI BIROKRASI	9.338.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.867.600, 00	1.867.600, 00	20, 00 (%)
11.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	L	IN HOUSE TRAINING DAN DESEMINASI HASIL KEGIATAN	12.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.400.000, 00	2.400.000, 00	20, 00 (%)
12.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	M	PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	82.282.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	16.456.400, 00	16.456.400, 00	20, 00 (%)
13.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	H	PEMBINAAN OLEH ESELON I	439.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	87.900.000, 00	87.900.000, 00	20, 00 (%)
14.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	C	INTERNALISASI PEMENUHAN INDIKATOR WBK/WBBM	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
15.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	I	REVIEW LK-BMN REGIONAL	26.187.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.237.400, 00	5.237.400, 00	20, 00 (%)
16.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	J	EVALUASI SAKIP REGIONAL	13.779.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.755.800, 00	2.755.800, 00	20, 00 (%)
17.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	K	BIMTEK SAKIP DAN MONEV ONLINE	12.456.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.491.200, 00	2.491.200, 00	20, 00 (%)
18.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	D	REVIEW INSPEKTORAT I	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Obat dan Makanan										
19.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	A	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BPOM TAHUNAN	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)
20.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	B	RAPAT EVALUASI NASIONAL	35.115.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	7.023.000, 00	7.023.000, 00	20, 00 (%)
21.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	L	BIMBINGAN TEKNIS AWARENESS QMS ISO 9001:2015 BPOM	8.462.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.692.400, 00	1.692.400, 00	20, 00 (%)
22.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	M	RAPAT KOORDINASI NASIONAL DALAM RANGKA PERKUATAN SDM UNGGUL	8.166.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.633.200, 00	1.633.200, 00	20, 00 (%)
23.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	N	SOSIALISASI DAN INTERNALISASI FRAUD CONTROL PLAN (FCP)	12.461.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.492.200, 00	2.492.200, 00	20, 00 (%)
24.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	O	FORUM KOMUNIKASI PERENCANA BPOM SEMESTER II	5.453.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.090.600, 00	1.090.600, 00	20, 00 (%)
25.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	H	MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN DAK NON FISIK POM	22.696.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.539.200, 00	4.539.200, 00	20, 00 (%)
26.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	B	RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	1.051.328.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	210.265.600, 00	210.265.600, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
27.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	C	ASISTENSI PENYUSUNAN PERENCANAAN PENGANGGARAN, MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN BIMTEK SAI DAN LAPORAN KEUANGAN	18.496.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.699.200, 00	3.699.200, 00	20, 00 (%)
28.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	D	RAPAT KERJA DAN KOORDINASI NASIONAL PENGAWASAN INTERN BERBASIS RISIKO DILINGKUNGAN BADAN POM	6.745.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.349.000, 00	1.349.000, 00	20, 00 (%)
29.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	E	MONITORING DAN EVALUASI TEMATIK PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN	26.980.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.396.000, 00	5.396.000, 00	20, 00 (%)
30.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	A	ADMINISTRASI KEGIATAN	2.030.692.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	406.138.400, 00	406.138.400, 00	20, 00 (%)
31.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	F	LOKAKARYA PENGUATAN REVIEW PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA DALAM RANGKA PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN BPOM	10.824.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.164.800, 00	2.164.800, 00	20, 00 (%)
32.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	G	PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	47.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.500.000, 00	9.500.000, 00	20, 00 (%)
33.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	K	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI LEAD AUDITOR	7.196.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.439.200, 00	1.439.200, 00	20, 00 (%)
34.	BBPOM di Denpasar	Sarana di Bidang Kesehatan	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A	PENGADAAN FASILITAS PERALATAN PERKANTORAN	180.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	36.000.000, 00	36.000.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
35.	BBPOM di Denpasar	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A	Pengadaan Alat Pengolah Data	76.940.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	15.388.000, 00	15.388.000, 00	20, 00 (%)
36.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	1.745.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	349.000.000, 00	349.000.000, 00	20, 00 (%)
37.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B	LANGGANAN INTERNET	102.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.400.000, 00	20.400.000, 00	20, 00 (%)
38.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C	KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	147.840.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	29.568.000, 00	29.568.000, 00	20, 00 (%)
39.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	246.470.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	49.294.000, 00	49.294.000, 00	20, 00 (%)
40.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E	PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	16.440.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.288.000, 00	3.288.000, 00	20, 00 (%)
41.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F	LANGGANAN LISTRIK	900.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	180.000.000, 00	180.000.000, 00	20, 00 (%)
42.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G	LANGGANAN TELEPON	19.800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.960.000, 00	3.960.000, 00	20, 00 (%)
43.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H	LANGGANAN AIR	24.960.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.992.000, 00	4.992.000, 00	20, 00 (%)
44.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	768.230.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	153.646.000, 00	153.646.000, 00	20, 00 (%)
45.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan	J	PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	310.120.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	62.024.000, 00	62.024.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Manajemen Internal		Kantor									
46.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K	PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	144.014.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	28.802.800, 00	28.802.800, 00	20, 00 (%)
47.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L	PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	50.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	10.000.000, 00	10.000.000, 00	20, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	4.656.803.800, 00	4.656.803.800, 00			

26. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP — 87.00 — 3.300.000.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Sarana Bidang Kesehatan	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	A	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	3.300.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.300.000.000, 00	3.300.000.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	3.300.000.000, 00	3.300.000.000, 00			

27. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal — 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 | 2.50 — 4.656.803.800, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A	Pengadaan Alat Pengolah Data	76.940.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	15.388.000, 00	15.388.000, 00	20, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	C	INTERNALISASI PEMENUHAN INDIKATOR WBK/WBBM	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
3.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	I	REVIEW LK-BMN REGIONAL	26.187.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.237.400, 00	5.237.400, 00	20, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	J	EVALUASI SAKIP REGIONAL	13.779.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.755.800, 00	2.755.800, 00	20, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	K	BIMTEK SAKIP DAN MONEV ONLINE	12.456.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.491.200, 00	2.491.200, 00	20, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	D	REVIEW INSPEKTORAT I	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	A	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BPOM TAHUNAN	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	B	RAPAT EVALUASI NASIONAL	35.115.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	7.023.000, 00	7.023.000, 00	20, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	L	BIMBINGAN TEKNIS AWARENESS QMS ISO 9001:2015 BPOM	8.462.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.692.400, 00	1.692.400, 00	20, 00 (%)
10.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	M	RAPAT KOORDINASI NASIONAL DALAM RANGKA PERKUATAN SDM UNGGUL	8.166.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.633.200, 00	1.633.200, 00	20, 00 (%)
11.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	N	SOSIALISASI DAN INTERNALISASI FRAUD CONTROL PLAN (FCP)	12.461.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.492.200, 00	2.492.200, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			Obat dan Makanan										
12.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	O	FORUM KOMUNIKASI PERENCANA BPOM SEMESTER II	5.453.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.090.600, 00	1.090.600, 00	20, 00 (%)
13.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	P	WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA BADAN POM	17.316.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.463.200, 00	3.463.200, 00	20, 00 (%)
14.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	Q	WORKSHOP PENGELOLAAN KEARSIPAN SECARA DIGITAL	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)
15.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	E	ASISTENSI DALAM PEMERIKSAAN BPK	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
16.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	F	BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN INTERN	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
17.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	G	AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU	27.744.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.548.800, 00	5.548.800, 00	20, 00 (%)
18.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	H	MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN DAK NON FISIK POM	22.696.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.539.200, 00	4.539.200, 00	20, 00 (%)
19.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	B	RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	1.051.328.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	210.265.600, 00	210.265.600, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
20.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	C	ASISTENSI PENYUSUNAN PERENCANAAN PENGANGGARAN, MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN BIMTEK SAI DAN LAPORAN KEUANGAN	18.496.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.699.200, 00	3.699.200, 00	20, 00 (%)
21.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	D	RAPAT KERJA DAN KOORDINASI NASIONAL PENGAWASAN INTERN BERBASIS RISIKO DILINGKUNGAN BADAN POM	6.745.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.349.000, 00	1.349.000, 00	20, 00 (%)
22.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	E	MONITORING DAN EVALUASI TEMATIK PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN	26.980.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.396.000, 00	5.396.000, 00	20, 00 (%)
23.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	A	ADMINISTRASI KEGIATAN	2.030.692.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	406.138.400, 00	406.138.400, 00	20, 00 (%)
24.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	F	LOKAKARYA PENGUATAN REVIEW PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA DALAM RANGKA PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN BPOM	10.824.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.164.800, 00	2.164.800, 00	20, 00 (%)
25.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	G	PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	47.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.500.000, 00	9.500.000, 00	20, 00 (%)
26.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	H	PEMBINAAN OLEH ESELON I	439.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	87.900.000, 00	87.900.000, 00	20, 00 (%)
27.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	K	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI LEAD AUDITOR	7.196.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.439.200, 00	1.439.200, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
28.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	N	SODIALISASI PERATURAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI BENDAHARA	5.412.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.082.400, 00	1.082.400, 00	20, 00 (%)
29.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	J	PEMBEKALAN CHANGE LEADER/REFORMASI BIROKRASI	9.338.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.867.600, 00	1.867.600, 00	20, 00 (%)
30.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	L	IN HOUSE TRAINING DAN DESEMINASI HASIL KEGIATAN	12.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.400.000, 00	2.400.000, 00	20, 00 (%)
31.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	M	PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	82.282.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	16.456.400, 00	16.456.400, 00	20, 00 (%)
32.	BBPOM di Denpasar	Sarana di Bidang Kesehatan	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A	PENGADAAN FASILITAS PERALATAN PERKANTORAN	180.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	36.000.000, 00	36.000.000, 00	20, 00 (%)
33.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	A	SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151.325.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	30.265.000, 00	30.265.000, 00	20, 00 (%)
34.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	14.036.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.807.280.000, 00	2.807.280.000, 00	20, 00 (%)
35.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	1.745.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	349.000.000, 00	349.000.000, 00	20, 00 (%)
36.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B	LANGGANAN INTERNET	102.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.400.000, 00	20.400.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
37.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C	KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	147.840.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	29.568.000, 00	29.568.000, 00	20, 00 (%)
38.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	246.470.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	49.294.000, 00	49.294.000, 00	20, 00 (%)
39.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E	PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	16.440.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.288.000, 00	3.288.000, 00	20, 00 (%)
40.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F	LANGGANAN LISTRIK	900.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	180.000.000, 00	180.000.000, 00	20, 00 (%)
41.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G	LANGGANAN TELEPON	19.800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.960.000, 00	3.960.000, 00	20, 00 (%)
42.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H	LANGGANAN AIR	24.960.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.992.000, 00	4.992.000, 00	20, 00 (%)
43.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	768.230.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	153.646.000, 00	153.646.000, 00	20, 00 (%)
44.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J	PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	310.120.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	62.024.000, 00	62.024.000, 00	20, 00 (%)
45.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K	PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	144.014.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	28.802.800, 00	28.802.800, 00	20, 00 (%)
46.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L	PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	50.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	10.000.000, 00	10.000.000, 00	20, 00 (%)
47.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi	Pelaksanaan koordinasi	I	PENINGKATAN KOMPETENSI DI BIDANG TATA USAHA	384.280.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	76.856.000, 00	76.856.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			pengawasan Obat dan Makanan										
Total							0, 00	0, 00	0, 00	4.656.803.800, 00	4.656.803.800, 00		

28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT					10.00	15.00	20.00	30.00	40.00	50.00	60.00	70.00	80.00	90.00	95.00	4.656.803.800, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	A	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BPOM TAHUNAN	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	B	RAPAT EVALUASI NASIONAL	35.115.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	7.023.000, 00	7.023.000, 00	20, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	C	INTERNALISASI PEMENUHAN INDIKATOR WBK/WBBM	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	D	REVIEW INSPEKTORAT I	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
5.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	J	EVALUASI SAKIP REGIONAL	13.779.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.755.800, 00	2.755.800, 00	20, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	K	BIMTEK SAKIP DAN MONEV ONLINE	12.456.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.491.200, 00	2.491.200, 00	20, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi	Pelaksanaan koordinasi	B	RAPAT KERJA NASIONAL PENGAWASAN OBAT DAN	1.051.328.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	210.265.600, 00	210.265.600, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
			pengawasan Obat dan Makanan			MAKANAN							
8.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	H	MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN DAK NON FISIK POM	22.696.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.539.200, 00	4.539.200, 00	20, 00 (%)
9.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	I	REVIEW LK-BMN REGIONAL	26.187.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.237.400, 00	5.237.400, 00	20, 00 (%)
10.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	L	BIMBINGAN TEKNIS AWARENESS QMS ISO 9001:2015 BPOM	8.462.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.692.400, 00	1.692.400, 00	20, 00 (%)
11.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	M	RAPAT KOORDINASI NASIONAL DALAM RANGKA PERKUATAN SDM UNGGUL	8.166.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.633.200, 00	1.633.200, 00	20, 00 (%)
12.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	N	SOSIALISASI DAN INTERNALISASI FRAUD CONTROL PLAN (FCP)	12.461.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.492.200, 00	2.492.200, 00	20, 00 (%)
13.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	O	FORUM KOMUNIKASI PERENCANA BPOM SEMESTER II	5.453.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.090.600, 00	1.090.600, 00	20, 00 (%)
14.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	P	WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA BADAN POM	17.316.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.463.200, 00	3.463.200, 00	20, 00 (%)
15.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	Q	WORKSHOP PENGELOLAAN KEARSIPAN SECARA DIGITAL	16.236.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.247.200, 00	3.247.200, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
16.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	E	ASISTENSI DALAM PEMERIKSAAN BPK	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
17.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	F	BIMBINGAN TEKNIS PENGAWASAN INTERN	2.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	480.000, 00	480.000, 00	20, 00 (%)
18.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	G	AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN MUTU	27.744.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.548.800, 00	5.548.800, 00	20, 00 (%)
19.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	C	ASISTENSI PENYUSUNAN PERENCANAAN PENGANGGARAN, MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN BIMTEK SAI DAN LAPORAN KEUANGAN	18.496.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.699.200, 00	3.699.200, 00	20, 00 (%)
20.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	D	RAPAT KERJA DAN KOORDINASI NASIONAL PENGAWASAN INTERN BERBASIS RISIKO DILINGKUNGAN BADAN POM	6.745.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.349.000, 00	1.349.000, 00	20, 00 (%)
21.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	E	MONITORING DAN EVALUASI TEMATIK PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN	26.980.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.396.000, 00	5.396.000, 00	20, 00 (%)
22.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	A	ADMINISTRASI KEGIATAN	2.030.692.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	406.138.400, 00	406.138.400, 00	20, 00 (%)
23.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	F	LOKAKARYA PENGUATAN REVIEW PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA DALAM RANGKA PENINGKATAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN BPOM	10.824.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.164.800, 00	2.164.800, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
24.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	G	PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI	47.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.500.000, 00	9.500.000, 00	20, 00 (%)
25.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	H	PEMBINAAN OLEH ESELON I	439.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	87.900.000, 00	87.900.000, 00	20, 00 (%)
26.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	K	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI LEAD AUDITOR	7.196.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.439.200, 00	1.439.200, 00	20, 00 (%)
27.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	N	SODIALISASI PERATURAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI BENDAHARA	5.412.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.082.400, 00	1.082.400, 00	20, 00 (%)
28.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	J	PEMBEKALAN CHANGE LEADER/REFORMASI BIROKRASI	9.338.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	1.867.600, 00	1.867.600, 00	20, 00 (%)
29.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	L	IN HOUSE TRAINING DAN DESEMINASI HASIL KEGIATAN	12.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.400.000, 00	2.400.000, 00	20, 00 (%)
30.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	M	PENGADAAN PAKAIAN DINAS (BALAI)	82.282.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	16.456.400, 00	16.456.400, 00	20, 00 (%)
31.	BBPOM di Denpasar	Sarana di Bidang Kesehatan	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A	PENGADAAN FASILITAS PERALATAN PERKANTORAN	180.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	36.000.000, 00	36.000.000, 00	20, 00 (%)
32.	BBPOM di Denpasar	Sarana Bidang Teknologi	Perangkat pengolah data	Pengadaan perangkat	A	Pengadaan Alat Pengolah Data	76.940.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	15.388.000, 00	15.388.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Informasi dan Komunikasi	dan komunikasi	pengolah data dan komunikasi									
33.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	A	SEWA RUMAH DINAS PIMPINAN	151.325.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	30.265.000, 00	30.265.000, 00	20, 00 (%)
34.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Gaji dan Tunjangan	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	14.036.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	2.807.280.000, 00	2.807.280.000, 00	20, 00 (%)
35.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN BBPOM	1.745.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	349.000.000, 00	349.000.000, 00	20, 00 (%)
36.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B	LANGGANAN INTERNET	102.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.400.000, 00	20.400.000, 00	20, 00 (%)
37.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C	KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	147.840.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	29.568.000, 00	29.568.000, 00	20, 00 (%)
38.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	246.470.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	49.294.000, 00	49.294.000, 00	20, 00 (%)
39.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E	PERAWATAN KENDARAAN RODA 2	16.440.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.288.000, 00	3.288.000, 00	20, 00 (%)
40.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F	LANGGANAN LISTRIK	900.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	180.000.000, 00	180.000.000, 00	20, 00 (%)
41.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G	LANGGANAN TELEPON	19.800.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.960.000, 00	3.960.000, 00	20, 00 (%)
42.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H	LANGGANAN AIR	24.960.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	4.992.000, 00	4.992.000, 00	20, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	25	40	50	60	65	70	80	90	90	4			215.594.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
43.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	768.230.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	153.646.000, 00	153.646.000, 00	20, 00 (%)
44.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J	PEMELIHARAAN PERALATAN KANTOR	310.120.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	62.024.000, 00	62.024.000, 00	20, 00 (%)
45.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K	PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	144.014.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	28.802.800, 00	28.802.800, 00	20, 00 (%)
46.	BBPOM di Denpasar	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L	PENGADAAN BARANG EKSTRAKOMPTABEL	50.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	10.000.000, 00	10.000.000, 00	20, 00 (%)
47.	BBPOM di Denpasar	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	I	PENINGKATAN KOMPETENSI DI BIDANG TATA USAHA	384.280.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	76.856.000, 00	76.856.000, 00	20, 00 (%)
Total					0, 00		0, 00	0, 00	4.656.803.800, 00	4.656.803.800, 00			

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	D	PENYULUHAN PEDAGANG PASAR	32.959.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	32.959.000, 00	32.959.000, 00	100, 00 (%)
2.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	E	SAMPLING DAN PENGUJIAN SAMPEL DI PASAR	3.950.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	3.950.000, 00	3.950.000, 00	100, 00 (%)
3.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	F	KAMPANYE PASAR	14.200.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	14.200.000, 00	14.200.000, 00	100, 00 (%)
4.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Pengadaan peralatan pendukung	A	PENGADAAN PERALATAN PENDUKUNG	20.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.000.000, 00	20.000.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
5.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	A	BIMTEK FASILITATOR KEAMANAN PANGAN PASAR	34.569.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	34.569.000, 00	34.569.000, 00	100, 00 (%)
6.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	B	SURVEY PASAR YANG AKAN DIINTERVENSI	12.690.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	12.690.000, 00	12.690.000, 00	100, 00 (%)
7.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	C	BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS PENGELOLA PASAR	5.220.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	5.220.000, 00	5.220.000, 00	100, 00 (%)
8.	BBPOM di Denpasar	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Pemantauan dan evaluasi	A	GERAKAN MASYARAKAT SADAR PANGAN AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA	92.006.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	92.006.000, 00	92.006.000, 00	100, 00 (%)
Total					0, 00	0, 00	0, 00	215.594.000, 00	215.594.000, 00				

Total 37.445.918.000, 00

Denpasar, 18 Juli 2023

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt.

BALAI BESAR POM DI DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2023

Pada hari ini, Senin, tanggal Sepuluh bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, bertempat di Balai Besar POM di Denpasar, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryapatni, Apt
   NIP : 19660112 199103 2 002
   Jabatan : Kepala Balai Besar POM di Denpasar

2. Nama : Ni Made Widyawati, SE.,M.Si.
   NIP : 19730314 199402 2 001
   Jabatan : Ketua Tim Monitoring Evaluasi dan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAPKIN) TA 2023

Telah melaksanakan Evaluasi Internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Balai Besar POM di Denpasar periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2023 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Rincian Output sampai dengan Desember (Triwulan IV) Tahun 2023 :

No.	Program/Kegiatan/Rincian Ouput	Kode MAK	Volume					Anggaran					Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Rincian Output s/d Desember (TW IV)	Tingkat Efisiensi s/d Desember (TW IV)	
			Target Tahun 2023	Target s/d TW IV	Realisasi s/d Desember (TW IV)	Capaian s/d Desember thd Target Tahunan (%)	Capaian s/d Desember thd Target TW IV (%)	Pagu Tahun 2023	Target Anggaran s/d TW IV (Rp.)	Realisasi s/d Desember (TW IV) (Rp.)	Capaian s/d Desember Thd Target Tahunan (%)	Capaian s/d Desember thd target TW IV (%)		Tingkat Efisiensi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g = (f/d) x 100%	h = (f/e) x 100%	i	j	k	l = (k/i) x 100%	m = (k/j) x 100%	n	o	p
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Denpasar (Laporan)	AEA.001	14,00	14,00	14,00	100,00	100,00	231.742.000	231.742.000	230.733.897	99,56	99,56	Capaian volume 100% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran 99.82 % masuk dalam kriteria Cukup.	0,00	100% (efisien)
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Balai Besar POM di Denpasar (Keputusan)	BAH.001	359,00	359,00	601,00	167,41	167,41	267.737.000	267.737.000	267.640.966	99,96	99,96	Capaian volume 167,41% masuk dalam kriteria Tidak dapat disimpulkan dan Capaian anggaran 99,963% masuk dalam kriteria Cukup.	0,67	90% (efisien)
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Balai Besar POM di Denpasar (UMKM)	QDG.001	26,00	26,00	26,00	100,00	100,00	92.452.000	92.452.000	92.284.000	99,82	99,82	Capaian volume 100,00% masuk dalam kriteria Cukup dan Capaian anggaran 99,82% masuk dalam kriteria Cukup	0,00	100% (efisien)
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (Laporan)	BKB.001	1,00	1,00	1,00	100,00	100,00	4.025.351.000	4.025.351.000	4.007.484.331	99,56	99,56	Capaian volume 100,00 % masuk dalam kriteria Cukup dan Capaian anggaran 99,72 % masuk dalam kriteria Cukup.	0,00	100% (efisien)
5	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Balai Besar POM di Denpasar (Layanan)	BMB.001	36,00	40,00	40,00	111,11	111,11	139.930.000	139.930.000	139.916.875	99,99	99,99	Capaian volume 75% masuk dalam kriteria cukup sedangkan Capaian anggaran 66,15 masuk dalam kriteria kurang.	0,11	90% (efisien)

6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia (Paket)	CAB.002	1,00	1,00	1,00	100,00	100,00	179.545.000	179.545.000	179.541.500	100,00	100,00	Capaian volume 100,00% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran 100,00 % masuk dalam kriteria Baik.	0,00	100% (efisien)
7	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Unit)	CAN.001	1,00	1,00	1,00	100,00	100,00	75.600.000	75.600.000	75.600.000	100,00	100,00	Capaian volume 100,00% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran 100,00% masuk dalam kriteria Baik.	0,00	100% (efisien)
8	Layanan Umum (Layanan)	EBA.962	1,00	1,00	1,00	100,00	100,00	151.000.000	151.000.000	151.000.000	100,00	100,00	Capaian volume 100,00% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran 100,00% masuk dalam kriteria Baik.	0,00	100% (efisien)
9	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Laboratorium)	PDD.001	1,00	1,00	1,00	100,00	100,00	4.287.504.000	4.287.504.000	4.287.330.982	100,00	100,00	Capaian volume 100,00% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran 100,00% masuk dalam kriteria Baik.	0,00	100% (efisien)
10	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Denpasar (Perkara)	QCD.U50	7,00	7,00	7,00	100,00	100,00	686.102.000	686.102.000	684.152.111	99,72	99,72	Capaian volume 100 % masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran 99,72 % masuk dalam kriteria Cukup.	0,00	100% (efisien)
11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman (Sekolah)	QDB.001	82,00	82,00	100,00	100,00	100,00	615.543.000	615.543.000	613.476.440	99,66	99,66	Capaian volume 100% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran 99,66% masuk dalam kriteria cukup	0,00	100% (efisien)
12	Desa Pangan Aman (Desa)	QDB.002	25,00	25,00	100,00	100,00	100,00	1.096.847.000	1.096.847.000	1.096.428.909	99,96	99,96	Capaian volume 100% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran 99,96% masuk dalam kriteria Cukup.	0,00	95 % (efisien)
13	Pasar aman dari bahan berbahaya (Pasar)	QDB.003	4,00	4,00	100,00	100,00	100,00	215.594.000	215.594.000	215.453.900	99,94	99,94	Capaian volume 100% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran 99,94% masuk dalam kriteria Cukup.	0,00	100% (efisien)
14	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Balai Besar POM di Denpasar (Orang)	QDC.001	15291	15600	15600	102,02	102,02	4.600.767.000	4.600.767.000	4.600.352.667	99,99	99,99	Capaian volume 102,02% masuk dalam kriteria Sangat Baik dan Capaian anggaran 99,98% masuk dalam kriteria cukup.	0,02	100% (efisien)
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sampel)	QIA.001	875,00	875,00	899,00	102,74	102,74	692.807.000	692.807.000	692.642.117	99,98	99,98	Capaian volume 102,74% masuk dalam kriteria Sangat Baik dan Capaian anggaran 99,98% masuk dalam kriteria Cukup.	0,03	100% (efisien)

16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sampel)	QIA.005	1953,00	1953,00	1955,00	100,10	100,10	1.055.266.000	1.055.266.000	1.055.038.939	99,98	99,98	Capaian volume 100,10% masuk dalam kriteria Sangat Baik dan Capaian anggaran 99,98% masuk dalam kriteria Cukup	0,00	100% (efisien)
17	Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sampel)	QIA.008	80,00	80,00	85,00	106,25	106,25	47.627.000	47.627.000	47.623.660	99,99	99,99	Capaian volume 106,25% masuk dalam kriteria Sangat Baik dan Capaian anggaran 99,99% masuk dalam kriteria Cukup	0,06	100% (efisien)
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sarana)	QIC.001	210	210	220	104,76	104,76	202.281.000	202.281.000	202.181.883	99,95	99,95	Capaian volume 104,76% masuk dalam kriteria Sangat Baik dan Capaian anggaran 99,95% masuk dalam kriteria Cukup.	0,05	100% (efisien)
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Balai Besar POM di Denpasar (Sarana)	QIC.004	642	642	670	104,36	104,36	981.008.000	981.008.000	980.684.880	99,97	99,97	Capaian volume 104,36% masuk dalam kriteria Sangat Baik dan Capaian anggaran 99,97% masuk dalam kriteria Cukup.	0,04	100% (efisien)
20	Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (Laboratorium)	RAB.001	1,00	1,00	1,00	100,00	100,00	3.299.450.000	3.299.450.000	3.299.140.000	99,99	99,99	Capaian volume 100,00% masuk dalam kriteria Baik dan Capaian anggaran 99,99% masuk dalam kriteria Cukup	0,00	100% (efisien)
21	Layanan Dukungan Manajemen Internal (Baseline) (Layanan)	EBA.6384	1,00	1,00	1,00	100,00	100,00	19.687.015.000	19.687.015.000	19.574.516.662	99,43	99,43	Capaian volume 100% masuk dalam kriteria Baik sedangkan Capaian anggaran 99,43% masuk dalam kriteria Cukup.	0,01	100% (efisien)
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN %CAPAIAN						**104,70**	**104,70**	**42.631.168.000**	**42.631.168.000**	**42.493.224.719**	**99,68**	**99,68**	Capaian volume 104,70% masuk dalam kriteria Sangat Baik sedangkan Capaian anggaran 99,68% masuk dalam kriteria Cukup.	0,05	**100% (efisien)**

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Rincian Output Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Desember (**TW IV) Tahun 2023** adalah sebagai berikut :

$$\text{Indeks Efisiensi (IE)} = \frac{\%\ \text{Capaian Output}}{\%\ \text{Capaian Input}} = \frac{104{,}70}{99{,}68} = 1{,}05$$

$$\text{Tingkat Efisiensi (TE)} = \frac{(IE - SE)}{SE} = \frac{1{,}05 - 1{,}00}{1{,}00} = 0{,}05$$

100% (Efisien)

Keterangan: Standar Efisiensi (SE) = 1

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Desember (Triwulan IV) Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Nomor Indikator Kinerja	Volume Indikator					Anggaran Indikator					Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Indikator Kinerja s/d Desember (TW IV)	Tingkat Efisiensi s/d Desember TW IV		Kriteria Capaian Kinerja dan Efektifitas Sasaran Kegiatan s/d Desember TW IV	Tingkat Efisiensi s/d Desember TW IV	
				Target Tahunan Tahun 2023	Target s/d TW IV	Realisasi s/d Desember	Capaian s/d Desember thd Target Tahunan (%)	Capaian s/d Desember thd Target TW IV (%)	Pagu Tahun 2023 (Rp)	Target s/d TW IV (Rp)	Realisasi s/d Desember (Rp)	Capaian s/d Desember thd Pagu Tahunan (%)	Capaian s/d Desember thd target TW IV (%)		Tingkat Efisiensi	Capaian		Tingkat Efisiensi	Capaian
a	b	c	d	e	f	g	h = (g/e) x 100%	i = (g/f) x 100%	j	k	l	m = (l/j) x 100%	n= (l/k) x 100%	o	p	q	r	s	t
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	1	90,00	90,00	93,75	104,17	104,17	527.633.000	527.633.000	527.519.470	99,98	99,98	Capaian indikator **104,17%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** sedangkan Capaian anggaran **99,98%** masuk dalam kriteria **Cukup.**	0,04	100% (efisien)	Capaian Indikator Sasaran Kegiatan **96,92%** masuk dalam kriteria **Cukup** dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan **99,98%** masuk dalam kriteria **Cukup**.	-0,03	(Tidak Efisien)
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2	89,50	89,50	81,18	90,70	90,70	346.403.500	346.403.500	346.321.059	99,98	99,98	Capaian indikator **90,70%** masuk dalam kriteria **Cukup** sedangkan Capaian anggaran **99,98%** masuk dalam kriteria **Cukup**.	-0,09	100% (efisien)			
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	3	89,00	89,00	88,72	99,69	99,69	527.633.000	527.633.000	527.519.470	99,98	99,98	Capaian indikator **99,69%** masuk dalam kriteria **Cukup** sedangkan Capaian anggaran 99,98% masuk dalam kriteria **Cukup.**	0,00	100% (efisien)			
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	4	92,00	92,00	90,64	98,52	98,52	346.403.500	346.403.500	346.321.059	99,98	99,98	Capaian indikator **98,52%** masuk dalam kriteria **Cukup** sedangkan Capaian anggaran **99,98%** masuk dalam kriteria **Cukup**.	-0,01	Tidak efisien			
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	5	90,00	90,00	82,35	91,50	91,50	47.627.000	47.627.000	47.623.660	99,99	99,99	Capaian indikator **91,50%** masuk dalam kriteria **Cukup** sedangkan Capaian anggaran **99,99%** masuk dalam kriteria **Cukup**.	-0,08	Tidak efisien			
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu	6	77,00	77,00	84,31	109,49	109,49	155.329.000	155.329.000	155.275.500	99,97	99,97	Capaian indikator **109,49% dengan kriteria** Sangat Baik sedangkan Capaian anggaran **99,97%** masuk dalam kriteria **Cukup**	0,10	100% (efisien)	Capaian indikator Sasaran Kegiatan **Tidak Tersedia** sedangkan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan **Tidak Tersedia.**	0,10	100% (efisien)
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	7	93,00	93,00	95,60	102,80	102,80	14.820.000	14.820.000	14.820.000	100,00	100,00	Capaian indikator **102,80% dengan kriteria** Sangat Baik **s**edangkan Capaian anggaran **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik**	0,03	100% (efisien)	Capaian indikator Sasaran Kegiatan **Tidak Tersedia** sedangkan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan **Tidak Tersedia.**	-3,03	Tidak Efisien
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	8	73,53	73,53	79,97	108,76	108,76	446.142.000	446.142.000	446.049.250	99,98	99,98	Capaian indikatori 108,76% masuk dalam kriteria Sangat Baik sedangkan Capaian anggaran **99.98%** masuk dalam kriteria **Cukup**	0,09	100% (efisien)			
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	9	90,20	90,20	96,12	106,56	106,56	139.930.000	139.930.000	139.916.875	99,99	99,99	Capaian indikator **106,56% dengan kriteria Sangat Baik** sedangkan Capaian anggaran **99,99%** masuk dalam kriteria **Cukup.**	0,07	100% (efisien)			
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	10	89,00	89,00	100,00	112,36	112,36	104.612.000	104.612.000	104.583.400	99,97	99,97	Capaian indikator **112,36%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** sedangkan Capaian anggaran **99,97%** masuk dalam kriteria **Cukup**.	0,12	100% (efisien)	Capaian Indikator Sasaran Kegiatan **107,57%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan 98,781**%** masuk dalam kriteria **Cukup.**	0,10	100% (efisien)
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	11	68,00	68,00	81,59	119,99	119,99	64.308.000	64.308.000	64.281.200	99,96	99,96	Capaian indikator **119,98%** masuk dalam kriteria Sangat Baik sedangkan Capaian anggaran **99,96%** masuk dalam kriteria Cukup	0,20	100% (efisien)			
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	12	100,00	100,00	120,00	120,00	120,00	252.917.000	252.917.000	252.820.966	99,96	99,96	Capaian indikator **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** sedangkan Capaian anggaran **99,96%** masuk dalam kriteria **Cukup**.	0,20	100% (efisien)			
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	13	76,00	76,00	58,64	77,16	77,16	202.281.000	202.281.000	202.181.883	99,95	99,95	Capaian indikator **77,16 %** masuk dalam kriteria **Cukup** sedangkan Capaian anggaran **99,95%** masuk dalam kriteria **Cukup**.	-0,23	Tidak efisien			
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	14	63,00	63,00	69,70	110,63	110,63	667.048.000	667.048.000	666.840.280	99,97	99,97	Capaian indikator 110,63% masuk dalam kriteria Sangat Baik sedangkan Capaian anggaran 99,97% masuk dalam kriteria Cukup.	0,11	100% (efisien)			
		Indeks Pelayanan Publik Balai Besar POM di Denpasar	15	4,60	4,60	4,89	106,30	106,30	213.826.000	213.826.000	213.800.710	99,99	99,99	Capaian indikator **106,30%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** sedangkan Capaian anggaran **99,99%** masuk dalam kriteria **Cukup.**	0,06	100% (efisien)			
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	16	79,00	79,00	100,00	126,58	126,58	92.452.000	92.452.000	92.284.000	99,82	99,82	Capaian indikator **126,58%** masuk dalam kriteria **Tidak dapat disimpulkan** sedangkan Capaian anggaran **99,82%** masuk dalam kriteria **Cukup.**	0,27	95% (efisien)			
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	17	96,90	96,90	97,14	100,25	100,25	4.070.187.000	4.070.187.000	4.069.872.816	99,99	99,99	Capaian indikator **100,07%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** sedangkan Capaian anggaran **99,99%** masuk dalam kriteria **Cukup.**	0,00	100% (efisien)	Capaian indikator Sasaran Kegiatan **106,20%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan **99,90%** masuk dalam kriteria **Cukup.**	0,01	100% (efisien)
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	18	82,00	82,00	84,00	84,00	102,44	541.630.000	541.630.000	539.566.240	99,62	99,62	Capaian indikator **100%** masuk dalam kriteria **Baik** sedangkan Capaian anggaran 99,94**%** masuk dalam kriteria **Cukup.**	0,03	100% (efisien)			
		Jumlah desa pangan aman	19	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	1.031.083.000	1.031.083.000	1.030.673.500	99,96	99,96	Capaian indikator **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** sedangkan Capaian anggaran 99,96**%** masuk dalam kriteria **Cukup.**	0,00	100% (efisien)			

		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	20	4,00	4,00	4,00	4,00	100,00	215.594.000	215.594.000	215.453.900	99,94	99,94	Capaian indikator **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** sedangkan Capaian anggaran **99,94%** masuk dalam kriteria **Cukup.**	0,00	100% (efisien)			
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	21	100,00	100,00	120,00	120,00	120,00	2.872.627.680	2.872.627.680	2.872.511.758	100,00	100,00	Capaian indikator **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** sedangkan Capaian anggaran **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik.**	0,20	100% (efisien)	Capaian indikator Sasaran Kegiatan **100,61%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik.**	0,20	100% (efisien)
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	22	100,00	100,00	120,00	120,00	120,00	1.414.876.320	1.414.876.320	1.414.819.224	100,00	100,00	Capaian indikator **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik** sedangkan Capaian anggaran **100,00%** masuk dalam kriteria **Baik.**	0,20	100% (efisien)			
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Denpasar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	23	85,00	85,00	97,86	115,13	115,13	917.844.000	917.844.000	914.886.008	99,68	99,68	Capaian indikator **115,13%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** sedangkan Capaian anggaran **99.68%** masuk dalam kriteria **Cukup**.	0,16	100% (efisien)	Capaian indikator **115,13%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** sedangkan Capaian anggaran **99.74%** masuk dalam kriteria **Cukup**.	0,16	100% (efisien)
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	Indeks RB Balai Besar POM di Denpasar	24	90,20	90,20	90,32	100,13	100,13	4.823.702.200	4.823.702.198	4.797.628.498	99,46	99,46	Capaian indikator **100,13%** dengan kriteria **Sangat Baik** sedangkan Capaian anggaran 99,46% masuk dalam kriteria **Cukup.**	0,01	100% (efisien)	Capaian indikator Sasaran Kegiatan Belum Dapat Diukur dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan **87,85%** masuk dalam kriteria **Cukup.**	-0,01	Tidak Efisien
		Nilai AKIP Balai Besar POM di Denpasar	25	78,90	78,90	76,42	96,86	96,86	4.823.702.200	4.823.702.200	4.797.628.498	99,46	99,46	Capaian indikator **Belum Dapat Diukur** sedangkan Capaian anggaran 99,**46%** masuk dalam kriteria **Cukup.**	-0,03	Tidak efisien			
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Denpasar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar POM di Denpasar	26	85,40	85,40	90,13	105,54	105,54	4.823.702.200	4.823.702.200	4.797.628.498	99,46	99,46	Capaian indikator **Belum Dapat Diukur** sedangkan Capaian anggaran **99,46%** masuk dalam kriteria **Cukup.**	0,06	100% (efisien)	Capaian indikator **Belum Dapat Diukur** sedangkan Capaian anggaran **78,71%** masuk dalam kriteria **Cukup.**	0,061	100% (efisien)
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	27	87,00	87,00	87,30	100,34	100,34	3.299.450.000	3.299.450.000	3.299.140.000	99,99	99,99	Capaian indikator **100,34%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** sedangkan Capaian anggaran **99.99%** masuk dalam kriteria **Cukup**.	0,00	100% (efisien)	Capaian indikator Sasaran Kegiatan Belum Dapat Diukur dan Capaian anggaran Sasaran Kegiatan **93,24%** masuk dalam kriteria **Cukup.**	0,10	100% (efisien)
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Denpasar yang optimal	28	2,50	2,50	3,00	120,00	120,00	4.823.702.200	4.823.702.200	4.797.628.502	99,46	99,46	Capaian indikator **120,00%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** sedangkan Capaian anggaran **99,46%** masuk dalam kriteria **Cukup**.	0,21	95% (efisien)			
11	Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Denpasar secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar POM di Denpasar	29	95,00	95,00	90,44	95,20	95,20	4.823.702.200	4.823.702.200	4.797.628.497	99,46	99,46	Capaian indikator 95,20**%** masuk dalam kriteria **Cukup** sedangkan Capaian anggaran **99,46%** masuk dalam kriteria **Cukup**.	-0,04	Tidak efisien	Capaian indikator **101,14%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik** sedangkan Capaian anggaran **87,85%** masuk dalam kriteria **Cukup**.	-0,04	Tidak Efisien
RATA-RATA/JUMLAH & PERHITUNGAN % CAPAIAN							**99,02**	**105,56**	**42.631.168.000**	**42.631.168.000**	**42.493.224.719**	**99,68**	**99,68**	Sampai dengan Desember (TW IV), Capaian Indikator rata-rata **105,56%** masuk dalam kriteria **Sangat Baik.**	**0,06**	**100% (efisien)**	Sampai dengan Desember (TW IV), Capaian Anggaran **99,68%** masuk dalam kriteria **Cukup.**	0,06	**100% (efisien)**
									42.631.168.000	42.631.168.000	42.493.224.719								

Maka dapat dihitung Efektifitas Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran dari keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Balai Besar POM di Denpasar sampai dengan Desember(**TW IV) Tahun 2023** adalah sebagai berikut :

Indeks Efisiensi (IE) = % Capaian Output / % Capaian Input = **105,56 / 99,68** = **1,06**

Tingkat Efisiensi (TE) = (IE - SE)/SE = **1,06 -1,00 / 1,00** = **0,06** | **95% (Efisien)**

Keterangan: Standar Efisiensi (SE) = 1

dan dengan catatan Efektifitas Capaian kinerja dari keseluruhan Sasaran Kegiatan secara rata-rata yaitu = **0,00** | **100% (Efisien)**

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Januari 2024

Kepala Balai Besar POM di Denpasar

Dra. I Gusti Ayu Adhi Aryaningsih Apt
NIP. 196601131991032002

Ketua Tim Monitoring Evaluasi dan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAPKIN) TA 2023
Balai Besar POM di Denpasar

Ni Made Widyawati, SE., M.Si
NIP. 19730314 199402 2 001